

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018/  
*THREE-MONTH PERIOD ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018**

**PT BANK BTPN Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT 31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018**

**PT BANK BTPN Tbk AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

1. Nama : Ongki Wanadjati Dana  
Alamat Kantor : Menara BTPN  
CBD Mega Kuningan  
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 - 5.6  
Jakarta 12950  
Alamat Rumah : Jl. Bungur Besar No. 97  
RT/RW 010/001, Kel. Kemayoran  
Jakarta Pusat  
Nomor Telepon : (021) 30026200  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Merisa Darwis  
Alamat Kantor : Menara BTPN  
CBD Mega Kuningan  
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 - 5.6  
Jakarta 12950  
Alamat Rumah : Jalan Cikatomas I No.8, RT/RW 002/007  
Rawa Barat, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan  
Nomor Telepon : (021) 30026200  
Jabatan : Direktur Operasional

1. Name : Ongki Wanadjati Dana  
Office address : Menara BTPN  
CBD Mega Kuningan  
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 - 5.6  
Jakarta 12950  
Residential address : Jl. Bungur Besar No. 97  
RT/RW 010/001, Kel. Kemayoran  
Jakarta Pusat  
Telephone : (021) 30026200  
Title : President Director
2. Name : Merisa Darwis  
Office address : Menara BTPN  
CBD Mega Kuningan  
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 - 5.6  
Jakarta 12950  
Residential address : Jalan Cikatomas I No.8, RT/RW 002/007  
Rawa Barat, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan  
Telephone : (021) 30026200  
Title : Operational Director

Menyatakan bahwa:

*Declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank BTPN Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank BTPN Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank BTPN Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank BTPN Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank BTPN Tbk dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank BTPN Tbk and Subsidiary;
2. The consolidated financial statements of PT Bank BTPN Tbk and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Bank BTPN Tbk and Subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The consolidated financial statements of PT Bank BTPN Tbk and Subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Bank BTPN Tbk and Subsidiary's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus this statement is made truthfully.*

JAKARTA,  
25 April/April 2019

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Ongki Wanadjati Dana  
Direktur Utama  
Deputy President Director

Merisa Darwis  
Direktur Operasional/  
Operational Director

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARET 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	<b>Halaman/ Page</b>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1/1-1/3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2/1-2/2	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3/1-3/2	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4/1-4/3	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5/1-5/190	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan	5/191-5/201	<i>Supplementary Financial Information</i>

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	2e,2f,4	1,724,306	1,838,136	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2e,2g,2h,5	10,812,689	5,248,644	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain:	2e,2h,6			Current accounts with other banks:
- Pihak ketiga		580,680	819,552	Third parties -
- Pihak berelasi	2aj,40	<u>272,431</u>	<u>21,912</u>	Related parties -
		<u>853,111</u>	<u>841,464</u>	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		15,342,680	11,720,619	Placements with Bank Indonesia and other banks
Pendapatan bunga yang masih akan diterima		<u>51,384</u>	<u>29,284</u>	Accrued interest income
	2e,2i,7	<u>15,394,064</u>	<u>11,749,903</u>	
Efek-efek:				Marketable securities:
Aset keuangan tersedia untuk dijual		6,280,546	1,545,494	Available for sale financial assets
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo		5,000,050	5,260,913	Held to maturity financial assets
Pinjaman dan piutang		1,575,930	-	Loans and receivables
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima		67,008	60,099	Accrued interest/ margin income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(37)</u>	<u>-</u>	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2j,8	<u>12,923,497</u>	<u>6,866,506</u>	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)		-	1,591,672	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Pendapatan bunga yang masih akan diterima		-	<u>8,283</u>	Accrued interest income
	2e,2k,9	<u>-</u>	<u>1,599,955</u>	
Tagihan derivatif	2e,2n,10	831,976	-	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan:				Loans:
- Pihak ketiga		129,597,887	60,840,986	Third parties -
- Pihak berelasi	2aj,40	2,739,367	18,632	Related parties -
Pembiayaan/piutang syariah:				Sharia financing/receivables:
- Pihak ketiga		7,506,984	7,277,162	Third parties -
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima		867,769	605,519	Accrued interest/ margin income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(1,327,870)</u>	<u>(1,134,065)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2l,11	<u>139,384,137</u>	<u>67,608,234</u>	
Tagihan akseptasi		3,323,103	-	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(92)</u>	<u>-</u>	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2m,12	<u>3,323,011</u>	<u>-</u>	
Penyertaan saham	2e,13	22,522	22	Investments
Biaya dibayar dimuka	2q,14	3,055,081	2,805,155	Prepayments
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan	15a	188,831	53,308	Corporate income tax -

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK BTPN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
<b>ASET</b> (lanjutan)				<b>ASSETS</b> (continued)
Aset pajak tangguhan	2ac,15d	87,375	215,734	Deferred tax assets
Aset tetap		3,557,844	3,388,416	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	2o,16	<u>(1,652,910)</u>	<u>(1,601,689)</u>	Less: Accumulated depreciation
		<u>1,904,934</u>	<u>1,786,727</u>	
Aset tak berwujud		1,960,154	1,663,685	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	2p,17	<u>(890,191)</u>	<u>(722,855)</u>	Less: Accumulated amortisation
		<u>1,069,963</u>	<u>940,830</u>	
Aset lain-lain		575,415	364,852	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2e,2r,18	<u>(169)</u>	<u>(169)</u>	Less: Allowance for impairment losses
		<u>575,246</u>	<u>364,683</u>	
<b>JUMLAH ASET</b>		<u>192,150,742</u>	<u>101,919,301</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	2e,2s,19	39,072	15,323	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah:	2e,2t,20			<i>Deposits from customers:</i>
- Pihak ketiga		96,919,957	63,854,288	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2aj, 40	1,129,038	997,564	<i>Related parties -</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar		<u>308,154</u>	<u>233,429</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
		<u>98.357,149</u>	<u>65.085,281</u>	
Simpanan dari bank lain:				<i>Deposits from other banks:</i>
- Pihak ketiga		5,637,054	14,394	<i>Third parties -</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar		<u>81,548</u>	-	<i>Accrued interest expenses</i>
	2e,2t,21	<u>5,718,602</u>	<u>14,394</u>	
Liabilitas derivatif	2e,2n,10	881,588	116,521	<i>Derivatives payables</i>
Liabilitas akseptasi	2e,2u,22	2,408,145	-	<i>Acceptance payables</i>
Utang pajak:				<i>Taxes payable:</i>
- Pajak penghasilan		310,064	308,408	<i>Income taxes -</i>
- Pajak lain-lain		<u>155,269</u>	<u>103,219</u>	<i>Other taxes -</i>
	2ac,15b	<u>465,333</u>	<u>411,627</u>	
Surat berharga yang diterbitkan:				<i>Securities issued:</i>
- Utang obligasi		1,197,906	1,197,442	<i>Bonds payable -</i>
- Surat utang jangka menengah		1,300,469	-	<i>Medium term notes -</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar		<u>24,907</u>	<u>19,875</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	1c,2e,2v,23	<u>2.523,282</u>	<u>1.217,317</u>	
Pinjaman yang diterima:				<i>Borrowings:</i>
- Pinjaman bank		36,066,247	6,454,500	<i>Bank borrowings -</i>
- Pinjaman bukan bank		2,010,934	2,010,939	<i>Non-bank borrowings -</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi		(16,969)	(22,674)	<i>Unamortised transaction costs</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar		<u>188,410</u>	<u>114,109</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	2e,2w,24	<u>38,248,622</u>	<u>8,556,874</u>	
Akrual	25	322,413	267,857	<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan:				<i>Employee benefit liabilities:</i>
- Bonus dan tantiem		236,742	471,623	<i>Bonus and tantiem -</i>
- Imbalan pasca kerja		<u>32,294</u>	<u>33,126</u>	<i>Post employment benefit -</i>
	2aa,26	<u>269,036</u>	<u>504,749</u>	
Liabilitas pajak tangguhan	2ac,15d	108,132	-	<i>Deferred tax liabilities</i>
Pinjaman subordinasi		6,194,400	-	<i>Subordinated loan</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar		<u>8,628</u>	-	<i>Accrued interest expenses</i>
	2e,2x,27	<u>6,203,028</u>	-	
Liabilitas lain-lain	2e,2ab,28	<u>772,801</u>	<u>355,056</u>	<i>Other liabilities</i>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<u>156,317,203</u>	<u>76,544,999</u>	<b>Total Liabilities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK BTPN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>				<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
Simpanan nasabah:				<i>Deposits from customer:</i>
- Pihak ketiga				<i>Third parties -</i>
Tabungan <i>mudharabah</i>	2y,29a	107,776	113,788	<i>Mudharabah saving deposits</i>
Deposito <i>mudharabah</i>	2y,29b	5,985,078	5,872,246	<i>Mudharabah time deposits</i>
- Pihak berelasi	2aj,40			<i>Related parties -</i>
Tabungan <i>mudharabah</i>		1,044	594	<i>Mudharabah saving deposits</i>
Deposito <i>mudharabah</i>		6,531	6,232	<i>Mudharabah time deposits</i>
Beban bagi hasil yang masih harus dibayar	2y, 29b	<u>18,944</u>	<u>17,035</u>	<i>Accrued profit sharing expenses</i>
<b>Jumlah Dana Syirkah Temporer</b>		<u>6,119,373</u>	<u>6,009,895</u>	<b>Total Temporary Syirkah Funds</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements*

**PT BANK BTPN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent</b>
Modal saham -				Share capital -
Modal dasar Rp 300.000 (31 Desember 2018: Rp 300.000)				Authorised capital of Rp 300,000 (31 December 2018:
terdiri dari:				Rp 300,000) consists of:
15.000.000.000 saham (31 Desember 2018:				15,000,000,000 shares (31 December 2018:
15.000.000.000 saham)				15,000,000,000 shares)
dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh)				with par value of Rp 20 (full amount)
per saham				per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar				Issued and fully paid-up capital is
8.148.916.869 saham (31 Desember 2018:				8,148,916,869 shares (31 December 2018:
5.851.646.757 saham)	2z,30	162,978	117,033	5,851,646,757 shares)
Tambahan modal disetor	1b	11,198,813	1,458,886	Additional paid-in capital
Cadangan revaluasi aset tetap		801,553	801,553	Reserve on revaluation of fixed asset
Cadangan pembayaran berbasis saham	2ab,31	283,425	281,748	Share-based payment reserve
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual		5,281	3,527	Unrealised gain on available for sale marketable securities
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	2y,1e	(24,267)	(24,267)	Transaction with non-controlling interest
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan		44,361	30,361	Appropriated -
- Belum dicadangkan		16,237,038	15,776,300	Unappropriated -
		28,709,182	18,445,141	
Saham treasuri	1b,2w	(262,404)	(262,404)	Treasury shares
		<u>28,446,778</u>	<u>18,182,737</u>	
<b>Kepentingan non-pengendali</b>		<u>1,267,388</u>	<u>1,181,670</u>	<b>Non-controlling interest</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<u>29,714,166</u>	<u>19,364,407</u>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>		<u>192,150,742</u>	<u>101,919,301</u>	<b>TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements



**PT BANK BTPN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR**  
**31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED**  
**31 MARCH 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Maret/ March 2018</u>	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>OPERATING INCOME AND EXPENSE</b>
Pendapatan bunga		3,507,304	2,678,903	<i>Interest income</i>
Pendapatan syariah		<u>972,573</u>	<u>784,114</u>	<i>Sharia income</i>
	2ad,33	<u>4,479,877</u>	<u>3,463,017</u>	
Beban bunga		(1,926,622)	(994,503)	<i>Interest expense</i>
Bagi hasil syariah		<u>(115,344)</u>	<u>(85,399)</u>	<i>Sharia profit sharing</i>
	2ad,34	<u>(2,041,966)</u>	<u>(1,079,902)</u>	
<b>PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - BERSIH</b>		<u>2,437,911</u>	<u>2,383,115</u>	<b>NET INTEREST AND SHARIA INCOME</b>
<b>Pendapatan operasional lainnya:</b>				<b>Other operating income:</b>
Pendapatan dari komisi asuransi dan lain-lain	2ae,35	225,398	206,014	<i>Insurance commission income and others</i>
Keuntungan/(kerugian) transaksi spot dan derivatif bersih	2n	<u>116,987</u>	<u>(49,464)</u>	<i>Net gain/(loss) from spot and derivative transactions</i>
		342,385	156,550	
<b>Beban operasional lainnya:</b>				<b>Other operating expenses:</b>
Beban tenaga kerja	2af,36	(791,806)	(684,122)	<i>Personnel expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2af,37	(709,052)	(620,183)	<i>General and administrative expenses</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	2e,38	(362,340)	(365,721)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Beban operasional lainnya	2af,39	<u>(109,324)</u>	<u>(64,672)</u>	<i>Other operating expenses</i>
		<u>(1,972,522)</u>	<u>(1,734,698)</u>	
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL - BERSIH</b>		<u>807,774</u>	<u>804,865</u>	<b>NET OPERATING INCOME</b>
<b>(BEBAN)/PENDAPATAN NON-OPERASIONAL</b>				<b>NON-OPERATING (EXPENSES)/INCOME</b>
Pendapatan non-operasional		1,383	1,361	<i>Non-operating income</i>
Beban non-operasional		<u>(7,917)</u>	<u>(1,400)</u>	<i>Non-operating expenses</i>
		<u>(6,534)</u>	<u>(39)</u>	
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<u>801,240</u>	<u>804,928</u>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2ac,15c	<u>(208,118)</u>	<u>(206,060)</u>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<u>593,122</u>	<u>598,868</u>	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Maret/ March 2019</b>	<b>31 Maret/ March 2018</b>	
<b>LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSES):</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja		(43,338)	19,845	<i>employment benefit</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		<u>10,836</u>	<u>(4,961)</u>	<i>Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss</i>
		<u>(32,502)</u>	<u>14,884</u>	
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will be reclassified to profit or loss</b>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual		2,120	3,235	<i>Unrealised gain on available for sale marketable securities</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		<u>(530)</u>	<u>92</u>	<i>Income tax relating to items that will be reclassified to profit or loss</i>
		<u>1,590</u>	<u>3,327</u>	
<b>(RUGI)/LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK</b>		<u>(30,912)</u>	<u>18,211</u>	<b>OTHER COMPREHENSIVE (EXPENSES)/ INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK</b>		<u><u>562,210</u></u>	<u><u>617,079</u></u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX</b>
<b>LABA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		506,600	535,278	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali		<u>86,522</u>	<u>63,590</u>	<i>Non-controlling interest</i>
		<u><u>593,122</u></u>	<u><u>598,868</u></u>	
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		476,492	551,667	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali		<u>85,718</u>	<u>65,412</u>	<i>Non-controlling interest</i>
		<u><u>562,210</u></u>	<u><u>617,079</u></u>	
<b>LABA BERSIH PER SAHAM (NILAI PENUH)</b>	2ae,39			<b>EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)</b>
Dasar		<u>70</u>	<u>93</u>	<i>Basic</i>
Dilusian		<u>69</u>	<u>90</u>	<i>Diluted</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE PERIOD AND YEAR ENDED  
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent													
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid in capital	Cadangan revaluasi aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed asset	Cadangan pembayaran berbasis saham/ Share-based payment reserve	Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised gain on available for sale marketable securities	Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Saham treasuri/ Treasury shares	Transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Transactions with non-controlling interest	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
<b>Saldo per 1 Januari 2019</b>	117,033	1,458,886	801,553	281,748	3,527	30,361	15,776,300	(262,404)	(24,267)	18,182,737	1,181,670	19,364,407	<b>Balance as at 1 January 2019</b>
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	506,600	-	-	506,600	86,522	593,122	<i>Net profit for the period</i>
Laba/(rugi) komprehensif lainnya:													<i>Other comprehensive income/(expenses):</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	2,339	-	-	-	-	2,339	(219)	2,120	<i>Available for sale financial asset</i>
Penilaian kembali imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	(42,485)	-	-	(42,485)	(853)	(43,338)	<i>Remeasurement of employee benefit</i>
Efek pajak terkait	-	-	-	-	(585)	-	10,623	-	-	10,038	268	10,306	<i>Related tax effect</i>
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan	-	-	-	-	1,754	-	474,738	-	-	476,492	85,718	562,210	<i>Total comprehensive income during the period</i>
Cadangan umum anak perusahaan	-	-	-	-	-	14,000	(14,000)	-	-	-	-	-	<i>General appropriation of subsidiary</i>
Penerimaan dari penerbitan saham efek penggabungan usaha	45,937	9,738,826	-	-	-	-	-	-	-	9,784,763	-	9,784,763	<i>Proceeds from shares issued effect of merger</i>
Opsi saham:													<i>Share option:</i>
Penerimaan dari penerbitan saham	1e, 26	8	1,101	-	-	-	-	-	-	1,109	-	1,109	<i>Proceed from shares issued</i>
Pembayaran berbasis saham	2y, 27	-	-	1,677	-	-	-	-	-	1,677	-	1,677	<i>Share-based payment</i>
<b>Saldo per 31 Maret 2019</b>	162,978	11,198,813	801,553	283,425	5,281	44,361	16,237,038	(262,404)	(24,267)	28,446,778	1,267,388	29,714,166	<b>Balance as at 31 March 2019</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements*

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE PERIOD AND YEAR ENDED  
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

<b>Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent</b>													
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid in capital	Cadangan revaluasi aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed asset	Cadangan pembayaran berbasis saham/ Share-based payment reserve	Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised gain on available for sale marketable securities	Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Saham treasury/ Treasury shares	Transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Transactions with non-controlling interest	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
<b>Saldo per 1 Januari 2018</b>	116,806	1,429,385	724,449	254,496	12,875	26,861	14,227,025	(262,404)	-	16,529,493	671,304	17,200,797	<b>Balance as at 1 January 2018</b>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1,968,291	-	-	1,968,291	289,593	2,257,884	Net profit for the year
Laba/(rugi) komprehensif lainnya:													Other comprehensive income/(expenses):
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	(8,379)	-	-	-	-	(8,379)	282	(8,097)	Available for sale financial asset
Cadangan revaluasi aset tetap	-	-	77,104	-	-	-	-	-	-	77,104	-	77,104	Reserve on revaluation of fixed asset
Penilaian kembali imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	211,991	-	-	211,991	15,093	227,084	Remeasurement of employee benefit
Efek pajak terkait	-	-	-	-	(969)	-	(52,998)	-	-	(53,967)	(3,844)	(57,811)	Related tax effect
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan	-	-	77,104	-	(9,348)	-	2,127,284	-	-	2,195,040	301,124	2,496,164	Total comprehensive income during the year
Cadangan umum anak perusahaan	-	-	-	-	-	3,500	(3,500)	-	-	-	-	-	General appropriation of subsidiary
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	1e	-	-	-	-	-	-	-	(24,267)	(24,267)	209,242	184,975	Transactions with non-controlling interest
Dividen	-	-	-	-	-	-	(574,509)	-	-	(574,509)	-	(574,509)	Dividend
Opsi saham:													Share option:
Penerimaan dari penerbitan saham	1e, 26	227	29,501	-	-	-	-	-	-	29,728	-	29,728	Proceed from shares issued
Pembayaran berbasis saham	2y, 27	-	-	27,252	-	-	-	-	-	27,252	-	27,252	Share-based payment
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	<u>117,033</u>	<u>1,458,886</u>	<u>801,553</u>	<u>281,748</u>	<u>3,527</u>	<u>30,361</u>	<u>15,776,300</u>	<u>(262,404)</u>	<u>(24,267)</u>	<u>18,182,737</u>	<u>1,181,670</u>	<u>19,364,407</u>	<b>Balance as at 31 December 2018</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Maret/ March 2018</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga		3,235,420	2,681,841	Receipt from interest
Pendapatan syariah		961,481	790,793	Receipt from sharia income
Beban bunga		(1,676,219)	(932,224)	Interest expense
Bagi hasil syariah		(113,435)	(84,758)	Sharia profit sharing
				Fee and commission income
Pendapatan provisi dan komisi		331,419	155,968	
Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan	11f	8,846	11,109	Recovery from written-off loan
Pembayaran beban tenaga kerja		(1,069,180)	(787,637)	Payment of personnel expenses
Beban operasional lainnya		(374,892)	(603,979)	Other operating expenses
Pembayaran lain-lain		396	(477)	Other payment
Pembayaran pajak penghasilan badan		(206,462)	(184,080)	Corporate income tax paid
<b>Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi</b>		<b>1,097,374</b>	<b>1,046,556</b>	<b>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</b>
(Kenaikan)/penurunan dalam aset operasional:				(Increase)/decrease in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jatuh tempo lebih dari 3 bulan		755,000	(385,000)	Placements with Bank Indonesia and other banks - with maturity more than 3 months
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)		1,591,672	(1,979,586)	Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan		(71,633,003)	(2,055)	Loans
Pembiayaan/piutang syariah		(276,735)	(241,197)	Sharia financing/receivables
Tagihan derivatif		(831,976)	(38,549)	Derivative receivables
Tagihan akseptasi		(3,323,011)	-	
Kenaikan/(penurunan) dalam liabilitas operasional dan dana <i>syirkah</i> temporer:				Increase/(decrease) in operating liabilities and temporary <i>syirkah</i> funds:
Simpanan nasabah		33,099,455	28,644	Deposits from customers
Simpanan nasabah syariah		97,688	84,964	Deposits from sharia customers
Simpanan dari bank lain		5,622,660	(271,926)	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif		765,067	(2,206)	Derivative payables
Liabilitas akseptasi		2,408,145	-	Acceptance payables
Dana <i>Syirkah</i> Temporer:				Temporary <i>Syirkah</i> Funds
Tabungan <i>mudharabah</i>		(5,562)	15,959	Mudharabah saving deposits
Deposito <i>mudharabah</i>		113,131	48,728	Mudharabah time deposits
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi</b>		<b>(30,520,095)</b>	<b>(1,695,668)</b>	<b>Net cash flows used in operating activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK BTPN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG**  
**BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED**  
**31 MARCH 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Maret/ March 2018</u>	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian efek-efek		(9,638,938)	(3,463,415)	<i>Purchases of marketable securities</i>
Penerimaan dari pelepasan efek-efek		4,412,975	2,291,742	<i>Proceeds from disposal of marketable securities</i>
Pembelian aset tetap	14	(212,555)	(95,740)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Perolehan aset tak berwujud	15	(264,132)	(183,018)	<i>Purchase of intangible assets</i>
Hasil dari penjualan aset tetap	14	3,285	1,188	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penyertaan saham		<u>(22,500)</u>	<u>-</u>	
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<u>(5,721,865)</u>	<u>(1,449,243)</u>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran surat berharga yang diterbitkan	20	-	(400,000)	<i>Payment of securities issued</i>
Penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan	20	1,302,000	-	<i>Proceeds from securities issued</i>
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	21	29,650,246	1,849,487	<i>Proceeds from borrowings</i>
Pembayaran angsuran dan pelunasan pinjaman yang diterima	21	(38,504)	(1,560,263)	<i>Installment payment and settlement of borrowings</i>
Biaya surat berharga yang diterbitkan		(1,531)	-	<i>Securities issuance cost</i>
Penerimaan dari penerbitan saham	26	9,785,872	-	<i>Proceed from shares issued</i>
Penerimaan dari pinjaman subordinasi		<u>6,194,400</u>	<u>-</u>	<i>Proceeds from subordinated loan</i>
<b>Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>		<u>46,892,483</u>	<u>(110,776)</u>	<b>Net cash flows provided from/(used in) financing activities</b>
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		10,650,523	(3,255,687)	<b>NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>		<u>10,966</u>	<u>480</u>	<b>EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<u>18,993,721</u>	<u>14,917,417</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<u>29,655,210</u>	<u>11,662,210</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK BTPN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG**  
**BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED**  
**31 MARCH 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Maret/ March 2018</u>	
<b>INFORMASI TAMBAHAN</b>				<b>SUPPLEMENTAL CASH</b>
<b>ARUS KAS</b>				<b>FLOW INFORMATION</b>
<b>AKTIVITAS YANG TIDAK</b>				<b>ACTIVITIES NOT AFFECTING</b>
<b>MEMPENGARUHI ARUS KAS</b>				<b>CASH FLOW</b>
Cadangan pembayaran berbasis saham		1,677	8,713	Share-based payment reserves
Pembelian aset tetap yang masih terutang		<u>1,659</u>	<u>3,870</u>	Acquisition of fixed assets still unpaid
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:				Cash and cash equivalents at end of year consist of:
Kas	4	1,724,306	1,273,817	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	10,812,689	4,656,914	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	853,111	923,372	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain <sup>*)</sup>	7	15,342,680	3,881,927	Placements with Bank Indonesia and other banks <sup>*)</sup>
Efek-efek <sup>*)</sup>	8	<u>922,424</u>	<u>926,180</u>	Marketable securities <sup>*)</sup>
		<u>29,655,210</u>	<u>11,662,210</u>	

<sup>\*)</sup> Penempatan dan efek-efek pada Bank Indonesia dan bank lain dalam jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas (Catatan 2f)

<sup>\*)</sup> Placement and marketable securities with Bank Indonesia and other banks with maturity of three months or less from acquisition date are classified as cash and cash equivalents (Note 2f)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN" atau "Bank") yang berdomisili di Jakarta didirikan berdasarkan akta notaris No. 31 tanggal 16 Februari 1985 dari Notaris Komar Andasasmita, S.H. Akta ini telah diubah dengan akta notaris No. 12 tanggal 13 Juli 1985 dari Notaris Dedeh Ramdah Sukarna, S.H. Anggaran Dasar telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat No. C-2-4583-HT.01-01 TH.85 tanggal 25 Juli 1985, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1148 Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 20 September 1985. Bank diberikan izin untuk melanjutkan usaha bank sebagai kelanjutan usaha dari Perkumpulan Bank Pegawai Pensiunan Militer ("BAPEMIL") yang telah beroperasi secara operasional pada tanggal 16 Februari 1959.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-955/KM.17/1993 tanggal 22 Maret 1993 dan surat Bank Indonesia No. 26/5/UPBD/PBD2/Bd tanggal 22 April 1993. Bank juga memperoleh izin untuk menjalankan Unit Usaha Syariah melalui surat Bank Indonesia No. 10/2/DPIP/Prz/Bd tanggal 17 Januari 2008 yang telah dipindahkan ke BTPN Syariah setelah pemisahan pada tanggal 14 Juli 2014.

Bank memperoleh izin melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing berdasarkan surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. 382/PB.12/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang pemberian izin melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing. Bank mulai melakukan kegiatan usaha sebagai bank devisa pada tanggal 16 Februari 2016.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment and general information**

*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN" or the "Bank") domiciled in Jakarta was established by notarial deed No. 31 dated 16 February 1985 of Notary Komar Andasasmita, S.H. The deed was amended by notarial deed No. 12 dated 13 July 1985 of Notary Dedeh Ramdah Sukarna, S.H. The Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-2-4583-HT.01-01 TH.85 dated 25 July 1985 and published in Supplement No. 1148 to State Gazette No. 76 dated 20 September 1985. The Bank was given permission to carry on the bank business as a continuity from Association of Bank Pegawai Pensiunan Militer ("BAPEMIL") which commenced its commercial operations on 16 February 1959.*

*The Bank obtained license to operate as commercial bank based on Decree of Ministry of Finance of the Republic Indonesia No. Kep-955/KM.17/1993 dated 22 March 1993 and the letter of Bank Indonesia No. 26/5/UPBD/PBD2/Bd dated 22 April 1993. The Bank also obtained a license to operate its Sharia Business Unit by the letter of Bank Indonesia No. 10/2/DPIP/Prz/Bd dated 17 January 2008 which has been transferred to BTPN Sharia after spin off on 14 July 2014.*

*The Bank obtained license to conduct foreign exchange activities based on Decree of Financial Services Authority No. 382/PB.12/2015 dated 22 December 2015 regarding approval in conducting foreign exchange activities. The Bank has begun to operate as a foreign exchange bank on 16 February 2016.*



**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**a. Pendirian dan informasi umum** (lanjutan)

Terhitung mulai tanggal 1 Februari 2019 PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia telah efektif bergabung sebagaimana dimuat dalam Akta Nomor 22 tanggal 21 Januari 2019 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0006169.AH.01.10.TAHUN 2019 tanggal 22 Januari 2019 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank BTPN Tbk, Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0044409 tanggal 22 Januari 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank BTPN Tbk, Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0044411 tanggal 22 Januari 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan serta Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.10.0006176 tanggal 22 Januari 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan PT Bank BTPN Tbk.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir Anggaran Dasar dilaksanakan dalam rangka peningkatan Modal Ditempatkan/Disetor sehubungan dengan pelaksanaan Program ESOP, sebagaimana dituangkan ke dalam Akta Nomor 01 tanggal 1 Maret 2019 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0135243 tanggal 6 Maret 2019.

Selama periode pelaksanaan Program ESOP 2016, Bank melakukan aksi korporasi berupa *cash offer* dan konversi saham karena penggabungan usaha dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, sehingga terdapat perubahan kepemilikan saham dan penambahan sejumlah 2.296.846.112 saham.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL INFORMATION** (continued)

**a. Establishment and general information** (continued)

Starting from 1 February 2019 PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia has effective merged as specified into Deed number 22 dated 21 January 2019 made by Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Administrative City of South Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Letter Number AHU-0006169.AH.01.10.TAHUN 2019 tanggal 22 Januari 2019 regarding Approval on Amendment of Articles of Association of PT Bank BTPN Tbk, Decree Letter Number Number AHU.AH.01.03-0044409 dated 22 January 2019 concerning Acceptance on Notification of Articles of Association of PT Bank BTPN Tbk, Decree Letter Number Number AHU-AH.01.03-0044411 dated 22 January 2019 concerning Acceptance on Notification of Articles of Association of Company as well as Decree Letter Number Number AHU-AH.01.10.0006176 dated 22 January 2019 concerning Acceptance on Notification on Merger of PT Bank BTPN Tbk.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was made in relation with the Increase of the Issued/Paid Up Capital regarding exercise of ESOP Program as specified into the Deed number 01 dated 1 March 2019 made by Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Administrative City of South Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Letter Number AHU-AH.01.03-0135243 dated 6 March 2019.

During the exercise period of ESOP Program 2016, the Bank carried out corporate action namely Cash Offer and Share Conversion due to the merger with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, resulting in changes in share ownership and an additional 2,296,846,112 shares.

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**a. Pendirian dan informasi umum** (lanjutan)

Kantor pusat Bank berlokasi di Menara BTPN, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6, Jakarta Selatan 12950.

Jaringan distribusi pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Kantor Cabang	84	84	Branches
Kantor Cabang Pembantu	299	298	Sub-Branches
ATM dan TCR	225	227	ATM and TCR
Payment Points	313	326	Payment Points
Kantor Fungsional	84	87	Functional Branches
	<u>1,005</u>	<u>1,022</u>	

Jumlah karyawan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan Entitas Anak ("Bank dan Entitas Anak") pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, masing-masing adalah 19.454 dan 19.175 karyawan (tidak diaudit).

**b. Penawaran Umum Saham Biasa**

**Penawaran Umum Perdana Saham**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 8 Juni 2007, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Bank di Bursa Efek Indonesia.

Bank melakukan penawaran umum perdana atas 267.960.220 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham dengan harga penawaran setiap saham sebesar Rp 2.850 (nilai penuh) kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia atau BEI pada tanggal 12 Maret 2008.

**Penambahan modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)**

Berdasarkan RUPSLB tanggal 25 November 2010, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk menambah modal sahamnya melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (HMETD I), dengan cara mengeluarkan saham dari portofolio atau simpanan Bank.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL INFORMATION** (continued)

**a. Establishment and general information** (continued)

The Bank's head office is located at Menara BTPN, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6, Jakarta Selatan 12950.

Distribution network as at 31 March 2019 and 31 December 2018 (unaudited) are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
	84	84	Branches
	299	298	Sub-Branches
	225	227	ATM and TCR
	313	326	Payment Points
	84	87	Functional Branches
	<u>1,005</u>	<u>1,022</u>	

As at 31 March 2019 and 31 December 2018 PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk and Subsidiary ("Bank and Subsidiary") has 19,454 and 19,175 employees, respectively (unaudited).

**b. Public Offering of Ordinary Shares**

**Initial Public Offering (IPO)**

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated 8 June 2007, the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to public through capital market and listing of the Bank's shares in the Indonesia Stock Exchange.

The Bank undertook an initial public offering of 267,960,220 shares with a nominal value of Rp 100 (full amount) per share with offering price of Rp 2,850 (full amount) per share to the public in Indonesia. The shares is listed on the Indonesia Stock Exchange or IDX on 12 March 2008.

**Increase of Capital through Pre-Emptive Right (HMETD)**

Based on RUPSLB dated 25 November 2010, the shareholders approved the Bank's plan to increase Bank's share capital through the issuance of Pre-Emptive Right I (HMETD I), by issuing shares from portfolio or Bank's saving.

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Biasa (lanjutan)**

**Penambahan modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) (lanjutan)**

Pada tanggal 10 Desember 2010 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 188.787.238 saham baru atas nama dengan nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham yang sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 943.936.190 saham menjadi sejumlah 1.132.723.428 saham.

Bank mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp 18.878 dan agio saham sebesar Rp 1.293.458.

**Pemecahan saham**

Berdasarkan RUPSLB tanggal 25 Februari 2011, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 20 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 1.132.723.428 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham akan menjadi sejumlah 5.663.617.140 saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 28 Maret 2011 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 5.606.980.970 saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham.

**Peningkatan modal melalui Convertible Loan**

Pada tanggal 14 Maret 2012, Bank telah mendapatkan persetujuan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Bank dengan mengeluarkan 176.670.117 saham baru dari portepel kepada IFC sesuai dengan syarat dan ketentuan *Convertible Loan Agreement*. Saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Total modal disetor dan ditempatkan Bank setelah Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu menjadi 5.840.287.257 saham.

Bank mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp 3.533 dan agio saham sebesar Rp 135.927.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. Public Offering of Ordinary Shares (continued)**

**Increase of Capital through Pre-Emptive Right (HMETD) (continued)**

*On 10 December 2010, the Bank's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange with 188,787,238 new shares with value Rp 100 (full amount) for each shares therefore the number of shares issued and fully paid changed from 943,936,190 to 1,132,723,428 shares.*

*The Bank obtained Rp 18,878 additional share capital and Rp 1,293,458 paid in capital.*

**Stock split**

*Based on RUPSLB dated 25 February 2011, the shareholders approved the Bank's plan to split share from Rp 100 (full amount) to Rp 20 (full amount) each share, therefore changed the number of shares issued and fully paid from 1,132,723,428 shares with nominal value Rp 100 (full amount) each share to 5,663,617,140 shares with nominal value Rp 20 (full amount) each share.*

*On 28 March 2011, the Bank's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange with 5,606,980,970 shares with nominal value Rp 20 (full amount) per share.*

**Capital increase through Convertible Loan**

*On 14 March 2012, the Bank's has been approved to increase issued and paid up capital by issuing 176,670,117 shares from Bank's saving to IFC in line with term and condition in Convertible Loan Agreement. The Bank's shares have been listed in Indonesia Stock Exchange. Total issued and paid up capital of the Bank after the Capital Increases without Pre-Emptive Rights was 5,840,287,257 shares.*

*The Bank obtained Rp 3,533 additional share capital and Rp 135,927 paid in capital.*

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Biasa (lanjutan)**

**Pembelian kembali saham**

Melalui surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-20/PB.31/2016 tanggal 18 Februari 2016, Perseroan telah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan pembelian kembali (*buyback*) saham. Dalam pelaksanaan pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh Bank, jumlah alokasi dana tidak melebihi Rp 535.500 untuk membeli sebanyak-banyaknya 150.000.000 saham atau 2,57% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Bank, yang akan dilakukan dalam periode 23 Februari 2016 sampai dengan 23 Mei 2016. Sampai dengan tanggal 23 Mei 2016, Bank telah membeli kembali saham Bank sebanyak 95.198.900 lembar saham (nilai penuh) dengan total dana pembelian sebesar Rp 262.874.

Tujuan dari pembelian kembali saham adalah untuk memberikan fleksibilitas untuk mencapai struktur permodalan yang efisien dan memungkinkan untuk menurunkan keseluruhan biaya modal, meningkatkan *Earning per Share (EPS)*, serta *Return on Equity (ROE)* secara berkelanjutan.

**Pelaksanaan opsi saham**

Sehubungan dengan Periode Pelaksanaan Program ESOP 2016 yang dimulai sejak tanggal 28 Mei 2018 hingga 31 Januari 2019, maka terdapat perubahan jumlah pemegang saham publik.

Opsi yang dieksekusi menghasilkan 11.783.500 lembar saham yang diterbitkan pada harga sebesar Rp 20 per lembarnya. Harga saham pada saat eksekusi adalah sebesar Rp 2.617 per lembar.

Perubahan modal disetor terkait periode pelaksanaan Program ESOP 2016 diatas dituangkan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Dewan Komisaris PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk No. 29 tanggal 24 Agustus 2018, yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., di Jakarta dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0236807 tanggal 29 Agustus 2018.

Bank mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp 235 dan agio saham sebesar Rp 30.602.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. Public Offering of Ordinary Shares  
(continued)**

**Shares buy back**

The Bank has been approved by Financial Services Authority to conduct shares buy back through the letter No. S-20/PB.31/2016 dated 18 February 2016. In the implementation of shares buyback by the Bank, allocated fund up to Rp 535,500 to buy up to 150,000,000 shares or 2.57% of the Bank's issued and fully paid up capital, which shall be done in between 23 February 2016 and 23 May 2016. Up to 23 May 2016, the Bank has repurchased 95,198,900 (full amount) shares amounting to Rp 262,874.

Conducting shares buyback will provide the flexibility to achieve an efficient capital structure and enable the company to lower the overall cost of capital, increasing the Earning per Share (EPS) and Return on Equity (ROE) on an ongoing basis.

**Share option execution**

In connection to the exercise period of ESOP Program 2016 which is start on 28 May 2018 until 31 January 2019, therefore there is changes in the total of public shareholders.

Options exercised resulted in 11,783,500 shares being issued at price of Rp 20 per share. The share price at execution date amounting to Rp 2,617 per share.

The changes of issued and paid up capital in connection to exercise period of ESOP Program 2016 as the above mentioned stipulated in the Deed of Circullar Resolutions of the Board of Commissioners of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk No. 29 dated 24 August 2018, before notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., in Jakarta and approved by the Minister of Law and Human right of the Republic of Indonesia No. AHU- AHU-AH.01.03-0236807 dated 29 August 2018.

The Bank obtained Rp 235 additional share capital and Rp 30,602 paid in capital.

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Saham Biasa** (lanjutan)

**Penggabungan usaha**

Bank melakukan aksi korporasi berupa *cash offer* dan konversi saham karena penggabungan usaha dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, sehingga terdapat perubahan kepemilikan saham dan penambahan sejumlah 2.296.846.112 saham.

Bank mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp 45.937 dan agio saham sebesar Rp 9.738.826.

**c. Surat berharga yang diterbitkan**

**Utang obligasi**

Nama/Name	Pernyataan efektif/ Effective registration	Persetujuan/ Approval	Jumlah pokok obligasi/ The nominal value of the bonds	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTPN Tahap I Tahun 2016 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap I")/Bank BTPN Continuanace Bonds III Phase I Year 2016 with a fixed interest rate ("Continuanace Bonds III Phase I")	27 Juni/June 2016	Dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui, suratnya No. S-325/D.04/2016/Became effective by the Financial Services Authority in its letter No. S-325/D.04/2016	Seri/Series B: 300,000	Seri/Series B: 3 tahun/years	1 Juli/July 2019	8.00%
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTPN Tahap II Tahun 2017 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap II")/Bank BTPN Continuanace Bonds III Phase II Year 2017 with a fixed interest rate ("Continuanace Bonds III Phase II")	27 Juni/June 2016	Dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui, suratnya No. S-325/D.04/2016/Became effective by the Financial Services Authority in its letter No. S-325/D.04/2016	Seri/Series B: 900,000	Seri/Series B: 3 tahun/years	17 Oktober/ October 2020	7.50%

Seluruh utang obligasi yang diterbitkan Bank dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan dipergunakan untuk pertumbuhan usaha dalam bentuk ekspansi kredit.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap I dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II ditawarkan dengan harga nominal pada pasar perdana.

PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai wali amanat atas seluruh utang obligasi yang diterbitkan Bank.

**1. GENERAL INFORMATION** (continued)

**b. Public Offering of Ordinary Shares** (continued)

**Merger**

The Bank carried out corporate action namely *Cash Offer and Share Conversion* due to the merger with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, resulting in changes in share ownership and an additional 2,296,846,112 shares.

The Bank obtained Rp 45,937 additional share capital and Rp 9,738,826 paid in capital.

**c. Securities issued**

**Bonds payable**

All the bonds payable issued by the Bank were listed on the Indonesian Stock Exchange and used for business growth in form of credit expansion.

Continuanace Bonds III Phase I and Continuanace Bonds III Phase II were offered at par value in the primary market.

PT Bank Permata Tbk acts as the trustee for all bonds payable issued by the Bank.

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**1. GENERAL INFORMATION** (continued)

**c. Surat berharga yang diterbitkan**

**c. Securities issued**

**Surat utang jangka menengah**

**Medium term notes**

<u>Nama/Name</u>	<u>Pernyataan efektif/ Effective registration</u>	<u>Persetujuan/ Approval</u>	<u>Jumlah pokok/ The nominal value</u>	<u>Jangka waktu/ Tenor</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rate</u>
<i>Medium Term Notes II Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>	14 Juni/June 2017	Dinyatakan efektif oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Sertifikat Jumbo MTN No. SMBC-I/02/MF3/0617/Became effective by the Indonesia Central Securities Depository stated in Sertifikat Jumbo MTN No. SMBC-I/02/MF3/0617	1,302,000	3 tahun/years	14 Juni/June 2020	8.25%

**d. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Satuan Kerja Audit Internal**

**d. Composition of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit Unit**

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

As at 31 March 2019 and 31 December 2018 the Bank's Board of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>			<b><u>Board of Commissioners</u></b>
Komisaris Utama (Independen)	Mari Elka Pangestu	Mari Elka Pangestu	President Commissioner (Independent)
Komisaris Independen	-	Irwan Mahjudin Habsjah	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Ninik Herlani Masli Ridhwan	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Independent Commissioner
Komisaris	Chow Ying Hoong	Chow Ying Hoong	Commissioner
Komisaris	Takeshi Kimoto	Shinichi Nakamura	Commissioner
<b><u>Direksi</u></b>			<b><u>Board of Directors</u></b>
Direktur Utama (Independen)	Ongki Wanadjati Dana	Jerry Ng	President Director (Independent)
Wakil Direktur Utama	Kazuhisa Miyagawa	Ongki Wanadjati Dana	Deputy President Director
Direktur Kepatuhan (Independen)	Dini Herdini	Anika Faisal	Director of Compliance (Independent)
Direktur	Henoch Munandar	Kharim Indra Gupta Siregar	Director
Direktur	Adrianus Dani Prabawa	Arief Harris Tandjung	Director
Direktur	Yasuhiro Daikoku	-	Director
Direktur	Hiromichi Kubo	-	Director
Direktur	Merisa Darwis	-	Director

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 terdiri dari:

The composition of the Audit Committee as at 31 March 2019 and 31 December 2018 are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Ketua	Ninik Herlani Masli Ridhwan	Irwan Mahjudin Habsjah	Chairman
Anggota	Ivan Purnama Sanoesi	Arief Tarunakarya	Member
Anggota	Kanaka Puradiredja	Surowidjojo	Member
Anggota	-	Kanaka Puradiredja	Member
		Yosef Antonius Badilangoe	Member

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Satuan Kerja Audit Internal (lanjutan)**

**Sekretaris Perusahaan**

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 adalah Dini Herdini dan 31 Desember 2018 adalah Anika Faisal.

**Satuan Kerja Audit Internal**

Kepala Satuan Kerja Audit Internal pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah Noerhajati Soerjo Hadi.

**e. Entitas Anak**

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun beroperasi/ Start of commercial operation	Jumlah aset/ Total assets	
			31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018		31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	Jakarta	Perbankan/ Banking	70%	70%	2014	12,538,207	12,039,275

Entitas Anak berkantor pusat di Menara BTPN, lantai 12, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6, Jakarta Selatan 12950.

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 27 Agustus 2013 dari Notaris Hadijah, S.H., BSPD mengubah namanya menjadi PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk ("BTPNS" atau "Entitas Anak"). Perubahan di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-50529.AH.01.02 Tahun 2013 tertanggal 1 Oktober 2013 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan sudah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 124084 Tahun 2013, tambahan Berita Negara Republik Indonesia 94 tanggal 22 November 2013.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**d. Composition of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit Unit (continued)**

**Corporate Secretary**

The Corporate Secretary as at 31 March 2019 is Dini Herdini and 31 December 2018 is Anika Faisal.

**Internal Audit Unit**

Head of Internal Audit as at 31 March 2019 and 31 December 2018 is Noerhajati Soerjo Hadi.

**e. Subsidiary**

The Bank has direct ownership in the following Subsidiary:

The head office of Subsidiary is located at Menara BTPN 12<sup>th</sup> floor, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6, Jakarta Selatan 12950.

Pursuant to the Notarial Deed No. 25 dated 27 August 2013 by Hadijah, S.H., BSPD changed its name into PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk ("BTPNS" or "Subsidiary"). The above change was subsequently approved by the Minister of Law and Human rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-50529.AH.01.02 Year 2013 dated 1 October 2013 regarding Approval of Amendment to the Articles of Association and has been published in supplement No. 124084 Year 2013 of the State Gazette No. 94 dated 22 November 2013.

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Anak (lanjutan)**

Anggaran Dasar Entitas Anak telah mengalami beberapa kali perubahan Perubahan Anggaran Dasar terakhir tercantum dalam Akta No. 8 tanggal 5 April 2018, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, mengenai Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, Perubahan Anggaran Dasar. Akta tersebut memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-0007953.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 10 April 2018 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.0140091 tanggal 10 April 2018 dan Akta No. 178 tanggal 31 Mei 2018, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sebagaimana Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0215425 tanggal 21 Juni 2018.

Akta tersebut telah memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0215425 tanggal 21 Juni 2018.

Susunan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah terakhir dari Entitas Anak termuat dalam Akta No. 8 tanggal 5 April 2018, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, mengenai Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, Perubahan Anggaran Dasar. Akta tersebut memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-0007953.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 10 April 2018 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.0140091 tanggal 10 April 2018.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**e. Subsidiary (continued)**

*The Subsidiary's Articles of Association has been amended several times. The latest changes of Articles of Association as stated in the deed No. 8 dated 5 April 2018, which notarised by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., administrated in South Jakarta, regarding Statement of Shareholder's Resolution, Articles of Association changes. The deed subsequently approved by the Minister of Law and Human right of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-0007953.AH.01.02. Year 2018 dated 10 April 2018 and the Letter of Acceptance of the Changes to Article of Association No. AHU-AH.01.03.0140091 dated 10 April 2018 and the deed No. 178 dated 31 May 2018, which notarised by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., administrated in South Jakarta which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System as the Letter of Acceptance of the changes to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0215425 dated 21 June 2018.*

*The deed receive the Letter of Acceptance of the changes to Article of Association from the Minister of Law and Human right of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0215425 dated 21 June 2018.*

*The latest composition of the Board of Director, the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board based on Notarial Deed No. 8 dated 5 April 2018, which notarised by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., administrated in South Jakarta, regarding Statement of Shareholder's Resolution, Articles of Association changes. The deed subsequently approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-0007953.AH.01.02. Year 2018 dated 10 April 2018 and the Letter of Acceptance of the Changes to Article of Association No. AHU-AH.01.03.0140091 dated 10 April 2018.*



**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Anak (lanjutan)**

Pada tanggal 22 Mei 2015, Bank memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. S-54/PB.31/2015 untuk menambah penyertaan pada Entitas Anak sebesar Rp 112.000 atau 70%.

**(i) Penawaran Umum Perdana Saham**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 16 November 2017, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Bank di Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 25 April 2018, Entitas Anak memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-36/D-04/2018 untuk melakukan penawaran umum saham perdana tersebut.

Entitas Anak melakukan penawaran umum perdana atas 770.370.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham dengan harga penawaran setiap saham sebesar Rp 975 (nilai penuh) kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia atau BEI pada tanggal 8 Mei 2018.

Atas tambahan saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum perdana Entitas Anak kepada publik, terdapat penurunan jumlah kepemilikan Bank atas Entitas Anak dari 70% menjadi 63%.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**e. Subsidiary (continued)**

*On 22 May 2015, the Bank has been approved by Financial Service Authority based on Decree of Financial Service Authority No. S-54/PB.31/2015 to increase its investment in Subsidiary amounting to Rp 112,000 or equivalent to 70%.*

**(i) Initial Public Offering**

*Pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated 16 November 2017, the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to public through capital market and listing of the Bank's shares in the Indonesia Stock Exchange. On 25 April 2018, Subsidiary obtained the effective notice from the Financial Services Authority through letter No. S-36/D-04/2018 for its initial public offering.*

*The Subsidiary undertook an initial public offering of 770,370,000 shares with a nominal value of Rp 100 (full amount) per share with offering price of Rp 975 (full amount) per share to the public in Indonesia. The shares is listed on the Indonesia Stock Exchange or IDX on 8 May 2018.*

*In relation to the additional shares issued in connection with the initial public offering of the subsidiary to the public, there is a decrease of the Bank's ownership of the subsidiary from 70% to 63%.*

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**e. Entitas Anak (lanjutan)**

**e. Subsidiary (continued)**

	<b>2018</b>	
Dana yang diterima oleh Entitas Anak atas penawaran umum perdana (biaya emisi dan pajak neto)	735,020	<i>Fund received by Subsidiary of initial public offering (net issuance costs and tax)</i>

**(ii) Akuisisi dari kepentingan non-pengendali  
pada Entitas Anak**

**(ii) Acquisition of non-controlling interest of  
Subsidiary**

Pada tanggal 11 Mei 2018, Bank mengakuisisi 7% saham atas Entitas Anak dengan imbalan pembelian sebesar Rp 550.045. Kepentingan non-pengendali entitas anak pada tanggal akuisisi adalah Rp 525.778. Dampak perubahan atas kepemilikan saham Entitas Anak adalah sebagai berikut:

*On 11 May 2018, the Bank acquired 7% shares of Subsidiary for a purchase consideration of Rp 550,045. The non-controlling interest in Subsidiary on the date of acquisition was Rp 525,778. The effect of changes in the ownership interest of Subsidiary is as follows:*

	<b>2018</b>	
Kepentingan non-pengendali yang diakuisisi	525,778	<i>Non-controlling interest acquired</i>
Imbalan yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	(550,045)	<i>Consideration paid to non-controlling interest</i>
Selisih lebih imbalan uang dibayarkan yang diakui pada ekuitas Bank	(24,267)	<i>Excess of consideration paid in Bank's equity</i>
<b>(iii) Dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali pada ekuitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018</b>		<b>(iii) Effects of transactions with non-controlling interests on the equity for the year ended 31 December 2018</b>

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**2. ACCOUNTING POLICIES**

Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan Entitas Anak ("Bank dan Entitas Anak") diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 25 April 2019.

*The consolidated financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk and Subsidiary ("Bank and Subsidiary") were completed and authorized for issuance by the Board of Directors 25 April 2019.*

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK (efektif 1 Januari 2013, OJK telah mengambil alih fungsi dari Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp") yang terdekat, kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2d untuk informasi mata uang fungsional konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi atas tanah, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dan disajikan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 (Revisi 2016) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2016) tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi Mudharabah", dan PSAK lain selama sesuai dengan prinsip syariah serta Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) (Revisi 2013).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of Bank and Subsidiary are set out below:

**a. Basis of preparation of consolidated financial statements**

These consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Decree of Bapepam-LK (effective 1 January 2013, OJK takes over the function of Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is the latest change of the Decree of the Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 dated 30 December 2010 and the Decree of the Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 on Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines".

All figures in the consolidated financial statements are rounded and stated to the nearest in millions of Rupiah ("Rp") unless otherwise specified. Refer to Note 2d for the information on the consolidated functional currency.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the revaluation of land, available for sale financial assets, and financial assets and financial liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the modified direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The Subsidiary's financial statements were prepared and presented under the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 101 (Revised 2016), "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS No. 102 (Revised 2016), "Accounting for Murabahah", SFAS No. 105, "Accounting for Mudharabah", and other SFAS as long as in compliance with sharia principle also Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking (PAPSI) (Revised 2013).

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi yang bersifat kritis. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan**

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesia ("DSAK-IAI") telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019 sebagai berikut:

- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan dimuka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program."

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi pada Bank dan Entitas Anak, serta tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Bank and Subsidiary's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards**

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued revision of the following accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards which are effective as at 1 January 2019 as follows:

- ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISFAS 34 "Uncertainty over Income Tax Treatment"
- The amendments to SFAS 24 "Employee benefit: plan amendment, curtailment or settlement."

The implementation of the above standards did not result in changes to the Bank's and Subsidiary's accounting policies and had no significant impact on the amounts reported for current or prior financial years.

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Konsolidasi**

**Entitas Anak**

Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur, jika berlaku) dimana Bank memiliki pengendalian. Bank mengendalikan entitas lain ketika Bank terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Bank. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Bank kehilangan pengendalian.

Manajemen telah mengevaluasi pengendalian yang dimiliki Bank atas Entitas Anak dan menyimpulkan bahwa tidak diperlukan perubahan atas akuntansi kepentingan Bank pada Entitas Anak.

Bank menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Bank. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Bank mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non-pengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas. Kepentingan non-pengendali pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 1.267.388 dan Rp 1.181.670.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Consolidation**

**Subsidiary**

*Subsidiary is entity (including structured entity, if applicable) over which the Bank has control. The Bank controls an entity when the Bank is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Bank. Subsidiary is deconsolidated from the date on which that control ceases.*

*Management has evaluated control over its Subsidiary and determined that no change is necessary on accounting of its investment in Subsidiary.*

*The Bank applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a Subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by Bank. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.*

*The Bank recognises a non-controlling interest portion in the acquiree, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separated from the owner of the parent's equity.*

*Acquisition-related costs are expensed as incurred.*

*The non-controlling interest is presented in the equity of the consolidated statements of financial position and represents the non-controlling stockholders' proportionate share in the income for the year and equity. Non-controlling interest as at 31 March 2019 and 31 December 2018 amounting to Rp 1,267,388 and Rp 1,181,670, respectively.*

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Konsolidasi (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non-pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Transaksi, saldo dan keuntungan antara Bank dan Entitas Anak yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Bank dan Entitas Anak.

**d. Transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Bank dan Entitas Anak.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Consolidation (continued)**

**Subsidiary (continued)**

*The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquire and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the profit or loss.*

*Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Bank and Subsidiary are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiary have been changed, where necessary, to ensure consistency with the policies adopted by the Bank and Subsidiary.*

**d. Foreign currency transactions and translations**

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional and presentation currency of the Bank and Subsidiary.*

*Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the date of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which determined by Bank Indonesia i.e middle rates which are the average of buying rates and selling rates based on Reuters at 16.00 Western Indonesian Time.*

*Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of comprehensive income for the year.*

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran (lanjutan)**

Kurs mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Dolar Amerika Serikat	14,240.00	14,380.00	United States Dollar
Dolar Singapura	10,507.29	10,554.91	Singapore Dollar
Yen Jepang	128.57	130.62	Japanese Yen
Dolar Australia	10,093.31	-	Australian Dollar
Franc Swiss	14,310.84	-	Swiss Franc
Euro Eropa	15,991.52	-	European Euro
Poundsterling Inggris	18,546.18	-	Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	1,814.05	-	Hong Kong Dollar
Baht Thailand	448.36	-	Thailand Baht
Yuan China	2,117.00	-	China Yuan
Rupiah India	205.92	-	Indian Rupee

**e. Instrumen keuangan**

**Aset keuangan**

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam empat kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen Bank dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

**(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit-taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Foreign currency transactions and translations (continued)**

Exchange rate used as of 31 March 2019 and 31 December 2018 are as follows (full amount):

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Dolar Amerika Serikat	14,240.00	14,380.00	United States Dollar
Dolar Singapura	10,507.29	10,554.91	Singapore Dollar
Yen Jepang	128.57	130.62	Japanese Yen
Dolar Australia	10,093.31	-	Australian Dollar
Franc Swiss	14,310.84	-	Swiss Franc
Euro Eropa	15,991.52	-	European Euro
Poundsterling Inggris	18,546.18	-	Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	1,814.05	-	Hong Kong Dollar
Baht Thailand	448.36	-	Thailand Baht
Yuan China	2,117.00	-	China Yuan
Rupiah India	205.92	-	Indian Rupee

**e. Financial instruments**

**Financial assets**

The Bank and Subsidiary classify their financial assets into four categories of (a) financial asset at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) held to maturity financial assets and (d) available for sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. The Management of the Bank and Subsidiary determine the classification of its financial assets at initial recognition.

**(a) Financial assets at fair value through profit or loss**

This category comprises of two sub-category: financial assets classified as held for trading and financial assets designated by the Bank as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of the portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

**(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)**

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

**(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Bank dan Entitas Anak untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan bunga dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga".

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

**(a) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)**

*Financial instruments classified in this category are recognised initially at fair value; transaction costs are taken directly to the profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in the profit or loss and are reported respectively as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments" and "Gains/(losses) from sale of financial instruments". Interest income on financial instruments held for trading are included in "Interest income".*

**(b) Loans and receivables**

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, except:*

- *those that the Bank and Subsidiary intend to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Bank and Subsidiary upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- *those that the Bank and Subsidiary upon initial recognition designates as available for sale; or*
- *those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of non-performing loans and receivables.*

*Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the profit or loss and is reported as "Interest income".*



**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

**(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang  
(lanjutan)**

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

**(c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo**

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen Bank dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh Bank dan Entitas Anak sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- aset keuangan yang ditetapkan oleh Bank dan Entitas Anak dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya termasuk biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

**(b) Loans and receivables (continued)**

*In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised in the profit or loss as "Allowance for impairment losses".*

**(c) Held to maturity financial assets**

*Held to maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Management of the Bank and Subsidiary has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:*

- *those that the Bank and Subsidiary upon initial recognition designate as financial assets at fair value through profit or loss;*
- *those that the Bank and Subsidiary designate as available for sale; and*
- *those that meet the definition of loans and receivables.*

*Held to maturity financial assets are initially recognised at fair value including transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method.*

*Interest income on held to maturity financial assets is included in the of profit or loss and reported as "Interest income". In the case of impairment, the impairment loss is recognised as a deduction from the carrying value of the financial assets and recognised in the profit or loss as "Allowance for impairment losses".*

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

**(d) Aset keuangan tersedia untuk dijual**

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu yang mungkin akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi (jika ada), dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lainnya, diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

**(e) Pengakuan**

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan.

**Liabilitas keuangan**

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

**(d) Available for sale financial assets**

Available for sale investments are financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held to maturity financial assets or financial assets at fair value through profit or loss.

Available for sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs (if any), and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised in the consolidated statement of comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised. If an available for sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss. Interest income is calculated using the effective interest rate method.

**(e) Recognition**

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date.

**Financial liabilities**

The Bank and Subsidiary classify their financial liabilities in the category of (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities are derecognised when they have redeemed or otherwise extinguished.

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan (lanjutan)**

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pada saat pengakuan awal dan selanjutnya dicatat pada nilai wajar.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat sebagai "Beban bunga".

Jika Bank dan Entitas Anak pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2014), instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai opsi nilai wajar, terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui di dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**Financial liabilities (continued)**

(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss

*This category consist of two sub-categories: financial liability classified as trading and financial liability initially measured at fair value through profit or loss. The financial liabilities initially recognised and will be subsequently measured in fair value.*

*A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading instrument unless they are designated and effective as hedging instruments.*

*Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading are included in the profit or loss and reported as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments". Interest expenses on financial liabilities held for trading are included in "Interest expenses".*

*If the Bank and Subsidiary designated certain debt securities upon initial recognition as at fair value through profit or loss (fair value option), then this designation cannot be changed subsequently. According to SFAS 55 (Revised 2014), the fair value option is applied on the debt securities consists of debt host and embedded derivatives that must otherwise be separated.*

*Fair value changes relating to financial liabilities designated at fair value through profit or loss are recognised in "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments".*

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan ke dalam liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Bank dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "Beban bunga".

**Penentuan nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank dan Entitas Anak memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank dan Entitas Anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya. Termasuk di dalamnya adalah nilai pasar dari IDMA (*Interdealer Market Association*) atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari Bloomberg dan Reuters pada tanggal laporan keuangan.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri, badan pengawas dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**Financial liabilities (continued)**

**(b) Financial liabilities at amortised cost**

*Financial liabilities that are not classified as measured at fair value through profit and loss is categorised into financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value less transaction costs (if any). After initial recognition, the Bank and Subsidiary measure all financial liabilities at amortised cost using the effective interest rates method. Effective interest rate amortisation is recognised as "Interest expense".*

**Determination of fair value**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank and Subsidiary has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.*

*When available, the Bank and Subsidiary measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.*

*The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the reporting date, using a price that is routinely published and coming from reliable sources. These include IDMA's (*Interdealer Market Association*) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters on the reporting date.*

*A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, group industry, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.*

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Penentuan nilai wajar (lanjutan)**

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih atas instrumen keuangan tersebut.

Bank dan Entitas Anak tidak memiliki instrumen keuangan yang harga kuotasi pasarnya tidak tersedia.

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Lihat Catatan 41 untuk pengukuran nilai wajar berdasarkan hirarki.

**Penghentian pengakuan**

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank dan Entitas Anak melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas pengendalian yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Agunan yang diserahkan oleh Bank dan Entitas Anak di dalam perjanjian dijual dengan janji untuk dibeli kembali dan transaksi *securities lending* dan *borrowing* tidak dihentikan pengakuannya karena Bank dan Entitas Anak secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat agunan tersebut, berdasarkan ketentuan bahwa harga pembelian kembali telah ditentukan di awal, sehingga kriteria penghentian pengakuan tidak terpenuhi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**Determination of fair value (continued)**

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments.

The Bank and Subsidiary have no financial instruments where a quoted market price is not available.

The Bank and Subsidiary classify fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. Refer to Note 41 for the measurement of fair value based on hierarchy.

**Derecognition**

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Bank and Subsidiary evaluate to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Collateral furnished by the Bank and Subsidiary under standard repurchase agreements and securities lending and borrowing transactions is not derecognised because the Bank and Subsidiary retain substantially all the risks and rewards on the basis of the predetermined repurchase price, and the criteria for derecognition are therefore not met.

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Reklasifikasi aset keuangan**

Bank dan Entitas Anak tidak diperkenankan mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- (a) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (b) terjadi setelah Bank dan Entitas Anak telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank dan Entitas Anak telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (c) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank dan Entitas Anak, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank dan Entitas Anak.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**Reclassification of financial assets**

The Bank and Subsidiary shall not classify any financial assets as held to maturity if the Bank and Subsidiary have, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held to maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held to maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- (a) are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- (b) occurred after the Bank and Subsidiary have collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or
- (c) are attributable to an isolated event that is beyond the Bank and Subsidiary control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank and Subsidiary.

Reclassification of financial assets from held to maturity classification to available for sale is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are recorded as part of equity component until the financial assets are derecognised, at which time the cumulative gain or loss previously recognised in equity shall be recognised in the consolidated statement of profit or loss.

Reclassification of financial assets from available for sale to held to maturity classification is recorded at carrying amount. The unrealised gains or losses is amortised by using effective interest rate method up to the maturity date of that instrument.

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Klasifikasi atas instrumen keuangan**

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**Classification of financial instrument**

The Bank and Subsidiary classify the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the following table:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014)/ Category as defined by SFAS 55 (Revised 2014)		Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)/ Class (as determined by the Bank and Subsidiary)	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ Financial assets held for trading	Tagihan derivatif-tidak terkait lindung nilai/ Derivative receivables-non hedging related
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Kas/ Cash	Kas pada vendor/ Cash in vendor
		Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	
		Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks	
		Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)/ Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)	
		Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ Loans and sharia financing/receivables	
		Pendapatan bunga dan margin yang masih akan diterima/ Accrued interest income and margin	
		Efek-efek/ Marketable securities	
		Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	
		Aset lain-lain/ Other assets	Tagihan klaim asuransi/ Insurance claim receivable
		Lain-lain/ Others	
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity financial assets	Efek-efek/ Marketable securities	
Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available for sale financial assets	Efek-efek/ Marketable securities		
	Penyertaan saham/ Investments		

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**e. Financial instruments (continued)**

**Klasifikasi atas instrumen keuangan  
(lanjutan)**

**Classification of financial instrument  
(continued)**

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014)/ Category as defined by SFAS 55 (Revised 2014)	Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)/ Class (as determined by the Bank and Subsidiary)	Subgolongan/ Subclasses	
	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liability at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial liability held for trading</i>	Liabilitas derivatif-tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative payable-non hedging related</i>
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liability</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Liabilitas segera/ <i>Obligations due immediately</i>	
		Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>	
		Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>	
		Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>	
		Surat berharga yang diterbitkan/ <i>Securities Issued</i>	
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)/ <i>Securities sold under repurchase agreements (Repo)</i>	
		Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>	
		Beban bunga yang masih harus dibayar/ <i>Accrued interest expenses</i>	
		Pinjaman subordinasi/ <i>Subordinated Loan</i>	
			Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>
		Utang bunga efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)/ <i>Interest payable on securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)</i>	
		Utang kepada pihak ketiga/ <i>Payable to third parties</i>	
		Transaksi ATM/ <i>ATM Transaction</i>	
		Lainnya/ <i>Others</i>	
Komitmen dan kontinjensi instrumen keuangan/ <i>Commitment and contingency financial instruments</i>		Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan/ <i>Unused loan facilities granted</i>	



**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank dan Entitas Anak atau pihak lawan.

**Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan**

**(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi**

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank dan Entitas Anak untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**Off-setting financial instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

*The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank and Subsidiary or the counterparty.*

**Allowance for impairment losses of financial assets**

**(A) Financial assets carried at amortised cost**

*The Bank and Subsidiary assess at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.*

*A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*The criteria used by the Bank and Subsidiary to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:*

- a) *significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- b) *a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Cadangan kerugian penurunan nilai aset  
keuangan (lanjutan)**

**(A) Aset keuangan yang dicatat  
berdasarkan biaya perolehan  
diamortisasi (lanjutan)**

Kriteria yang digunakan oleh Bank dan Entitas Anak untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah: (lanjutan)

- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan;
- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang.

Periode yang diestimasi antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

Pada awalnya, Bank dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat bukti obyektif seperti tersebut di atas mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Penilaian individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang mengalami penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai atau direstrukturisasi dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**Allowance for impairment losses of  
financial assets (continued)**

**(A) Financial assets carried at amortised  
cost (continued)**

*The criteria used by the Bank and Subsidiary to determine that there is objective evidence of an impairment loss include: (continued)*

- c) the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- d) it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;*
- e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows.*

*The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by the management for each identified portfolio.*

*Initially, the Bank and Subsidiary assess whether objective evidence of impairment for financial asset exists as described above. An individual assessment is performed on the significant impaired or restructured financial asset. The impaired financial assets which are not classified as individually significant are included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assessed.*

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Cadangan kerugian penurunan nilai aset  
keuangan (lanjutan)**

**(A) Aset keuangan yang dicatat  
berdasarkan biaya perolehan  
diamortisasi (lanjutan)**

Jika Bank dan Entitas Anak menilai bahwa tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik untuk aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka akun atas aset keuangan tersebut akan masuk ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Akun yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (kecuali kerugian yang timbul di masa depan dari pinjaman atau pembiayaan/piutang syariah yang diberikan) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**Allowance for impairment losses of  
financial assets (continued)**

**(A) Financial assets carried at amortised  
cost (continued)**

*If the Bank and Subsidiary assess that there is no objective evidence of impairment for financial asset as individual, both for significant and insignificant amount, hence the account of financial asset will be included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Accounts that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.*

*The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future losses from loans and sharia financing/receivables that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate.*

*The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognised in the profit or loss. If a loan or held to maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.*

*The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.*

*For the purpose of a collective evaluation of impairment, financial asset are grouped on the basis of similar credit risk characteristics such as considering credit segmentation and past due status.*

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**e. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan** (lanjutan)

**(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi** (lanjutan)

Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh kredit sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Bank dan Entitas Anak menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *roll rates* dan *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Pada *migration analysis method*, manajemen menentukan estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian untuk setiap portofolio yang diidentifikasi, yaitu 12 bulan.

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**e. Financial instruments** (continued)

**Allowance for impairment losses of financial assets** (continued)

**(A) Financial assets carried at amortised cost** (continued)

*Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets which indicate debtors or counterparties' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.*

*The Bank and Subsidiary use statistical model analysis method, namely roll rates and migration analysis methods for financial assets impairment which collectively assessed.*

*In migration analysis method, management determines 12 months as the estimated and identification period between a loss occurring for each identified portfolio.*

*When a loan is uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses. Such loans are written-off after all necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to financial assets categorised as held to maturity and loans and receivables are classified in "Allowance for impairment losses".*

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognised in the consolidated statement of profit or loss.*

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Cadangan kerugian penurunan nilai aset  
keuangan (lanjutan)**

**(A) Aset keuangan yang dicatat  
berdasarkan biaya perolehan  
diamortisasi (lanjutan)**

Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan pada akun pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

**(B) Aset keuangan yang tersedia untuk  
dijual**

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut diatas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi, dikeluarkan dari komponen ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar dari utang aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**Allowance for impairment losses of  
financial assets (continued)**

**(A) Financial assets carried at amortised  
cost (continued)**

*Subsequent recoveries of loans written off in the current year are credited to the allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written off in previous year are recognised as other operating income.*

**(B) Financial assets classified as  
available for sale**

*The Bank and Subsidiary assess at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. In the case of debt instruments classified as available for sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. If such evidence exists for available for sale financial assets, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss - is removed from equity component and recognised in the consolidated statement of profit or loss.*

*If, in a subsequent period, the fair value of a debt financial asset classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in consolidated statement of profit or loss, the impairment loss is reversed through the consolidated statement of profit or loss.*

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Kas**

Kas mencakup kas dan kas pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas segera.

**g. Giro wajib minimum**

Sesuai dengan Peraturan BI mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI dalam Rupiah dan mata uang asing, Bank dan Entitas Anak diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase atas simpanan nasabah.

**h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain**

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

**i. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Cash**

Cash includes cash in hand and cash in Automated Teller Machine (ATM).

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in obligations due immediately.

**g. Statutory reserves requirement**

In accordance with prevailing BI Regulation concerning Commercial Banks' Statutory Reserves Requirement with BI in Rupiah and foreign currency, the Bank and Subsidiary are required to place certain percentage of deposits from customers.

**h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks**

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses, where appropriate.

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified in the consolidated statement of financial position as loans and receivables. Refer to Note 2d for the accounting policy of loans and receivables.

**i. Placements with Bank Indonesia and other banks**

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses, where appropriate.

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified in the consolidated statement of financial position as loans and receivables. Refer to Note 2e for the accounting policy of loans and receivables.

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**j. Efek-efek**

Efek-efek pada awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diperhitungkan tergantung pada klasifikasinya menjadi tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), reksadana, Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), wesel ekspor, obligasi korporasi dan obligasi pemerintah yang diperdagangkan di pasar uang dan pasar modal.

**k. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo) dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)**

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo) disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga beli ditambah dengan pendapatan bunga yang sudah diakui tapi belum diterima, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Pada pengukuran awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi pinjaman yang diberikan dan piutang.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Marketable securities**

Marketable securities are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently accounted for depending on their classification being available for sale or held to maturity. Refer to Note 2e for the accounting policy of available for sale and held to maturity.

Marketable securities consist of Certificate of Bank Indonesia (SBI), mutual funds, Certificate of Deposit of Bank Indonesia (SDBI), export bills, corporate bonds, and government bonds traded in the money market and capital market.

**k. Securities sold under repurchase agreements (Repo) and securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)**

Securities sold under repurchase agreements (Repo) are presented as liabilities in the consolidated statement of financial position at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortised using effective interest method as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date

Securities purchased under resale agreements are presented as an asset in the consolidated statement of financial position at the purchase price added with interest income recognised but not yet received, less allowance for impairment losses, where appropriate.

Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs.

Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) are classified as loans and receivable. Refer to Note 2e for the accounting policy of loans and receivables.

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**I. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/  
piutang syariah**

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Pembiayaan bersama dicatat sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank dan Entitas Anak, dan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan adalah pembiayaan/piutang Syariah yang merupakan piutang *murabahah* dan pinjaman *qardh*.

*Murabahah* adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Piutang *murabahah* disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yakni saldo piutang dikurangi cadangan kerugian. Keuntungan *murabahah* yang ditanggihkan disajikan sebagai pos lawan piutang *murabahah*.

Pinjaman *qardh* adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan Bank yang mewajibkan peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar total dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Bank dapat menerima imbalan namun tidak diperkenankan untuk dipersyaratkan didalam perjanjian. Imbalan tersebut diakui pada saat diterima.

Pinjaman *qardh* disajikan sebesar saldonya dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Skema restrukturisasi yang dilakukan Bank dan Entitas Anak adalah penyesuaian kembali suku bunga, pokok bunga dan tunggakan bunga, perpanjangan jangka waktu jatuh tempo, penjadwalan kembali pembayaran angsuran serta modifikasi persyaratan kredit.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Loans and sharia financing/receivables**

*Loans represent disbursement of cash or cash equivalent based on agreements with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.*

*Joint financing is recorded according to the proportion of risks borne by the Bank and Subsidiary and stated at amortised cost.*

*Included in the loans is Sharia financing which is murabahah receivables and qardh financing.*

*Murabahah is sales transaction for goods that states the purchase price and margin agreed by both buyer and seller. Murabahah receivables are stated at net realizable value, that is, balance of the receivables less allowance for impairment losses. Deferred murabahah margin is presented as a contra account of murabahah receivables.*

*Funds of qardh represents funds provided or similar claims based on an agreement or contract between the borrower and the Bank, wherein the borrower should repay the loan after a specified period of time.*

*Funds of qardh is recognised in the amount lent at the transaction date. The Bank may receive a fee, however, this should not be stated in the agreement. The fee is recognised upon receipt.*

*Funds of qardh is stated at its outstanding balance less allowance for impairment losses.*

*Loans are classified as loans and receivables. Refer to Note 2e for the accounting policy of loans and receivables.*

*Restructuring scheme includes interest rate, loan principle and past due interest adjustment, extension of repayment period, rescheduling of installment and modification of the term of the loan.*



**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**l. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/  
piutang syariah (lanjutan)**

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai kini dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai pinjaman yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

**m. Tagihan akseptasi**

Tagihan akseptasi disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

**n. Instrumen derivatif**

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti *foreign currency swaps*.

Instrumen keuangan derivatif diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan menggunakan harga pasar. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar pasar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif. Tagihan derivatif disajikan sebesar keuntungan yang belum direalisasi dan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas derivatif disajikan sebesar kerugian yang belum direalisasi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui sebagai laba/rugi tahun berjalan.

**o. Aset tetap**

Model revaluasi

Pada tanggal 1 Januari 2016, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dari model biaya menjadi model revaluasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**l. Loans and sharia financing/receivables  
(continued)**

Losses on loan restructurings in respect of modification of the terms of the loans are recognised only if the present value of total future cash receipts specified by the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the carrying amount of loans before restructuring.

**m. Acceptance receivables**

Acceptance receivables are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses, where appropriate.

Acceptance receivables are classified in the consolidated statement of financial position as loans and receivables. Refer to Note 2e for the accounting policy of loans and receivables.

**n. Derivative instrument**

In the normal course of business, Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as *foreign currency swaps*.

Derivative financial instruments are recognised in the consolidated financial statements at their fair value using market value. Derivative are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative. Derivative receivables are stated at unrealised gain netted of allowance for impairment losses. Derivative liabilities are stated at unrealised loss.

Gains or losses as a result of fair value changes are recognised as current year profit/loss.

**o. Fixed assets**

Revaluation model

On 1 January 2016, Bank changed its accounting policies of land from cost model to revaluation model.

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**o. Aset tetap (lanjutan)**

Model revaluasi (lanjutan)

Tanah disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala dan apabila terdapat perubahan nilai wajar yang signifikan untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada "cadangan revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset tetap yang sama dibebankan terhadap "cadangan revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Tanah tidak disusutkan. Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Model biaya

Aset tetap selain tanah diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Aset tetap, selain tanah, disusutkan selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan metode garis lurus dan diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif/Rates</u>	
Gedung	20	5%	<i>Buildings</i>
Golongan I:			<i>Class I:</i>
Kendaraan bermotor	4	25%	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	4, 8	25%, 12.5%	<i>Office equipment</i>
Golongan II:			<i>Class II:</i>
Kendaraan bermotor	3, 5, 8	33.3%, 20%, 12.5%	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	5, 8	20%, 12.5%	<i>Office equipment</i>
	sesuai masa sewa/ <i>according to</i> <i>lease period</i>	sesuai masa sewa/ <i>according to</i> <i>lease period</i>	
<i>Leasehold improvement</i>			<i>Leasehold improvement</i>

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Fixed assets (continued)**

Revaluation model (continued)

Land are presented at fair value based on valuations performed by certified external independent valuers which are registered with OJK. Valuations are performed with sufficient regularity and if there is significant change in fair value to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land is credited to the "reserve on revaluation of fixed asset" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases are debited against "reserve on revaluation of fixed asset" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the profit or loss.

Land is not depreciated. When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Cost model

Fixed assets besides land are recognised at cost less accumulated depreciation.

Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Fixed assets, except land, are depreciated over their expected useful lives using straight-line method and are stated at cost less accumulated depreciation.

The expected useful lives of fixed assets are as follows:

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**o. Aset tetap (lanjutan)**

Model biaya (lanjutan)

Kendaraan bermotor yang termasuk dalam golongan I adalah sepeda motor sedangkan kendaraan operasional dan kendaraan dinas untuk direktur atau komisaris termasuk dalam golongan II.

Perlengkapan kantor yang termasuk dalam golongan I adalah mebel dan peralatan dari kayu dan rotan, mesin kantor seperti mesin tik, mesin fotokopi, komputer, laptop, alat komunikasi, alat dapur dan perlengkapan lain seperti CCTV. Sedangkan yang termasuk dalam golongan II adalah mebel dan peralatan dari logam seperti brankas, pendingin ruangan, dan generator listrik.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Bank dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "(beban)/pendapatan non-operasional" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan serta pemasangan peralatan kantor, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Fixed assets (continued)**

Cost model (continued)

*Motor vehicle which classified in class I are motorcycle whilst operational vehicles and office vehicle for directors or commissioners classified in class II.*

*Office equipment which classified as class I are furniture and office equipment made from wood, office machine such as typing machine, photocopy machine, computer, laptop, communication tools, kitchen set and other equipment such as CCTV. Whilst office equipment that classified as class II are furniture and office equipment made from metal such as safes, air conditioning and electrical generator.*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Bank and Subsidiary and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. Repairs and maintenance costs are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income during the financial period in which they are incurred.*

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.*

*When fixed assets are no longer in use or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are written off in the consolidated financial statements. Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "non-operating (expenses)/income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of office equipment are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.*

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**o. Aset tetap (lanjutan)**

Model biaya (lanjutan)

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

**p. Aset tak berwujud**

**Goodwill**

Pengukuran *goodwill* dijabarkan pada Catatan 2c dan 17. *Goodwill* yang muncul atas akuisisi Entitas Anak disertakan dalam aset tak berwujud.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

**Piranti lunak**

Piranti lunak memiliki masa manfaat yang terbatas dan diakui sebesar harga perolehan, selanjutnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai.

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan dalam pembuatan dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Bank dan Entitas Anak diakui sebagai aset tak berwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Fixed assets (continued)**

Cost model (continued)

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

**p. Intangible assets**

**Goodwill**

*Goodwill* is measured as described in Note 2c and 17. *Goodwill* on acquisitions of Subsidiary is included in intangible assets.

*Goodwill* impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. *Goodwill* is carried at cost less accumulated impairment losses.

**Software**

*Software* have a finite useful life and recognised at acquisition cost, subsequently carried at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses.

Acquired computer software licences are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software.

Costs associated with maintaining software programs are recognised as expense when incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Bank and Subsidiary are recognised as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**p. Aset tak berwujud (lanjutan)**

**Piranti lunak (lanjutan)**

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari piranti lunak tersebut, sejak tanggal piranti tersebut siap untuk dipakai. Estimasi masa manfaat dari piranti lunak adalah 4-5 tahun.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya saat aset tersebut dilepas atau ketika tidak lagi terdapat manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

**q. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka adalah beban yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

**r. Aset lain-lain**

Aset lain-lain sebagian besar terdiri dari persediaan terkait dengan pembiayaan syariah, uang muka, jaminan sewa, tagihan kepada asuransi, aset imbalan kerja dan persediaan keperluan kantor.

Bank dan Entitas Anak mengakui kerugian penurunan nilai untuk aset lain-lain apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Bank dan Entitas Anak melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai keuntungan di laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

**s. Liabilitas segera**

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Intangible assets (continued)**

**Software (continued)**

*Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.*

*Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful life of the software, from the date it is ready for use. The estimated useful life of software is 4-5 years.*

*Intangible assets shall be derecognised or disposal when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

**q. Prepayments**

*Prepayments are expenses which have been incurred but not yet recognised as an expense in the related period. Prepayments are recognised as expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when it is amortised in accordance with the expected period of benefit.*

**r. Other assets**

*Other assets mainly consist of inventory related to sharia financing, advance payment, rental security deposit, receivables from insurance company, employee benefit asset and office supplies.*

*The Bank and Subsidiary recognised impairment of other assets if the recoverable amount of the assets is lower than the carrying value. At the consolidated statement of financial position date, the Bank and Subsidiary evaluates the recoverable amount of the assets to determine whether there is an indication of impairment. Reversal of the recoverable amount of assets is recognised as gain in the consolidated statements of profit or loss when incurred.*

**s. Obligations due immediately**

*Obligations due immediately are recorded at the time of the obligations occurred or receipt of transfer order from customers or other banks. Obligations due immediately are stated at amortised cost.*

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**s. Liabilitas segera (lanjutan)**

Liabilitas segera pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**t. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain**

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada Bank dan Entitas Anak berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk didalamnya adalah giro, tabungan, deposito berjangka deposito *on call* dan simpanan nasabah berdasarkan prinsip syariah.

Simpanan berdasarkan prinsip syariah terdiri dari giro *Wadiah* dan tabungan *Wadiah*. Giro *Wadiah* merupakan giro *Wadiah yadh dhamanah* yakni titipan dana pihak lain dimana pemilik dana mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan bank. Giro *Wadiah* dicatat sebesar saldo titipan pemegang giro *Wadiah*. Tabungan *Wadiah* merupakan simpanan pihak lain yang bisa diambil kapan saja (*on call*) atau berdasarkan kesepakatan dimana tidak ada imbalan yang disyaratkan kecuali dalam bentuk pemberian (*'Athaya*) sukarela dari pihak bank.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito tanpa warkat dan *call money*.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain.

Simpanan dari bank lain disajikan sebesar jumlah liabilitas terhadap bank lain.

**u. Liabilitas akseptasi**

Liabilitas segera pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Obligations due immediately (continued)**

*Obligations due immediately are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

**t. Deposits from customers and deposits from other banks**

*Deposits from customers are the funds placed by customers to the Bank and Subsidiary based on fund deposits agreements. Included in these accounts are current account, saving deposits, time deposits and deposit on call and sharia deposits.*

*Sharia deposits consist of Wadiah demand deposits and Wadiah saving deposits. Wadiah demand deposits is a Wadiah yadh dhamanah current account in which the funds owner will get a bonus based on the Bank's policy. Wadiah demand deposits are stated at the amount of Wadiah demand deposits balance. Wadiah saving deposits represent third party funds that can be taken at any time (on call) or by an agreement which required no reward except in the form of bonus ('Athaya) voluntary on the part of banks.*

*Deposits from other banks represent liabilities to other domestic banks, in the form of current account, saving deposits, term deposits, Negotiable Certificate of Deposits and call money.*

*Deposits from customers and deposits from other banks are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers and deposits from other banks are deducted from the amount of deposits from customers and deposits from other banks.*

*Deposits from other banks are stated at the amounts due to other banks.*

**u. Acceptance payables**

*Obligations due immediately are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**v. Surat berharga yang diterbitkan**

Surat berharga yang diterbitkan mencakup utang obligasi, surat utang jangka menengah, dan sertifikat deposito tanpa warkat.

Utang obligasi dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan biaya emisi yang belum diamortisasi. Biaya emisi adalah biaya yang terjadi sehubungan dengan utang obligasi, diakui sebagai beban yang ditangguhkan dan dikurangkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu utang obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Surat utang jangka menengah dan sertifikat deposito tanpa warkat yang diterbitkan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**w. Pinjaman yang diterima**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman yang diterima diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

**x. Pinjaman subordinasi**

Pinjaman subordinasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Securities issued**

*Securities issued includes bonds payable, medium term notes, and negotiable certificate of deposit.*

*Bonds payable are stated at nominal value net of unamortised bond issuance cost. Costs incurred in connection with the bonds payable, are recognised as a deferred expense and offset directly from the proceeds derived from such offerings and amortised over the period of the bonds payable using the effective interest rate method.*

*Medium term notes and negotiable certificate of deposit issued are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

**w. Borrowings**

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.*

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.*

**x. Subordinated loans**

*Subordinated loans are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**y. Dana syirkah temporer (lanjutan)**

Dana *syirkah* temporer adalah dana yang diterima oleh Entitas Anak. Hubungan antara Entitas Anak dan pemilik dana *syirkah* temporer (*shahibul maal*) merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad *mudharabah mutlaqah*, yaitu pemilik dana memberikan kebebasan kepada pengelola (*mudharib*/Entitas Anak) dalam pengelolaan investasinya sesuai prinsip syariah dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*.

- 1) Tabungan *mudharabah* merupakan investasi yang bisa dilakukan penarikan kapan saja (*on call*) atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah di Entitas Anak.
- 2) Deposito *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa dilakukan penarikan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Entitas Anak. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Entitas Anak.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Entitas Anak tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana bila Entitas Anak mengalami kerugian, kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi. Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**y. Temporary syirkah funds (continued)**

Temporary *syirkah* funds represent investment received by Subsidiary. Relationship between the Subsidiary and the owner of temporary *syirkah* funds (*shahibul maal*) are based on partnership *mudharabah mutlaqah* in which the fund owner entrust to fund manager (*mudharib*/Subsidiary) in managing its investment according to sharia principle with profit distributed based on the contract. Temporary *syirkah* funds consist of *mudharabah* saving accounts and *mudharabah* time deposits.

- 1) *Mudharabah* saving accounts represent investment which could be drawdown anytime (*on call*) or can be drawdown based on certain agreed terms. *Mudharabah* savings deposits are stated based on the customer's savings deposit balance in Subsidiary.
- 2) *Mudharabah* time deposits represent investment that can only be drawdown at a certain time based on the agreement between the customer and the Subsidiary. *Mudharabah* time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and the Subsidiary.

Temporary *syirkah* fund cannot be classified as liability. This is because Subsidiary does not have any liability to return the initial fund to the owners if Subsidiary experience a loss, except for losses due to negligence or default of loss is incurred. On the other hand, temporary *syirkah* fund cannot be classified as shareholders' equity, because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realised gain from current assets and other non-investment accounts.



**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**y. Dana syirkah temporer (lanjutan)**

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan konsolidasian, yang berdasarkan prinsip syariah memberikan hak pada Entitas Anak untuk mengelola dana.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

Pemilik dana *syirkah* temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan *nisbah* yang ditetapkan.

**z. Modal saham**

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham biasa atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

Saham treasuri

Ketika Bank membeli modal saham ekuitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan kepada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank.

**aa. Imbalan kerja karyawan**

Imbalan pasca kerja

Bank dan Entitas Anak menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**y. Temporary syirkah funds (continued)**

*Temporary syirkah funds represent one of the consolidated statement of financial position accounts which is in accordance with sharia principles, provide right to the Subsidiary to manage fund.*

*The owner of temporary syirkah funds receives parts of profit in accordance with the agreement and receive loss based on proportion to the total funds. The profit distribution of temporary syirkah funds might be based on profit sharing or revenue sharing concept.*

*The owner of temporary syirkah funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio.*

**z. Share capital**

*Ordinary shares are classified as equity.*

*Incremental costs directly attributable to the issuance of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.*

Treasury shares

*When Bank purchases the equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Bank's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Bank's equity holders.*

**aa. Employee benefits**

Post employment benefits

*The Bank and Subsidiary is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.*

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**aa. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Liabilitas program imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dihitung sebesar nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan, dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati waktu jatuh tempo kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai biaya jasa lalu.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi konsolidasian ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Bank dan Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk karyawan tetap. Iuran dana pensiun ditanggung bersama oleh karyawan dan Bank dan Entitas Anak.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**aa. Employee benefits (continued)**

Post employment benefits (continued)

*Defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.*

*Defined benefit obligation recognised in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plan asset. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected-unit-credit method.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.*

*The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.*

*Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statement of changes in equity and in the consolidated statements of financial position.*

*Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in the consolidated profit or loss as past service costs.*

*Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the consolidated profit or loss when the curtailment or settlement occurs.*

*The Bank and Subsidiary has implemented a defined benefit retirement program for its permanent employees. Contribution to the retirement funds are paid by the employees and the Bank and Subsidiary.*

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**aa. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Bank memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

Bank mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Bank tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Bank mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 57 (revisi 2014) dan melibatkan pembayaran pesangon.

Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Program bagi laba dan bonus

Bank dan Entitas Anak mengakui liabilitas dan beban untuk bonus dan bagi hasil berdasarkan rumusan yang mempertimbangkan kinerja karyawan dan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham setelah penyesuaian tertentu yang menyebabkan kewajiban konstruktif.

Bank dan Entitas Anak mengakui provisi ketika diwajibkan secara kontrak atau terdapat praktik masa lalu yang menyebabkan kewajiban konstruktif.

Jumlah program bagi laba dan bonus yang dicadangkan dan akan dibayarkan dalam kurun waktu kurang dari 12 bulan sejak tanggal laporan keuangan, disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari "Liabilitas imbalan kerja karyawan".

**ab. Pembayaran berbasis saham**

Bank dan Entitas Anak menyelenggarakan beberapa program imbalan berbasis saham kepada karyawan yang memenuhi syarat sebagai imbalan atas jasa mereka. Penyelesaian program ini dilakukan sebagian melalui kas (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas) dan sebagian melalui saham (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**aa. Employee benefits (continued)**

Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Bank before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

The Bank recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Bank cannot longer withdraw the offer of those benefit; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 (revised 2014) and involves the payment of termination benefits.

In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

Profit sharing and bonus plans

The Bank and Subsidiary recognise a liability and an expense for bonuses and profit-sharing, based on a formula that takes into consideration the employee's performance and profit attributable to the Bank and Subsidiary shareholders after certain adjustments has created a constructive obligation.

The Bank and Subsidiary recognise a provision where contractually obliged or where there is a past practice that has created a constructive obligation.

Provision amount of profit-sharing and bonus plans which will be paid within 12 months from reporting date is presented in consolidated statements of financial position as part of "Employee benefit liabilities".

**ab. Share-based payments**

The Bank and Subsidiary establishes a number of share-based payment to the eligible employees, under which the Bank receives services from employees. The settlements of the plan are made partially through cash (cash settled share-based payment arrangement) and through shares (equity settled share-based payment arrangement).

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ab. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)**

Nilai wajar opsi yang diberikan diakui sebagai beban dan bersamaan dengan peningkatan pada ekuitas. Jumlah nilai yang harus dibebankan ditentukan dengan mengacu kepada nilai wajar opsi yang diberikan:

- termasuk kinerja pasar (misalnya: harga saham Bank);
- tidak termasuk dampak dari jasa dan kondisi *vesting* yang tidak dipengaruhi kinerja pasar (misalnya profitabilitas, target pertumbuhan penjualan dan tetap menjadi karyawan Bank selama periode waktu tertentu); dan
- termasuk dampak dari kondisi *non-vesting*.

Syarat jasa dan syarat yang tidak dipengaruhi kinerja pasar dimasukkan di dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan *vest*. Jumlah beban diakui selama periode *vesting*, yaitu periode dimana seluruh kondisi *vesting* tertentu telah terpenuhi.

Setiap akhir periode pelaporan, Bank dan Entitas Anak merevisi estimasi jumlah opsi yang diharapkan *vest* berdasarkan syarat jasa. Selisih antara estimasi revisian dengan jumlah estimasi sebelumnya, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penyesuaian pada sisi ekuitas.

Ketika opsi dieksekusi, Bank menerbitkan sejumlah saham baru atau menjual kembali saham treasurnya (jika ada). Nilai kas yang diterima dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan agio saham.

Jumlah yang terutang kepada karyawan terkait dengan program pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas, diakui sebagai beban beserta perubahan terkaitnya di liabilitas, pada akun liabilitas lain-lain, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat berhak atas pembayaran tersebut. Setiap perubahan dalam kewajiban diakui dalam laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ab. Share-based payments (continued)**

*The fair value of the options is recognised as an expense with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options granted:*

- *including any market performance conditions (for example: a Bank's share price);*
- *excluding the impact of any service and non-market performance vesting conditions (for example: profitability, sale growth targets and remaining an employee of the Bank over a specified time period); and*
- *including the impact of any non-vesting conditions.*

*Non-market performance and service conditions are included in assumptions about the number of options that are expected to vest. The total expense is recognised over the vesting period, which is the period over which all of the specified vesting conditions are to be satisfied.*

*At the end of each reporting period, the Bank and Subsidiary revise its estimates of the number of options that are expected to vest based on the non-market vesting conditions. It recognises the impact of the revision to original estimates, if any, in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with a corresponding adjustment to equity.*

*When the options are executed, the Bank issues new shares or resale its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and share premium.*

*The amount payable to employees which are related to cash-settled share based payment arrangements is recognized as an expense with a corresponding increase in liabilities, at other liabilities account, over the period during which the employees become unconditionally entitled to payment. Any changes in the liability are recognized in profit or loss.*

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ac. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas konsolidasian.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana Bank dan Entitas Anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui jika besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak dimasa depan akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ac. Taxation**

*The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in consolidated other comprehensive income or directly in consolidated equity, respectively.*

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the Bank and the Subsidiary operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.*

*Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred income tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deferred tax asset arising from temporary difference can be utilised.*

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ac. Perpajakan (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Utang pajak penghasilan badan dan utang pajak lainnya Bank dan Entitas Anak disajikan sebagai utang pajak dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**ad. Pendapatan dan beban bunga dan pendapatan syariah dan bagi hasil syariah**

**(i). Konvensional**

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest-bearing* dicatat dalam "pendapatan bunga" dan "beban bunga" di dalam laporan laba rugi konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ac. Taxation (continued)**

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a nett basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.*

*Corporate tax payables and other tax payables of the Bank and Subsidiary are presented as taxes payable in the consolidated statement of financial position.*

**ad. Interest income and expense and sharia income and sharia profit sharing**

**(i). Conventional**

*Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised within "interest income" and "interest expense" in the consolidated statement of profit or loss using the effective interest rate method.*

*The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or liability and of allocating the interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.*

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ad. Pendapatan dan beban bunga dan  
pendapatan syariah dan bagi hasil syariah  
(lanjutan)**

(ii). Syariah

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan dari jual dan beli transaksi *murabahah* dan pendapatan bagi hasil.

Pengakuan pendapatan atas piutang *murabahah* yang tidak memiliki risiko yang signifikan terkait dengan kepemilikan persediaan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

(iii). Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah yang telah diterima (*cash basis*).

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha yaitu dari pendapatan Bank yang diterima berupa laba kotor.

Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya.

Selanjutnya, pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan margin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi bank berbasis imbalan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ad. Interest income and expense and sharia  
income and sharia profit sharing  
(continued)**

(ii). Sharia

Revenues from fund management by Bank as *mudharib* consists of income from sales and purchases of *murabahah* transactions and profit sharing.

The revenue recognition of *murabahah* receivables that do not have significant risk in relation with the ownership of inventory are recognised in consolidated profit or loss using the effective rate of return method.

(iii). Third parties' share on return of temporary *syirkah* funds

Third parties' share on returns of temporary *syirkah* funds represents customer's share on the Bank's income derived from the management of their funds by the Bank under *mudharabah* principles. Distributable income will be distributed from the cash received (*cash basis*).

The distribution of revenue is based on profit sharing scheme on the Bank's gross profit.

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners and the Bank based on proportion of fund used in the financing and other earning assets.

Margin income and profit sharing income allocated to the fund owners are available then distributed to fund owners as *shahibul maal* and the Bank as *mudharib* based on a predetermined ratio (*nisbah*). Margin income and profit sharing from financing facilities and other earning assets using the Bank's funds, are entirely shared for the Bank, including income from the Bank's fee-based transactions.

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ae. Pendapatan provisi dan komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada aktivitas peminjaman diakui sebagai pengurang biaya pinjaman dan nilai tercatat atas pinjaman tersebut akan diamortisasi sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada umumnya pendapatan provisi dan komisi diakui menggunakan basis akrual pada saat jasa telah diberikan. Pendapatan provisi atas komitmen memberikan pinjaman yang kemungkinan besar akan dicairkan (bersama-sama dengan biaya transaksi lain yang terkait langsung) diakui sebagai penyesuaian atas suku bunga efektif atas pinjaman yang diberikan.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

**af. Pendapatan dan beban operasional lainnya**

Pendapatan dari komisi asuransi merupakan pendapatan yang diperoleh Bank berdasarkan persentasi tertentu dari total premi yang dibayarkan oleh Bank kepada perusahaan asuransi.

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank dan Entitas Anak. Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan dan pelatihan.

Seluruh penghasilan dan beban yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadi.

**ag. Laba per saham**

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi labanya bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan membagi jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Bank, yaitu opsi saham.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ae. Fee and commission income**

*Fees and commissions income directly attributable to lending activity are recognised as a deduction of lending cost and will be recognised as interest income by amortising the carrying value of loan using effective interest rate method.*

*Fees and commissions income are generally recognised on an accrual basis when the service has been provided. Loan commitment fees for loans that are likely to be drawn down are (together with related direct costs) recognised as an adjustment to the effective interest rate on the loan.*

*Fees and commissions income which are not related to lending activities are recognised as revenue on the transaction date.*

**af. Other operating income and expenses**

*Insurance commission income represent the Bank's incomes based on certain percentage of insurance premium paid by the Bank to insurance company.*

*General and administrative expenses represent expenses related to the Bank and Subsidiary's office and operational activities. Personnel expense includes salaries for employees, bonuses, overtime, allowances and training.*

*All of these income and expenses are recorded in the consolidated statement of profit or loss when incurred.*

**ag. Earning per share**

*Basic earnings per share are computed by dividing net profit with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

*Diluted earnings per share is calculated by dividing the weighted average number of ordinary shares outstanding plus the assumed conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by Bank, which is stock option.*



**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ag. Laba per saham (lanjutan)**

Ketika opsi dieksekusi, Bank menerbitkan sejumlah saham baru atau menerbitkan kembali saham treasurnya (jika ada). Nilai kas yang diterima dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan agio saham.

**ah. Pelaporan segmen**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Bank:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Bank yang sama);
- ii. hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Segmen operasi Bank dan Entitas Anak disajikan berdasarkan produk usaha yang terdiri dari ritel, kredit Usaha Kecil, Mikro dan Menengah (UMKM), Korporasi serta Syariah dan penghimpunan dana treasuri (Catatan 42).

**ai. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Bank pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ag. Earning per share (continued)**

*When the options are exercised, the Bank issues new shares or reissues its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and share premium.*

**ah. Segment reporting**

*An operating segment is a component of a Bank:*

- i. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same Bank);*
- ii. whose operating results are reviewed regularly by the Bank's chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance; and*
- iii. for which discrete financial information is available.*

*The Bank and Subsidiary disclose the operating segment based on business products that consist of retail, Micro, Small and Medium Enterprises (MSME), Corporate and Sharia and funding treasury (Note 42).*

**ai. Dividends**

*Dividends distribution to the Bank's shareholders is recognised as a liability in the Bank's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Bank's shareholders.*

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**aj. Transaksi dengan pihak berelasi**

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
  - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor;
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
  - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja karyawan dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
  - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**aj. Transactions with related parties**

*The Bank and Subsidiary have transactions with related parties. In accordance with SFAS 7 (Revised 2015) regarding "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follows:*

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
  - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
  - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
  - iii. *is member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity;*
- b. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
  - i. *the entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
  - ii. *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);*
  - iii. *both entities are joint ventures of the same third party;*
  - iv. *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
  - v. *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;*
  - vi. *the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**aj. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. entitas atau bagian dari grup dimana entitas merupakan anggotanya, menyediakan personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada pemegang saham dari entitas pelaporan.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian (Catatan 40).

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi, pertimbangan dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

**Sumber utama ketidakpastian estimasi**

1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Bank dan Entitas Anak melakukan peninjauan kembali atas piutang yang diberikan pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas penyisihan penurunan nilai yang telah dicatat. Justifikasi manajemen diperlukan dalam menentukan tingkat penyisihan yang dibutuhkan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**aj. Transactions with related parties  
(continued)**

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements (Note 40).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS**

Certain estimates, judgments and assumptions are made in the preparation of the consolidated financial statements. These often require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates, judgments and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

**Key sources of estimation uncertainty**

1. Allowances for impairment losses of financial assets

The Bank and Subsidiary review its receivables at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgement is applied in the estimation when determining the level of allowance required.

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)**

**1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset  
keuangan (lanjutan)**

Untuk penilaian secara individu, kondisi spesifik penurunan nilai debitur dalam pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan debitur dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

Bank dan Entitas Anak juga membentuk cadangan penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang yang diberikan, dimana evaluasi dilakukan berdasarkan data kerugian historis.

Perhitungan penyisihan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama dan aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Dalam menilai kebutuhan untuk penyisihan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi penyisihan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan penyisihan kolektif.

**2. Liabilitas imbalan pasca kerja**

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty  
(continued)**

**1. Allowances for impairment losses of financial  
assets (continued)**

*For individual assessment, the specific debtors' conditions in determining allowance for impairment amount of the financial assets is evaluated individually and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the debtors' financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management.*

*The Bank and Subsidiary estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio, where evaluation is performed based on historical data.*

*Collectively assessed impairment allowances covers credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics and financial assets that are individually insignificant. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.*

*The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.*

**2. Post employment benefit liabilities**

*The present value of the post-employment benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post employment benefit liabilities.*

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)**

**2. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)**

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk liabilitas imbalan pasca kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, usia pensiun normal, tingkat mortalita dan lain-lain. Bank dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar liabilitas imbalan pasca kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Bank dan Entitas Anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu liabilitas imbalan pasca kerja.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi tingkat mortalita telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

Perubahan pada asumsi-asumsi tersebut di atas pada tahun-tahun buku berikutnya mungkin dapat menyebabkan penyesuaian terhadap jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

**3. Perpajakan**

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan.

Bank dan Entitas Anak menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi.

**4. KAS**

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Rupiah	1,699,757	1,833,169	
Dolar Amerika Serikat	21,821	4,967	
Yen Jepang	<u>2,728</u>	<u>-</u>	
	<u>1,724,306</u>	<u>1,838,136</u>	

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty  
(continued)**

**2. Post employment benefit liabilities  
(continued)**

The assumptions used in determining the net cost/(income) for post employment benefit liabilities includes the discount rate, salary increment rate, normal pension age, mortality rate and others. The Bank and Subsidiary determine the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post employment benefit liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Bank and Subsidiary consider the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related post employment benefit liabilities.

Annual salary increment rate determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service and adjust it for future business plan.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method which is generally accepted.

Change on the above assumptions in the following years may require adjustments to the carrying amount of the post employment benefit liabilities and the post employment benefit expenses.

**3. Taxation**

Significant judgment is required in determining the provision for taxes.

The Bank and Subsidiary provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact to the profit or loss.

**4. CASH**

Rupiah  
United States Dollar  
Japanese Yen

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. KAS (lanjutan)**

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 58.921 dan Rp 58.899.

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA**

	<b>31 Maret/ March 2019</b>
Rupiah	6,491,981
Dolar Amerika Serikat	4,320,708
	10,812,689

Giro Wajib Minimum (GWM) pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah:

	<b>31 Maret/ March 2019</b>
<u>Konvensional</u>	
Rupiah	
- GWM Primer	6.51%
- GWM Sekunder/PLM	10.50%
- GWM Loan to Funding Ratio/Rasio Intermediasi Makroprudensial *)	-
Mata uang asing	
- GWM mata uang asing	8.02%
<u>Entitas anak syariah</u>	
Rupiah	
- GWM Primer	5.42%

\*) Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 rasio RIM Bank berada di atas batas maksimum yang ditentukan. Walaupun demikian, Bank tidak dikenakan GWM RIM dikarenakan rasio KPMM Bank berada di atas 14%.

PBI No. 18/14/PBI/2016 yang berlaku efektif 18 Agustus 2016 dan PBI No 19/6/PBI/2017 yang berlaku efektif sejak 1 Juli 2017 mengatur mengenai GWM Sekunder, dan GWM LFR masing-masing sebesar 4%, dan 0% serta untuk valuta asing sebesar 8%.

Berdasarkan Peraturan Anggota Dewan No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018, pemenuhan GWM Primer rupiah rata-rata adalah sebesar 6,5% dengan dengan pemenuhan harian sebesar 3,5% dan pemenuhan secara rata rata 3%. Peraturan ini berlaku sejak 1 Desember 2018.

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia.

GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, Surat Utang Negara (SUN), dan/atau kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer dan GWM LFR yang dipelihara di Bank Indonesia.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. CASH (continued)**

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) as at 31 March 2019 and 31 December 2018 amounting to Rp 58,921 and Rp 58,899, respectively.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA**

	<b>31 Desember/ December 2018</b>	
	4,632,885	Rupiah
	615,759	United States Dollar
	5,248,644	

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, the statutory reserves are:

	<b>31 Desember/ December 2018</b>	
<u>Convention</u>		
Rupiah		
- Primary Statutory Reserves	6.57%	
- Secondary Statutory Reserves/PLM	11.42%	
- Loan to Funding Ratio Statutory Reserves/Macroprudential Intermediation Ratio *)	-	
Foreign currencies		
- Foreign currencies - Reserves	8.28%	
<u>Sharia subsidiary</u>		
Rupiah		
- Primary Statutory Reserves -	5.47%	

\*) On 31 March 2019 and 31 December 2018, the Bank RIM ratio is above the specified limit. Nevertheless, the Bank is not subject to the GWM RIM as the Bank's CAR is above 14%.

BI regulation No. 18/14/PBI/2016 which effective since 18 August 2016 and BI regulation No 19/6/PBI/2017 which effective since 1 July 2017 which stated regarding Secondary Statutory Reserves and Loan to Funding Ratio Statutory Reserves of 4%, and 0%, respectively, and foreign currencies of 8%.

Based on Board Members Regulation No. 20/30/PADG/2018 dated 30 November 2018, the average of required Primary Statutory Reserves is 6.5% with daily fulfillment is 3.5% and average fulfillment is 3%. This regulation is effective since 1 December 2018.

Primary Statutory Reserves is a minimum reserve that should be maintained by Bank in the current accounts with Bank Indonesia.

Secondary Statutory Reserves is a minimum reserve that should be maintained by Bank which comprises of Bank Indonesia Certificates, Bank Indonesia Deposit Certificates, Government Debenture Debt (SUN), and/or excess reserve of Bank's current accounts from the Primary Statutory Reserve and LFR Statutory Reserve that should be maintained in Bank Indonesia.

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

Penyangga Likuiditas Makroprudensial adalah cadangan likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu, yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia.

GWM LFR adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR Bank dibawah minimum LFR target Bank Indonesia (78%) atau jika diatas maksimum LFR target Bank Indonesia (92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

Rasio Intermediasi Makroprudensial adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika rasio hasil perbandingan antara: kredit yang diberikan dalam rupiah dan valuta asing dan surat berharga korporasi dalam rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu, yang dimiliki Bank terhadap DPK Bank dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito berjangka dalam rupiah dan valuta asing, tidak termasuk dana antarbank dan surat berharga dalam rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterbitkan oleh Bank untuk memperoleh sumber pendanaan, dibawah minimum target Bank Indonesia (80%) atau jika diatas maksimum target Bank Indonesia (92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah menerapkan Giro Wajib Minimum sesuai PBI No. 15/16/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang "Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah" sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 20/3/PBI/2018 tanggal 5 April 2018 dan sesuai dengan peraturan pelaksana atas PBI tersebut, yaitu Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/10/PADG/2018 tanggal 30 November 2018, setiap Bank diwajibkan memelihara GWM dalam Rupiah dan mata uang asing yang besarnya ditetapkan sebesar 5% dan 1% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan Valuta Asing.

Bank dan Entitas Anak telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA  
(continued)**

*Macroprudential liquidity buffer is minimum liquidity reserves that must be maintained by the Bank in the form of securities that meet certain requirements, which the amount is determined by Bank Indonesia.*

*The Minimum Statutory Reserve on LFR is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LFR is below the minimum of LFR targeted by Bank Indonesia (78%) or if the Bank's LFR above the maximum of LFR targeted by Bank Indonesia (92%) and the Capital Adequacy Ratio ("CAR") is below Bank Indonesia requirement of 14%.*

*Macroprudential Intermediation Ratio is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the ratio of the comparison between: loan in rupiah and foreign currency and corporate securities in rupiah and foreign currency that meet certain requirements, which is owned by the Bank, against Bank Deposits in the form of current account, savings deposits and time deposits in rupiah and foreign currencies, excluding interbank funds and securities in rupiah and foreign currencies that meet certain requirements issued by the Bank to obtain funding sources, below the minimum target of Bank Indonesia (80%) or if above the maximum target of Bank Indonesia (92%) and the Capital Adequacy Ratio ("CAR") is below Bank Indonesia requirement of 14%.*

*The Bank's subsidiary which engaged in business using sharia principles, has implemented the Minimum Statutory Reserve in accordance with PBI No.15/16/PBI/2013 dated 24 December 2013, regarding "Minimum Statutory Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currencies of Commercial Banks under Sharia Principle" as amended No. 20/3/PBI/2018 dated 5 April 2018 in accordance with the implementing regulation for the PBI, namely Board of Governors Regulation No. 20/10/PADG/2018 dated 30 November 2018, each bank is required to maintain at Minimum Statutory Reserve Requirements (GWM) in Rupiah and foreign currencies equivalent to 5% and 1% of its third party funds denominated in Rupiah and Foreign Currencies, respectively.*

*The Bank and Subsidiary have fulfilled BI's regulations regarding Statutory Reserve Requirement of Commercial Banks as at 31 March 2019 and 31 December 2018.*

**PT BANK BTPN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR**  
**31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED**  
**31 MARCH 2019 AND 2018**  
**AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. GIRO PADA BANK LAIN**

**a. Berdasarkan mata uang**

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Rupiah	139,506	128,043
<b>Mata uang asing</b>		
Dolar Amerika Serikat	589,057	712,029
Euro Eropa	56,234	-
Yen Jepang	38,992	1,160
Dolar Singapura	10,871	232
Yuan China	9,971	-
Baht Thailand	6,151	-
Dolar Australia	1,162	-
Mata uang asing lainnya	1,167	-
	<u>713,605</u>	<u>713,421</u>
	<u>853,111</u>	<u>841,464</u>

**b. Berdasarkan hubungan**

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Rupiah	139,506	128,043
Mata uang asing	441,174	691,509
	<u>580,680</u>	<u>819,552</u>
<b>Pihak berelasi</b>		
Mata uang asing	272,431	21,912
	<u>853,111</u>	<u>841,464</u>

**c. Berdasarkan pihak**

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Citibank N.A., New York	229,729	587,444
PT Bank Central Asia Tbk	143,737	123,149
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	109,310	54,492
Wells Fargo Bank NA, New York	68,008	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23,282	52,612
Standard Chartered Indonesia	3,272	50
NAT'L Aust Melbourne	1,162	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,025	457
Lain-lain	1,155	1,348
	<u>580,680</u>	<u>819,552</u>
<b>Pihak berelasi</b>		
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	272,431	21,912
	<u>272,431</u>	<u>21,912</u>
	<u>853,111</u>	<u>841,464</u>

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS**

**a. By currency**

**Rupiah**

**Foreign currencies**  
United States Dollar  
European Euro  
Japanese Yen  
Singapore Dollar  
China Yuan  
Thailand Baht  
Australian Dollar  
Other foreign currency

**b. By relationship**

**Third parties**  
Rupiah  
Foreign currencies

**Related parties**  
Foreign currencies

**c. By counterparties**

**Third parties**  
Citibank N.A., New York  
PT Bank Central Asia Tbk  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
Wells Fargo Bank NA, New York  
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
Standard Chartered Indonesia  
NAT'L Aust Melbourne  
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk  
Others

**Related parties**  
Sumitomo Mitsui Banking Corporation



**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia (BI). Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut.

Tingkat suku bunga rata-rata giro pada bank lain per tahun untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah 0,92% dan 1,15%.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 tidak terdapat giro pada bank lain yang mengalami penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai.

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdapat dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing dan ditempatkan pada pihak ketiga.

**a. Berdasarkan mata uang**

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Rupiah	4,563,000	9,865,599
<b>Mata uang asing</b>		
Dolar Amerika Serikat	10,779,680	1,855,020
	15,342,680	11,720,619
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	51,384	29,284
	<u>15,394,064</u>	<u>11,749,903</u>

**b. Berdasarkan jenis**

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Deposito berjangka	10,779,680	2,130,020
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	2,220,000	1,110,000
FASBI bersih setelah dikurangi dengan diskonto yang belum diamortisasi	1,868,000	3,131,708
Call money	475,000	350,000
FTK (Fine Tune Kontraksi)	-	4,998,891
	15,342,680	11,720,619
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	51,384	29,284
	<u>15,394,064</u>	<u>11,749,903</u>

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS  
(continued)**

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, current accounts with other banks were classified as current based on Bank Indonesia (BI) collectibility. There were no current accounts with other banks which were blocked or used as collateral as at those dates.

The average interest rates per annum of current accounts with other banks for the years ended 31 March 2019 and 31 December 2018 are 0.92% and 1.15%, respectively.

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, there was no impairment on current account with other banks.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS**

Placements with Bank Indonesia and other banks were in Rupiah and foreign currency and were placed at third parties.

**a. By currency**

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Rupiah	4,563,000	9,865,599	<b>Rupiah</b>
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currency</b>
Dolar Amerika Serikat	10,779,680	1,855,020	United States Dollar
	15,342,680	11,720,619	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	51,384	29,284	Accrued interest income
	<u>15,394,064</u>	<u>11,749,903</u>	

**b. By type**

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Deposito berjangka	10,779,680	2,130,020	Time deposits
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	2,220,000	1,110,000	Certificate of Bank Indonesia Sharia
FASBI bersih setelah dikurangi dengan diskonto yang belum diamortisasi	1,868,000	3,131,708	FASBI net of unamortised discount
Call money	475,000	350,000	Call money
FTK (Fine Tune Kontraksi)	-	4,998,891	FTK (Fine Tune Kontraksi)
	15,342,680	11,720,619	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	51,384	29,284	Accrued interest income
	<u>15,394,064</u>	<u>11,749,903</u>	

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN  
BANK LAIN (lanjutan)**

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND  
OTHER BANKS (continued)**

**c. Berdasarkan pihak**

**c. By counterparties**

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Bank Indonesia - bersih setelah dikurangi dengan diskonto yang belum diamortisasi	4,088,000	9,240,599	<i>Bank Indonesia - net of unamortised discount</i>
<b>Call money:</b>			<b>Call money:</b>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	125,000	-	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Bukopin Tbk	100,000	50,000	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	100,000	-	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Permata Tbk	100,000	-	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank DKI	50,000	50,000	<i>PT Bank DKI</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	100,000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank HSBC Indonesia	-	50,000	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Bank Jawa Tengah	-	50,000	<i>PT Bank Jawa Tengah</i>
PT Bank KEB Hana	-	25,000	<i>PT Bank KEB Hana</i>
PT BPD Riau Kepri	-	25,000	<i>PT BPD Riau Kepri</i>
	<u>475,000</u>	<u>350,000</u>	
<b>Deposito berjangka:</b>			<b>Time deposits:</b>
Bank Indonesia	10,779,680	1,855,020	<i>Bank Indonesia</i>
PT BPD Jawa Tengah	-	100,000	<i>PT BPD Jawa Tengah</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	90,000	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT BPD Nusa Tenggara Barat	-	85,000	<i>PT BPD Nusa Tenggara Barat</i>
	<u>10,779,680</u>	<u>2,130,020</u>	
	<u>15,342,680</u>	<u>11,720,619</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	51,384	29,284	<i>Accrued interest income</i>
	<u>15,394,064</u>	<u>11,749,903</u>	

**d. Berdasarkan periode jatuh tempo**

**d. By maturity period**

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Sampai dengan 1 bulan	15,342,680	11,720,619	<i>Up to 1 month</i>
1 - 3 bulan	-	-	<i>1 - 3 months</i>
3 - 12 bulan	-	-	<i>3 - 12 months</i>
	<u>15,342,680</u>	<u>11,720,619</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	51,384	29,284	<i>Accrued interest income</i>
	<u>15,394,064</u>	<u>11,749,903</u>	

**e. Tingkat suku bunga**

**e. Interest rate**

Tingkat suku bunga per tahun atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

*The interest rate per annum of placements with Bank Indonesia and other banks for the years ended 31 March 2019 and 31 December 2018 are as follows:*

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Rupiah	5.25% - 6.55%	5.00%-7.50%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	2.33%	1.81%	<i>Foreign currencies</i>

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN  
BANK LAIN (lanjutan)**

**f. Cadangan kerugian penurunan nilai**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia (BI).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 tidak terdapat penempatan dana di Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut.

**8. EFEK-EFEK**

**a. Berdasarkan jenis mata uang dan golongan penerbit**

Seluruh efek-efek adalah dengan Bank Indonesia dan pihak ketiga yang terdiri dari:

**Rupiah/Rupiah**  
Tersedia untuk dijual/  
Available for sale<sup>\*)</sup>

Sertifikat Bank  
Indonesia/*Certificate*  
of Bank Indonesia

6,554,722

6,103

(330,494)

6,230,331

**Rupiah/Rupiah**  
Reksadana/Mutual funds<sup>\*)</sup>

Reksadana Syariah/*Sharia mutual funds*  
Reksadana/*Mutual funds*

50,000

214

-

50,214

<sup>\*)</sup> Termasuk investasi yang dimiliki oleh Entitas Anak diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 110.

<sup>\*)</sup> Including investment of Subsidiary measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) in accordance with SFAS 110.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED**

**31 MARCH 2019 AND 2018**

**AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND  
OTHER BANKS (continued)**

**f. Allowance for impairment losses**

Placement with Bank Indonesia and other banks as at 31 March 2019 and 31 December 2018 was classified as current based on Bank Indonesia (BI) collectibility.

Management believes that there was no impairment on placement with Bank Indonesia and other banks as at 31 March 2019 and 31 December 2018.

As at 31 March 2019 and 31 December 2018 there are no placements with Bank Indonesia and other banks which were blocked or used as collateral as at those dates.

**8. MARKETABLE SECURITIES**

**a. By currency and issuer**

All marketable securities were placed with Bank Indonesia and third parties, which consist of:

**31 Maret/March 2019**

Nilai pada saat jatuh tempo/ Value at maturity date	Keuntungan yang belum direalisasi/ Unrealised gain	Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortised discount	Nilai tercatat/ Carrying amount
--	--	--	---------------------------------------

Biaya Perolehan/ Cost	Kerugian yang belum direalisasi/ Unrealised loss	Premium/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium/ (discount)	Nilai tercatat/ Carrying amount
-----------------------------	---	--	---------------------------------------

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**a. Berdasarkan jenis mata uang dan golongan penerbit (lanjutan)**

**a. By currency and issuer (continued)**

31 Maret/March 2019			
Nilai pada saat jatuh tempo/ Value at maturity date	Keuntungan yang belum direalisasi/ Unrealised gain	Premium/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium/ (discount)	Nilai tercatat/ Carrying amount
<b><u>Rupiah/Rupiah</u></b>			
<b><u>Dimiliki sampai jatuh tempo/Held to maturity<sup>*)</sup></u></b>			
Obligasi pemerintah/ Government bonds	4,261,816	-	(87,289)
Sertifikat Bank Indonesia/ Certificate of Bank Indonesia	525,405	-	21,518
Sertifikat Investasi Mudharabah antarbank/ Certificate Mudharabah Investment interbank	30,000	-	-
Reksadana/Mutual funds	42,600	-	-
Surat Berharga Syariah Negara/ Sovereign Sharia Securities			
Obligasi korporasi/ Corporate bonds	206,610	-	(610)
Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ Certificate Deposit of Bank Indonesia			
Sukuk Korporasi/ Corporate Sukuk			
	5,066,431	-	(66,381)
<b><u>Mata uang asing/Foreign currency</u></b>			
<b><u>Pinjaman dan Piutang/ Loans and receivables<sup>*)</sup></u></b>			
Wesel ekspor/ Export bills	1,575,930	-	-
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima/ Accrued interest/margin income			67,008
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for Impairment Losses			(37)
			6,642,951
			12,923,496

<sup>\*)</sup> Termasuk investasi yang dimiliki oleh Entitas Anak diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK 110.

<sup>\*)</sup> Including investment of Subsidiary measured at amortised cost in accordance with SFAS 110.

31 Desember/December 2018			
Nilai pada saat jatuh tempo/ Value at maturity date	Keuntungan yang belum direalisasi/ Unrealised gain	Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortised discount	Nilai tercatat/ Carrying amount
<b><u>Tersedia untuk dijual/ Available for sale<sup>*)</sup></u></b>			
Sertifikat Bank Indonesia/ Certificate of Bank Indonesia	1,300,000	4,043	(69,197)
Surat Perbendaharaan Negara Syariah/ Government Sharia Treasury Bills	260,163	941	(456)

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis mata uang dan golongan penerbit (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**a. By currency and issuer (continued)**

<b>31 Desember/December 2018</b>				
<b>Biaya Perolehan/ Cost</b>	<b>Kerugian yang belum direalisasi/ Unrealised loss</b>	<b>Premium/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium/ (discount)</b>	<b>Nilai tercatat/ Carrying amount</b>	
<u>Reksadana/Mutual funds<sup>*)</sup></u>				
Reksadana Syariah/Sharia mutual funds	50,000	-	-	50,000
Reksadana/Mutual funds	<u>24,945</u>	<u>(24,945)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	1,635,108	(19,961)	(69,653)	1,545,494

<b>31 Desember/December 2018</b>				
<b>Nilai pada saat jatuh tempo/ Value at maturity date</b>	<b>Keuntungan yang belum direalisasi/ Unrealised gain</b>	<b>Premium/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium/ (discount)</b>	<b>Nilai tercatat/ Carrying amount</b>	
<u>Dimiliki sampai jatuh tempo/Held to maturity<sup>*)</sup></u>				
Obligasi pemerintah/ Government bonds	3,645,000	-	37,435	3,682,435
Sertifikat Bank Indonesia/Certificate of Bank Indonesia	550,000	-	(11,328)	538,672
Sertifikat Investasi Mudharabah antarbank/Certificate Mudharabah Investment interbank	380,000	-	-	380,000
Surat Berharga Syariah Negara/ Sovereign Sharia Securities	319,955	-	(5,914)	314,041
Obligasi korporasi/ Corporate bonds	220,000	-	13	220,013
Sertifikat Deposito Bank Indonesia/Certificate Deposit of Bank Indonesia	100,000	-	(248)	99,752
Sukuk Korporasi/ Corporate Sukuk	<u>26,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>26,000</u>
	5,240,955	-	19,958	5,260,913
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima/Accrued interest/margin income				<u>60,099</u>
				<u>5,321,012</u>
				<u>6,866,506</u>

<sup>\*)</sup> Termasuk investasi yang dimiliki oleh Entitas Anak diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK 110.

<sup>\*)</sup> Including investment of Subsidiary measured at amortised cost in accordance with SFAS 110.

**PT BANK BTPN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR**  
**31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED**  
**31 MARCH 2019 AND 2018**  
**AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**b. Berdasarkan jatuh tempo**

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Sampai dengan 1 bulan	823,854	-	Up to 1 month
1 - 3 bulan	975,353	775,348	1 - 3 months
3 - 6 bulan	359,738	-	3 - 6 months
6 - 9 bulan	186,539	-	6 - 9 months
9 - 12 bulan	978,700	758,685	9 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	9,532,341	5,272,374	More than 12 months
Tidak memiliki jatuh tempo	-	-	No maturity date
	<u>12,856,525</u>	<u>6,806,407</u>	
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	67,008	60,099	Accrued interest/margin income
Cadangan kerugian Penurunan nilai	<u>(37)</u>	<u>-</u>	Allowance for Impairment Losses
	<u><u>12,923,496</u></u>	<u><u>6,866,506</u></u>	

**c. Tingkat suku bunga/margin rata-rata per tahun**

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Sertifikat Bank Indonesia	6,40%	6.16%	Certificate of Bank Indonesia
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	5,75%	5.08%	Certificate Deposit of Bank Indonesia
Obligasi korporasi	6,43%	6.43%	Corporate bonds
Obligasi pemerintah	6,94%	6.87%	Government bonds
Reksadana	-	5.71%	Mutual funds

Pendapatan bunga efektif yang diperoleh dari efek-efek tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo selama tahun berjalan telah dicatat pada "Pendapatan bunga - efek-efek" (Catatan 33).

Effective interest income earned from available for sale and held to maturity marketable securities has been recognised as "Interest income - marketable securities" (Note 33).

**d. Berdasarkan peringkat**

Obligasi korporasi berdasarkan peringkat adalah sebagai berikut:

**d. By rating**

Corporate bonds rating are as follow:

	<u>31 Maret/March 2019</u>		
	<u>Pemeringkat/ Agencies</u>	<u>Peringkat/ Rating</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAAA	60,000
PT Federal International Finance	Pefindo	idAAA	60,000
PT Astra Sedaya Finance	Fitch	AAA(idn)	30,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pefindo	AAA	26,000
PT Bank Maybank Indonesia	Pefindo	idAAA	20,000
PT Bank UOB Indonesia Tbk	Fitch	AAA(idn)	10,000
			<u>206,000</u>

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)**

Obligasi korporasi berdasarkan peringkat adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk  
PT Federal International Finance  
PT Astra Sedaya Finance  
PT Bank CIMB Niaga Tbk  
PT BFI Finance Indonesia Tbk  
PT Bank Maybank Indonesia  
PT Indomobil Finance Indonesia  
PT Bank UOB Indonesia Tbk

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai**

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan penurunan nilai atas efek-efek pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

**f. Informasi penting lainnya sehubungan dengan efek-efek**

Selama tahun yang berakhir 31 Maret 2019, Bank melakukan penjualan efek-efek tersedia untuk dijual sehingga terdapat pemindahan keuntungan sebesar Rp Nihil dari ekuitas ke laporan laba rugi.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2018, Bank melakukan penjualan efek-efek tersedia untuk dijual sehingga terdapat pemindahan keuntungan sebesar Rp 15.981 dari ekuitas ke laporan laba rugi.

**9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO)**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) adalah dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada Bank Indonesia.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**d. By rating (continued)**

Corporate bonds rating are as follow: (continued)

31 Desember/December 2018		
Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying amount
Pefindo	idAAA	60,008
Pefindo	idAAA	60,000
Fitch	AAA(idn)	30,000
Pefindo	idAAA	26,000
Fitch	AA-(idn)	20,005
Pefindo	idAAA	20,000
Pefindo	idA	20,000
Fitch	AAA(idn)	10,000
		246,013

**e. Allowance for impairment losses**

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary on marketable securities as at 31 March 2019 and 31 December 2018.

**f. Other significant information relating to marketable securities**

During the year ended 31 Maret 2019, the Bank sold its available for sale marketable securities resulting to gain transfer from equity to profit or loss amounted to Rp Nil.

During the year ended 31 Desember 2018, the Bank sold its available for sale marketable securities resulting to gain transfer from equity to profit or loss amounted to Rp 15,981.

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS (REVERSE REPO)**

Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo) were denominated in Rupiah and were placed at Bank Indonesia.

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI  
DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO) (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis**

31 Desember/December 2018						
Tanggal dimulai/ Starting date <sup>1)</sup>	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date <sup>2)</sup>	Nilai pokok/ Principal amount	Pendapatan bunga yang masih akan diterima/ Accrued interest income	Nilai tercatat/ Carrying amount <sup>3)</sup>	Harga penjualan kembali/ Reselling price	
<b>Rupiah</b>						
Obligasi/Bonds FR0040	19 Desember/ December 2018	2 Januari/ January 2019	559,884	1,253	561,137	561,233
Obligasi/Bonds FR0047	21 Desember/ December 2018	4 Januari/ January 2019	547,752	1,038	548,790	549,072
Obligasi/Bonds FR0052	21 Desember/ December 2018	4 Januari/ January 2019	287,071	544	287,615	287,763
Obligasi/Bonds FR0047	6 Juli/ July 2018	4 Januari/ January 2019	111,740	3,222	114,962	115,016
Obligasi/Bonds FR0064	27 Juli/ July 2018	25 Januari/ January 2019	85,225	2,226	87,451	87,790
Jumlah/Total			1,591,672	8,283	1,599,955	1,600,874

<sup>1)</sup> Tanggal dimulai merupakan tanggal yang sama dengan tanggal pembelian efek.

<sup>2)</sup> Tanggal jatuh tempo merupakan tanggal yang sama dengan tanggal penjualan kembali efek.

<sup>3)</sup> Nilai tercatat merupakan harga pembelian efek ditambah dengan pendapatan bunga yang sudah diakui.

**b. Berdasarkan periode jatuh tempo**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali akan diselesaikan dalam waktu tidak lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun**

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) untuk 31 Desember 2018 adalah 5,18%.

**d. Cadangan kerugian penurunan nilai**

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) pada tanggal 31 Desember 2018 digolongkan sebagai lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2018 tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang mengalami penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan penurunan nilai pada efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE  
AGREEMENTS (REVERSE REPO) (continued)**

**a. By type**

31 Desember/December 2018						
Tanggal dimulai/ Starting date <sup>1)</sup>	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date <sup>2)</sup>	Nilai pokok/ Principal amount	Pendapatan bunga yang masih akan diterima/ Accrued interest income	Nilai tercatat/ Carrying amount <sup>3)</sup>	Harga penjualan kembali/ Reselling price	
<b>Rupiah</b>						
Obligasi/Bonds FR0040	19 Desember/ December 2018	2 Januari/ January 2019	559,884	1,253	561,137	561,233
Obligasi/Bonds FR0047	21 Desember/ December 2018	4 Januari/ January 2019	547,752	1,038	548,790	549,072
Obligasi/Bonds FR0052	21 Desember/ December 2018	4 Januari/ January 2019	287,071	544	287,615	287,763
Obligasi/Bonds FR0047	6 Juli/ July 2018	4 Januari/ January 2019	111,740	3,222	114,962	115,016
Obligasi/Bonds FR0064	27 Juli/ July 2018	25 Januari/ January 2019	85,225	2,226	87,451	87,790
Jumlah/Total			1,591,672	8,283	1,599,955	1,600,874

<sup>1)</sup> Start date is the same as the securities purchase date.

<sup>2)</sup> Maturity date is the same as the securities resale date.

<sup>3)</sup> Carrying amount is securities purchase price added with interest income recognised.

**b. By maturity period**

Securities purchased under resale agreements will be settled no more than 12 months after the date of the consolidated financial positions.

**c. Average interest rate per annum**

The average interest rate per annum of securities purchased under resale agreements (Reverse Repo) for 31 December 2018 is 5.18%.

**d. Allowance for impairment losses**

Based on the prevailing BI regulation, all securities purchased under resale agreements (Reverse Repo) as at 31 December 2018 were classified as current.

As at 31 December 2018, there were no impairment of securities purchased under resale agreements.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary on securities purchased under resale agreements.



**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF**

Dalam melakukan usaha bisnis, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif untuk keperluan perdagangan.

**a. Berdasarkan jenis**

31 Maret/March 2019			
Instrumen	Nilai wajar/Fair value		Instruments
	Tagihan derivatif/ Derivatives receivables	Liabilitas derivatif/ Derivatives payables	
<b>Tidak terkait instrumen lindung nilai</b>			<b>Non-hedging instrument</b>
Kontrak <i>cross currency swap</i>	685,089	647,827	<i>Cross currency swap contract</i>
Kontrak berjangka valuta asing	62,947	6,518	<i>Foreign currency forward contract</i>
Kontrak <i>swap suku bunga</i>	70,468	64,836	<i>Interest rate swap contract</i>
Swap-forward mata uang asing	12,629	161,730	<i>Foreign currency swaps-forward</i>
Swap-spot mata uang asing	843	677	<i>Foreign currency swaps-spot</i>
	831,976	881,588	
31 Desember/December 2018			
Instrumen	Nilai wajar/Fair value		Instruments
	Tagihan derivatif/ Derivatives receivables	Liabilitas derivatif/ Derivatives payables	
<b>Tidak terkait instrumen lindung nilai</b>			<b>Non-hedging instrument</b>
Swap-forward mata uang asing	-	111,469	<i>Foreign currency swaps-forward</i>
Swap-spot mata uang asing	-	5,052	<i>Foreign currency swaps-spot</i>
	-	116,521	

**10. DERIVATIVES RECEIVABLES AND PAYABLES**

In the normal course of business, Bank enters into transactions involving derivative financial instruments for trading purposes.

**a. By type**

**b. Berdasarkan kolektibilitas**

Tagihan derivatif pada tanggal 31 Maret 2019 tidak mengalami penurunan nilai, dan diklasifikasikan sebagai lancar berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia (BI).

**c. Berdasarkan jatuh tempo**

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45.

**b. By collectibility**

Derivatives receivables as at March 2019 were not impaired and were all classified as current based on Bank Indonesia (BI) collectibility.

**c. By maturity date**

Information in respect of maturities is disclosed in Note 45.

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES**

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Pinjaman yang diberikan:			Loans:
Pihak ketiga			Third parties
- Rupiah	93,026,536	60,840,986	Rupiah -
- Dolar Amerika Serikat	35,620,902	-	United States Dollar -
- Yen Jepang	950,449	-	Japanese Yen -
Pihak berelasi			Related parties
- Rupiah	74,352	18,632	Rupiah -
- Dolar Amerika Serikat	2,662,070	-	United States Dollar -
- Yen Jepang	2,945	-	Japanese Yen -
Pembiayaan/piutang syariah:			Sharia financing/ receivables:
Pihak ketiga			Third parties
- Rupiah	7,506,984	7,277,162	Rupiah -
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima			Accrued interest/ margin income
- Rupiah	699,530	605,519	Rupiah -
- Dolar Amerika Serikat	167,868	-	United States Dollar -
- Yen Jepang	371	-	Japanese Yen -
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,327,870)	(1,134,065)	Less: Allowance for impairment losses
	139,384,137	67,608,234	

**PT BANK BTPN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR**  
**31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED**  
**31 MARCH 2019 AND 2018**  
**AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN**  
**PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/**  
**RECEIVABLES (continued)**

**a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas sesuai**  
**Peraturan Bank Indonesia**

**a. Based on type and Bank Indonesia**  
**Regulation collectibility**

31 Maret/March 2019

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
Pensiunan	34,948,135	607,964	52,872	61,233	117,808	35,788,012	Pensioners
Usaha Kecil							Small Medium
Menengah	12,885,935	298,608	43,228	31,826	275,034	13,534,631	Enterprise
Usaha Mikro Kecil	2,255,643	307,800	29,372	33,572	14,200	2,640,587	Micro
Pembiayaan/piutang							Sharia financing/ receivables
syariah	7,292,916	110,648	54,673	31,996	16,751	7,506,984	Other institutions
Pegawai instansi							employee
lain	1,774,582	133,787	6,605	9,649	7,177	1,931,800	Household
Keperluan							goods
rumah tangga	2,532,786	253,580	36,611	70,149	38,380	2,931,506	Employee loan
Karyawan	185,830	179	-	5	744	186,758	General-purpose
Umum	3,252,575	102,537	9,923	3,524	2,419	3,370,978	
Kepemilikan							Car loan
Mobil	54,790	2,928	52	52	91	57,913	
	65,183,192	1,818,031	233,336	242,006	472,604	67,949,169	
<b>Dolar Amerika</b>							<b>United States</b>
<b>Serikat</b>							<b>Dollar</b>
Korporasi	69,941,188	1,827,051	104,860	21,970	-	71,895,069	Corporate loan
	<u>135,124,380</u>	<u>3,645,082</u>	<u>338,196</u>	<u>263,976</u>	<u>472,604</u>	<u>139,844,238</u>	
Pendapatan bunga/ margin yang masih akan diterima	805,981	61,788	-	-	-	867,769	Accrued interest/ margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(385,335)	(408,008)	(113,895)	(155,373)	(265,459)	(1,327,870)	Allowance for impairment losses
	<u>135,545,026</u>	<u>3,298,862</u>	<u>224,501</u>	<u>108,603</u>	<u>207,145</u>	<u>139,384,137</u>	

31 Desember/December 2018

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
Pensiunan	35,693,556	514,805	45,549	54,708	95,940	36,404,558	Pensioners
Usaha Kecil							Small Medium
Menengah	12,439,073	155,079	16,661	79,521	207,955	12,898,289	Enterprise
Usaha Mikro Kecil	2,628,132	322,085	28,629	45,363	19,594	3,043,803	Micro
Pembiayaan/piutang							Sharia financing/ receivables
syariah	7,060,620	115,660	55,637	39,466	5,779	7,277,162	Other institutions
Pegawai instansi							employee
lain	1,982,277	51,823	6,186	5,602	9,394	2,055,282	Household
Keperluan							goods
rumah tangga	2,397,272	213,416	36,221	55,597	29,401	2,731,907	Employee loan
Karyawan	184,142	339	-	395	406	185,282	General-purpose
Umum	3,442,540	79,031	4,536	494	1,249	3,527,850	
Kepemilikan							Car loan
Mobil	11,141	1,233	170	61	42	12,647	Total
Jumlah	65,838,753	1,453,471	193,589	281,207	369,760	68,136,780	
Pendapatan bunga/ margin yang masih akan diterima	550,662	54,857	-	-	-	605,519	Accrued interest/ margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(359,643)	(274,278)	(114,336)	(171,232)	(214,576)	(1,134,065)	Allowance for impairment losses
	<u>66,029,772</u>	<u>1,234,050</u>	<u>79,253</u>	<u>109,975</u>	<u>155,184</u>	<u>67,608,234</u>	

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN  
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang dan  
kolektibilitas sesuai Peraturan Bank  
Indonesia (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2019, pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai adalah Rp 313.988 (31 Desember 2018: Rp 255.050).

**b. Berdasarkan sektor ekonomi**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/  
RECEIVABLES (continued)**

**a. Based on type, currency and Bank  
Indonesia Regulation collectibility  
(continued)**

As at 31 March 2019, loans secured by cash collateral were Rp 313,988 (31 December 2018: Rp 255,050).

**b. By economic sector**

31 Maret/March 2019

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
Rumah tangga	39,743,877	1,108,044	107,455	145,589	166,959	41,271,924	Household
Perdagangan	18,795,272	472,000	78,844	76,518	214,932	19,637,566	Trading
Perindustrian	14,831,893	577,183	5,872	8,589	43,719	15,467,256	Manufacturing
Jasa lainnya	9,887,594	261,280	6,237	5,178	10,059	10,170,348	Other services
Pertanian	1,804,533	20,278	3,200	2,162	853	1,831,026	Agriculture
Jasa akomodasi	309,144	24,811	1,141	2,054	12,440	349,590	Accommodation services
Konstruksi	4,759,902	8,534	42,300	1,759	12,429	4,824,924	Construction
Transportasi & komunikasi	6,123,843	12,127	379	53	11,128	6,147,530	Transportation & communication
Pertambangan	148,091	6,244	14	12	3	154,364	Mining
Lainnya	752,315	661	194	92	82	753,344	Others
	<u>97,156,464</u>	<u>2,491,162</u>	<u>245,636</u>	<u>242,006</u>	<u>472,604</u>	<u>100,607,872</u>	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>							<b>United States Dollar</b>
Perdagangan	2,320,175	-	-	-	-	2,320,175	Trading
Perindustrian	9,058,902	1,144,640	92,560	21,970	-	10,318,072	Manufacturing
Jasa lainnya	13,504,867	-	-	-	-	13,504,867	Other services
Pertanian	1,552,233	-	-	-	-	1,552,233	Agriculture
Konstruksi	111,926	-	-	-	-	111,926	Construction
Transportasi & komunikasi	1,791,637	-	-	-	-	1,791,637	Transportation & communication
Pertambangan	2,922,501	-	-	-	-	2,922,501	Mining
Lainnya	5,761,561	-	-	-	-	5,761,561	Others
	<u>37,023,802</u>	<u>1,144,640</u>	<u>92,560</u>	<u>21,970</u>	<u>-</u>	<u>38,282,972</u>	
<b>Yen Jepang</b>							<b>Japanese Yen</b>
Perdagangan	18,770	-	-	-	-	18,770	Trading
Perindustrian	795,566	9,280	-	-	-	804,846	Manufacturing
Jasa lainnya	13,504,867	-	-	-	-	13,504,867	Other services
	<u>944,114</u>	<u>9,280</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>953,394</u>	
<b>Jumlah</b>	<b>135,124,380</b>	<b>3,645,082</b>	<b>338,196</b>	<b>263,976</b>	<b>472,604</b>	<b>139,844,238</b>	<b>Total</b>
Pendapatan bunga/ margin yang masih akan diterima	805,981	61,788	-	-	-	867,769	Accrued interest/ margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(385,335)	(408,008)	(113,695)	(155,373)	(265,459)	(1,327,870)	Allowance for impairment losses
	<u>135,545,026</u>	<u>3,298,862</u>	<u>224,501</u>	<u>108,603</u>	<u>207,145</u>	<u>139,384,137</u>	

**PT BANK BTPN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR**  
**31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED**  
**31 MARCH 2019 AND 2018**  
**AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN**  
**PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/**  
**RECEIVABLES (continued)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

**b. By economic sector (continued)**

31 Desember/December 2018

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
Rumah tangga	40,474,195	868,216	94,701	119,372	137,023	41,693,507	Household
Perdagangan	14,459,657	351,407	83,203	111,852	157,573	15,163,692	Trading
Perindustrian	3,992,104	80,083	5,111	17,882	45,236	4,140,416	Manufacturing
Jasa lainnya	4,323,954	48,003	5,387	6,440	9,560	4,393,344	Other services
Pertanian	762,175	22,171	3,426	4,119	1,269	793,160	Agriculture
Jasa akomodasi	323,857	42,980	1,416	2,854	12,871	383,978	Accommodation services
Konstruksi	742,365	31,978	-	12,429	-	786,772	Construction
Transportasi & komunikasi	563,962	7,569	116	6,092	6,202	583,941	Transportation & communication
Pertambangan	143,114	354	10	8	-	143,486	Mining
Lainnya	53,370	710	219	159	26	54,484	Others
Jumlah	65,838,753	1,453,471	193,589	281,207	369,760	68,136,780	Total
Pendapatan bunga/ margin yang masih akan diterima	550,662	54,857	-	-	-	605,519	Accrued interest/ margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(359,643)	(274,278)	(114,336)	(171,232)	(214,576)	(1,134,065)	Allowance for impairment losses
	<u>66,029,772</u>	<u>1,234,050</u>	<u>79,253</u>	<u>109,975</u>	<u>155,184</u>	<u>67,608,234</u>	

**c. Berdasarkan periode jangka waktu dan sisa  
jangka waktu**

**c. By maturity period and remaining maturity**

Berdasarkan periode jangka waktu:

By maturity period:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Sampai dengan 1 tahun	18,305,869	15,031,995	Up to 1 year
1 - 2 tahun	31,706,806	6,006,140	1 - 2 years
2 - 5 tahun	42,961,785	9,952,296	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	46,869,778	37,146,349	More than 5 years
	<u>139,844,238</u>	<u>68,136,780</u>	
Pendapatan bunga/ margin yang masih akan diterima	867,769	605,519	Accrued interest/ margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,327,870)	(1,134,065)	Allowance for impairment losses
	<u>139,384,137</u>	<u>67,608,234</u>	

Berdasarkan sisa jangka waktu:

By remaining maturity:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Sampai dengan 1 bulan	26,102,160	2,164,429	Up to 1 month
1 - 3 bulan	11,757,315	2,888,315	1 - 3 months
3 - 6 bulan	6,247,494	4,367,406	3 - 6 months
6 - 12 bulan	13,411,501	9,180,417	6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	82,325,769	49,536,213	More than 12 months
	<u>139,844,238</u>	<u>68,136,780</u>	
Pendapatan bunga/ margin yang masih akan diterima	867,769	605,519	Accrued interest/ margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,327,870)	(1,134,065)	Allowance for impairment losses
	<u>139,384,137</u>	<u>67,608,234</u>	

**PT BANK BTPN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR**  
**31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED**  
**31 MARCH 2019 AND 2018**  
**AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN**  
**PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/**  
**RECEIVABLES (continued)**

**d. Berdasarkan pihak ketiga dan pihak**  
**berelasi**

**d. By third and related parties**

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pihak ketiga	137,104,871	68,118,148	Third parties
Pihak berelasi	<u>2,739,367</u>	<u>18,632</u>	Related parties
	139,844,238	68,136,780	
Pendapatan bunga/ marjin yang masih akan diterima	867,769	605,519	Accrued interest/ margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,327,870)</u>	<u>(1,134,065)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>139,384,137</u>	<u>67,608,234</u>	

**e. Tingkat suku bunga/margin rata-rata per**  
**tahun**

**e. Average interest/margin rate per annum**

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Suku bunga/margin rata-rata per tahun	18.01%	19.75%	Average interest/margin rate per annum

**f. Cadangan kerugian penurunan nilai**

**f. Allowance for impairment losses**

Perubahan dalam cadangan kerugian  
penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan  
pembiayaan/piutang syariah adalah sebagai  
berikut:

The movements of the allowance for  
impairment losses for loans and sharia  
financing/receivables are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Saldo awal tahun	(1,134,065)	(794,115)	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 38)	(362,340)	(1,364,941)	Allowance during the year (Note 38)
Penerimaan kembali	(8,846)	(124,526)	Recovery
Penghapusbukuan	302,531	1,172,932	Write-off
Pengalihan cadangan kerugian penurunan nilai dampak penggabungan usaha	(100,251)	-	Transfer allowance for impairment losses due to merger
Lain-lain	<u>(24,899)</u>	<u>(23,415)</u>	Others
Saldo akhir tahun	<u>(1,327,870)</u>	<u>(1,134,065)</u>	Balance at end of year

Perubahan dalam cadangan kerugian  
penurunan nilai pinjaman yang diberikan  
berdasarkan tujuan evaluasi penurunan nilai  
adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for  
impairment losses based on the evaluation of  
impairment purpose are as follows:

	<u>31 Maret/March 2019</u>			
	<u>Individual/ Individual</u>	<u>Kolektif/ Collective</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo awal tahun	(85,456)	(1,048,609)	(1,134,065)	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 38)	(92,580)	(269,760)	(362,340)	Allowance during the year (Note 38)
Penerimaan kembali	-	(8,846)	(8,846)	Recovery
Penghapusbukuan	12,229	290,302	302,531	Write-off
Pengalihan cadangan kerugian penurunan Nilai dampak penggabungan usaha	-	(100,251)	(100,251)	Transfer allowance for impairment losses due merger
Lain-lain	-	<u>(24,899)</u>	<u>(24,899)</u>	Others
Saldo akhir tahun	<u>(165,807)</u>	<u>(1,162,063)</u>	<u>(1,327,870)</u>	Balance at end of year

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN  
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**f. Cadangan kerugian penurunan nilai  
(lanjutan)**

	31 Desember/December 2018		
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	(19,409)	(774,706)	(794,115)
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 38)	(189,523)	(1,175,418)	(1,364,941)
Penerimaan kembali	-	(124,526)	(124,526)
Penghapusbukuan	123,476	1,049,456	1,172,932
Lain-lain	-	(23,415)	(23,415)
Saldo akhir tahun	<u>(85,456)</u>	<u>(1,048,609)</u>	<u>(1,134,065)</u>

Di dalam saldo cadangan kerugian penurunan nilai termasuk cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan syariah sebesar Rp 234,792 pada tanggal 31 Maret 2019 (31 Desember 2018: Rp 215.949).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah.

**g. Pembiayaan bersama**

Bank mengadakan perjanjian pembiayaan bersama, antara lain dengan, PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFI), PT Sumitomo Mitsui Finance and Leasing (SMFL), PT Oto Multi Artha (OMA), dan PT Summit Oto Finance (SOF) dalam rangka pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor, serta dengan PT Home Credit Indonesia (HCI) dalam rangka pembiayaan kepemilikan rumah tangga.

**h. Kredit Usaha Mikro, Kecil & Menengah ("UMKM")**

Jumlah UMKM yang diberikan Bank dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 16.967.704 dan Rp 17.006.161.

Rasio kredit UMKM terhadap jumlah pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar 12,13% dan 24,96%.

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/  
RECEIVABLES (continued)**

**f. Allowance for impairment losses  
(continued)**

*Balance at beginning of year  
Allowance during the year  
(Note 38)  
Recovery  
Write-off  
Others  
  
Balance at end of year*

*Included in allowance for impairment losses is provision for sharia financing amounted to Rp 234,792 as at 31 March 2019 (31 December 2018: Rp 215,949).*

*Management believes that the allowance for losses is adequate to cover impairment losses for loans and sharia financing/receivables.*

**g. Joint financing**

*The Bank has entered into joint financing agreements, among others with, PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFI), PT Sumitomo Mitsui Finance and Leasing (SMFL), PT Oto Multi Artha (OMA), and PT Summit Oto Finance (SOF) for motor vehicle financing and also with PT Home Credit Indonesia (HCI) for household goods.*

**h. Micro, Small & Medium Enterprises Loans ("MSME")**

*As at 31 March 2019 and 31 December 2018, the outstanding balances of MSME for the Bank and Subsidiary are Rp 16,967,704 and Rp 17,006,161, respectively.*

*As at 31 March 2019 and 31 December 2018, ratios of MSME loans to total loans are 12.13% and 24.96%.*

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN  
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**i. Batas Maksimum Pemberian Kredit  
("BMPK")**

Berdasarkan laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia, pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 tidak terdapat pelanggaran atau pun pelampauan BMPK kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

**j. Pinjaman yang diberikan bermasalah**

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, rasio kredit bermasalah setinggi-tingginya adalah 5% dari jumlah pinjaman yang diberikan. Rasio kredit bermasalah (kotor dan bersih) Bank dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Kurang lancar	338,196	193,589	Substandard Doubtful Loss
Diragukan	263,976	281,207	
Macet	<u>472,604</u>	<u>369,760</u>	
Jumlah kredit bermasalah - kotor	1,074,776	844,556	Total non-performing loans - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(534,527)</u>	<u>(500,144)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit bermasalah-bersih	540,249	344,412	Total non-performing loans - net
Jumlah kredit yang diberikan	<u>139,844,238</u>	<u>68,136,780</u>	Total loans
Rasio kredit bermasalah-kotor	<u>0.77%</u>	<u>1.24%</u>	Non-performing loan ratio - gross
Rasio kredit bermasalah-bersih	<u>0.39%</u>	<u>0.51%</u>	Non-performing loan ratio - net

Pinjaman yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lainnya.

**k. Kredit penerusan**

Bank juga menyalurkan fasilitas kredit yang dananya bersumber dari Pemerintah Indonesia atau Bank Indonesia melalui kredit penerusan (*channeling loan*) dalam bentuk Kredit Usaha Tani (KUT) dan Kredit Pengusaha Kecil Menengah (KPKM).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED**

**31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/  
RECEIVABLES (continued)**

**i. Legal Lending Limit ("LLL")**

Based on the the Bank's Legal Lending Limit (LLL) report to Bank Indonesia, as at 31 March 2019 and 31 December 2018, there was no violation or excess of LLL to both third parties and related parties in compliance with Bank Indonesia's regulation.

**j. Non performing loans**

Based on Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/30/DPNP dated 16 December 2011, the maximum non-performing loan ratio for a bank is 5% from total loans given. The gross and net non-performing loan ratios of the Bank and Subsidiary are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Kurang lancar	338,196	193,589	Substandard Doubtful Loss
Diragukan	263,976	281,207	
Macet	<u>472,604</u>	<u>369,760</u>	
Jumlah kredit bermasalah - kotor	1,074,776	844,556	Total non-performing loans - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(534,527)</u>	<u>(500,144)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit bermasalah-bersih	540,249	344,412	Total non-performing loans - net
Jumlah kredit yang diberikan	<u>139,844,238</u>	<u>68,136,780</u>	Total loans
Rasio kredit bermasalah-kotor	<u>0.77%</u>	<u>1.24%</u>	Non-performing loan ratio - gross
Rasio kredit bermasalah-bersih	<u>0.39%</u>	<u>0.51%</u>	Non-performing loan ratio - net

Loans are generally collateralised by registered mortgages, powers of attorney to mortgage or sell and other guarantees.

**k. Channeling loans**

The Bank also provides loan facilities funded by the Government of Indonesia or Bank Indonesia through channeling loans in the form of Kredit Usaha Tani (KUT) and Kredit Pengusaha Kecil Menengah (KPKM).

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN  
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**k. Kredit penerusan (lanjutan)**

Dalam kredit penerusan ini, Bank memperoleh pendapatan administrasi sedangkan risiko kreditnya tetap berada pada Pemerintah atau Bank Indonesia.

Saldo dari kredit penerusan tidak diakui pada laporan keuangan konsolidasian. Rincian saldo kredit penerusan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 2019</b>
Kredit Penerusan KUT	24,687
Kredit Penerusan KPKM	9,851
	34,538

**l. Perjanjian**

**PT Asuransi Allianz Life Indonesia**

Pada tanggal 26 November 2008, Bank melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz"), bukan pihak berelasi, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan dan kredit usaha mikro dengan asuransi jiwa melalui Perjanjian Kerjasama (PKS) No. 276/LGL-AG/ALLIANZ/XI/2008. Perjanjian Kerjasama ini mencakup 3 bagian (asuransi untuk debitur Kredit Pensiun sebelum 1 Desember 2008, asuransi untuk debitur Kredit Pensiun sejak 1 Desember 2008, dan asuransi untuk debitur Kredit Mikro) dan berlaku hingga 5 (lima) tahun sejak tanggal perjanjian, dan kemudian dengan sendirinya diperbaharui untuk jangka waktu berikutnya masing-masing 5 (lima) tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh para pihak.

Pada tanggal 1 April 2013 dilakukan penyajian kembali PKS yang dibuat dalam bentuk PKS Induk (Perjanjian *Bancassurance* untuk Kegiatan Referensi No. PKS.074/DIR/PBPM/III/2013) dan PKS Turunan yang dibuat untuk masing-masing produk.

Premi asuransi Kredit Pensiun akan ditanggung bersama-sama oleh debitur dan Bank. Sebesar 8% dari akumulasi premi yang dibayarkan oleh debitur, yang diterima oleh Allianz, akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi. Komisi Bank berubah menjadi 10,5% untuk Kredit Pensiun yang dicairkan sejak 1 Januari 2014.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/  
RECEIVABLES (continued)**

**k. Channeling loans (continued)**

*In this channeling loans, the Bank receives administration fee, while the credit risk is with the Government or Bank Indonesia.*

*These channelling loans are not recognised in the consolidated financial statements. The balances are as follows:*

	<b>31 Desember/ December 2018</b>
	24,687
	9,851
	34,538

*KUT Channeling Loans  
KPKM Channeling Loans*

**l. Agreements**

**PT Asuransi Allianz Life Indonesia**

*On 26 November 2008, the Bank entered into an agreement with PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz"), a non-related party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pension and micro loans, through Cooperation Agreement No. 276/LGL-AG/ALLIANZ/XI/2008. The insurance agreement consists of 3 sections insurance for pension loan debtors before 1 December 2008, insurance for pensioner debtors effected 1 December 2008 onwards, and insurance for micro loan debtors) and is effective for 5 (five) years since the date of the agreement, and shall then be automatically renewed for further successive periods of each of 5 (five) years or as mutually agreed by both parties.*

*On 1 April 2013, the agreement has been restated in the form of Master Agreement (Bancassurance Agreement for Referral Model No. PKS.074/DIR/PBPM/III/2013) and Sub Agreements which provided for each product.*

*The Pension Credit Life insurance premium is borne by both debtors and the Bank. 8% of the accumulated premiums paid by debtors which is received by Allianz will be returned to the Bank as commission. Bank commission has been revised to 10.5% for pension loan effective 1 January 2014 onwards.*



**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN  
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**I. Perjanjian (lanjutan)**

**PT Asuransi Allianz Life Indonesia (lanjutan)**

Sedangkan untuk debitur mikro, premi asuransi akan ditanggung oleh Bank dimana Allianz akan menagih nilai premi bulanan yang harus dibayarkan oleh Bank.

Jumlah premi dan komisi yang diterima oleh Bank maupun Allianz untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>
Pembayaran premi dari Bank ke PT Asuransi Allianz Life Indonesia	76,747
Penerimaan komisi dari PT Asuransi Allianz Life Indonesia	7,376

**PT Avrist Assurance**

Pada tanggal 23 Juni 2011, Bank melakukan perjanjian dengan PT Avrist Assurance ("Avrist"), bukan pihak berelasi, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan melalui Perjanjian Kerjasama No. 19/BANCA/PKS/VII/2011. Perjanjian Kerjasama ini berlaku selama satu tahun dan kemudian dengan sendirinya diperbaharui untuk jangka waktu berikutnya masing-masing satu tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

Premi asuransi akan ditanggung bersama-sama oleh debitur dan Bank. Sebesar 8% dari akumulasi premi yang dibayarkan oleh debitur yang diterima oleh Avrist, akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi. Komisi Bank berubah menjadi 11% untuk Kredit Pensiun yang dicairkan sejak 1 April 2014.

Jumlah premi dan komisi yang diterima oleh Bank maupun Avrist untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>
Pembayaran premi dari Bank ke PT Avrist Assurance	47,517
Penerimaan komisi dari PT Avrist Assurance	4,279

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/  
RECEIVABLES (continued)**

**I. Agreements (continued)**

**PT Asuransi Allianz Life Indonesia  
(continued)**

Meanwhile for micro debtor, the insurance premium is borne by Bank and Allianz will charge monthly insurance premium which need to be paid by the Bank.

The total premiums and commission fees received either by the Bank or Allianz for the period and years ended 31 March 2019 and 31 December 2018 are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>
--	---------------------------------------

Premium payments from the Bank to PT Asuransi Allianz Life Indonesia	648,713
Commissions earned from PT Asuransi Allianz Life Indonesia	65,093

**PT Avrist Assurance**

On 23 June 2011, the Bank entered an agreement with PT Avrist Assurance ("Avrist"), a non-related party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pensioners loan, through Cooperation Agreement No. 19/BANCA/PKS/VII/2011. The agreement is effective for one year and shall then be automatically renewed for further successive periods of each of one year or as mutually agreed by both parties.

The insurance premium is borne by both debtors and the Bank. 8% of the accumulated premiums paid by debtors which is received by Avrist will be returned to the Bank as commission. Bank commission change to 11% for Pension Loan that disbursed since 1 April 2014.

The total premiums and commission fees received either by the Bank or Avrist for the period and year ended 31 March 2019 and 31 December 2018 are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>
--	---------------------------------------

Premium payments from the Bank to PT Avrist Assurance	81,692
Commissions earned from PT Avrist Assurance	8,971

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN  
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**I. Perjanjian (lanjutan)**

**PT Asuransi Jiwa Generali**

Pada tanggal 22 Juni 2011, Bank juga telah melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa Generali ("Generali"), bukan pihak berelasi, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan melalui Perjanjian Kerjasama No. 004/VI/LGL/2011. Perjanjian Kerjasama ini berlaku selama satu tahun dan kemudian dengan sendirinya diperbaharui untuk jangka waktu berikutnya masing-masing satu tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

Premi asuransi akan ditanggung bersama-sama oleh debitur dan Bank. Sebesar 8% dari akumulasi premi yang dibayarkan oleh debitur, yang diterima oleh Generali, akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi. Komisi Bank berubah menjadi 11% untuk Kredit Pensiun yang dicairkan sejak 1 April 2014.

Jumlah premi dan komisi yang diterima oleh Bank maupun Generali untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pembayaran premi dari Bank ke PT Asuransi Jiwa Generali	44,914	247,552	Premium payments from the Bank to PT Asuransi Jiwa Generali
Penerimaan komisi dari PT Asuransi Jiwa Generali	5,034	25,030	Commissions earned from PT Asuransi Jiwa Generali

**PT FWD Life Indonesia**

Pada tanggal 13 Desember 2016, Bank juga melakukan implementasi kerjasama dengan PT FWD Life Indonesia ("FWD"), bukan pihak berelasi, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya Kredit Pegawai berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. PKS 096a/DIR/PBBD/XII/2015. Perjanjian Kerjasama ini berlaku selama lima tahun dan kemudian dengan sendirinya diperbaharui untuk jangka waktu berikutnya selama lima tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

Premi asuransi akan ditanggung oleh debitur. Sebesar 20% dari premi yang dibayarkan oleh debitur, yang diterima oleh PT FWD Life Indonesia, akan dibayarkan kepada Bank sebagai komisi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/  
RECEIVABLES (continued)**

**I. Agreements (continued)**

**PT Asuransi Jiwa Generali**

On 22 June 2011, the Bank entered into an agreement with PT Asuransi Jiwa Generali ("Generali"), non-related party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pension loans, through Cooperation Agreement No. 004/VI/LGL/2011. The agreement is effective for one year and shall then be automatically renewed for further successive periods of each of one year or as mutually agreed by both parties.

The insurance premium is borne by both debtors and the Bank. 8% of the accumulated premiums paid by debtors which is received by Generali will be returned to the Bank as commission. Bank commission has been revised to 11% for Pension Credit effective 1 April 2014 onwards.

The total premiums and commission fees received either by the Bank or Generali for the period and year ended 31 March 2019 and 31 December 2018 are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pembayaran premi dari Bank ke PT Asuransi Jiwa Generali	44,914	247,552	Premium payments from the Bank to PT Asuransi Jiwa Generali
Penerimaan komisi dari PT Asuransi Jiwa Generali	5,034	25,030	Commissions earned from PT Asuransi Jiwa Generali

**PT FWD Life Indonesia**

On 13 December 2016, the Bank sign an agreement with PT FWD Life Indonesia ("FWD"), a non-related party, to cover the Bank from the risk of uncollectible active employee loans, through Cooperation Agreement No. PKS 096a/DIR/PBBD/XII/2015. The agreement is effective for five years and shall then be automatically renewed for further five years or as mutually agreed by both parties.

The insurance premium is borne by debtors. 20% of the premiums paid by debtors which is received by PT FWD Life Indonesia will be paid to the Bank as commission.

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN  
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**I. Perjanjian (lanjutan)**

**PT FWD Life Indonesia (lanjutan)**

Jumlah premi dan komisi yang diterima oleh Bank maupun FWD Life Indonesia untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Pembayaran premi dari Bank ke PT FWD Life Indonesia	9	1,265
Penerimaan komisi dari PT FWD Life Indonesia	26	300

**PT Proteksi Antar Nusa**

Pada tanggal 1 Maret 2017, Bank telah melakukan perjanjian dengan PT Proteksi Antar Nusa ("PAN"), bukan pihak berelasi, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS.007b/DIR/PBBB/III/2017. Perjanjian Kerjasama ini berlaku selama tiga tahun dan dapat diperpanjang sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

Premi asuransi akan ditanggung oleh debitur. Sebesar 10,5% yang diterima oleh PAN akan dibayarkan kepada Bank sebagai komisi.

Jumlah premi dan komisi yang diterima oleh Bank maupun PAN untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Pembayaran premi dari Bank ke PT Proteksi Antar Nusa	198	2,395
Penerimaan komisi dari PT Proteksi Antar Nusa	18	221

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/  
RECEIVABLES (continued)**

**I. Agreements (continued)**

**PT FWD Life Indonesia (continued)**

The total premiums and commission fees received either by the Bank or FWD Life Indonesia for the period and year ended 31 March 2019 and 31 December 2018 are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Premium payments from the Bank to PT FWD Life Indonesia	9	1,265
Commissions earned from PT FWD Life Indonesia	26	300

**PT Proteksi Antar Nusa**

On 1 March 2017, the Bank has entered an agreement with PT Proteksi Antar Nusa ("PAN"), a non-related party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pensioners loan, through Cooperation Agreement No. PKS.007b/DIR/PBBB/III/2017. The agreement is effective for three years and can be extended as mutually agreed by both parties.

The insurance premium is borne by debtors. 10.5% which is received by PAN will be paid to the Bank as commission.

The total premiums and commission fees received either by the Bank or PAN for the period and year ended 31 March 2019 and 31 December 2018 are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Premium payments from the Bank to PT Proteksi Antar Nusa	198	2,395
Commissions earned from PT Proteksi Antar Nusa	18	221

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN  
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**PT Adonai Pialang Asuransi**

Pada tanggal 14 September 2018, Bank telah melakukan perjanjian dengan PT Adonai Pialang Asuransi ("APA"), bukan pihak berelasi, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan melalui Perjanjian Kerjasama No. 017/PKS/APA-BTPN/IX/2018. Perjanjian Kerjasama ini berlaku selama tiga tahun dan dapat diperpanjang sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

Premi asuransi akan ditanggung oleh debitur. Sebesar 20% yang diterima oleh APA akan dibayarkan kepada Bank sebagai komisi.

Jumlah premi dan komisi yang diterima oleh Bank maupun APA untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 2019</b>
Pembayaran premi dari Bank ke PT Adonai Pialang Asuransi	26
Penerimaan komisi dari PT Adonai Pialang Asuransi	-

**m. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah yang direstrukturisasi**

Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Maret 2019 adalah sebesar Rp 1.199.753 (31 Desember 2018: Rp 1.019.624).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/  
RECEIVABLES (continued)**

**PT Adonai Pialang Asuransi**

On 14 September 2018, the Bank has entered an agreement with PT Adonai Pialang Asuransi ("APA"), a non-related party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pensioners loan, through Cooperation Agreement No. 017/PKS/APA-BTPN/IX/2018. The agreement is effective for three years and can be extended as mutually agreed by both parties.

The insurance premium is borne by debtors. 20% which is received by APA will be paid to the Bank as commission.

The total premiums and commission fees received either by the Bank or APA for the period and year ended 31 March 2019 and 31 December 2018 are as follows:

	<b>31 Desember/ December 2018</b>
Pembayaran premi dari Bank ke PT Adonai Pialang Asuransi	-
Penerimaan komisi dari PT Adonai Pialang Asuransi	-

**m. Restructured loans and sharia financing/ receivables**

The balances of restructured loans and sharia financing/receivables as at 31 March 2019 was Rp 1,199,753 (31 December 2018: Rp 1,019,624).

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN  
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**n. Informasi lainnya**

Pendapatan bunga efektif yang diperoleh dari pinjaman yang diberikan selama tahun berjalan telah dicatat pada "Pendapatan bunga dan pendapatan syariah" (Catatan 33).

**12. TAGIHAN AKSEPTASI**

Semua tagihan akseptasi adalah transaksi dengan pihak ketiga.

**a. Berdasarkan mata uang**

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Rupiah	2,321,782	-
Mata uang asing	1,001,321	-
	<u>3,323,103</u>	<u>-</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(92)	-
	<u>3,323,011</u>	<u>-</u>

**b. Berdasarkan jatuh tempo**

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
<b>Rupiah</b>		
Sampai dengan 1 bulan	21,369	-
>1 - 3 bulan	34,287	-
>3 - 6 bulan	466,598	-
Lebih dari 6 bulan	1,799,528	-
	<u>2,321,782</u>	<u>-</u>
<b>Mata uang asing</b>		
Sampai dengan 1 bulan	11,711	-
>1 - 3 bulan	86,653	-
>3 - 6 bulan	740,967	-
Lebih dari 6 bulan	161,990	-
	<u>1,001,321</u>	<u>-</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(92)	-
	<u>3,323,011</u>	<u>-</u>

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/  
RECEIVABLES (continued)**

**n. Other information**

Effective interest income earned from loans during the year has been recognised as "Interest income and sharia income" (Note 33).

**12. ACCEPTANCE RECEIVABLES**

All acceptance receivables transactions are with third parties.

**a. By currency**

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Rupiah	2,321,782	-
Foreign exchange currency	1,001,321	-
	<u>3,323,103</u>	<u>-</u>
Dikurangi: Allowance for impairment losses	(92)	-
	<u>3,323,011</u>	<u>-</u>

**b. By maturity**

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
<b>Rupiah</b>		
Up to 1 month	21,369	-
>1 - 3 months	34,287	-
>3 - 6 months	466,598	-
More than 6 months	1,799,528	-
	<u>2,321,782</u>	<u>-</u>
<b>Foreign exchange currency</b>		
Up to 1 month	11,711	-
>1 - 3 months	86,653	-
>3 - 6 months	740,967	-
More than 6 months	161,990	-
	<u>1,001,321</u>	<u>-</u>
Dikurangi: Allowance for impairment losses	(92)	-
	<u>3,323,011</u>	<u>-</u>

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)**

**c. Berdasarkan kolektabilitas BI**

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Lancar	3,316,390	-
Dalam perhatian khusus	<u>6,713</u>	<u>-</u>
	<u>3,323,103</u>	<u>-</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(92)</u>	<u>-</u>
	<u><u>3,323,011</u></u>	<u><u>-</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi telah memadai.

**13. PENYERTAAN SAHAM**

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
PT SMFL Leasing Indonesia	22,500	-
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	14	14
PT Sarana Kalsel Ventura	<u>8</u>	<u>8</u>
	<u>22,522</u>	<u>22</u>

Penyertaan saham pada PT SMFL Leasing Indonesia adalah sebanyak 22.500 lembar saham atau sebesar 9% kepemilikan, PT Sarana Sumatera Barat Ventura adalah sebanyak 31.176 lembar saham atau sebesar 0,14% kepemilikan dan PT Sarana Kalsel Ventura sebanyak 24.133 lembar saham atau sebesar 0,13% kepemilikan.

**14. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Asuransi kredit	2,548,656	2,491,766
Sewa bangunan	232,618	223,933
Pemeliharaan dan pembaharuan IT	94,901	55,902
Asuransi kesehatan karyawan	80,940	-
Asuransi penjamin dana pihak ketiga	50,014	-
Tunjangan perumahan	9,472	8,786
Jasa profesional	6,891	9,988
Biaya promosi	5,497	2,227
Lainnya	<u>26,092</u>	<u>12,553</u>
	<u><u>3,055,081</u></u>	<u><u>2,805,155</u></u>

Asuransi kredit merupakan biaya yang ditanggungkan sehubungan dengan asuransi untuk melindungi risiko tidak tertagih kredit pensiun kepada pihak ketiga antara lain PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Avrist Assurance, PT Asuransi Jiwa Generali, PT FWD Life Indonesia dan PT Proteksi Antar Nusa yang akan diamortisasi selama periode asuransi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)**

**c. By BI collectability**

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Lancar	3,316,390	-
Dalam perhatian khusus	<u>6,713</u>	<u>-</u>
	<u>3,323,103</u>	<u>-</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(92)</u>	<u>-</u>
	<u><u>3,323,011</u></u>	<u><u>-</u></u>

Management believes that the allowance for impairment losses on acceptance receivables is adequate.

**13. INVESTMENTS**

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
PT SMFL Leasing Indonesia	22,500	-
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	14	14
PT Sarana Kalsel Ventura	<u>8</u>	<u>8</u>
	<u>22,522</u>	<u>22</u>

The Bank owns 22,500 shares of PT SMFL Leasing Indonesia or 9% ownership, 31,176 shares of PT Sarana Sumatera Barat Ventura or 0.14% ownership and 24,133 shares of PT Sarana Kalsel Ventura or 0.13% ownership.

**14. PREPAYMENTS**

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Asuransi kredit	2,548,656	2,491,766
Sewa bangunan	232,618	223,933
Pemeliharaan dan pembaharuan IT	94,901	55,902
Asuransi kesehatan karyawan	80,940	-
Asuransi penjamin dana pihak ketiga	50,014	-
Tunjangan perumahan	9,472	8,786
Jasa profesional	6,891	9,988
Biaya promosi	5,497	2,227
Lainnya	<u>26,092</u>	<u>12,553</u>
	<u><u>3,055,081</u></u>	<u><u>2,805,155</u></u>

Loans insurance represents deferred expenses related with the insurance to cover the risk of uncollectible pension loans that may arise to third party among others PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Avrist Assurance, PT Asuransi Jiwa Generali, PT FWD Life Indonesia and PT Proteksi Antar Nusa which are amortised during the period of the insurance.

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. BIAYA DIBAYAR DIMUKA (lanjutan)**

Sewa bangunan merupakan biaya sewa kantor dibayar dimuka kepada pihak ketiga dengan umur sewa yang berkisar antara 1 - 122 bulan.

Pemeliharaan dan pembaharuan IT merupakan biaya dibayar dimuka atas teknologi informasi seperti lisensi dan pemeliharaan data.

Asuransi kesehatan karyawan merupakan biaya dibayar di muka atas fasilitas asuransi kesehatan untuk karyawan.

Asuransi penjamin dana pihak ketiga merupakan biaya untuk menjamin simpanan nasabah yang dibayarkan kepada Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS).

Tunjangan perumahan merupakan biaya dibayar dimuka atas sewa rumah dinas karyawan.

Jasa profesional adalah biaya atas jasa konsultan eksternal sehubungan dengan pengembangan bisnis Bank.

Biaya promosi adalah biaya dibayar dimuka atas program promosi Jenius, seperti sewa booth dan pemasangan iklan.

Biaya dibayar dimuka lainnya termasuk biaya dibayar dimuka untuk asuransi jiwa, asuransi uang tunai dan asuransi gedung.

**14. PREPAYMENTS (continued)**

*Building rental represents prepaid office rental to the third parties with rental period ranging from 1 - 122 months.*

*IT maintenance and renewal represents prepayment of information technology such as license and data maintenance.*

*Employee health insurance represents prepayment of health insurance facility for employees.*

*Deposit insurance agency is a fee to guarantee deposits from customers that paid to Deposit Insurance Agency (LPS).*

*Housing allowance represents prepaid rent for employee housing facility.*

*Professional service represents fees for external consultant services in relation with Bank's business development.*

*Promotion cost represents prepaid for Jenius promotion program, such as booth rental and advertisement fee.*

*Other prepayments primarily includes prepayments for life, cash, and building insurance.*

**PT BANK BTPN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR**  
**31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED**  
**31 MARCH 2019 AND 2018**  
**AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Pajak terkait:		
Pajak penghasilan 2017	53,308	53,308
Pajak di bayar dimuka	<u>135,529</u>	<u>-</u>
	188,837	53,308

**b. Utang pajak**

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Pajak penghasilan badan:		
<u>Bank</u>		
- Pasal 25 (Catatan 15c)	-	-
- Pasal 29 (Catatan 15c)	214,287	214,287
<u>Entitas anak</u>		
- Pasal 25 (Catatan 15c)	-	30,132
- Pasal 29 (Catatan 15c)	<u>95,777</u>	<u>63,989</u>
	<u>310,064</u>	<u>308,408</u>
Pajak lainnya:		
<u>Bank</u>		
- Pasal 23, 26 dan 4(2)	113,398	64,565
- Pasal 21	27,093	24,448
- Pajak pertambahan nilai	2,715	1,884
<u>Entitas anak</u>		
- Pasal 23, 26 dan 4(2)	8,444	7,907
- Pasal 21	3,430	4,334
- Pajak pertambahan nilai	<u>189</u>	<u>81</u>
	<u>155,269</u>	<u>103,219</u>
	<u><u>465,333</u></u>	<u><u>411,627</u></u>

**c. Beban pajak penghasilan**

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Maret/ March 2018</u>
Pajak penghasilan:		
- Kini:		
Bank	57,589	32,610
Entitas anak	87,870	67,670
- Tangguhan (Catatan 15d)		
Bank	49,557	100,838
Entitas anak	<u>13,102</u>	<u>4,942</u>
Jumlah beban pajak penghasilan	<u><u>208,118</u></u>	<u><u>206,060</u></u>

**15. TAXATION**

**a. Prepaid tax**

Taxes relating to:  
Corporate income tax 2017  
Prepaid taxes

**b. Taxes payable**

Corporate income taxes:  
Bank  
Article 25 (Note 15c) -  
Article 29 (Note 15c) -  
Subsidiary  
Article 25 (Note 15c) -  
Article 29 (Note 15c) -

Other taxes:  
Bank  
Articles 23, 26 and 4(2) -  
Article 21 -  
Value added tax -

Subsidiary  
Articles 23, 26 and 4(2) -  
Article 21 -  
Value added tax -

**c. Income tax expense**

Income taxes:  
Current: -  
    Bank  
    Subsidiary  
Deferred (Note 15d) -  
    Bank  
    Subsidiary  
Total income tax expenses



**PT BANK BTPN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR**  
**31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Maret/ March 2018</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	801,241	804,928
Pajak dihitung dengan tarif pajak	200,309	201,232
Beban yang tidak dapat dikurangkan:		
- Bank	4,181	3,361
- Entitas anak	3,628	1,467
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>208,118</u>	<u>206,060</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Maret/ March 2018</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	801,241	804,928
Dikurangi:		
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	389,379	(284,579)
Laba sebelum pajak penghasilan Bank	411,862	520,349
<b>Perbedaan waktu:</b>		
Penyisihan kerugian aset produktif - pinjaman yang diberikan	(42,617)	(309,842)
Beban penyusutan	(11,681)	(3,601)
Bonus Direksi	(58,797)	-
Akrual, bonus, tantiem dan lain-lain	(85,132)	(89,909)
Jumlah perbedaan waktu	<u>(198,227)</u>	<u>(403,352)</u>
<b>Perbedaan tetap:</b>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	16,721	13,445
Penghasilan kena pajak	<u>230,356</u>	<u>130,442</u>
Beban pajak penghasilan badan	57,589	32,610
Dikurangi:		
Pajak dibayar dimuka:		
- Pasal 25	188,837	(11,431)
Pajak penghasilan yang kurang/(lebih) dibayar	<u>(131,248)</u>	<u>21,179</u>

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED**  
**31 MARCH 2019 AND 2018**  
**AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**15. TAXATION (continued)**

**c. Income tax expense (continued)**

The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

Consolidated profit before income tax
Tax calculated at tax rates
Non deductible expenses:
Bank -
Subsidiary -
Total consolidated income tax expense

The reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statement of comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

Consolidated profit before income tax
Less:
Profit before income tax Subsidiary
Profit before income tax of the Bank
<b>Temporary differences:</b>
Allowance for impairment losses on earning assets - loans
Depreciation expenses
Bonus for directors
Accruals, bonus, tantiem and others
Total temporary differences
<b>Permanent differences:</b>
Non deductible expenses
Taxable income
Corporate income tax expense
Less:
Prepaid taxes Article 25 -
Under/(over) payment of income tax

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Maret/ March 2018</u>
Utang pajak kini - Bank	(131,248)	21,179
Liabilitas pajak tahun lalu - Bank	<u>214,287</u>	-
Beban pajak penghasilan kini Entitas Anak	87,870	67,670
Pembayaran pajak dimuka Entitas Anak	<u>(56,082)</u>	<u>(47,922)</u>
Utang pajak penghasilan Entitas Anak pasal 29	<u>31,788</u>	<u>19,748</u>
Utang pajak pasal 25 Entitas Anak	<u>63,989</u>	<u>66,749</u>
Utang pajak penghasilan konsolidasian	<u><u>310,064</u></u>	<u><u>107,676</u></u>

Sesuai dengan Undang-undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Bank dan Entitas Anak sebagai entitas hukum yang terpisah. Laporan keuangan interim tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan tahunan.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2019 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) tahunannya.

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2018 sesuai dengan SPT tahunan Bank.

**d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan**

Rincian dari aset pajak tangguhan Bank dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

**Bank**

	<u>31 Maret/March 2019</u>			
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</u>	<u>Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Penyisihan kerugian aset produktif - pinjaman yang diberikan	(112,186)	(10,654)	-	(122,840)
Akrual, bonus dan tantiem	83,919	(33,712)	-	50,207
Liabilitas imbalan pasca kerja	(31,779)	-	-	(31,779)
Kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek tersedia untuk dijual	(924)	-	(712)	(1,636)
Beban penyusutan	(5,024)	(2,920)	-	(7,944)
Akrual bonus direksi	-	(14,699)	-	(14,699)
Lain-lain	<u>8,130</u>	<u>12,429</u>	<u>-</u>	<u>20,559</u>
Liabilitas pajak tangguhan	<u><u>(57,864)</u></u>	<u><u>(49,556)</u></u>	<u><u>(712)</u></u>	<u><u>(108,132)</u></u>

**15. TAXATION (continued)**

**c. Income tax expense (continued)**

*Current tax payable – Bank  
Previous tax liabilities -Bank  
Current income tax expense  
of Subsidiary  
Prepayment of income tax  
of Subsidiary  
Income tax payable art 29-  
Subsidiary  
Tax payable art 25  
Subsidiary  
Income tax payable-  
consolidation*

*In accordance with Indonesia Taxation Law Corporate income tax is calculated annually for the Bank and Subsidiary in the understanding that they are separate legal entities. The interim financial statements cannot be used for computing the annual corporate income tax.*

*The calculation of income tax for the period ended 31 Maret 2019 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to change at the time Bank submits its annual tax return (SPT).*

*Tax calculation for the year ended 31 March 2018 is in accordance with Bank annual tax return (SPT).*

**d. Deferred tax assets/(liabilities)**

*Details of deferred tax assets of the Bank and Subsidiary are as follows:*

**Bank**

*Allowance for  
impairment losses on  
earning assets - loans  
Accruals, bonus and tantiem  
Post employment benefits  
Unrealised loss on  
available for sale of  
marketable securities  
Depreciation expenses  
Accrual bonus for directors  
Others  
Deferred tax liabilities*

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

**d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)**

**d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)**

**Bank (lanjutan)**

**Bank (continued)**

		<b>31 Desember/December 2018</b>					
		<b>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</b>		<b>Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity</b>			
<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>		<b>Credited/ (charged) to profit or loss</b>		<b>Charged to equity</b>		<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
Penyisihan kerugian aset produktif - pinjaman yang diberikan	7,163	59,329		-		66,492	Allowance for impairment losses on earning assets - loans
Akrual, bonus dan tantiem	69,614	12,632		-		82,246	Accruals, bonus and tantiem
Liabilitas imbalan pasca kerja	9,175	1,113		(44,194)		(33,906)	Post employment benefits
Kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek tersedia untuk dijual	(205)	-		(805)		(1,010)	Unrealised loss on available for sale of marketable securities
Beban penyusutan	5,425	(4,735)		-		690	Depreciation expenses
Lain-lain	6,074	(4,436)		-		1,638	Others
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>97,246</b>	<b>63,903</b>		<b>(44,999)</b>		<b>116,150</b>	<b>Deferred tax assets</b>

**Entitas Anak**

**Subsidiary**

		<b>31 Maret/March 2019</b>					
		<b>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</b>		<b>Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity</b>			
<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>		<b>Credited/ (charged) to profit or loss</b>		<b>Charged to equity</b>		<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
Penyisihan kerugian aset produktif - pinjaman yang diberikan	26,425	2,420		-		28,845	Allowance for impairment losses on earning assets - loans
Akrual, bonus dan tantiem	34,021	(15,324)		-		18,697	Accruals, bonus and tantiem
Liabilitas imbalan pasca kerja	(434)	333		711		610	Post employment benefits
Kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek tersedia untuk dijual	(235)	-		182		(53)	Unrealised loss on available for sale of marketable securities
Beban penyusutan	11,424	(841)		-		10,583	Depreciation expenses
Lain-lain	28,383	310		-		28,693	Others
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>99,584</b>	<b>(13,102)</b>		<b>893</b>		<b>87,375</b>	<b>Deferred tax assets</b>

		<b>31 Desember/December 2018</b>					
		<b>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</b>		<b>Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity</b>			
<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>		<b>Credited/ (charged) to profit or loss</b>		<b>Charged to equity</b>		<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
Penyisihan kerugian aset produktif - pinjaman yang diberikan	13,618	12,807		-		26,425	Allowance for impairment losses on earning assets - loans
Penyisihan kerugian penurunan nilai - persediaan	1,000	(1,000)		-		-	Allowance for impairment losses - inventory
Akrual, bonus dan tantiem	28,378	5,643		-		34,021	Accruals, bonus and tantiem
Liabilitas imbalan pasca kerja	5,307	6,836		(12,577)		(434)	Post employment benefits
Kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek tersedia untuk dijual	-	-		(235)		(235)	Unrealised loss on available for sale of marketable securities
Beban penyusutan	12,330	(906)		-		11,424	Depreciation expenses
Lain-lain	8,056	20,327		-		28,383	Others
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>68,689</b>	<b>43,707</b>		<b>(12,812)</b>		<b>99,584</b>	<b>Deferred tax assets</b>

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Administrasi**

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**f. Surat ketetapan pajak**

**Tahun pajak 2016 dan 2017**

Pada tanggal 13 Juli 2018 dan 5 Desember 2018, Bank menerima surat pemberitahuan pemeriksaan lapangan untuk tahun pajak 2017 dan 2016. Hingga saat tanggal laporan keuangan, pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2017 dan 2016 masih berlangsung.

**15. TAXATION (continued)**

**e. Administration**

Under the taxation laws of Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**f. Tax assessments**

**Fiscal year 2016 and 2017**

On 13 July 2018 and 5 December 2018, the Bank received tax audit notice for fiscal year 2017 and 2016, respectively. Up to the report date, tax audit for fiscal year 2017 and 2016 are still on going.

**16. ASET TETAP**

**16. FIXED ASSETS**

31 Maret/March 2019							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penambahan dari Penggabungan usaha/ Additions from merger	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Model revaluasi</b>							<b>Revaluation model</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>							<b>Direct ownership</b>
Tanah	908,804	-	-	-	-	-	Land
<b>Model biaya</b>							<b>Cost model</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>							<b>Direct Ownership</b>
Gedung	394,886	536	-	-	-	395,422	Buildings
Kendaraan bermotor	152,354	19,668	-	(13,934)	-	158,088	Motor vehicles
Perengkapan kantor	1,226,677	11,464	52,516	(143,586)	29,368	1,176,439	Office equipments
Leasehold improvement	670,356	2,825	105,429	-	263	778,873	Leasehold improvement
Aset dalam penyelesaian	35,339	38,242	97,200	(948)	(29,615)	140,218	Construction in progress
	3,388,416	72,735	255,145	(158,468)	16	3,557,844	
<b>Model biaya</b>							<b>Cost model</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>							<b>Direct Ownership</b>
Gedung	210,527	6,276	-	-	-	216,803	Buildings
Kendaraan bermotor	88,358	7,182	-	(7,041)	-	88,499	Motor vehicles
Perengkapan kantor	847,709	48,702	26,120	(140,151)	-	782,380	Office equipments
Leasehold improvement	455,095	20,928	89,205	-	-	565,228	Leasehold improvement
	1,601,689	83,088	115,325	(147,192)	-	1,652,910	
Nilai Buku Bersih	<u>1,786,727</u>					<u>1,904,934</u>	Net Book Value

**PT BANK BTPN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR**  
**31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED**  
**31 MARCH 2019 AND 2018**  
**AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. ASET TETAP (lanjutan)**

**16. FIXED ASSETS (continued)**

31 Desember/December 2018						
	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>	
<b>Model revaluasi</b>						<b>Revaluation model</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Tanah	831,700	77,104	-	-	908,804	Land
<b>Model biaya</b>						<b>Cost model</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Gedung	326,099	39,189	-	29,598	394,886	Buildings
Kendaraan bermotor	131,646	41,366	(20,658)	-	152,354	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	1,097,189	126,824	(34,818)	37,482	1,226,677	Office equipments
<i>Leasehold improvement</i>	592,996	61,657	(211)	15,914	670,356	Leasehold improvement
Aset dalam penyelesaian	14,438	113,935	(10,596)	(82,438)	35,339	Construction in progress
	<u>2,994,068</u>	<u>460,075</u>	<u>(66,283)</u>	<u>556</u>	<u>3,388,416</u>	
<b>Model biaya</b>						<b>Cost model</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Gedung	188,112	22,415	-	-	210,527	Buildings
Kendaraan bermotor	79,748	27,056	(18,446)	-	88,358	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	699,652	176,378	(28,321)	-	847,709	Office equipments
<i>Leasehold improvement</i>	366,436	88,724	(65)	-	455,095	Leasehold improvement
	<u>1,333,948</u>	<u>314,573</u>	<u>(46,832)</u>	<u>-</u>	<u>1,601,689</u>	
Nilai Buku Bersih	<u><u>1,660,120</u></u>				<u><u>1,786,727</u></u>	Net Book Value

Rincian kerugian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

*Details of the loss on disposal of fixed assets are as follows:*

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Hasil atas penjualan aset tetap	3,285	4,456	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku	<u>10,215</u>	<u>7,820</u>	Net book value
Keuntungan/(kerugian) penjualan aset tetap	<u><u>(6,930)</u></u>	<u><u>(3,364)</u></u>	Gain/(loss) on sale of fixed assets

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 140.218 dan Rp 35.339 merupakan gedung yang dibeli atau disewa dari pihak ketiga dan masih dalam tahap renovasi dan perlengkapan kantor yang masih dalam tahap konstruksi. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai tahun depan dengan persentase penyelesaian adalah antara 5% - 95% (31 Desember 2018: 5% - 95%).

*Assets under construction as at 31 March 2019 and 31 December 2018 amounting to Rp 140,218 and Rp 35,339, respectively, related to buildings that were bought or rented from third parties but still in the renovation progress and office equipments that are still under construction. Those constructions are estimated to be completed next year with current percentages of completion between 5% - 95% (31 December 2018: 5% - 95%).*

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga:

*As at 31 March 2019 and 31 December 2018, fixed assets, except for land, have been insured by the third party insurance companies:*

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
PT Asuransi Adira Dinamika	1,044,994	1,056,569	PT Asuransi Adira Dinamika
PT Asuransi Adira Dinamika Syariah	121,655	121,655	PT Asuransi Adira Dinamika Syariah
PT Salvus Inti	<u>4,206</u>	<u>15,550</u>	PT Salvus Inti
Total	<u><u>1,170,855</u></u>	<u><u>1,193,774</u></u>	Total

Bank dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari aset tetap tersebut.

*The Bank and Subsidiary believe that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Bank dan Entitas Anak melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Penyusutan aset tetap dibebankan pada biaya umum dan administrasi pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 83.088 dan Rp 314.573 (Catatan 37).

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, untuk aset yang diukur dengan model biaya, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Maret 2018, aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank adalah sebesar Rp 1.036.257 (31 Desember 2018: Rp 1.079.504).

Manajemen Bank dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai yang permanen atas aset tetap.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan dan semua aset tetap tidak dibatasi kepemilikannya.

**Revaluasi tanah**

Penilaian atas tanah pada tanggal 31 Desember 2018 dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Susan, Widjoyo & Rekan/VPC Asia Pacific dalam Laporan Penilaian tertanggal 18 Januari 2019. Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar. Pada tanggal 31 Desember 2018 nilai wajar (hirarki nilai wajar level 2) tanah yang dimiliki Bank bernilai Rp 899.337.

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp 77.104 yang dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain".

**16. FIXED ASSETS (continued)**

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, the Bank and Subsidiary perform a review on useful life, depreciation method and residual value of financial assets and conclude that there were no change in these method and assumptions.

The depreciation of fixed assets is charged to general and administrative expenses as at 31 March 2019 and 31 December 2018 amounting to Rp 83,088 and Rp 314,573, respectively (Note 37).

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, assets which measured using cost model, there is no significant difference between the estimated fair value and carrying value of fixed assets.

As at 31 March 2018, fixed assets that have been fully depreciated but still used to support the Bank's operation activities are amounting to Rp 1,036,257 (31 December 2018: Rp 1,079,504).

The Bank and Subsidiary's management believe that there is no indication of permanent impairment in the value of fixed assets.

As at 31 March 2019 and 31 December 2018 there is no fixed asset pledged as collateral and no limitation of ownership of the fixed asset.

**Revaluation of land**

The valuations of land as of 31 December 2018 is performed by external independent valuer, KJPP Susan, Widjoyo & Rekan/VPC Asia Pacific in the Valuation Report dated 18 January 2019. Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards which appropriate with recent market transactions done on arm's length terms. The valuation method used is market data approach. As at 31 December 2018 fair values (fair value hierarchy level 2) of the Bank's land was Rp 899,337.

The revaluation of land resulting increase in the carrying amount of land and building amounting to Rp 77,104 recognised as "Other Comprehensive Income".

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. ASET TAK BERWUJUD**

**17. INTANGIBLE ASSETS**

31 Maret/March 2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penambahan dari Penggabungan usaha/ Additions from merger	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Harga perolehan</b>						
Piranti lunak	1,236,783	563	182,627	-	224,208	1,644,181
Pengembangan piranti lunak	365,786	174,005	-	(60,710)	(224,224)	254,857
Goodwill	61,116	-	-	-	-	61,116
	<u>1,663,685</u>	<u>174,568</u>	<u>182,627</u>	<u>(60,710)</u>	<u>(16)</u>	<u>1,960,154</u>
<b>Akumulasi amortisasi</b>						
Piranti lunak	722,855	74,273	93,063	-	-	890,191
Nilai Buku Bersih	<u>940,830</u>					<u>1,069,963</u>

  

31 Desember/December 2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Harga perolehan</b>						
Piranti lunak	936,505	15,843	-	284,435	1,236,783	Software
Pengembangan piranti lunak	283,766	377,097	(10,086)	(284,991)	365,786	Software development
Goodwill	61,116	-	-	-	61,116	Goodwill
	<u>1,281,387</u>	<u>392,940</u>	<u>(10,086)</u>	<u>(556)</u>	<u>1,663,685</u>	
<b>Akumulasi amortisasi</b>						<b>Accumulated amortisation</b>
Piranti lunak	512,325	210,530	-	-	722,855	Software
Nilai buku bersih	<u>769,062</u>				<u>940,830</u>	Net book value

Sisa periode amortisasi untuk piranti lunak adalah 1 sampai dengan 4 tahun.

Goodwill merupakan selisih antara nilai perolehan dengan nilai wajar aset Entitas Anak yang diakuisisi. Goodwill dievaluasi terhadap penurunan nilai secara berkala (setiap tahun).

Manajemen Bank dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tak berwujud.

Amortisasi aset tak berwujud pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 74.273 dan Rp 210.530 (Catatan 37).

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat aset tak berwujud yang digunakan sebagai jaminan dan semua aset tak berwujud tidak dibatasi kepemilikannya.

Remaining amortisation period of software is 1 to 4 years.

Goodwill arises from the difference between the cost of acquisition with the fair value of Subsidiary's assets acquired. Goodwill is assessed regularly for impairment (annually).

Bank and Subsidiary's management believe that there is no impairment in the value of intangible assets.

The amortisation of intangible assets as at 31 March 2019 and 31 December 2018 amounted to Rp 74,273 and Rp 210,530, respectively (Note 37).

As at 31 March 2019 and 31 December 2018 there is no intangible asset pledged as collateral and no limitation of ownership of the intangible asset.

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. ASET LAIN-LAIN - BERSIH**

**18. OTHER ASSETS - NET**

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Aset imbalan kerja	166,883	172,312	<i>Employee benefit assets</i>
Transaksi ATM	150,483	28,753	<i>ATM transaction</i>
Uang muka	80,922	41,738	<i>Advance payment</i>
Jaminan sewa	68,225	41,070	<i>Rental security deposits</i>
Tagihan kepada asuransi	34,617	20,618	<i>Receivables from Insurance company</i>
Persediaan keperluan kantor	10,076	6,853	<i>Office supplies</i>
Pembayaran bunga obligasi	-	6,000	<i>Bonds interest payment</i>
Agunan yang diambil alih dari Entitas Anak	169	169	<i>Foreclosed collateral from Subsidiary</i>
Lain-lain	<u>64,040</u>	<u>47,339</u>	<i>Others</i>
	<u>575,415</u>	<u>364,852</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(169)</u>	<u>(169)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u><u>575,246</u></u>	<u><u>364,683</u></u>	

Aset imbalan kerja merupakan kelebihan pendanaan pada aset program di mana terdapat manfaat ekonomik masa depan untuk Bank.

*Employee benefit assets derived from overfunding in plan asset program which provide future economic benefit to the Bank.*

Transaksi ATM merupakan piutang atas transaksi ATM Bank yang akan diselesaikan pada hari kerja berikutnya.

*ATM transaction consists of receivables from Bank ATM transaction that will be settled on the next working day.*

Uang muka merupakan pembelian inventaris, biaya perjalanan dinas dan uang muka operasional lainnya.

*Advance payment consists of purchase on office supplies, business trip allowances and other operational advances.*

Jaminan sewa merupakan pembayaran atas uang jaminan sewa gedung.

*Rental security deposits represent security deposits payment on building rent.*

Tagihan kepada asuransi adalah klaim kepada pihak asuransi atas uang pesangon dan klaim *refund* premi nasabah kredit pensiun.

*Receivables from insurance company are the claim to the insurance on severance pay and retire and premium refund claim for pension debtor.*

Persediaan keperluan kantor merupakan persediaan atas formulir aplikasi, materai, kartu ATM dan cek.

*Office supplies represent supply of application forms, stamps, ATM cards and cheques.*

Pembayaran bunga obligasi adalah pelunasan dipercepat atas porsi bunga yang jatuh tempo pada awal bulan periode berikutnya.

*Bonds interest payment represent early payment of interest portion which will due on the beginning of next period.*

Lain-lain terdiri dari berbagai macam tagihan dari transaksi kepada pihak ketiga dan lain-lain.

*Others mainly consist of various receivables from transaction with third parties and others.*



**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. ASET LAIN-LAIN - BERSIH (lanjutan)**

Perubahan penyisihan kerugian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Saldo awal tahun	(169)	(4,000)	<i>Balance at beginning of year</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 38)	-	(10,331)	<i>Allowance for impairment losses (Note 38)</i>
Penghapusbukuan	<u>-</u>	<u>14,162</u>	<i>Write-off</i>
Saldo akhir tahun	<u>(169)</u>	<u>(169)</u>	<i>Balance at end of year</i>

Penyisihan kerugian aset lain-lain untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dibentuk untuk agunan yang diambil alih dari Entitas Anak. Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian tersebut telah cukup.

**19. LIABILITAS SEGERA**

Seluruh liabilitas segera adalah dalam mata uang Rupiah dan dengan pihak ketiga.

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Titipan uang pensiun	6,971	7,108	<i>Unsettled pension funds</i>
Titipan bagi hasil deposito syariah	1,980	2,906	<i>Unsettled sharia profit-sharing</i>
Titipan uang notaris	2,487	1,537	<i>Unsettled notary funds</i>
Titipan asuransi pensiun	7,315	525	<i>Unsettled pension insurance funds</i>
Kiriman uang yang belum diselesaikan	6,826	301	<i>Unsettled remittances transactions</i>
Lain-lain	<u>13,493</u>	<u>2,946</u>	<i>Others</i>
	<u>39,072</u>	<u>15,323</u>	

Titipan uang pensiun merupakan tampungan uang pembayaran pensiun yang harus diselesaikan ke rekening nasabah.

Liabilitas segera lain-lain terutama merupakan titipan pemulihan *fraud* dan CSR.

**20. SIMPANAN NASABAH**

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- Giro	12,952,046	1,115,370	<i>Current account -</i>
- Tabungan	8,230,327	7,707,013	<i>Savings deposits -</i>
- Deposito berjangka	71,111,252	52,469,682	<i>Time deposits -</i>
- Deposito <i>on call</i>	<u>4,626,332</u>	<u>2,562,223</u>	<i>Deposits on call -</i>
	<u>96,919,957</u>	<u>63,854,288</u>	

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. OTHER ASSETS - NET (continued)**

The movement of the allowance for losses for other assets are as follows:

Allowance for impairment losses for the year ended 31 March 2019 and 31 December 2018 are made for foreclosed collateral from Subsidiary. Management believes that allowance for impairment losses is sufficient.

**19. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY**

All obligations due immediately were denominated in Rupiah and to third parties.

Unsettled pension funds represent retirement money deposit that must be settled into customer's account.

Other obligations due immediately mostly consist of unsettled fraud recovery and CSR.

**20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS**

**PT BANK BTPN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR**  
**31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED**  
**31 MARCH 2019 AND 2018**  
**AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**

**20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)**

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pihak berelasi :			<i>Related parties:</i>
- Giro	155,372	3,535	<i>Current account -</i>
- Tabungan	48,719	21,825	<i>Savings deposits -</i>
- Deposito berjangka	924,947	392,704	<i>Time deposits -</i>
- Deposito <i>on call</i>	-	579,500	<i>Deposits on call -</i>
	<u>1,129,038</u>	<u>997,564</u>	
	<u>98,048,994</u>	<u>64,851,852</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	308,154	233,429	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>98,357,149</u>	<u>65,085,281</u>	
Berdasarkan mata uang:		<i>By currency:</i>	
	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Simpanan nasabah:			<i>Deposits from customers:</i>
Rupiah	84,716,143	60,627,621	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	12,406,803	4,224,152	<i>United States Dollar</i>
Yen Jepang	847,222	-	<i>Japanese Yen</i>
Mata uang asing lainnya	<u>78,827</u>	<u>79</u>	<i>Other foreign currency</i>
	98,048,995	64,851,852	
Beban bunga yang masih harus dibayar:			<i>Accrued interest expenses:</i>
Rupiah	300,610	226,279	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	7,544	7,150	<i>United States Dollar</i>
Yen Jepang	(*)	-	<i>Japanese Yen</i>
Mata uang asing lainnya	<u>-</u>	<u>(*)</u>	<i>Other foreign currency</i>
	308,154	233,429	
	<u>98,357,149</u>	<u>65,085,281</u>	

(\*) Jumlah kurang dari Rp 1.

(\*) Amount is less than Rp 1.

**a. Giro**

**a. Current account**

Berdasarkan pihak ketiga dan pihak berelasi:

*By third and related parties:*

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pihak ketiga	12,952,046	1,115,370	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>155,372</u>	<u>3,535</u>	<i>Related parties</i>
	13,107,418	1,118,905	
Beban bunga yang masih harus dibayar	1,219	961	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>13,108,637</u>	<u>1,119,866</u>	

Berdasarkan jenis nasabah:

*By type of customers:*

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Perusahaan	9,621,833	622,029	<i>Corporate</i>
Asuransi	1,116,857	429,605	<i>Insurance</i>
Perorangan	135,755	59,765	<i>Individual</i>
Koperasi	1,156	1,456	<i>Cooperative</i>
Yayasan	41,132	6,031	<i>Foundation</i>
Lain-lain	<u>2,190,685</u>	<u>19</u>	<i>Others</i>
	13,107,418	1,118,905	
Beban bunga yang masih harus dibayar	1,219	961	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>13,108,637</u>	<u>1,119,866</u>	

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**

**a. Giro (lanjutan)**

Berdasarkan mata uang:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Rupiah	5,369,186	1,089,507	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6,871,211	29,398	United States Dollar
Yen Jepang	788,198	-	Japanese Yen
Mata uang asing lainnya	<u>78,823</u>	<u>-</u>	Other foreign currency
	13,107,418	1,118,905	
Beban bunga yang masih harus dibayar			Accrued interest expenses
Rupiah	1,215	955	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>4</u>	<u>6</u>	United States Dollar
	<u>13,108,637</u>	<u>1,119,866</u>	

Tingkat suku bunga rata-rata giro per tahun:

The average interest rate per annum for current account:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Rupiah	2.01%	4.46%	Rupiah
Mata uang asing	0.14%	0.97%	Foreign currencies

Saldo giro yang diblokir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 167.600 dan Rp nil.

Total current account which are blocked as at 31 March 2019 and 31 December 2018 amounted to Rp 167,600 and Rp nihil, respectively.

**b. Tabungan**

Berdasarkan pihak ketiga dan pihak berelasi:

By third and related parties:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pihak ketiga	8,230,327	7,707,013	Third parties
Pihak berelasi	<u>48,719</u>	<u>21,825</u>	Related parties
	8,279,046	7,728,838	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>2,902</u>	<u>2,575</u>	Accrued interest expenses
	<u>8,281,948</u>	<u>7,731,413</u>	

Berdasarkan jenis:

By type:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Tabungan "Citra Pensiun"	2,810,309	2,642,607	"Citra Pensiun" Savings
Tabungan "Se To"	2,160,081	2,129,805	"Se To" Savings
Tabungan "Wadiah TUR Prospera"	1,589,565	1,505,640	"Wadiah TUR Prospera" Savings
Tabungan "Jenius"	1,273,344	1,015,428	"Jenius" Savings
Tabungan "Pasti"	204,798	199,082	"Pasti" Savings
Tabungan "Wadiah WOW iB"	14,101	13,206	"Wadiah WOW iB" Savings
Lain-lain	<u>226,848</u>	<u>223,070</u>	Others
	8,279,046	7,728,838	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>2,902</u>	<u>2,575</u>	Accrued interest expenses
	<u>8,281,948</u>	<u>7,731,413</u>	

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**

**b. Tabungan (lanjutan)**

Berdasarkan mata uang:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Simpanan nasabah		
Rupiah	8,243,478	7,705,784
Dolar Amerikat Serikat	35,518	22,996
Yen Jepang	46	-
Mata uang asing lainnya	<u>4</u>	<u>58</u>
	<u>8,279,046</u>	<u>7,728,838</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar		
Rupiah	2,897	2,572
Dolar Amerika Serikat	<u>5</u>	<u>3</u>
	<u>2,902</u>	<u>2,575</u>
	<u><u>8,281,948</u></u>	<u><u>7,731,413</u></u>

Tingkat suku bunga rata-rata tabungan per tahun:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>
Rupiah	2.71%
Mata uang asing	0.64%

Saldo tabungan yang diblokir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 5.170 dan Rp 5.195.

**c. Deposito berjangka**

Berdasarkan pihak ketiga dan pihak berelasi:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Pihak ketiga	71,111,252	52,469,682
Pihak berelasi	<u>924,947</u>	<u>392,704</u>
	72,036,199	52,862,386
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>299,846</u>	<u>225,934</u>
	<u><u>72,336,045</u></u>	<u><u>53,088,320</u></u>

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)**

**b. Saving deposits (continued)**

By Currency:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
			<i>Deposit from customers</i>
			<i>Rupiah</i>
			<i>United States Dollar</i>
			<i>Japanese Yen</i>
			<i>Other foreign currencies</i>
	<u>8,279,046</u>	<u>7,728,838</u>	
			<i>Accrued interest expenses</i>
			<i>Rupiah</i>
			<i>United States Dollar</i>
	<u>2,902</u>	<u>2,575</u>	
	<u><u>8,281,948</u></u>	<u><u>7,731,413</u></u>	

Average interest rate per annum for saving deposits:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Rupiah	2.14%	2.14%
Mata uang asing	0.69%	0.69%

Total saving deposits which are blocked as at 31 March 2019 and 31 December 2018 amounted to Rp 5,170 and Rp 5,195, respectively.

**c. Time deposits**

By third and related parties:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
			<i>Third parties</i>
			<i>Related parties</i>
	71,111,252	52,469,682	
	<u>924,947</u>	<u>392,704</u>	
	72,036,199	52,862,386	
	<u>299,846</u>	<u>225,934</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u><u>72,336,045</u></u>	<u><u>53,088,320</u></u>	

**PT BANK BTPN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR**  
**31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**

**c. Deposito berjangka (lanjutan)**

Berdasarkan mata uang:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Deposito berjangka		
Rupiah	67,134,300	48,690,607
Dolar Amerika Serikat	4,856,323	4,171,758
Yen Jepang	45,576	-
Mata uang asing lainnya	-	21
	<u>72,036,199</u>	<u>52,862,386</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar		
Rupiah	292,560	218,793
Dolar Amerika Serikat	7,286	7,141
Yen Jepang	(*)	-
	<u>299,846</u>	<u>225,934</u>
	<u>72,336,045</u>	<u>53,088,320</u>

(\*) Jumlah kurang dari Rp 1.

Berdasarkan jangka waktu:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Sampai dengan 1 bulan	41,646,933	30,014,943
1 - 3 bulan	15,826,655	14,330,755
3 - 6 bulan	11,306,630	5,250,452
6 - 12 bulan	3,217,309	3,224,498
Lebih dari 1 tahun	38,672	41,738
	<u>72,036,199</u>	<u>52,862,386</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>299,846</u>	<u>225,934</u>
	<u>72,336,045</u>	<u>53,088,320</u>

Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Sampai dengan 1 bulan	48,914,596	35,294,075
1 - 3 bulan	12,588,148	12,580,594
3 - 6 bulan	9,023,035	4,109,846
6 - 12 bulan	1,493,908	858,647
Lebih dari 1 tahun	16,512	19,224
	<u>72,036,199</u>	<u>52,862,386</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>299,846</u>	<u>225,934</u>
	<u>72,336,045</u>	<u>53,088,320</u>

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED**  
**31 MARCH 2019 AND 2018**  
**AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)**

**c. Time deposits (continued)**

By currency:

*Time Deposits*  
*Rupiah*  
*United States Dollar*  
*Japanese Yen*  
*Other foreign currencies*

*Accrued interest expenses*  
*Rupiah*  
*United States Dollar*  
*Japanese Yen*

By maturity:

(\*) Amount is less than Rp 1.

By remaining maturity period:

*Up to 1 month*  
*1 - 3 months*  
*3 - 6 months*  
*6 - 12 months*  
*More than 1 year*

*Accrued interest expenses*

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**

**c. Deposito berjangka (lanjutan)**

Berdasarkan tingkat suku bunga:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Sampai dengan 7%	11,361,388	11,598,222	Up to 7%
7% - 8%	47,949,506	25,852,788	7% - 8%
8% - 9%	<u>12,725,305</u>	<u>15,411,376</u>	8% - 9%
	72,036,199	52,862,386	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>299,846</u>	<u>225,934</u>	Accrued interest expenses
	<u><u>72,336,045</u></u>	<u><u>53,088,320</u></u>	

Tingkat suku bunga rata-rata deposito per tahun:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Rupiah	7.82%	6.71%	Rupiah
Mata uang asing	2.70%	2.16%	Foreign currencies

Saldo deposito berjangka yang di blokir atau dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, masing-masing adalah sebesar Rp 271.830 dan Rp 143.678.

Average interest rate per annum for time deposits:

Total time deposits blocked or pledged for loans as at 31 March 2019 and 31 December 2018 amounted to Rp 271,830 and Rp 143,678, respectively.

**d. Deposito on call**

Berdasarkan pihak ketiga dan pihak berelasi:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pihak ketiga	4,626,332	2,562,223	Third parties
Pihak berelasi	-	<u>579,500</u>	Related parties
	4,626,332	3,141,723	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>4,187</u>	<u>3,959</u>	Accrued interest expenses
	<u><u>4,630,519</u></u>	<u><u>3,145,682</u></u>	

Berdasarkan mata uang:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Rupiah	3,969,179	3,141,723	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	643,751	-	United States Dollar
Yen Jepang	<u>13,402</u>	-	Japanese Yen
	<u>4,626,332</u>	<u>3,141,723</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar			Accrued interest expenses
Rupiah	3,938	3,959	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	249	-	United States Dollar
Yen Jepang	(*)	-	Japanese Yen
	<u>4,187</u>	<u>3,959</u>	
	<u><u>4,630,519</u></u>	<u><u>3,145,682</u></u>	

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**

**d. Deposito on call (lanjutan)**

Rata-rata suku bunga deposito *on call* per tahun untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, masing-masing adalah 7,97% dan 6,56%.

**21. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pihak ketiga	5,633,749	14,394	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>3,305</u>	<u>-</u>	<i>Related parties</i>
	5,637,054	14,394	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>81,548</u>	<u>-</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>5,718,602</u>	<u>14,394</u>	

**a. Berdasarkan jenis:**

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
<i>Call money</i>	3,991,720	-	<i>Call money</i>
<i>Negotiable certificate deposit</i>	1,360,638	-	<i>Negotiable certificate deposit</i>
<i>Bank acceptance finance</i>	265,193	-	<i>Bank Acceptance Finance</i>
Giro	19,482	14,373	<i>Current account</i>
Tabungan	<u>21</u>	<u>21</u>	<i>Saving deposits</i>
	5,637,054	14,394	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>81,548</u>	<u>-</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>5,718,602</u>	<u>14,394</u>	

Tidak ada saldo simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

*There are no deposits from other banks which are blocked or pledged as at 31 March 2019 and 31 December 2018.*

**b. Berdasarkan mata uang:**

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Rupiah	3,280,334	14,394	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	<u>2,356,720</u>	<u>-</u>	<i>United States Dollar</i>
	5,637,054	14,394	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>81,548</u>	<u>-</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>5,718,602</u>	<u>14,394</u>	

**c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:**

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Giro	0.05%	0.31%	<i>Current account</i>
Tabungan	0.57%	0.55%	<i>Savings deposits</i>
<i>Call money</i>	7.25%	4.83%	<i>Call money</i>
Deposito berjangka	-	6.29%	<i>Time deposits</i>
Sertifikat deposito tanpa warkat	-	-	<i>Negotiable certificate of deposit</i>

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED**

**31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)**

**d. Deposits on call (continued)**

*Average interest rates deposits on call per annum for the period and year ended 31 March 2019 and 31 December 2018 are 7.97% and 6.56%, respectively.*

**21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS**

**a. By type:**

**b. By currency:**

**c. Average interest rate per annum:**

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**21. SIMPANAN DARI BANK LAIN** (lanjutan)

**d. Jangka waktu:**

Jangka waktu simpanan dari bank lain per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah kurang dari 1 tahun.

**22. LIABILITAS AKSEPTASI**

**a. Berdasarkan pihak dan mata uang**

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
<b>Rupiah</b>		
- Pihak ketiga	1,957,552	-
- Pihak berelasi	-	-
	<u>1,957,552</u>	<u>-</u>
<b>Mata uang asing</b>		
- Pihak ketiga	155,154	-
- Pihak berelasi	295,439	-
	<u>450,593</u>	<u>-</u>
	<u>2,408,145</u>	<u>-</u>

**b. Berdasarkan jatuh tempo**

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
<b>Rupiah</b>		
Sampai dengan 1 bulan	21,369	-
>1 - 3 bulan	28,971	-
>3 - 6 bulan	108,362	-
Lebih dari 6 bulan	1,798,850	-
	<u>1,957,552</u>	<u>-</u>
<b>Mata uang asing</b>		
Sampai dengan 1 bulan	11,714	-
>1 - 3 bulan	86,726	-
>3 - 6 bulan	189,994	-
Lebih dari 6 bulan	162,159	-
	<u>450,593</u>	<u>-</u>
	<u>2,408,145</u>	<u>-</u>

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS** (continued)

**d. Terms:**

The term of deposits from other banks as at 31 March 2019 and 31 December 2018 are less than 1 year.

**22. ACCEPTANCE PAYABLES**

**a. By party and currency**

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
			<b>Rupiah</b>
			Third parties -
			Related parties -
			<b>Foreign exchange currency</b>
			Third parties -
			Related parties -

**b. By maturity**

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
			<b>Rupiah</b>
			Up to 1 month
			>1 - 3 months
			>3 - 6 months
			More than 6 months
			<b>Foreign exchange currency</b>
			Up to 1 month
			>1 - 3 months
			>3 - 6 months
			More than 6 months



**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN**

**23. SECURITIES ISSUED**

**a. Utang obligasi**

**a. Bonds payable**

	<u>Peringkat/ Rating *)</u>	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Nilai nominal:				Nominal value:
- Obligasi Berkelanjutan III Tahap I	AAA (idn)	300,000	300,000	Continuance Bonds III Phase I -
- Obligasi Berkelanjutan III Tahap II	AAA (idn)	<u>900,000</u>	<u>900,000</u>	Phase II Continuance Bonds III -
		1,200,000	1,200,000	
Dikurangi: Biaya emisi yang belum diamortisasi		<u>(2,094)</u>	<u>(2,558)</u>	Less: Unamortised bonds issuance costs
		1,197,906	1,197,442	
Beban bunga yang masih harus dibayar		<u>19,875</u>	<u>19,875</u>	Accrued interest expenses
		<u>1,217,781</u>	<u>1,217,317</u>	
Amortisasi biaya emisi obligasi		(464)	(4,041)	Amortisation of bonds issuance cost
Utang obligasi sesuai dengan jatuh temponya: Sampai dengan 1 tahun 1 - 3 tahun Lebih dari 3 tahun		300,000 900,000 <u>-</u>	300,000 900,000 <u>-</u>	Bonds payable based on maturity: Up to 1 year 1 - 3 years More than 3 years
		<u>1,200,000</u>	<u>1,200,000</u>	

(\*) Berdasarkan peringkat dari PT Fitch Ratings Indonesia

(\*) Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia.

Informasi lain mengenai utang obligasi pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Other information relating to bonds as at 31 March 2019 and 31 December 2018 are as follows:

<u>Seri/ Series</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment</u>
<b>Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/Continuance Bonds III Phase I</b>				
Seri/ Series B	300,000	8.00%	1 Juli/July 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Obligasi Berkelanjutan III Tahap II/Continuance Bonds III Phase II</b>				
Seri/ Series B	900,000	7.50%	17 Oktober/ October 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga obligasi dibayarkan setiap 3 bulan dan pembayaran pokok dibayarkan pada saat jatuh tempo. Bank telah melakukan pembayaran pokok dan bunga obligasi sesuai dengan jadwal.

Bonds interest paid every 3 months and bonds principal paid on maturity date. Bank has paid the bonds principal and interest based on the schedule.

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**a. Utang obligasi (lanjutan)**

Dalam perjanjian perwalianamanatan, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank, antara lain tidak menerbitkan obligasi lain atau instrumen utang lain yang sejenis yang mempunyai hak tagih yang lebih tinggi dari Obligasi Berkelanjutan III Tahap I dan Tahap II serta yang dijamin dengan aset, kecuali pinjaman dan fasilitas dari:

- Pinjaman bilateral interbank dan fasilitas bilateral dengan Bank Indonesia yang dijamin dengan aktiva dalam jumlah 20% dari aset yang dihitung dari laporan keuangan yang terakhir yang telah diaudit (untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap II).

Bank berkewajiban menjaga jumlah aset yang tidak diagunkan secara khusus minimal sebesar 125% dari total obligasi yang diterbitkan termasuk pokok obligasi. Bank telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

Seluruh utang obligasi yang diterbitkan Bank dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan dipergunakan untuk pertumbuhan usaha dalam bentuk ekspansi kredit.

**b. Surat utang jangka menengah**

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Nilai nominal: <i>Medium term notes</i> II Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1,302,000	-	Nominal value: <i>Medium term notes</i> II Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Dikurangi: Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(1,531)</u>	-	Less: Unamortised transaction costs
	1,300,469	-	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>5,032</u>	-	Accrued interest expenses
	<u>1,305,501</u>	-	
Utang obligasi sesuai dengan jatuh temponya:			Bonds payable based on maturity:
Sampai dengan 1 tahun	-	-	Up to 1 year
1 - 3 tahun	1,302,000	-	1 - 3 years
Lebih dari 3 tahun	-	-	More than 3 years
	<u>1,302,000</u>	-	

**23. SECURITIES ISSUED (continued)**

**a. Bonds payable (continued)**

The trustee agreements provide several negative covenants to the Bank, among others, not issuing another bonds or other similar debt instrument with higher collecting right compares to Continuanace Bonds III Phase I and Phase II and collateralised with asset, except loans and facilities from:

- Bilateral interbank loan and bilateral facility from Bank Indonesia is secured with assets in the number of 20% from assets which are calculated from the last audited financial statements (Applied to Continuanace Bond III Phase II).

The Bank should keep the total assets that have not been specifically pledged at the minimum 125% from total issued bonds including bonds principal. The Bank has complied with the covenants on the trustee agreement.

All the bonds payable issued by the Bank have been listed in the Indonesia Stock Exchange and used for business growth in form of credit expansion.

**b. Medium term notes**

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. PINJAMAN YANG DITERIMA**

Pinjaman yang diterima terdiri dari pinjaman bank dan pinjaman bukan bank yang dilakukan dengan pihak berelasi dan pihak ketiga.

**24. BORROWINGS**

*Borrowings consists of bank borrowings and non-bank borrowings with related parties and third parties.*

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pinjaman bank:			<i>Bank borrowings:</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	26,657,280	1,078,500	<i>Sumitomo Mitsui Banking Corporation</i>
PT Bank Central Asia Tbk	5,000,000	2,500,000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,561,210	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia Tbk	<u>2,848,000</u>	<u>2,876,000</u>	<i>PT Bank UOB Indonesia Tbk</i>
	<u>36,066,490</u>	<u>6,454,500</u>	
Pinjaman bukan bank:			<i>Non-bank borrowings:</i>
International Finance Corporation	2,010,625	2,010,625	<i>International Finance Corporation</i>
Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan Pemerintah	<u>309</u>	<u>314</u>	<i>Government Housing Financing Liquidity Facility</i>
	<u>2,010,934</u>	<u>2,010,939</u>	
	<u>38,077,424</u>	<u>8,465,439</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(17,211)	(22,674)	<i>Unamortised transaction costs</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>188,410</u>	<u>114,109</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u><u>38,248,623</u></u>	<u><u>8,556,874</u></u>	

**a. Pinjaman bank**

Cicilan pokok pinjaman yang dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

**a. Bank borrowings**

*Installments of principal borrowings based on maturity dates:*

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Sampai dengan 1 tahun	3,916,000	3,954,500	<i>Up to 1 year</i>
1 - 2 tahun	6,561,210	-	<i>1 - 2 years</i>
2 - 3 tahun	-	2,500,000	<i>2 - 3 years</i>
Lebih dari 3 tahun	<u>25,589,280</u>	<u>-</u>	<i>More than 3 years</i>
	<u>36,066,490</u>	<u>6,454,500</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(7,718)</u>	<u>(10,758)</u>	<i>Unamortised transaction costs</i>
		6,443,742	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>150,920</u>	<u>64,246</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u><u>36,209,692</u></u>	<u><u>6,507,988</u></u>	

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**a. Pinjaman bank (lanjutan)**

**(i) Perjanjian Pinjaman 2016**

Pada tanggal 28 September 2016, Bank telah menandatangani fasilitas kredit melalui pinjaman sindikasi dengan nilai maksimum sebesar USD 155.000.000 (angka penuh) dengan SMBC sebagai *Mandated Lead Arranger* dan *Bookrunner*, dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation cabang Singapura sebagai agen.

Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro dan SME.

Berdasarkan perjanjian, fasilitas kredit terdiri dari Pinjaman Berjangka Sindikasi USD 50.000.000 (angka penuh) ("Fasilitas A") dan Pinjaman Revolving sebesar USD 105.000.000 (angka penuh) ("Fasilitas B").

Dalam perjanjian pinjaman tersebut diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- tidak melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau restrukturisasi Bank, yang dapat memberikan dampak merugikan yang signifikan,
- selain itu, Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit tidak lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%.

**Fasilitas A**

Pada tanggal 28 November 2016 telah dilakukan pencairan Pinjaman (Fasilitas *Term Loan*) sebesar USD 50.000.000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 672.125 dengan suku bunga 1,93706% (3 bulan LIBOR + 1%).

Bank telah melakukan pembayaran bunga periode November 2016 - Februari 2017 pada tanggal 28 Februari 2017.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. BORROWINGS (continued)**

**a. Bank borrowings (continued)**

**(i) Loan Agreement 2016**

On 28 September 2016, the Bank has entered into syndicated loan amounting to maximum USD 155,000,000 (full amount) with SMBC as the Mandated Lead Arranger as well Bookrunner, and Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Singapore branch, as the agent.

The loan was used to finance the micro and SME loans.

Based on agreement, credit facilities consist of Syndicated Term Loan amounting to USD 50,000,000 (full amount) ("Facility A") and Revolving Loan amounting to USD 105,000,000 (full amount) ("Facility B").

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- no substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,
- not undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganisation, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,
- moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8% and liquidity asset ratio no less than 20%.

**Facility A**

On 28 November 2016 Facility A (*Term Loan Facility*) was drawdown amounting to USD 50,000,000 (full amount), equivalent to Rp 672,125 with interest rate 1.93706% (3 months LIBOR + 1%).

The Bank has fully paid the interest for November 2016 - February 2017 period on 28 February 2017.

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**a. Pinjaman bank (lanjutan)**

**(i) Perjanjian Pinjaman 2016 (lanjutan)**

**Fasilitas A (lanjutan)**

Pada tanggal 28 Februari 2017 tingkat suku bunga ditinjau kembali menjadi sebesar 2,05400% (3 bulan LIBOR + 1%) untuk 3 bulan yang berlaku hingga 30 Mei 2017.

Pada 30 Mei 2017, Bank telah melakukan pembayaran bunga dan tingkat suku bunga ditinjau kembali menjadi sebesar 2,20039% (3 bulan LIBOR + 1%) untuk 3 bulan yang berlaku hingga 30 Agustus 2017.

Pada tanggal 30 Agustus 2017, Bank telah melakukan pembayaran penuh pokok dan bunga pinjaman.

**Fasilitas B**

Pada tanggal 6 Desember 2016 telah dilakukan pencairan pinjaman (Pinjaman *Revolving*) sebesar USD 55.000.000 (angka penuh), ekuivalen Rp 736.038 dengan suku bunga 1,94639% (3 bulan LIBOR + 1%). Bank telah melakukan pembayaran penuh pokok dan bunga pinjaman pada akhir periode pinjaman yaitu pada 6 Maret 2017.

Pada tanggal 13 Desember 2016 telah dilakukan pencairan pinjaman sebesar USD 50.000.000 (angka penuh), ekuivalen Rp 665.375 dengan suku bunga 1,68000% (1 bulan LIBOR + 1%) jatuh tempo pada 13 Januari 2017. Pada tanggal 13 Januari 2017 Bank melakukan pembayaran bunga dan pokok pinjaman diperpanjang 1 bulan sampai 13 Februari 2017. Tingkat suku bunga pinjaman disesuaikan menjadi 1,76722% (1 bulan LIBOR + 1%). Bank telah melunasi pokok dan bunga pinjaman pada akhir periode pinjaman tanggal 13 Februari 2017.

Pada tanggal 23 Maret 2017 dilakukan pencairan pinjaman sebesar USD 50.000.000 (angka penuh), ekuivalen Rp 666.225 dengan suku bunga 1,97722% (1 bulan LIBOR + 1%) dan jatuh tempo pada tanggal 25 April 2017.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. BORROWINGS (continued)**

**a. Bank borrowings (continued)**

**(i) Loan Agreement 2016 (continued)**

**Facility A (continued)**

*On 28 February 2017 the interest rate has been revised to 2.05400% (3 months LIBOR + 1%) for 3 months period, valid until 30 May 2017.*

*On 30 May 2017, the Bank has paid the interest and the interest rate has been revised to 2.20039% (3 months LIBOR + 1%) for 3 months period, valid until 30 August 2017.*

*On 30 August 2017, the Bank has fully paid the outstanding principal and interest.*

**Facility B**

*On 6 December 2016, loan was drawdown (revolving loan) amounting to USD 55,000,000 (full amount), equivalent to Rp 736,038 with interest rate 1.94639% (3 months LIBOR + 1%). The Bank has fully paid the outstanding principle and interest on due date on 6 March 2017.*

*On 13 December 2016, loan amounting to USD 50,000,000 (full amount), equivalent to Rp 665,375 has been drawdown with interest rate 1.68000% (1 month LIBOR + 1%) due date on 13 January 2017. On 13 January 2017 Bank has paid the due interest and rollover the outstanding principal until 13 February 2017. The interest rate has been adjusted to 1.76722% (1 month LIBOR + 1%). The Bank has paid the outstanding principal and interest on due date on 13 February 2017.*

*On 23 March 2017, loan was drawdown amounting to USD 50,000,000 (full amount), equivalent to Rp 666,225 with interest rate 1.97722% (1 month LIBOR + 1%) and due date on 25 April 2017.*

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**a. Pinjaman bank (lanjutan)**

**(i) Perjanjian Pinjaman 2016 (lanjutan)**

**Fasilitas B (lanjutan)**

Pada tanggal 25 April 2017 dilakukan *roll over* atas pinjaman sebesar USD 50.000.000 (angka penuh), ekuivalen Rp 664.225 dengan tingkat suku bunga 1,99056% (1 bulan LIBOR + 1%) dan jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2017.

Pada tanggal 26 Mei 2017 pinjaman sebesar USD 50.000.000 dilakukan *roll over* sebagian, sehingga sisa pinjaman adalah sebesar USD 25.000.000 (angka penuh), ekuivalen Rp 332.363 dengan tingkat suku bunga 2,19761% (3 bulan LIBOR + 1%) dan jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2017. Pada tanggal 29 Agustus 2017, Bank telah melakukan pembayaran penuh pokok dan bunga.

Pada tanggal 12 April 2017 dilakukan pencairan pinjaman sebesar USD 55.000.000 (angka penuh), ekuivalen Rp 730.125 dengan suku bunga 1,98833% (1 bulan LIBOR + 1%) dan jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2017.

Pada tanggal 12 Mei 2017 dilakukan *roll over* atas pinjaman sebesar USD 55.000.000 (angka penuh), ekuivalen Rp 733.123 dengan suku bunga 2,18094% (3 bulan LIBOR + 1%) sampai 14 Agustus 2017. Pada tanggal 14 Agustus 2017, Bank telah melakukan pembayaran penuh pokok dan bunga.

Periode ketersediaan fasilitas telah berakhir pada tanggal 25 Agustus 2017.

**(ii) Perjanjian Pinjaman tahun 2017**

Pada tanggal 12 September 2017, Bank telah menandatangani fasilitas kredit melalui pinjaman sindikasi dengan nilai maksimum sebesar USD 250.000.000 (angka penuh) dengan SMBC sebagai Mandated Lead Arranger dan Bookrunner, dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation cabang Singapura sebagai agen.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. BORROWINGS (continued)**

**a. Bank borrowings (continued)**

**(i) Loan Agreement 2016 (continued)**

**Facility B (continued)**

On 25 April 2017, loan amounting to USD 50,000,000 (full amount), equivalent to Rp 664,225 was roll over with interest rate 1.99056% (1 month LIBOR + 1%) and due date on 26 May 2017.

On 26 May 2017, loan amounting to USD 50,000,000 was partially rolled over, therefore the remaining loan is amounting to USD 25,000,000 (full amount), equivalent to Rp 332,363 with interest rate 2.19761% (3 months LIBOR + 1%) and due date on 29 August 2017. On 29 August 2017, the Bank has fully paid the principal and interest.

On 12 April 2017, loan amounting to USD 55,000,000 (full amount), equivalent to Rp 730,125 has been drawdown with interest rate 1.98833% (1 month LIBOR + 1%) and due date on 12 May 2017.

On 12 May 2017, Facility B was rolled over amounting to USD 55,000,000 (full amount), equivalent to Rp 733,123 was roll over with interest rate 2.18094% (3 months LIBOR + 1%) and due date on 14 August 2017. On 14 August 2017, the Bank has fully paid the principal and interest.

The facility availability period was due on 25 August 2017.

**(ii) Loan Agreement 2017**

On 12 September 2017, the Bank has entered into syndicated loan amounting to maximum USD 250,000,000 (full amount) with SMBC as the Mandated Lead Arranger as well Bookrunner, and Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Singapore branch, as the agent.

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**a. Pinjaman bank (lanjutan)**

**(ii) Perjanjian Pinjaman tahun 2017  
(lanjutan)**

Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro dan SME.

Berdasarkan perjanjian, fasilitas kredit terdiri dari Pinjaman Berjangka Sindikasi USD 115.000.000 (angka penuh) ("Fasilitas A") dan Pinjaman Revolving sebesar USD 135.000.000 (angka penuh) ("Fasilitas B").

Periode ketersediaan fasilitas A adalah tiga bulan terhitung sejak tanggal perjanjian. Bank tidak dapat melakukan penarikan kembali atas fasilitas pinjaman yang telah dilunasi.

Periode ketersediaan fasilitas B dimulai sejak tanggal perjanjian sampai dengan satu bulan sebelum tanggal jatuh tempo final. Tanggal jatuh tempo final adalah 360 hari sejak tanggal penarikan pertama fasilitas pinjaman.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- tidak melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau restrukturisasi Bank, yang dapat memberikan dampak merugikan yang signifikan,
- selain itu, Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit tidak lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8%, rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20% dan rasio NPL (Non Performing Loan) tidak lebih dari 5%.

**Fasilitas A**

Pada tanggal 20 November 2017 dilakukan penarikan Pinjaman Fasilitas A sebesar USD 115.000.000 (angka penuh), ekuivalen Rp 1.560.263 dengan suku bunga 2,43567% (3 bulan LIBOR +1%) jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2018.

Pada tanggal 20 Februari 2018, Bank telah melakukan pembayaran penuh pokok dan bunga pinjaman fasilitas A.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. BORROWINGS (continued)**

**a. Bank borrowings (continued)**

**(ii) Loan Agreement 2017 (continued)**

The loan was used to finance the micro and SME loans.

Based on agreement, credit facilities consist of Syndicated Term Loan amounting to USD 115,000,000 (full amount) ("Facility A") and Revolving Loan amounting to USD 135,000,000 (full amount) ("Facility B").

The availability period of Facility A is three months commencing from the date of agreement. The Bank could not re-drawdown this loan facility that already repaid.

The availability period of Facility B is commencing from the date of agreement until one month before final maturity date. Final maturity date is 360 days from the date of first drawdown of the loan facility.

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- no substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,
- not undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganisation, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,
- moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8%, liquidity asset ratio no less than 20% and NPL (Non Performing Loan Ratio) no more than 5%.

**Facility A**

On 20 November 2017 Facility A (Term Loan) amounting to USD 115,000,000 (full amount), equivalent to Rp 1,560,263 has been drawdown with interest rate 2.43567% (3 months LIBOR +1%) due date on 20 February 2018.

On 20 February 2018, the Bank has fully paid the outstanding principal and interest of Facility A.

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**a. Pinjaman bank (lanjutan)**

**(ii) Perjanjian Pinjaman tahun 2017  
(lanjutan)**

**Fasilitas B**

Pada tanggal 26 Oktober 2017 dilakukan penarikan Pinjaman Fasilitas B (Pinjaman Revolving) sebesar USD 50.000.000 (angka penuh), ekuivalen Rp 678.375 dengan suku bunga 2,56444% (3 bulan LIBOR +1%) jatuh tempo pada tanggal 26 April 2018. Pada tanggal 26 April 2018, Bank telah melakukan pembayaran penuh pokok dan bunga.

Pada tanggal 16 Januari 2018 dilakukan penarikan Pinjaman Fasilitas B (Pinjaman Revolving) sebesar USD 85.000.000 (angka penuh), ekuivalen Rp 1.168.325 dengan suku bunga 2,72152% (3 bulan LIBOR +1%) jatuh tempo pada tanggal 16 April 2018. Pada tanggal 16 April 2018, Bank telah melakukan pembayaran penuh pokok dan bunga.

Pada tanggal 8 Mei 2018 dilakukan penarikan Pinjaman Fasilitas B (Pinjaman Revolving) sebesar USD 100.000.000 (angka penuh), ekuivalen Rp 1.405.000 dengan suku bunga 3,36313% (3 bulan LIBOR +1%) jatuh tempo pada tanggal 8 Agustus 2018. Pada tanggal 8 Agustus, Bank telah melakukan pembayaran penuh pokok dan bunga.

Pada tanggal 6 Juni 2018 dilakukan penarikan Pinjaman Fasilitas B (Pinjaman Revolving) sebesar USD 35.000.000 (angka penuh), ekuivalen Rp 484.838 dengan suku bunga 3,31381% (3 bulan LIBOR +1%) jatuh tempo pada tanggal 6 September 2018. Pada tanggal 6 September 2018, Bank telah melakukan pembayaran penuh pokok dan bunga.

Periode ketersediaan fasilitas telah berakhir pada tanggal 7 Agustus 2018.

**(iii) Perjanjian Pinjaman tahun 2018**

**Pinjaman Bilateral Sumitomo Mitsui  
Banking Corporation cabang  
Singapura.**

Pada tanggal 27 September 2018, Bank telah menandatangani fasilitas kredit melalui pinjaman bilateral dengan nilai maksimum sebesar USD 75.000.000 (angka penuh) dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation cabang Singapura.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. BORROWINGS (continued)**

**a. Bank borrowings (continued)**

**(ii) Loan Agreement 2017 (continued)**

**Facility B**

On 26 October 2017 Facility B (Revolving Loan) amounting to USD 50,000,000 (full amount), equivalent to Rp 678,375 has been drawdown with interest rate 2.56444% (3 months LIBOR + 1%) due date on 26 April 2018. On 26 April 2018, the Bank has fully paid the principal and interest.

On 16 January 2018 Facility B (Revolving Loan) amounting to USD 85,000,000 (full amount), equivalent to Rp 1,168,325 has been drawdown with interest rate 2.72152% (3 months LIBOR + 1%) due date on 16 April 2018. On 16 April 2018, the Bank has fully paid the principal and interest.

On 8 May 2018 Facility B (Revolving Loan) amounting to USD 100,000,000 (full amount), equivalent to Rp 1,405,000 has been drawdown with interest rate 3.36313% (3 months LIBOR + 1%) due date on 8 August 2018. On 8 August 2018, the Bank has fully paid the principal and interest.

On 6 June 2018 Facility B (Revolving Loan) amounting to USD 35,000,000 (full amount), equivalent to Rp 484,838 has been drawdown with interest rate 3.31381% (3 months LIBOR + 1%) due date on 6 September 2018. On 6 September 2018, the Bank has fully paid the principal and interest.

The facility availability period was due on 7 August 2018.

**(iii) Loan Agreement 2018**

**Sumitomo Mitsui Banking  
Corporation (Singapore Branch)  
Bilateral Loan**

On 27 September 2018, the Bank has entered into bilateral loan amounting to maximum USD 75,000,000 (full amount) with Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Singapore branch.



**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**a. Pinjaman bank (lanjutan)**

**(iii) Perjanjian Pinjaman tahun 2018  
(lanjutan)**

**Pinjaman Bilateral Sumitomo Mitsui  
Banking Corporation cabang Singapura  
(lanjutan)**

Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk modal kerja Bank.

Berdasarkan perjanjian, fasilitas kredit adalah Pinjaman Revolving sebesar USD 75.000.000 (angka penuh).

Periode ketersediaan fasilitas dimulai sejak tanggal perjanjian sampai dengan satu bulan sebelum tanggal jatuh tempo final. Tanggal jatuh tempo final adalah 365 hari sejak pinjaman pertama disediakan.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain, Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio NPL (*Non Performing Loan*) tidak lebih dari 5%.

Pada tanggal 20 Desember 2018 dilakukan penarikan fasilitas sebesar USD 75.000.000 (angka penuh), ekuivalen Rp 1.078.500 dengan suku bunga 3,67638% (6 bulan LIBOR +0,8%) jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2019, fasilitas telah dipergunakan sepenuhnya.

**Pinjaman Bilateral PT Bank Central Asia**

Pada tanggal 4 Mei 2018, Bank telah menandatangani perjanjian fasilitas kredit *term loan non revolving* sebesar Rp 1.400.000 dengan PT Bank Central Asia Tbk sebagai kreditur. Tujuan pinjaman adalah untuk pembiayaan modal kerja Bank.

Pada tanggal 31 Juli 2018 telah ditandatangani Perubahan Pertama atas Perjanjian Kredit yaitu penambahan pokok fasilitas Term Loan Non Revolving sebesar Rp 1.100.000, sehingga jumlah pokok fasilitas menjadi Rp 2.500.000.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. BORROWINGS (continued)**

**a. Bank borrowings (continued)**

**(iii) Loan Agreement 2018 (continued)**

**Sumitomo Mitsui Banking  
Corporation (Singapore Branch)  
Bilateral Loan (continued)**

The loan was used to Bank's working capital purpose.

Based on agreement, credit facility is Revolving Loan amounting to USD 75,000,000 (full amount).

The availability period of facility is comencing from the date of agreement until one month before termination date. Termination date is 365 days after the first loan provided.

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain capital adequacy ratio no less than 8% and NPL (*Non Performing Loan Ratio*) no more than 5%.

On 20 December 2018 facility amounting to USD 75,000,000 (full amount), equivalent to Rp 1,078,500 has been drawdown with interest rate 3.67638% (6 months LIBOR + 0,8%) due date on 20 June 2019.

On 31 March 2019, the facility has been fully utilized.

**PT Bank Central Asia Tbk Bilateral Loan**

On 4 May 2018, the Bank has signed non revolving term loan facility agreement amounting to Rp 1,400,000 with PT Bank Central Asia Tbk as the creditor. Purpose of the loan is for financing of working capital.

On 31 July 2018, the Bank has signed first amendment of loan agreement that increase the principle amount of Term Loan Non Revolving facility by Rp 1,100,000, then total facility is amounting to Rp 2,500,000.

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**a. Pinjaman bank (lanjutan)**

**(iii) Perjanjian Pinjaman tahun 2018  
(lanjutan)**

**Pinjaman Bilateral PT Bank Central  
Asia (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian, batas waktu penggunaan fasilitas kredit adalah sampai dengan 6 bulan dari tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit.

Fasilitas kredit harus ditarik sepenuhnya dalam batas waktu penarikan dengan ketentuan jumlah minimal penarikan adalah Rp 500.000 atau sebesar jumlah fasilitas kredit yang belum ditarik.

Jatuh tempo waktu pembayaran pinjaman tidak boleh melebihi 2 (dua) tahun sejak tanggal Perjanjian Kredit. Periode bunga adalah setiap 3 (tiga) atau 6 (enam) bulan berdasarkan suku bunga JIBOR, dengan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal jatuh tempo.

Penarikan pertama dilakukan pada tanggal 23 Mei 2018 sebesar Rp 700.000 dengan suku bunga 7,78% (6 bulan JIBOR + 1,35%) jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2020. Suku bunga akan disesuaikan setiap 6 (enam) bulan. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 23 November dan 23 Mei, yang dimulai pada tanggal 23 November dan berakhir pada tanggal 4 Mei 2020. Pada tanggal 23 November 2018 suku bunga telah disesuaikan menjadi 9,16500%.

Penarikan kedua dilakukan pada tanggal 5 Juni 2018 sebesar Rp 700.000 dengan suku bunga 8,30% (6 bulan JIBOR+1,35%) jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2020. Suku bunga akan disesuaikan setiap 6 (enam) bulan. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 5 Desember dan 5 Juni, yang dimulai pada tanggal 5 Desember 2018 dan berakhir pada tanggal 4 Mei 2020. Pada tanggal 5 Desember 2018 suku bunga telah disesuaikan menjadi 9,16500%.

**24. BORROWINGS (continued)**

**a. Bank borrowings (continued)**

**(iii) Loan Agreement 2018 (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk Bilateral  
Loan (continued)**

*Based on the facility agreement, the availability period will be ended on the sixth month of the date of agreement.*

*The facility should be fully drawdown within the availability period with minimum drawdown amount is Rp 500,000 or any remaining undrawn amount.*

*The facility should be repaid within 2 years after the date of loan agreement. Interest period is 3 (three) or 6 (six) months based on JIBOR interest rate and the payment of interest execute every due date.*

*The first drawdown was on 23 May 2018, amounted to Rp 700,000 with interest rate 7.78% (JIBOR 6 months + 1.35%) maturing on 4 May 2020. Interest rate will be repriced on semi-annual basis. Interest will be paid every 6 (six) months, which is on 23 November and 23 May, which commenced on 23 November 2018 and will be ended on 4 May 2020. On 23 November 2018 the interest rate has been repriced to 9.16500%.*

*The second drawdown was on 5 June 2018, amounted to Rp 700,000 with interest rate 8.30% (JIBOR 6 months+1.35%) due date on 4 May 2020. Interest rate will be repriced on semi-annual basis. Interest will be paid semi-annual basis, on 5 December and 5 June, started on 5 December 2018 and ended on 4 May 2020. On 5 December 2018 the interest rate has been repriced to 9.16500%.*

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**a. Pinjaman bank (lanjutan)**

**(iii) Perjanjian Pinjaman tahun 2018  
(lanjutan)**

**Pinjaman Bilateral PT Bank Central  
Asia (lanjutan)**

Penarikan ketiga dilakukan pada tanggal 12 September 2018 sebesar Rp 1.100.000 dengan suku bunga 8,69% (6 bulan JIBOR+1,35%), dengan jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2020. Suku bunga akan disesuaikan setiap 6 (enam) bulan. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 12 Maret dan 12 September yang dimulai pada tanggal 12 Maret 2019 dan berakhir pada tanggal 4 Mei 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2018, total fasilitas telah dipergunakan sepenuhnya.

**Pinjaman Sindikasi United Overseas  
Bank Limited (UOB)**

Pada tanggal 30 Juli 2018, Bank telah menandatangani fasilitas kredit melalui pinjaman sindikasi dengan nilai maksimum sebesar USD 200.000.000 (angka penuh) dengan United Overseas Bank Limited sebagai *Mandated Lead Arranger, Bookrunner* dan Agen, serta PT Bank UOB Indonesia dan PT Bank Maybank Indonesia sebagai *Mandated Lead Arrangers*.

Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk kebutuhan umum Bank.

Berdasarkan perjanjian, fasilitas kredit dibagi menjadi 3 *tranche* yaitu Fasilitas A dari kreditur United Overseas Bank Limited sebesar USD 100.000.000 (angka penuh), Fasilitas B dari kreditur PT Bank UOB Indonesia sebesar USD 50.000.000 (angka penuh) dan fasilitas C dari kreditur PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar USD 50.000.000 (angka penuh). Setiap permohonan pencairan akan dibagi secara pro rata untuk masing-masing fasilitas.

Periode ketersediaan ketiga fasilitas adalah tiga bulan terhitung sejak tanggal perjanjian. Bank tidak dapat melakukan penarikan kembali atas fasilitas pinjaman yang telah dilunasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. BORROWINGS (continued)**

**a. Bank borrowings (continued)**

**(iii) Loan Agreement 2018 (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk Bilateral  
Loan (continued)**

The third drawdown was on 12 September 2018, amounted to Rp 1,100,000 with interest rate 8.69% (JIBOR 6 months+1.35%), with due date on 4 May 2020. Interest rate will be repriced on semi-annual basis. Interest will be paid semi-annual basis, on 12 March and 12 September, will be started on 12 March 2019 and ended on 4 Mei 2020.

On 31 December 2018, the facility has been fully utilized.

**United Overseas Bank Limited (UOB)  
Syndication Loan**

On 30 July 2018, the Bank has entered into syndicated loan amounting to maximum USD 200,000,000 (full amount) with United Overseas Bank Limited (UOB Ltd) as the Mandated Lead Arranger, Bookrunner as well Agent, and PT Bank UOB Indonesia dan PT Bank Maybank Indonesia as Mandated Lead Arrangers.

The loan was used to Bank's general corporate purpose.

Based on agreement, credit facilities consist of 3 *tranche*, such as Facility A from lender United Overseas Bank Limited amounting to USD 100,000,000 (full amount), Facility B from PT Bank UOB Indonesia amounting to USD 50,000,000 (full amount) and Facility C from PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to USD 50,000,000 (full amount). Each disbursement request will be divided on *pro rata* basis for each facilities.

The availability period of the three facilities are three months commencing from the date of agreement. The Bank could not re-drawdown this loan facility that already repaid.

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**a. Pinjaman bank (lanjutan)**

**(iii) Perjanjian Pinjaman tahun 2018  
(lanjutan)**

**Pinjaman Sindikasi United Overseas  
Bank Limited (UOB) (lanjutan)**

Jangka waktu pembayaran final untuk ketiga fasilitas adalah 365 hari sejak penarikan pertama dari setiap fasilitas.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- tidak melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau restrukturisasi Bank, kecuali penggabungan usaha dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia,
- selain itu, Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit tidak lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8%, rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20% dan rasio NPL net (*Non Performing Loan*) tidak lebih dari 5%.

Pada tanggal 10 September 2018 telah dilakukan pencairan pertama fasilitas sebesar USD 50.000.000 (angka penuh), yang terbagi secara pro rata masing-masing untuk Fasilitas A sebesar USD 25.000.000 (angka penuh) dengan suku bunga 3,24419% (LIBOR 6 bulan + 0,7%), Fasilitas B sebesar USD 12.500.000 (angka penuh) dengan suku bunga 3,24419% (LIBOR 6 bulan + 0,7%); Fasilitas C sebesar USD 12.500.000 (angka penuh) dengan suku bunga 3,34419% (LIBOR 6 bulan + 0,8%). Jatuh tempo pertama suku bunga adalah pada tanggal 11 Maret 2019.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. BORROWINGS (continued)**

**a. Bank borrowings (continued)**

**(iii) Loan Agreement 2018 (continued)**

**United Overseas Bank Limited (UOB)  
Syndication Loan (continued)**

Final repayment date for the three facilities are 365 days after the first utilisation date under each facilities.

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- no substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,
- not undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganisation, except for the merger with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia.
- moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8%, liquidity asset ratio no less than 20% and net NPL Ratio (*Non Performing Loan*) no more than 5%.

On 10 September 2018, the Bank has first drawdown of facility amounting to USD 50,000,000 (full amount), which is divided on pro rata basis for Facility A amounting to USD 25,000,000 (full amount) with interest rate of 3.24419% (LIBOR 6 months + 0.7%), Facility B amounting to USD 12,500,000 (full amount) with interest rate of 3.24419% (LIBOR 6 months + 0.7%); Facility C amounting to USD 12,500,000 (full amount) with interest rate of 3.34419% (LIBOR 6 months + 0.8%). First interest payment will due on 11 March 2019.

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**a. Pinjaman bank (lanjutan)**

**(iii) Perjanjian Pinjaman tahun 2018  
(lanjutan)**

**Pinjaman Sindikasi United Overseas  
Bank Limited (UOB) (lanjutan)**

Pada tanggal 12 Oktober 2018 telah dilakukan pencairan kedua fasilitas sebesar USD 50.000.000 (angka penuh) yang terbagi secara pro rata masing-masing untuk Fasilitas A sebesar USD 25.000.000 (angka penuh) dengan suku bunga 3,25950% (LIBOR 6 bulan + 0,7%), Fasilitas B sebesar USD 12.500.000 (angka penuh) dengan suku bunga 3,25950% (LIBOR 6 bulan + 0,7%); Fasilitas C sebesar USD 12.500.000 (angka penuh) dengan suku bunga 3,35950% (LIBOR 6 bulan + 0,8%). Jatuh tempo pertama suku bunga adalah pada tanggal 11 Maret 2019.

Pada tanggal 22 Oktober 2018 telah dilakukan pencairan ketiga fasilitas sebesar USD 50.000.000 (angka penuh) yang terbagi secara pro rata masing-masing untuk Fasilitas A sebesar USD 25.000.000 (angka penuh) dengan suku bunga 3,28907% (LIBOR 6 bulan + 0,7%), Fasilitas B sebesar USD 12.500.000 (angka penuh) dengan suku bunga 3,28907% (LIBOR 6 bulan + 0,7%); Fasilitas C sebesar USD 12.500.000 (angka penuh) dengan suku bunga 3,38907% (LIBOR 6 bulan + 0,8%). Jatuh tempo pertama suku bunga adalah pada tanggal 11 Maret 2019

Pada tanggal 29 Oktober 2018 telah dilakukan pencairan keempat fasilitas sebesar USD 50.000.000 (angka penuh) yang terbagi secara pro rata masing-masing untuk Fasilitas A sebesar USD 25.000.000 (angka penuh) dengan suku bunga 3,32992% (LIBOR 6 bulan + 0,7%), Fasilitas B sebesar USD 12.500.000 (angka penuh) dengan suku bunga 3,2992% (LIBOR 6 bulan + 0,7%); Fasilitas C sebesar USD 12.500.000 (angka penuh) dengan suku bunga 3,4992% (LIBOR 6 bulan + 0,8%). Jatuh tempo pertama suku bunga adalah pada tanggal 11 Maret 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, total fasilitas telah digunakan sepenuhnya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. BORROWINGS (continued)**

**a. Bank borrowings (continued)**

**(iii) Loan Agreement 2018 (continued)**

**United Overseas Bank Limited (UOB)  
Syndication Loan (continued)**

On 12 October 2018, the Bank has requested the second drawdown of facility amounting to USD 50,000,000 (full amount), which is divided on pro rata basis for Facility A amounting to USD 25,000,000 (full amount) with interest rate of 3.25950% (LIBOR 6 months + 0.7%); Facility B amounting to USD 12,500,000 (full amount) with interest rate of 3.25950% (LIBOR 6 months + 0.7%); Facility C amounting to USD 12,500,000 (full amount) with interest rate of 3.35950% (LIBOR 6 months + 0.8%). First interest period will due on 11 March 2019.

On 22 October 2018, the Bank has requested the third drawdown of facility amounting to USD 50,000,000 (full amount), which is divided on pro rata basis for Facility A amounting to USD 25,000,000 (full amount) with interest rate of 3.28907% (LIBOR 6 months + 0.7%); Facility B amounting to USD 12,500,000 (full amount) with interest rate of 3.28907% (LIBOR 6 months + 0.7%); Facility C amounting to USD 12,500,000 (full amount) with interest rate of 3.38907% (LIBOR 6 months + 0.8%). First interest period will due on 11 March 2019.

On 29 October 2018, the Bank has requested the fourth drawdown of facility amounting to USD 50,000,000 (full amount), which is divided on pro rata basis for Facility A amounting to USD 25,000,000 (full amount) with interest rate of 3.32992% (LIBOR 6 months + 0.7%); Facility B amounting to USD 12,500,000 (full amount) with interest rate of 3.2992% (LIBOR 6 months + 0.7%); Facility C amounting to USD 12,500,000 (full amount) with interest rate of 3.4992% (LIBOR 6 months + 0.8%). First interest period will due on 11 March 2019.

On 31 December 2018, total facility has been fully utilized.

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**b. Pinjaman bukan bank**

Cicilan pokok pinjaman yang dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Sampai dengan 1 tahun	-	-	Up to 1 year
1 - 2 tahun	676,250	676,250	1 - 2 years
2 - 3 tahun	665,125	665,125	2 - 3 years
Lebih dari 3 tahun	<u>669,559</u>	<u>669,564</u>	More than 3 years
	<u>2,010,934</u>	<u>2,010,939</u>	
Dikurangi:			Less:
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(9,493)</u>	<u>(11,916)</u>	Unamortised transaction costs
	<u>2,001,441</u>	<u>1,999,023</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>37,490</u>	<u>49,863</u>	Accrued interest expenses
	<u><u>2,038,931</u></u>	<u><u>2,048,886</u></u>	

Pembayaran bunga pinjaman yang diterima telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

Termasuk di dalam pinjaman bukan bank adalah fasilitas pinjaman dengan International Finance Corporation (IFC) dan Pemerintah, bukan pihak berelasi yang terdiri dari beberapa perjanjian sebagai berikut:

**(i) Perjanjian Pinjaman 2012**

Pada tanggal 8 Juni 2017 telah dilakukan penandatanganan atas amandemen perjanjian sebesar USD 100.000.000 (angka penuh) yang dapat dicairkan dalam Dollar Amerika Serikat atau Rupiah.

Bank dapat melakukan penarikan kembali atas fasilitas pinjaman ini (*revolving loan*) atas jumlah yang telah telah dibayar kembali atau dilunasi sebelum atau pada 8 Juni 2020.

Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro dan SME.

Pada tanggal 5 Desember 2017, Bank melakukan penarikan sebesar Rp 676.250, ekuivalen USD 50.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga 7,59% dan jatuh tempo pada 5 Juni 2019. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan, yaitu tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai pada tanggal 15 Januari 2018 dan akan berakhir pada tanggal 5 Juni 2019.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. BORROWINGS (continued)**

**b. Non-bank borrowings**

Installments of principal borrowings based on maturity date:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Sampai dengan 1 tahun	-	-	Up to 1 year
1 - 2 tahun	676,250	676,250	1 - 2 years
2 - 3 tahun	665,125	665,125	2 - 3 years
Lebih dari 3 tahun	<u>669,559</u>	<u>669,564</u>	More than 3 years
	<u>2,010,934</u>	<u>2,010,939</u>	
Dikurangi:			Less:
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(9,493)</u>	<u>(11,916)</u>	Unamortised transaction costs
	<u>2,001,441</u>	<u>1,999,023</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>37,490</u>	<u>49,863</u>	Accrued interest expenses
	<u><u>2,038,931</u></u>	<u><u>2,048,886</u></u>	

Payments of interest on non-bank borrowings have been paid in accordance with the schedule.

Non-bank borrowings consisted of agreement of borrowing facilities from International Finance Corporation (IFC) and Government, non-related party, consist of some agreement as follow:

**(i) Loan Agreement 2012**

Amendment Agreement has signed on 8 June 2017, amounting to USD 100,000,000 (full amount) which can be drawdown in United States Dollar or Rupiah.

The Bank could re-drawdown this loan facility (*revolving loan*) amounting to portion that already repaid prior to or on 8 June 2020.

The loan was used to finance the growth of the Bank's micro and SME loan portfolio.

On 5 December 2017, loan was drawdown amounting to Rp 676,250, equivalent to USD 50,000,000 (full amount) with interest rate 7.59% and maturity date on 5 June 2019. Interest payment is semi-annual basis on 15 January and 15 July, which started on 15 January 2018 and will be ended on 5 June 2019.

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)**

**(ii) Perjanjian Pinjaman 2012 (lanjutan)**

Pada tanggal 2 Februari 2018, Bank melakukan penarikan kembali sebesar Rp 669.250, ekuivalen USD 50.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga 7,50% dan jatuh tempo pada 2 Februari 2021. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan, yaitu tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai pada tanggal 16 Juli 2018 dan akan berakhir pada tanggal 2 Februari 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2018, total fasilitas telah dipergunakan penuh sebesar USD 100.000.000 (nilai penuh).

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- tidak melakukan penggabungan usaha, *demerger*, restrukturisasi Bank, yang dapat memberikan dampak merugikan yang signifikan,
- tidak menerbitkan saham tambahan dan tidak akan melakukan transfer saham, penjualan, perjanjian yang akan mengubah SMBC menjadi pemegang saham non-pengendali sesuai dengan ketentuan Peraturan Perbankan atau Keuangan di Indonesia,
- selain itu, Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit tidak lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Bank telah memenuhi seluruh rasio yang dipersyaratkan.

**24. BORROWINGS (continued)**

**b. Non-bank borrowings (continued)**

**(ii) Loan Agreement 2012 (continued)**

On 2 February 2018, loan was drawdown amounting to Rp 669,250, equivalent to USD 50,000,000 (full amount) with interest rate 7.50% and maturity date on 2 February 2021. Interest payment is semi-annual basis on 15 January and 15 July, which started on 16 July 2018 and will be ended on 2 February 2021.

On 31 December 2018, the facility is fully utilized, amounting to USD 100,000,000 (full amount).

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- no substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,
- not undertake or permit any merger, demerger, corporate restructuring, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,
- not issue any additional shares and shall not have its existing shares transferred, sold, pledged or otherwise encumbered such that action would make the SMBC to become non-controlling shareholder under the Indonesia's Banking or Financial Regulations,
- moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8% and liquidity asset ratio no less than 20%.

On 31 December 2018, the Bank has fulfill all the required ratios.

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)**

**(iii) Perjanjian Pinjaman 2014**

**Perjanjian Pinjaman Pertama 2014**

Pada tanggal 1 Agustus 2014, Bank telah menandatangani fasilitas kredit dengan IFC dengan nilai maksimum sebesar USD 50.000.000 (nilai penuh). Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro.

Pada tanggal 21 Juni 2016, Bank telah melakukan penarikan penuh sebesar Rp 668.250 (ekuivalen USD 50.000.000 (nilai penuh)), dengan suku bunga sebesar 8,85% dan jatuh tempo 16 Januari 2017. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli, yang dimulai pada tanggal 15 Juli 2016 dan berakhir pada tanggal 16 Januari 2017. Bank telah melakukan pembayaran pokok pinjaman pada pada akhir periode pinjaman yaitu pada 16 Januari 2017.

Pada tanggal 28 April 2017, Bank telah melakukan penarikan penuh sebesar Rp 664.250 (ekuivalen USD 50.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga sebesar 8,05%, jatuh tempo pada 15 Juli 2018. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli, yang dimulai pada 17 Juli 2017 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2018. Bank telah melakukan pembayaran pokok pinjaman pada akhir periode pinjaman yaitu pada 16 Juli 2018.

Pada tanggal 13 November 2017, periode ketersediaan fasilitas telah diperpanjang untuk periode 1 Agustus 2017 sampai dengan 1 Februari 2019.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. BORROWINGS (continued)**

**b. Non-bank borrowings (continued)**

**(iii) Loan Agreement 2014**

**First Loan Agreement 2014**

On 1 August 2014, the Bank has entered into loan facility with maximum amount USD 50,000,000 (full amount). The loan was used to fund micro financing.

The facility was fully drawdown on 21 June 2016, amounting to Rp 668,250 (equivalent to USD 50,000,000 (full amount)), with interest rate of 8.85% and will be matured on 16 January 2017. Interest is paid on a semi-annual basis on 15 January and 15 July, commencing on 15 July 2016 and ended on 16 January 2017. The bank has fully paid the outstanding principal by way of a bullet payment on due date on 16 January 2017.

On 28 April 2017, The Bank was fully drawdown the facility amounting to Rp 664,250 (equivalent to USD 50,000,000 (full amount)) with the interest rate 8.05%, maturing on 15 July 2018. Interest is paid on a semi-annual basis on 15 January and 15 July, commencing on 17 July 2017 and ended on 15 July 2018. The Bank has fully paid the outstanding principal by way of a bullet payment on 16 July 2018.

On 13 November 2017, the facility availability period has been extended for period 1 August 2017 until 1 February 2019.

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- no substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,



**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)**

**(iii) Perjanjian Pinjaman 2014 (lanjutan)**

**Perjanjian Pinjaman Pertama 2014  
(lanjutan)**

- tidak melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau reorganisasi, yang dapat memberikan dampak merugikan yang signifikan,
- tidak menerbitkan saham tambahan dan tidak akan melakukan transfer saham, penjualan, perjanjian yang akan mengubah Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) menjadi pemegang saham non-pengendali sesuai dengan ketentuan Peraturan Perbankan atau Keuangan di Indonesia,
- selain itu, Bank wajib memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit tidak lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Bank telah memenuhi seluruh rasio yang dipersyaratkan.

**Perjanjian Pinjaman Kedua 2014**

Pada tanggal 1 Agustus 2014, Bank telah menandatangani fasilitas kredit dengan IFC dengan nilai maksimum sebesar USD 150.000.000 (nilai penuh).

Pada tanggal 4 Oktober 2016, telah dilakukan penarikan fasilitas pinjaman keempat sebesar Rp 649,500 (ekuivalen USD 50.000.000 (nilai penuh)), dengan suku bunga sebesar 8,20% dan jatuh tempo pada 17 Juli 2017. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai tanggal 16 Januari 2017 dan berakhir tanggal 17 Juli 2017. Bank telah melakukan pembayaran pokok pinjaman pada 17 Juli 2017.

Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai kredit mikro dan SME.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. BORROWINGS (continued)**

**b. Non-bank borrowings (continued)**

**(iii) Loan Agreement 2014 (continued)**

**First Loan Agreement 2014 (continued)**

- *not undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganization, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,*
- *not issue any additional shares and shall not have its existing shares transferred, sold, pledged or otherwise encumbered such that the action would change the Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) as non-controlling shareholder under the Indonesia's Banking or Financial Regulations,*
- *moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8% and liquidity asset ratio no less than 20%.*

*On 31 December 2018, the Bank has fulfill all the required ratios.*

**Second Loan Agreement 2014**

*On 1 August 2014, the Bank has entered into loan facility with maximum amount USD 150,000,000 (full amount).*

*The fourth loan facility was drawdown on 4 October 2016, amounting to Rp 649,500 (equivalent to USD 50,000,000 (full amount)), with interest rate of 8.20% and will be matured on 17 July 2017. Interest is paid on semi-annual basis on 15 January and 15 July, commencing on 16 January 2017 and ended on 17 July 2017. The principal will be paid by way of a bullet payment on due date on 17 July 2017. The Bank has fully paid the outstanding principal on 17 July 2017.*

*The loan was used to fund micro and SME financing.*

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)**

**(iii) Perjanjian Pinjaman 2014 (lanjutan)**

**Perjanjian Pinjaman Kedua 2014  
(lanjutan)**

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- tidak melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau reorganisasi, yang dapat memberikan dampak merugikan yang signifikan,
- selain itu, Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit tidak lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%.

Periode ketersediaan fasilitas telah berakhir pada tanggal 1 Agustus 2017.

**(iv) Perjanjian Pinjaman 2015**

Pada tanggal 27 Februari 2015, Bank telah menandatangani fasilitas kredit dengan IFC. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, IFC memberikan fasilitas pinjaman kepada Bank sebesar USD 300.000.000 (nilai penuh) yang terdiri dari fasilitas pinjaman A1 sebesar USD 75.000.000 (nilai penuh) dan fasilitas pinjaman A2 sebesar USD 225.000.000 (nilai penuh).

Pada tanggal 6 Juni 2017, Bank melakukan penarikan fasilitas A1 sebesar Rp 333.000 (ekuivalen USD 25.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga 8,17%, jatuh tempo pada 6 Juni 2019. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 6 Juni dan 6 Desember, yang dimulai pada tanggal 6 Desember 2017 dan berakhir pada tanggal 6 Juni 2019.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. BORROWINGS (continued)**

**b. Non-bank borrowings (continued)**

**(iii) Loan Agreement 2014 (continued)**

**Second Loan Agreement 2014  
(continued)**

*The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:*

- *no substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,*
- *not undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganization, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,*
- *Moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8% and liquidity asset ratio no less than 20%.*

*The facility availability period ended on 1 August 2017.*

**(iv) Loan Agreement 2015**

*On 27 February 2015, the Bank has entered into loan facility with IFC. Based on the loan agreement, IFC granted to distribute a loan to the Bank amounting to USD 300,000,000 (full amount), which consists of A1 loan facility amounting to USD 75,000,000 (full amount) and A2 loan facility amounting to USD 225,000,000 (full amount).*

*On 6 June 2017, The Bank has drawdown the A1 facility amounting to Rp 333,000 (equivalent to USD 25,000,000 (full amount)) with the interest rate 8.17%, maturing on 6 June 2019. Interest is paid on semi annual basis on 6 June and 6 December, commencing on 6 December 2017 and ended on 6 June 2019.*

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)**

**(iv) Perjanjian Pinjaman 2015 (lanjutan)**

Pada tanggal 6 Juni 2017, Bank melakukan penarikan fasilitas A2 sebesar Rp 1.000.350, ekuivalen USD 75.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga 6,64%, jatuh tempo pada 6 Desember 2017. Bank telah melakukan pembayaran bunga dan pokok pinjaman pada tanggal 6 Desember 2017.

Pada tanggal 20 Juni 2017, Bank melakukan penarikan fasilitas A1 sebesar Rp 332.125 (ekuivalen USD 25.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga 8,06%, jatuh tempo pada 20 Juni 2019. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 20 Juni dan 20 Desember, yang dimulai pada tanggal 20 Desember 2017 dan berakhir pada tanggal 20 Juni 2019.

Pada tanggal 20 Juni 2017, Bank melakukan penarikan fasilitas A2 sebesar Rp 988.530 (ekuivalen USD 75.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga 7,02%, jatuh tempo pada 20 Juni 2018. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 20 Juni dan 20 Desember, yang dimulai pada tanggal 20 Desember 2017 dan berakhir pada tanggal 20 Juni 2018. Bank telah melakukan pembayaran pokok pinjaman pada akhir periode pinjaman yaitu pada 20 Juni 2018.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- tidak melakukan penggabungan usaha, spin-off, konsolidasi atau restrukturisasi Bank, yang dapat memberikan dampak merugikan yang signifikan,
- tidak menerbitkan saham tambahan dan tidak akan melakukan transfer saham, penjualan, perjanjian yang akan mengubah Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) menjadi pemegang saham non-pengendali sesuai dengan ketentuan Peraturan Perbankan atau Keuangan di Indonesia,

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. BORROWINGS (continued)**

**b. Non-bank borrowings (continued)**

**(iv) Loan Agreement 2015 (continued)**

On 6 June 2017, The Bank has drawdown the A2 facility amounting to Rp 1,000,350, equivalent to USD 75,000,000 (full amount) with the interest rate 6.64%, due date on 6 December 2017. The Bank has fully paid the outstanding interest and principal on 6 December 2017.

On 20 June 2017, The Bank has drawdown the A1 facility amounting to Rp 333,125 (equivalent to USD 25,000,000 (full amount)) with the interest rate 8.06%, maturing on 20 June 2019. Interest is paid on semi annual basis on 20 June and 20 December, commencing on 20 December 2017 and ended on 20 June 2019.

On 20 June 2017, The Bank has drawdown the A2 facility amounting to Rp 988,530 (equivalent to USD 75,000,000 (full amount)) with the interest rate 7.02%, maturing on 20 June 2018. Interest is paid on semi annual basis on 20 June and 20 December, commencing on 20 December 2017 and ended on 20 June 2018. The Bank has fully paid the outstanding principal by way of a bullet payment on 20 June 2018.

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- no substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,
- not undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganisation, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,
- not issue any additional shares and shall not have its existing shares transferred, sold, pledged or otherwise encumbered such that the action would change the Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) as non-controlling shareholder under the Indonesia's Banking or Financial Regulations,

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)**

**(iv) Perjanjian Pinjaman 2015 (lanjutan)**

- selain itu, Bank wajib untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit tidak lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Bank telah memenuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan.

Periode ketersediaan fasilitas telah berakhir pada tanggal 27 Februari 2018.

**(v) Perjanjian Pinjaman 2018**

**Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) Pemerintah**

Pada tanggal 18 Desember 2017, Bank telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasional dengan Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (PPDPP) dibawah Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat terkait dengan Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP). Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan 31 Desember 2018.

Pinjaman tersebut digunakan untuk penyaluran Pembiayaan Rumah Sejahtera Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (Program Kredit Pemilikan Rumah Bersubsidi Pemerintah). BTPN bertindak sebagai Bank Pelaksana Kredit Pemilikan Rumah Sejahtera.

Besarnya dana yang disalurkan oleh PPDPP adalah 90% dari nilai pinjaman untuk periode pencairan sebelum Agustus 2018. Sedangkan untuk pencairan yang dilakukan setelah periode tersebut, dana yang disalurkan oleh PPDPP adalah 75% dari nilai pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Bank telah menyalurkan dana FLPP kepada 3 (tiga) debitur dengan jangka waktu pinjaman 120-180 bulan dengan nilai pokok Rp 394. Bank memiliki kewajiban untuk membayar bunga kepada PPDPP sebesar 0,5%.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. BORROWINGS (continued)**

**b. Non-bank borrowings (continued)**

**(iv) Loan Agreement 2015 (continued)**

- moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8% and liquid asset ratio no less than 20%.

On 31 December 2018, the Bank has fulfilled all required covenant.

The facility availability period ended on 27 February 2018.

**(v) Loan Agreement 2018**

**Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) Pemerintah**

On 18 December 2017, the Bank has signed an Operational Agreement with Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (PPDPP) under the Public Works and Public Housing Ministry regarding Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP). The agreement is valid from the date of the agreement until 31 December 2018.

Loan is used to distribute Prosperous Home Financing for Low-Income Communities (Government Subsidized Housing Ownership Credit Program). BTPN act as an executing bank of Prosperous Home Ownership Loans.

The amount that distributed by PPDPP is 90% from loan value for the loan that disbursed before August 2018. However for loan that disbursed after that period, amount that distributed by PPDPP is 75% from loan value.

As at 31 December 2018, the Bank has disbursed FLPP fund for 3 (three) debtors with tenor 120-180 months and outstanding Rp 394. Bank has obligation to pay the 0.5% interest to PPDPP.

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. AKRUAL**

	<u>31 Maret/ March 2019</u>
Akrual biaya operasional	260,497
Akrual biaya promosi	36,608
Akrual jasa profesional	<u>25,308</u>
	<u>322,413</u>

**25. ACCRUALS**

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
	189,396	<i>Accrued operational expenses</i>
	50,047	<i>Accrued promotion expenses</i>
	<u>28,414</u>	<i>Accrued professional fee</i>
	<u>267,857</u>	

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>
Akrual bonus karyawan, THR dan tantiem	135,154
Entitas anak	<u>101,588</u>
	<u>236,742</u>
Liabilitas imbalan pasca kerja	-
- Entitas Anak	-
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-
- Bank	23,480
- Entitas Anak	<u>8,814</u>
	<u>32,294</u>
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>269,036</u>

**26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

*Employee benefits liabilities are consisting of:*

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
	335,535	<i>Accrual of employee bonus, THR and tantiem</i>
	<u>136,088</u>	<i>Subsidiary</i>
	<u>471,623</u>	
	-	<i>Post employment benefit liabilities</i>
	-	<i>Subsidiary -</i>
	-	<i>Other long-term employee benefits</i>
	22,791	<i>Bank -</i>
	<u>10,335</u>	<i>Subsidiary -</i>
	<u>33,126</u>	
	<u>504,749</u>	<i>Liability recognized in the consolidated statements of financial position</i>

Bank menerapkan kebijakan program manfaat imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja (UUTK) No. 13 Tahun 2003 dan Perjanjian Kerjasama yang berlaku di Bank. Dasar perhitungan manfaat UUTK No. 13 ini menggunakan gaji pokok terkini. Program pensiun manfaat pasti ini dikelola oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

*The Bank implemented post-employment benefit policy based on Labor Law (UUTK) No. 13 Year 2003 and Collective Labor Agreement applied in Bank. The calculation basis of this UUTK No. 13 benefit is the current basic salary. The Bank's defined benefit pension plan is managed by PT Asuransi Allianz Life Indonesia.*

Program tersebut memberikan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan pensiun atau pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan UU Ketenagakerjaan. Pendanaan program pensiun ini dilakukan oleh Bank dengan membayar iuran tahunan yang setidaknya memenuhi jumlah minimum seperti yang diharuskan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*The program calls for benefits to be paid to eligible employees at retirement or when the employees resign according to the Labor Law regulation. The Bank has funded the plan through annual contributions which are sufficient to meet the minimum requirements set forth in applicable laws.*

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah karyawan yang memiliki hak atas manfaat ini adalah 6.274 karyawan (2017: 6.673 karyawan) (tidak diaudit).

*As at 31 December 2018, the total number of employees eligible for this benefit are 6,274 employees (2017: 6,673) (unaudited).*

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

Selain memberikan manfaat yang disebutkan di atas, Bank juga memberikan manfaat cuti panjang kepada karyawannya.

Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan Bank per 31 Desember 2018 dan 2017 dilakukan oleh PT Biro Pusat Aktuarial, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 15 Januari 2019 dan 19 Januari 2018.

Perhitungan aktuarial tersebut menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<b>Asumsi ekonomi:</b>		
Tingkat diskonto per tahun	8.08%	6.45%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7%	8%
<b>Asumsi lainnya:</b>		
Usia pensiun normal	55	55
	Tabel mortalita/ Mortality table Indonesia 2011	Tabel mortalita/ Mortality table Indonesia 2011
Tingkat kematian	(TMI 11)	(TMI 11)
Tingkat cacat	10% TMI 11	10% TMI 11

Imbalan pasca kerja

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Saldo awal tahun	603,599	827,306
Biaya jasa kini	56,519	119,778
Biaya jasa lalu	-	(333,617)
Beban bunga	38,932	66,764
Pembayaran manfaat	(34,542)	(91,186)
Pengukuran kembali:		
- Perubahan penyesuaian pengalaman	(98,163)	(25,062)
- Perubahan asumsi keuangan	(89,278)	39,616
Saldo akhir tahun	<u>477,067</u>	<u>603,599</u>

Beban imbalan pasca-kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Biaya jasa kini	56,519	119,778
Biaya jasa lalu:		
- Kurtailmen	-	(333,617)
Penyelesaian plan asset	-	320,777
Bunga bersih	-	179
Jumlah beban atas imbalan kerja karyawan	<u>56,519</u>	<u>107,117</u>

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

Beside the benefits mentioned above, the Bank also provides its employees with long leave benefit.

The actuarial calculation for the Bank's employee benefit liabilities as at 31 December 2018 and 2017 was performed by PT Biro Pusat Aktuarial, an independent actuary, based on its reports dated 15 January 2019 and 19 January 2018, respectively.

The actuarial valuations were carried out using the following assumptions:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<b>Asumsi ekonomi:</b>			<b>Economic assumptions:</b>
Tingkat diskonto per tahun	8.08%	6.45%	Interest discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7%	8%	Salary increment rate per annum
<b>Asumsi lainnya:</b>			<b>Other assumptions:</b>
Usia pensiun normal	55	55	Normal pension age
	Tabel mortalita/ Mortality table Indonesia 2011	Tabel mortalita/ Mortality table Indonesia 2011	
Tingkat kematian	(TMI 11)	(TMI 11)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI 11	10% TMI 11	Disability rate

Post employment benefits

The movement in the defined benefit obligation over the year is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal tahun	603,599	827,306	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	56,519	119,778	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(333,617)	Past service cost
Beban bunga	38,932	66,764	Interest expense
Pembayaran manfaat	(34,542)	(91,186)	Benefit payment
Pengukuran kembali:			<b>Remeasurements:</b>
- Perubahan penyesuaian pengalaman	(98,163)	(25,062)	Changes in experience - adjustment
- Perubahan asumsi keuangan	(89,278)	39,616	Changes in financial - assumptions
Saldo akhir tahun	<u>477,067</u>	<u>603,599</u>	Balance at end of year

Post-employment benefits expenses recognised in the profit or loss are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Biaya jasa kini	56,519	119,778	Current service cost
Biaya jasa lalu:			Past service cost:
- Kurtailmen	-	(333,617)	Curtailments -
Penyelesaian plan asset	-	320,777	Plan asset settlement
Bunga bersih	-	179	Net interest
Jumlah beban atas imbalan kerja karyawan	<u>56,519</u>	<u>107,117</u>	Total employee benefit expense

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas perubahan liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>
Saldo awal tahun	-
Beban tahun berjalan	56,519
Kontribusi pemberi kerja	(38,151)
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	(176,776)
Saldo akhir tahun	<u>(158,408)</u>

Estimasi liabilitas atas imbalan pasca-kerja:

	<b>2018</b>
Nilai kini liabilitas pada akhir tahun	477,067
Nilai wajar aset pada akhir tahun	(635,475)
Dampak batas atas aset	-
	<u>(158,408)</u>

Pergerakan nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>
Saldo awal tahun	603,774
Hasil yang diharapkan dari aset program	38,942
Kontribusi pemberi kerja	38,151
Imbalan yang dibayar	(34,542)
Penyelesaian <i>plan asset</i>	-
Pengukuran kembali:	
- Imbal hasil atas aset program	(10,850)
Saldo akhir tahun	<u>635,475</u>

Aset program terdiri dari:

	<b>31 Desember/December</b>			
	<b>2018</b>		<b>2017</b>	
	<b>Dikutip/ Quoted</b>	<b>Tidak dikutip/ Unquoted</b>	<b>Total</b>	<b>%</b>
Kas/deposito berjangka	-	360,124	360,124	56.67%
Reksadana	275,351	-	275,351	43.33%
Jumlah	<u>275,351</u>	<u>360,124</u>	<u>635,475</u>	<u>100%</u>

**26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

Post employment benefits (continued)

The reconciliation of the movement during the year of the net liability recognised in the statements of financial position are as follows:

	<b>2017</b>
Saldo awal tahun	2,219
Beban tahun berjalan	107,117
Kontribusi pemberi kerja	(119,786)
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	10,450
Saldo akhir tahun	<u>-</u>

Estimated post-employment benefit liabilities:

	<b>2017</b>
Nilai kini liabilitas pada akhir tahun	603,599
Nilai wajar aset pada akhir tahun	(603,774)
Dampak batas atas aset	175
	<u>-</u>

The movement in the fair value of plan assets during the year is as follows:

	<b>2017</b>
Saldo awal tahun	825,087
Hasil yang diharapkan dari aset program	66,585
Kontribusi pemberi kerja	119,786
Imbalan yang dibayar	(91,186)
Penyelesaian <i>plan asset</i>	(320,777)
Pengukuran kembali:	
- Imbal hasil atas aset program	4,279
Saldo akhir tahun	<u>603,774</u>

Plan assets comprise the following :

	<b>31 Desember/December</b>			
	<b>2018</b>		<b>2017</b>	
	<b>Dikutip/ Quoted</b>	<b>Tidak dikutip/ Unquoted</b>	<b>Total</b>	<b>%</b>
Kas/time deposit	-	37,555	37,555	6.22%
Mutual funds	566,219	-	566,219	93.78%
Jumlah	<u>566,219</u>	<u>37,555</u>	<u>603,774</u>	<u>100%</u>

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Seluruh aset program pensiun ditempatkan pada deposito berjangka yang diterbitkan oleh Bank dan reksa dana.

Bank terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset yang dengan mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan.

Nilai kini liabilitas yang didanai, nilai wajar aset program dan surplus pada program untuk dua tahun terakhir yaitu:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Nilai kini liabilitas yang didanai	477,067	603,599	<i>Present value of funded obligations</i>
Nilai wajar aset program	(635,475)	(603,774)	<i>Fair value of plan assets</i>
Dampak batas atas aset	-	175	<i>The effect of the asset ceiling</i>
Defisit/(surplus)	<u>(158,408)</u>	<u>-</u>	<i>Deficit/(surplus)</i>
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	<u>98,163</u>	<u>25,062</u>	<i>Experience adjustment on plan liabilities</i>
Penyesuaian pengalaman pada aset program	<u>(10,850)</u>	<u>4,279</u>	<i>Experience adjustment on plan assets</i>

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

Post employment benefits (continued)

All of the pension plan assets are placed on time deposits issued by the Bank and mutual funds.

The Bank is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans. The most significant risks are as follows:

Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields, if plan assets underperform this yield, this will create a deficit.

Changes in bond yields

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the reporting date.

Present value of funded obligations, fair value of plan assets and surplus of program for the last two years are as follows:



**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas atas imbalan pasca-kerja per 31 Desember 2018 dan 2017 telah memenuhi persyaratan minimum UUTK No. 13.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah 7 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kurang dari satu tahun	39,089	16,994	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan dua tahun	35,349	41,171	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	200,176	163,590	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	6,531,768	8,494,520	<i>Beyond five years</i>

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

<u>31 Desember/December 2018</u>			
<u>Dampak program pensiun imbalan pasti/ Impact on defined benefit pension obligation</u>			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation</u>	<u>Biaya jasa kini/ Current service cost</u>
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	445,994	51,933
	Penurunan/Decrease 1%	512,346	61,810
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	514,090	62,047
	Penurunan/Decrease 1%	444,056	51,667

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

Post employment benefits (continued)

Management believes that the estimated post-employment benefit liabilities as at 31 December 2018 and 2017 have fulfilled the minimum requirements of Labor Law No. 13.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2018 and 2017 is 7 years.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions are as follows:

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Bank juga memberikan manfaat cuti panjang kepada karyawannya.

Mutasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal tahun	26,258	35,290	Balance at beginning of year
Biaya selama tahun berjalan	(799)	(5,913)	Expense recognised during current year
Pembayaran imbalan	<u>(2,668)</u>	<u>(3,119)</u>	Benefit payment
Saldo akhir tahun	<u>22,791</u>	<u>26,258</u>	Balance at end of year

Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Biaya jasa kini	4,222	7,740	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(13,768)	Past service cost
Bunga bersih	1,694	2,848	Net interest
Kerugian aktuarial	<u>(6,715)</u>	<u>(2,733)</u>	Actuarial losses
Jumlah beban atas imbalan kerja jangka panjang lainnya karyawan	<u>(799)</u>	<u>(5,913)</u>	Total other long term employee benefit expense

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari cuti panjang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kurang dari satu tahun	3,869	2,648	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	6,991	4,423	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	19,828	25,401	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	132,425	150,715	Beyond five years

Sensitivitas imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

<u>31 Desember/December 2018</u>			
<u>Dampak imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Impact on other long-term employee benefits</u>			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation</u>	<u>Biaya jasa kini/ Current service cost</u>
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	21,993	4,063
	Penurunan/Decrease 1%	23,664	4,395
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	23,665	4,395
	Penurunan/Decrease 1%	21,978	4,060

Other long term employee benefits

The Bank also provides its employees with long leave benefit.

The movement in the other long term employee benefit is as follows:

Other long term employee benefits expenses recognised in the profit or loss are as follows:

Expected maturity analysis of undiscounted long leave are as follows:

The sensitivity of the other long term employee benefit to changes in the principal actuarial assumptions are as follows:

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**27. PINJAMAN SUBORDINASI**

Pinjaman subordinasi merupakan pinjaman dari SMBC Singapura sejumlah USD 435.000.000 (nilai penuh).

Pinjaman subordinasi di atas terdiri dari pinjaman subordinasi sejumlah USD 100.000.000, USD 100.000.000, USD 150.000.000, USD 35.000.000 dan USD 50.000.000 (nilai penuh), masing-masing diperoleh pada tanggal 23 November 2018, 26 September 2018, 24 Desember 2013, 5 September 2008 dan 27 Maret 2003 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2025 dan 26 September 2025. Pinjaman subordinasi memiliki opsi pembayaran lebih awal dengan pemberitahuan 20 hari sebelumnya dan disetujui oleh kreditur.

**28. LIABILITAS LAIN-LAIN**

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Transaksi ATM	121,813	11,203	ATM transaction
Komisi asuransi diterima dimuka	120,000	135,000	Up-front insurance commission
Utang premi asuransi kredit	61,535	62,576	Loan insurance premium payable
Utang premi asuransi lainnya	34,463	11,203	Other insurance premium payable
Klaim asuransi	28,195	39,378	Insurance claim
Utang kepada pihak ketiga	15,709	14,195	Payable to third parties
Lainnya	391.086	81.501	Others
	<u>772.801</u>	<u>355.056</u>	

Komisi asuransi diterima dimuka merupakan komisi yang diterima dari Allianz atas penjualan produk-produk asuransi kepada nasabah Bank melalui seluruh saluran distribusi Bank.

Utang premi asuransi kredit terdiri dari pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari debitur namun belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi dan premi asuransi untuk para debitur kredit yang baru memperoleh fasilitas kredit mulai tanggal 1 Desember 2008 yang merupakan porsi yang menjadi tanggungan Bank dan belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi.

Klaim asuransi terdiri dari dana yang diterima dari hasil klaim asuransi atas nasabah kredit pensiun yang meninggal dunia dan penerimaan kembali premi asuransi Bank, jika terdapat pembaruan.

Utang kepada pihak ketiga merupakan titipan cicilan pertama kredit nasabah yang melalui PT Pos Indonesia (Persero).

Lainnya terdiri dari utang lainnya kepada pihak ketiga.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. SUBORDINATED LOAN**

The outstanding subordinated loans represent loans obtained from SMBC Singapore amounted to USD 435,000,000 (full amount).

The above subordinated loans consist of subordinated loan amounted to USD 100,000,000, USD 100,000,000, USD 150,000,000, USD 35,000,000 dan USD 50,000,000 (full amount), which were obtained on 23 November 2018, 26 September 2018, 24 December 2013, 5 September 2008 and 27 March 2003, respectively, and will mature on 27 March 2025 and 26 September 2025. These subordinated loans have earlier repayment option by 20 days notification in advance and approved by the lender.

**28. OTHER LIABILITIES**

Up-front insurance commission represents commission received from Allianz for the sales of insurance products to the Bank's customers through all Bank's distribution channel.

Loan insurance premium payable consists of insurance premium payment from debtors not yet paid to the insurance company and insurance premium for the new pensioner debtors after 1 December 2008 borne by the Bank and not yet paid to the insurance company.

Insurance claim represents fund receive from insurance claim on pensioner debtor who pass away and refund of Bank insurance premium, for any credit renewal.

Payables to third parties represent entrusted of first installment of customer loans through PT Pos Indonesia (Persero).

Others consist of other payables to third parties.

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**29. DANA SYIRKAH TEMPORER**

Bank menyajikan dana *syirkah* temporer sehubungan dengan kepemilikan Bank atas Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan syariah.

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Simpanan nasabah:		
Tabungan <i>mudharabah</i>	108,821	114,382
Deposito <i>mudharabah</i>	<u>5.991.609</u>	<u>5.878.478</u>
	<u>6.100.430</u>	<u>5.992.860</u>
Beban bagi hasil yang masih harus dibayar	<u>18.944</u>	<u>17.035</u>
	<u><u>6.119.374</u></u>	<u><u>6.009.895</u></u>

**a. Tabungan *mudharabah***

Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Pihak ketiga	107,777	113,788
Pihak berelasi	<u>1,044</u>	<u>594</u>
	<u><u>108.821</u></u>	<u><u>114.382</u></u>

Berdasarkan jenis:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Tabungan		
Citra <i>Mudharabah</i>	37,960	40,370
Taseto <i>Mudharabah</i>	<u>70.861</u>	<u>74.012</u>
	<u><u>108.821</u></u>	<u><u>114.382</u></u>

Tabungan Citra *Mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Tabungan Taseto *Mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbal hasil optimal. Tabungan yang dikelola berdasarkan perjanjian bagi hasil (akad *Mudharabah Mutlaqah*) ini mendapatkan keleluasaan melakukan penarikan tunai tanpa batas dan juga bebas biaya administrasi bulanan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS**

The Bank presented temporary *syirkah* funds in related to Bank's ownership in Subsidiary which engage in sharia banking industry.

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Simpanan nasabah:		
Tabungan <i>mudharabah</i>	108,821	114,382
Deposito <i>mudharabah</i>	<u>5.991.609</u>	<u>5.878.478</u>
	<u>6.100.430</u>	<u>5.992.860</u>
Beban bagi hasil yang masih harus dibayar	<u>18.944</u>	<u>17.035</u>
	<u><u>6.119.374</u></u>	<u><u>6.009.895</u></u>

**a. Mudharabah savings deposits**

By related and third parties:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Pihak ketiga	107,777	113,788
Pihak berelasi	<u>1,044</u>	<u>594</u>
	<u><u>108.821</u></u>	<u><u>114.382</u></u>

By type:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Tabungan		
Citra <i>Mudharabah</i>	37,960	40,370
Taseto <i>Mudharabah</i>	<u>70.861</u>	<u>74.012</u>
	<u><u>108.821</u></u>	<u><u>114.382</u></u>

Citra *Mudharabah* saving deposits represent third parties' deposits which will receive return from Subsidiary's investment based on the agreed share (*nisbah*) of the Subsidiary's revenue.

Taseto *Mudharabah* saving deposits represent third parties' deposits which will receive optimum yields. Saving deposits were managed by sharing profits agreement (*Mudharabah Mutlaqah* contract) and have the flexibility to withdraw cash without limit and also free from monthly administration fee.

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)**

**a. Tabungan mudharabah (lanjutan)**

Kisaran nisbah bagi hasil untuk tabungan  
*mudharabah* per tahun:

	<b>31 Maret/ March 2019</b>
Nisbah bagi hasil	00.00% - 11.00%

**b. Deposito *mudharabah***

Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

	<b>31 Maret/ March 2019</b>
Pihak ketiga	5,985,078
Pihak berelasi	6,531
	5,991,609
Beban bagi hasil yang masih harus dibayar	18,944
	6,010,553

Berdasarkan jenis:

	<b>31 Maret/ March 2019</b>
Deposito Citra <i>Mudharabah</i>	5,991,609
Beban bagi hasil yang masih harus dibayar	18,944
	6,010,553

Deposito Citra *Mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya dengan akad *Mudharabah Muthlaqah*.

Kisaran nisbah bagi hasil untuk deposito  
*mudharabah* per tahun:

	<b>31 Maret/ March 2019</b>
Nisbah bagi hasil	10.65% - 15.75%

**29. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)**

**a. Mudharabah savings deposits (continued)**

Range of the annual profit sharing ratio for  
*mudharabah* saving deposits:

	<b>31 Desember/ December 2018</b>
Nisbah bagi hasil	0.00% - 11.00%

**b. Mudharabah time deposits**

By related and third parties:

	<b>31 Desember/ December 2018</b>
Pihak ketiga	5,872,246
Pihak berelasi	6,232
	5,878,478
Beban bagi hasil yang masih harus dibayar	17,035
	5,895,513

By type:

	<b>31 Desember/ December 2018</b>
Deposito Citra <i>Mudharabah</i>	5,878,478
Beban bagi hasil yang masih harus dibayar	17,035
	5,895,513

Citra *Mudharabah* time deposits represent third parties' deposits which received a profit sharing return from the Subsidiary's income over utilisation of its fund based on an agreed profit sharing ratio arranged in *Mudharabah Muthlaqah* agreement.

Range of the annual profit sharing ratio for  
*mudharabah* time deposits:

	<b>31 Desember/ December 2018</b>
Nisbah bagi hasil	10.65% - 16.21%

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

**31 Maret/March 2019**

Pemegang Saham	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Shareholders
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	7,932,311,297	97.34%	158,646	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank Central Asia Tbk	83,052,408	1.02%	1,661	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk Publik	12,007,137	0.15%	240	PT Bank Negara Indonesia Tbk Public
	<u>26,347,127</u>	<u>0.32%</u>	<u>527</u>	
	8,053,717,969	98.83%	161,074	
Saham treasuri	95,198,900	1.17%	1,904	Treasury shares
	<u>8,148,916,869</u>	<u>100%</u>	<u>162,978</u>	

**31 Desember/December 2018**

Pemegang Saham	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Shareholders
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	2,336,114,903	39.92%	46,722	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Summit Global Capital Management B.V.	1,168,057,451	19.96%	23,361	Summit Global Capital Management B.V.
Direksi				Directors
- Jerry Ng	25,504,500	0.44%	510	Jerry Ng -
- Ongki Wanadjati Dana	11,255,000	0.19%	225	Ongki Wanadjati Dana -
- Anika Faisal	4,600,000	0.08%	92	Anika Faisal -
- Arief Harris Tandjung	11,975,000	0.20%	239	Arief Harris Tandjung -
- Kharim Indra Gupta Siregar	1,130,500	0.02%	23	Kharim Indra Gupta Siregar -
PT Bank Central Asia Tbk Publik	60,083,483	1.03%	1,202	PT Bank Central Asia Tbk Public
	<u>2,137,727,020</u>	<u>36.53%</u>	<u>42,755</u>	
	5,756,447,857	98.37%	115,129	
Saham treasuri	95,198,900	1.63%	1,904	Treasury shares
	<u>5,851,646,757</u>	<u>100%</u>	<u>117,033</u>	

Pemegang saham publik terdiri dari pemegang saham yang memiliki kurang dari 5% jumlah saham beredar. Seluruh saham yang beredar adalah saham biasa.

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Bank sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Public shareholders consist of shareholders whose ownership are less than 5% of outstanding shares. All the outstanding shares are ordinary shares.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Bank in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

**31. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM**

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Bank dan Entitas Anak memiliki cadangan pembayaran berbasis saham sebesar masing-masing Rp 283.425 dan Rp 281.748.

**31. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE**

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, the Bank and Subsidiary had share-based payments reserve amounting to Rp 283,425 and Rp 281,748, respectively.

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM  
(lanjutan)**

Program 2015 – 2020

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 26 Maret 2015 sebagaimana dituangkan kedalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 50 tanggal 26 Maret 2015 yang dibuat di hadapan Hadijah, S.H., M.Kn, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Bank dengan jumlah tidak melebihi Rp 4.672, sehingga modal ditempatkan dan modal disetor Bank menjadi tidak melebihi Rp 121.478.

Hal ini dilakukan dengan cara mengeluarkan hak opsi atas saham-saham baru masing-masing berharga nominal Rp 20 (nilai penuh) dengan jumlah tidak melebihi 233.611.491 saham.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Resolusi Direksi No. PS/BOD/004/IV/2015, pada tanggal 15 April 2015 Bank memberikan hak opsi sebesar 141.575.000 saham. Hak opsi tersebut diberikan kepada para anggota Direksi dan para karyawan jenjang tertentu yang ditentukan oleh Dewan Komisaris atau oleh Direksi Bank berdasarkan kuasa yang diberikan oleh Dewan Komisaris, selama jangka waktu yang ditentukan oleh Dewan Komisaris.

Para anggota Direksi dan karyawan pada jenjang tertentu dapat mengeksekusi opsi saham yang diberikan selama mereka tetap menyediakan jasa selama periode opsi saham.

Pelaksanaan atas hak opsi atas saham-saham baru tersebut harus sesuai dengan harga pelaksanaan, syarat dan ketentuan yang telah diumumkan dalam "Keterbukaan Informasi" yang umumkan melalui *website* Bank dan *website* Bursa Efek Indonesia tanggal 17 Februari 2015.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE  
(continued)**

2015 - 2020 program

*Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated 26 March 2015 as notified on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 50 dated 26 March 2015 made before Hadijah, S.H., M.Kn, the shareholders approved the Bank's plan to increase the issued and paid-in capital of the Bank by a number not exceeding Rp 4,672 which resulting the issued and paid-up capital of the Bank not exceeding Rp 121,478.*

*This is done by issuing option rights on new shares with a par value of Rp 20 (full amount) by a number not exceeding 233,611,491 shares.*

*Based on Circular Resolution of Directors No. PS/BOD/004/IV/2015, dated 15 April 2015 Bank has granted 141,575,000 share options. Share options granted to the members of the Board of Directors and the employees on a certain level are determined by the Board of Commissioners or by the Board of Directors of the Bank under authority granted by the Board of Commissioners, during a certain period determined by the Board of Commissioners.*

*Board of Directors and the employees at certain levels are able to execute share options that have been granted to them under the condition that the respected party continue to provide service during the share options period.*

*Implementation of the right options on new shares shall be in accordance with the exercise price, the terms and conditions that have been published in the "Disclosure of Information" published in Bank's and Indonesia Stock Exchange's website on 17 February 2015.*

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM  
(lanjutan)**

Program 2015 - 2020 (lanjutan)

Periode pelaksanaan eksekusi opsi saham atas program 2015 - 2020 terdiri dari: (1) Maksimum 30% pada bulan Mei 2017, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Mei 2017; (2) Maksimum 30% pada bulan November 2017, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 6 November 2017; (3) Maksimum 60% pada bulan Mei 2018, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 7 Mei 2018; (4) Maksimum 60% pada bulan November 2018, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 5 November 2018; (5) Maksimum 100% pada bulan Mei 2019, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 6 Mei 2019; (6) Maksimum 100% pada bulan Desember 2019, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 2 Desember 2019. Sisa hak opsi yang belum dieksekusi secara penuh sampai dengan 100% selama periode eksekusi sebelumnya dapat dilaksanakan pada periode pelaksanaan eksekusi terakhir.

Nilai wajar rata-rata tertimbang opsi program 2015 - 2020 yang diberikan selama tahun berjalan yang ditentukan dengan menggunakan *Binomial Model Parameter* adalah sebesar Rp 1.144,16; Rp 1.388,54; dan Rp 1.622,72 (nilai penuh) per opsi untuk masing-masing periode *vesting*. Input model yang signifikan adalah harga saham rata-rata tertimbang sebesar Rp 4.030 pada tanggal pemberian, harga eksekusi seperti ditunjukkan di bawah, volatilitas sebesar 29,37%, hasil dividen 0%, usia opsi yang diharapkan selama lima tahun dan tingkat bunga bebas risiko tahunan sebesar 7,5%.

Volatilitas diukur dengan standar deviasi atas imbal hasil saham yang terus dimajemukan berdasarkan analisis stastisik atas harga saham harian sejak 3 Januari 2011 sampai tanggal pemberian.

Tingkat suku bunga bebas risiko sesuai dengan pengembalian keuntungan atas obligasi pemerintah dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal pemberian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE  
(continued)**

2015 - 2020 program (continued)

The exercise period of 2015 - 2020 program will be conducted on (1) Maximum 30% in May 2017, with the implementation period of 30 trading days starting on 1 May 2017; (2) Maximum 30% in November 2017, with the implementation period of 30 trading days starting on 6 November 2017; (3) Maximum 60% in May 2018, with the implementation period of 30 trading days starting on 7 May 2018; (4) Maximum 60% in November 2018, with the implementation period of 30 trading days starting on 5 November 2018; (5) Maximum 100% on May 2019, with the implementation period of 30 trading days starting on 6 May 2019; (6) Maximum 100% on December 2019, with the implementation period of 30 trading days starting on 2 December 2019. The remaining option rights which has not yet fully exercised up to prior exercise period can be implemented in the last exercise period of implementation.

The weighted average fair value of options granted during the year for 2015 - 2020 program determined using the *Binomial Model Parameter* was Rp 1,144.16; Rp 1,388.54; dan Rp1,622.72 (full amount) per option for each vesting period. The significant inputs into the model were weighted average share price of Rp 4,030 on the grant date, exercise price shown below, volatility of 29.37%, dividend yield of 0%, an expected option life of five years, and an annual risk-free interest rate of 7.5%.

The volatility measured at the standard deviation of continuously compounded share returns is based on statistical analysis of daily share prices starting from 3 January 2011 until grant date.

The risk free interest rate correspond to market yields on government bonds of 5 years from grant date.



**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM  
(lanjutan)**

Program 2016 - 2021

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 29 April 2016 sebagaimana dituangkan kedalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 60 tanggal 29 April 2016 yang dibuat di hadapan Hadijah, S.H., M.Kn, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Bank dengan jumlah tidak melebihi Rp 2.336.

Hal ini dilakukan dengan cara mengeluarkan hak opsi atas saham-saham baru masing-masing berharga nominal Rp 20 (nilai penuh) dengan jumlah tidak melebihi 116.805.746 saham.

Para karyawan pada jenjang tertentu dapat mengeksekusi opsi saham yang diberikan selama mereka tetap menyediakan jasa selama periode opsi saham.

Pelaksanaan atas hak opsi atas saham-saham baru tersebut harus sesuai dengan harga pelaksanaan, syarat dan ketentuan yang telah diumumkan dalam "Keterbukaan Informasi" yang umumkan melalui situs Bank dan situs Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Maret 2016 dan 27 April 2016.

Periode waktu pelaksanaan eksekusi opsi saham atas program 2016 - 2021 terdiri dari: (1) Maksimum 30% pada bulan Mei 2018, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 28 Mei 2018; (2) Maksimum 30% pada bulan Desember 2018, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 17 Desember 2018; (3) Maksimum 60% pada bulan Mei 2019, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 28 Mei 2019; (4) Maksimum 60% pada bulan Desember 2019, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 19 Desember 2019; (5) Maksimum 100% pada bulan Juni 2020, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Juni 2020; (6) Maksimum 100% pada bulan Desember 2020, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 17 Desember 2020. Sisa hak opsi yang belum dieksekusi secara penuh sampai dengan 100% selama periode eksekusi sebelumnya dapat dilaksanakan pada periode pelaksanaan eksekusi terakhir.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE  
(continued)**

2016 - 2021 program

*Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated 29 April 2016 which was notarised on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 60 dated 29 April 2016 made before Hadijah, S.H., M.Kn, the shareholders approved the Bank's plan to increase the issued and paid-in capital of the Bank by a number not exceeding Rp 2,336.*

*This is done by issuing option rights on new shares with a par value of Rp 20 (full amount) by a number not exceeding 116,805,746 shares.*

*Employees at certain levels are able to execute share options that have been granted to them under the condition that the respected party continue to provide service during the share options period.*

*Implementation of the right options on new shares shall be in accordance with the exercise price, the terms and conditions that have been published in the "Disclosure of Information" published at the Bank's website and Indonesia Stock Exchange's website on 8 March 2016 and 27 April 2016.*

*The exercise period of 2016 - 2021 program is divided into the following: (1) Maximum 30% in May 2018, with the implementation period of 30 trading days starting on 28 May 2018; (2) Maximum 30% in December 2018, with the implementation period of 30 trading days starting on 17 December 2018; (3) Maximum 60% in May 2019, with the implementation period of 30 trading days starting on 28 May 2019; (4) Maximum 60% in December 2019, with the implementation period of 30 trading days starting on 19 December 2019; (5) Maximum 100% in June 2020, with the implementation period of 30 trading days starting on 1 June 2020; (6) Maximum 100% in December 2020, with the implementation period of 30 trading days starting on 17 December 2020. The remaining option rights which has not yet fully exercised up to prior exercise period can be implemented in the last exercise period of implementation.*

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM  
(lanjutan)**

Program 2016 - 2021 (lanjutan)

Nilai wajar rata-rata tertimbang opsi program 2016 - 2021 yang diberikan selama tahun berjalan yang ditentukan dengan menggunakan *Binomial Model Parameter* adalah Rp 546,50, Rp 709,55, dan Rp 839,99 (nilai penuh) per opsi untuk masing-masing periode *vesting*. Input model yang signifikan adalah harga saham rata-rata tertimbang sebesar Rp 2.480 pada tanggal pemberian, harga eksekusi seperti ditunjukkan di bawah, volatilitas per masing - masing periode *vesting* sebesar 28,92%, 29,60%, dan 29,10%, hasil dividen 0%, usia opsi yang diharapkan selama lima tahun dari tanggal pemberian, dan tingkat bunga bebas risiko tahunan masing - masing periode *vesting* sebesar 6,52%, 6,60%, dan 6,71%.

Volatilitas diukur dengan standar deviasi atas imbal hasil saham yang terus dimajemukkan berdasarkan analisis statistik atas harga saham harian sejak 15 Mei 2014 sampai tanggal pemberian untuk periode *vesting* pertama, sejak tanggal 13 Mei 2013 sampai tanggal pemberian untuk periode *vesting* kedua dan sejak 14 Mei 2012 sampai tanggal pemberian untuk periode *vesting* ketiga.

Tingkat suku bunga bebas risiko sesuai dengan pengembalian keuntungan atas obligasi pemerintah pada saat tanggal pemberian dengan jangka waktu 1 sampai dengan 5 tahun.

Pergerakan jumlah opsi saham adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE  
(continued)**

2016 - 2021 program (continued)

The weighted average fair value of options granted during the year for 2016 – 2021 program determined by using *Binomial Model Parameter* are Rp 546.50, Rp 709.55, and Rp 839.99 (full amount) per option for each vesting period. The significant inputs into the model were weighted average share price of Rp 2,480 on the grant date, exercise price as shown below, volatility of 28.92%, 29.60%, and 29.10% respectively for each vesting period, dividend yield of 0%, expected life of five years from grant date, and annual risk-free interest rate of 6.52%, 6.60%, and 6.71%, respectively.

The volatility measured at the standard deviation of continuously compounded share returns, which is based on statistical analysis of daily share prices starting from 15 May 2014 until the grant date for first vesting period, starting from 13 May 2013 until the grant date for second vesting period and starting from 14 May 2012 for third vesting period.

The risk free interest rate correspond to market yields on government bonds at grant date with duration ranging from 1 to 5 years.

Movements in the number of share options are as follows:

	<u>31 Maret/March 2019</u>		
	<u>Harga eksekusi per lembar dalam Rupiah (nilai penuh) Exercise price per share in Rupiah (full amount)</u>	<u>Opsi Saham /Share Option</u>	
<u>Pada awal tahun</u>			<u>At beginning of the year</u>
- Program 2015 - 2020	4,000	108,140,000	2015 - 2020 program -
- Program 2016 - 2021	2,617	<u>38,383,500</u>	2016 - 2021 program -
		146,523,500	
<u>Diberikan</u>			<u>Granted</u>
- Program 2015 - 2020	4,000	-	2015 - 2020 program -
- Program 2016 - 2021	2,617	-	2016 - 2021 program -
<u>Dieksekusi</u>			<u>Executed</u>
- Program 2015 - 2020	4,000	-	2015 - 2020 program -
- Program 2016 - 2021	2,617	<u>(424,000)</u>	2016 - 2021 program -
		(424,000)	
<u>Kadaluwarsa</u>			<u>Forfeited</u>
- Program 2015 - 2020	4,000	(15,300,000)	2015 - 2020 program -
- Program 2016 - 2021	2,617	<u>(63,000)</u>	2016 - 2021 program -
<u>Pada akhir periode</u>			<u>At end of the period</u>
- Program 2015 - 2020	4,000	92,840,000	2015 - 2020 program -
- Program 2016 - 2021	2,617	<u>37,896,500</u>	2016 - 2021 program -
		<u>130,736,500</u>	

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM  
(lanjutan)**

**31. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE  
(continued)**

31 Desember/December 2018			
	Harga eksekusi per lembar dalam Rupiah (nilai penuh)/ Exercise price per share in Rupiah (full amount)	Opsi Saham /Share Option	
<u>Pada awal tahun</u>			<i>At beginning of the year</i>
- Program 2015 - 2020	4,000	120,900,000	2015 - 2020 program -
- Program 2016 - 2021	2,617	<u>53,080,000</u>	2016 - 2021 program -
		173,980,000	
<u>Diberikan</u>			<i>Granted</i>
- Program 2015 - 2020	4,000	-	2015 - 2020 program -
- Program 2016 - 2021	2,617	<u>-</u>	2016 - 2021 program -
		-	
<u>Dieksekusi</u>			<i>Executed</i>
- Program 2015 - 2020	4,000	-	2015 - 2020 program -
- Program 2016 - 2021	2,617	<u>(11,359,500)</u>	2016 - 2021 program -
		(11,359,500)	
<u>Kadaluwarsa</u>			<i>Forfeited</i>
- Program 2015 - 2020	4,000	(12,760,000)	2015 - 2020 program -
- Program 2016 - 2021	2,617	<u>(3,337,000)</u>	2016 - 2021 program -
		(16,097,000)	
<u>Pada akhir periode</u>			<i>At end of the period</i>
- Program 2015 - 2020	4,000	108,140,000	2015 - 2020 program -
- Program 2016 - 2021	2,617	<u>38,383,500</u>	2016 - 2021 program -
		<u>146,523,500</u>	

Opsi saham atas program 2015-2020 yang masih ada pada akhir periode berjalan memiliki tanggal kadaluwarsa dan harga eksekusi berikut ini:

Share options of 2015-2020 program outstanding at the end of the period have the following expiry dates and exercise prices:

Tanggal Pemberian/ Grant date	Tanggal kadaluwarsa/ Expiry date	Harga eksekusi per lembar (angka penuh)/ Exercise price per share (full amount)	Opsi Saham/Share Option	
			31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018
15 April/April 2015	Januari/January 2020	4,000	83,240,000	98,540,000
10 Juli/July 2015	Januari/January 2020	4,000	-	-
9 Oktober/October 2015	Januari/January 2020	4,000	-	-
8 Januari/January 2016	Januari/January 2020	4,000	-	-
11 April/April 2016	Januari/January 2020	4,000	-	-
11 Juli/July 2016	Januari/January 2020	4,000	-	-
10 Oktober/October 2016	Januari/January 2020	4,000	<u>9,600,000</u>	<u>9,600,000</u>
			<u>92,840,000</u>	<u>108,140,000</u>

Opsi saham atas program 2016-2021 yang masih ada pada akhir periode berjalan memiliki tanggal kadaluwarsa dan harga eksekusi berikut ini:

Share options of 2016-2021 program outstanding at the end of the period have the following expiry dates and exercise prices:

Tanggal Pemberian/ Grant date	Tanggal kadaluwarsa/ Expiry date	Harga eksekusi per lembar (angka penuh)/ Exercise price per share (full amount)	Opsi Saham/Share Option	
			31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018
21 September/September 2016	Januari/January 2021	2,617	37,896,500	38,383,500
9 Desember/December 2016	Januari/January 2021	2,617	-	-
10 Maret/March 2017	Januari/January 2021	2,617	-	-
12 Juni/June 2017	Januari/January 2021	2,617	-	-
11 September/September 2017	Januari/January 2021	2,617	-	-
11 Desember/December 2017	Januari/January 2021	2,617	<u>-</u>	<u>-</u>
			<u>37,896,500</u>	<u>38,383,500</u>

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PENGGUNAAN LABA BERSIH**

Penggunaan laba bersih untuk dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

	<b>Laba bersih untuk tahun buku/ Net income for financial year</b>	
	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Saldo laba	1,968,291	646,377
Pembagian dividen tunai	-	574,509
	<u>1,968,291</u>	<u>1,220,886</u>

Para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut: (1) Bank akan membagikan dividen kepada para pemegang saham sebesar Rp 574.509 atau Rp 100 per lembar saham dan (2) sisa dari total laba bersih yang diperoleh Bank untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dinyatakan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Pada tanggal 3 Mei 2018, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia telah melakukan distribusi dividen tunai Bank kepada pemegang saham sesuai Daftar Pemegang Saham pada tanggal 11 April 2018 (tanggal pencatatan).

**32. APPROPRIATION OF NET INCOME**

The appropriation of net income for the last two financial years were as follows:

*Retained earnings  
Distribution of cash dividend*

The shareholders approved the appropriation of net income for the year ended 31 December 2018 as unappropriated retained earnings.

The shareholders approved the appropriation of net income for the year ended 31 December 2017 as follows: (1) the Bank shall distribute dividend to the shareholders amounted Rp 574,509 or Rp 100 each shares and (2) the remaining balance of the net income acquired by the Bank in book year ended on 31 December 2017 shall be declared as unappropriated retained earnings.

On 3 May 2018, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia has distributed Bank's cash dividends to Shareholders based on Shareholders List on 11 April 2018 (recording date).

**33. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH**

	<b>31 Maret/ March 2019</b>	<b>31 Maret/ March 2018</b>
<b>Pendapatan bunga</b>		
<b>Pihak ketiga:</b>		
Pinjaman yang diberikan	3,134,351	2,479,073
Efek-efek	152,278	102,177
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali ( <i>Reverse Repo</i> )	19,871	62,639
Penempatan pada Bank Indonesia	87,449	31,889
Giro dan penempatan pada bank lain	12,031	2,930
Lain-Lain	101,271	
<b>Pihak berelasi:</b>		
Pinjaman yang diberikan	36	148
Giro dan penempatan pada bank lain	17	47
	<u>3,507,304</u>	<u>2,678,903</u>

**33. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME**

**Interest income**  
**Third parties:**  
Loans  
Marketable securities  
Securities purchased under resale agreements  
(*Reverse Repo*)  
Placements with Bank Indonesia  
Current accounts and placements with other banks  
Other

**Related parties:**  
Loans  
Current accounts and placement with other banks

**PT BANK BTPN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR**  
**31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED**  
**31 MARCH 2019 AND 2018**  
**AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH** (lanjutan)

**33. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME** (continued)

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Maret/ March 2018</u>	
<b>Pendapatan syariah</b>			<b>Sharia income</b>
<b>Pihak ketiga:</b>			<b>Third parties:</b>
Pinjaman yang diberikan	918,957	757,633	Loans
Penempatan pada			Placement with
Bank Indonesia	35,355	15,760	Bank Indonesia
Efek-efek	13,747	10,525	Marketable securities
Giro dan penempatan			Current accounts and
pada bank lain	<u>4,514</u>	<u>196</u>	placement with
			other banks
	<u>972,573</u>	<u>784,114</u>	
	<u>4,479,877</u>	<u>3,463,017</u>	

**34. BEBAN BUNGA DAN BAGI HASIL SYARIAH**

**34. INTEREST EXPENSE AND SHARIA PROFIT SHARING**

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Maret/ March 2018</u>	
<b>Beban bunga</b>			<b>Interest expense</b>
<b>Pihak ketiga:</b>			<b>Third parties:</b>
Simpanan nasabah			Customer deposits
Deposito berjangka	1,267,452	803,819	Time deposits
Tabungan	33,445	33,246	Saving deposits
Deposito <i>on call</i>	4,512	4,028	Deposit on call
Giro	<u>17,734</u>	<u>4,751</u>	Current accounts
	1,347,605	845,844	
Utang obligasi	23,339	47,079	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	376,208	68,901	Borrowings
Simpanan dari bank lain	55,332	3,296	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan			Securities sold under
janji dibeli kembali ( <i>Repo</i> )	12	-	repurchase agreements ( <i>Repo</i> )
Medium Term Notes	18,127	-	Medium Term Notes
Lain-lain	<u>105,999</u>	<u>-</u>	Other
	1,926,622	965,120	
<b>Pihak berelasi:</b>			<b>Related parties:</b>
Simpanan nasabah			Customer deposits
Deposito berjangka	2,153	1,258	Time deposits
Tabungan	4,065	1,232	Saving deposits
Giro	<u>7,302</u>	<u>4,168</u>	Current accounts
	24,462	6,658	
Pinjaman yang diterima	<u>10,942</u>	<u>22,725</u>	Borrowings
	<u>35,404</u>	<u>29,383</u>	
	<u>1,962,026</u>	<u>994,503</u>	
<b>Bagi hasil syariah:</b>			<b>Sharia profit sharing:</b>
Pihak ketiga	115,210	85,279	Third parties
Pihak berelasi	<u>134</u>	<u>120</u>	Related parties
	<u>115,344</u>	<u>85,399</u>	
	<u>2,041,966</u>	<u>(1,079,902)</u>	

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

**35. OTHER OPERATING INCOME**

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Maret/ March 2018</u>	
Pendapatan dari penerimaan kembali kredit atas hapus buku	60,115	46,717	<i>Income from write-off recovery</i>
Denda pelunasan dipercepat dan keterlambatan	40,851	53,068	<i>Early termination penalty and late penalty income</i>
Pendapatan dari penjualan produk investasi	29,895	20,176	<i>Income from sale of investment product</i>
Pendapatan administrasi atas pinjaman yang diberikan	34,193	13,489	<i>Loan administration income</i>
Pendapatan administrasi dana pihak ketiga	20,691	14,798	<i>Third party fund administration income</i>
Pendapatan dari komisi asuransi	17,340	25,394	<i>Insurance commission income</i>
Jasa penerbitan garansi	7,724	-	<i>Guarantee fee</i>
Jasa kliring dan transfer	2,841	-	<i>Clearing and transfer fees</i>
Penerimaan kembali dari kerugian operasional	448	91	<i>Operational loss recovery</i>
Lain-lain	11,300	21,928	<i>Others</i>
	<u>225,398</u>	<u>195,661</u>	

Pendapatan dari penerimaan kembali kredit atas hapus buku adalah pendapatan atas pelunasan kredit beserta bunga dan denda dari kredit yang telah dihapus buku.

*Income from writeoff recovery are income from repayment of write off credit included its interest and penalties.*

Denda pelunasan dipercepat dan keterlambatan adalah pendapatan denda dari pembayaran pinjaman yang terlambat dibayar maupun pelunasan yang dipercepat.

*Early termination penalty and late penalty income are penalties income from late loan payments and early termination repayments.*

Pendapatan dari komisi asuransi adalah pendapatan atas komisi *unit link* dan komisi yang diterima oleh Bank berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dengan Allianz, Avrist, Generali, FWD dan Proteksi Antar Nusa.

*Insurance commission income are income from unit link commission and commission received by the Bank based on agreements with Allianz, Avrist, Generali, FWD and Proteksi Antar Nusa.*

Pendapatan dari penjualan produk investasi adalah pendapatan komisi dari pihak ketiga atas produk investasi yang dijual melalui Bank.

*Income from sale of investment products are commission income and transaction fee received from third party related with invesment product that sold through the Bank.*

Lain-lain termasuk jasa *cover dana*, jasa *payment point* dan pendapatan dividen.

*Others consist of fund cover service, payment point service, and dividend income.*

**36. BEBAN TENAGA KERJA**

**36. PERSONNEL EXPENSES**

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Maret/ March 2018</u>	
Gaji, upah, bonus, tantiem dan imbalan kerja karyawan	482,236	450,258	<i>Salaries, wages, bonus, tantiem and employee benefit</i>
Tunjangan hari raya	96,468	66,226	<i>Holiday allowances</i>
Tunjangan kesehatan	48,672	35,105	<i>Medical benefit</i>
Tunjangan pajak	40,450	37,832	<i>Tax allowances</i>
Pendidikan dan latihan	28,912	22,648	<i>Training and education</i>
Tunjangan representasi	28,751	23,994	<i>Representation allowance</i>
Jamsostek	20,257	18,714	<i>Jamsostek</i>
Tunjangan program kepemilikan kendaraan	14,062	12,291	<i>Car ownership program allowance</i>
Tunjangan telepon	6,150	5,647	<i>Telephone allowance</i>
Tunjangan perumahan	5,449	4,045	<i>Housing allowance</i>
Lain-lain	20,399	7,362	<i>Others</i>
	<u>791,806</u>	<u>684,122</u>	

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. BEBAN TENAGA KERJA (lanjutan)**

Termasuk dalam beban tenaga kerja adalah gaji, opsi saham dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit Bank.

Lain-lain termasuk uang dinas, tunjangan parkir dan transportasi, fasilitas pernikahan entitas anak dan tunjangan kemahalan daerah.

**37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<u>31 Maret/ March 2019</u>
Jasa dari pihak ketiga dan perlengkapan kantor	245,439
Sewa	146,407
Penyusutan aset tetap (Catatan 16)	83,088
Amortisasi piranti lunak (Catatan 17)	74,273
Beban asuransi	56,957
Promosi dan iklan	41,911
Jasa profesional	31,896
Pemeliharaan dan perbaikan	20,125
Lain-lain	8,956
	<u>709,052</u>

Jasa dari pihak ketiga dan perlengkapan kantor terdiri dari beban honorarium, perjalanan dinas, tagihan kantor pos, beban listrik, air dan telepon, komunikasi data, peralatan kantor dan jasa pengiriman.

Lain-lain termasuk pajak reklame, pajak kendaraan, pajak daftar perusahaan, dan beban lain-lain Entitas Anak.

**38. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI**

	<u>31 Maret/ March 2019</u>
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (Catatan 11f)	362,340

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERSONNEL EXPENSES (continued)**

Included under personnel expenses are salaries, share options and other compensations paid to the Directors and Commissioners and Audit Committee of the Bank.

Others consist of allowance for business travel, parking and transportation allowance, wedding facility of subsidiary and living cost for employees who are transferred to another area.

**37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	
	217,191	Services from third parties and office supplies
	123,381	Rent
	74,844	Depreciation of fixed assets (Note 16)
	48,056	Amortisation of software (Note 17)
	68,307	Insurance expense
	26,863	Promotion and advertising
	40,489	Professional fee
	10,053	Repairs and maintenance
	10,999	Others
	<u>620,183</u>	

Services from third parties and office supplies consist of expenses from honorarium, business travelling, post office billing, utilities, data communication, office supplies, and delivery services.

Others consist of advertisement tax, vehicle tax, company registration tax and Subsidiary's miscellaneous expenses.

**38. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES**

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	
	365,721	Loans and sharia financing/receivables (Note 11f)

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA**

**39. OTHER OPERATING EXPENSES**

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Maret/ March 2018</u>	
Fee komisi dan administrasi	59,378	13,777	Commissions and administrative fees
Beban rumah tangga	11,812	16,846	Household expenses
luran tahunan OJK	17,773	10,205	OJK annual fee
Kerugian terkait risiko operasional	5,471	7,526	Loss of operational risk
Beban pengembangan komunitas	-	1,997	Community development expenses
Beban pengurusan klaim asuransi	863	893	Insurance claim expenses
Beban retribusi	785	801	Retribution expenses
Rekrutmen	859	401	Recruitment
Lain-lain	12,383	12,226	Others
	<u>109,324</u>	<u>64,672</u>	

Lain-lain termasuk biaya jamuan, biaya keanggotaan dan biaya penyelesaian kredit.

Others consist of entertainment expenses, membership fees and credit settlement fee.

**40. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**

**40. RELATED PARTIES INFORMATION**

Dalam kegiatan usahanya, Bank dan Entitas Anak mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi keuangan.

In the normal course of business, the Bank and Subsidiary engage in transactions with related parties, primarily consisting of financial transactions.

Di bawah ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Bank dan Entitas Anak, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

The following is a summary of related parties who have transactions with the Bank and Subsidiary, including the nature of the relationship and transactions:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationships</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transactions</u>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Pemegang saham dengan pengaruh signifikan/ Shareholder with significant influence	Giro pada bank lain; Pinjaman yang diterima/ Current accounts with other bank; Borrowings
PT Bank Central Asia Tbk	Pemegang saham/ Shareholder	-
PT Bank Negara Indonesia Tbk	Pemegang saham/ Shareholder	-
PT SMFL Leasing Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang signifikan/ Owned by a significant shareholder	Dana pihak ketiga; Pinjaman yang diberikan/ Third party fund; Loans



**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

Di bawah ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Bank dan Entitas Anak, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya: (lanjutan)

**40. RELATED PARTIES INFORMATION** (continued)

The following is a summary of related parties who have transactions with the Bank and Subsidiary, including the nature of the relationship and transactions: (continued)

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationships</b>	<b>Sifat dari transaksi/ Nature of transactions</b>
Personil manajemen kunci/ Key Management Personnel	Direktur, Komisaris dan pejabat eksekutif/ Directors, Commissioners and executive employees	Pinjaman yang diberikan, dana pihak ketiga, pembayaran kompensasi dan remunerasi berupa gaji pokok, honorarium, bonus, tantiem dan tunjangan lainnya, imbalan pasca kerja/Loans, third party fund, payments of compensation and remuneration in form of basic salary, honorarium, bonus, tantiem and other allowances, post-employment benefits

**Transaksi dengan pihak berelasi**

Saldo dan rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- (a) Giro dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

**Transactions with related parties**

The outstanding balances and detail transactions with related parties are as follows:

- (a) Current accounts and placement with Bank Indonesia and other banks

	<b>31 Maret/ March 2019</b>	<b>31 Desember/ December 2018</b>	
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain Pihak berelasi	272,431	21,912	Current accounts with Bank Indonesia and other banks Related party
Persentase terhadap jumlah aset	0.14%	0.02%	Percentage to total assets
Pendapatan bunga	17	235	Interest income
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0.00%	0.00%	Percentage to total interest income

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**40. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

(b) Pinjaman yang diberikan

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Pinjaman yang diberikan		
Pihak berelasi	2,721,426	-
Personil manajemen kunci	17,941	18,632
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	<u>22,600</u>	<u>7</u>
	2,761,967	18,639
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.01%</u>	<u>0.02%</u>
Pendapatan bunga:		
Personil manajemen kunci	<u>36</u>	<u>573</u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>

Suku bunga atas pinjaman yang diberikan kepada personil manajemen kunci adalah sebesar 5% sampai dengan 8% dengan jangka waktu pinjaman antara 1 sampai dengan 10 tahun. Pinjaman tersebut diberikan tanpa adanya jaminan tertentu.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 tidak terdapat penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

**Transactions with related parties (continued)**

(b) Loans

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
			Loan
			Related party
			Key management
			personnel
			Accrued interest/margin
			income
			Percentage to total assets
			Interest income:
			Key management personnel
			Percentage to total
			interest income

Interest rate charged on loan to key management personnel is amounting 5% until 8% with term between 1 until 10 years. Such loan is given without any specific collateral.

There is no impairment on the loan to key management personnel as at 31 March 2019 and 31 December 2018.

(c) Dana pihak ketiga

(c) Third parties funds

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Dana pihak ketiga		
Personil manajemen kunci:		
Giro	5,864	-
Tabungan	48,719	21,825
Deposito berjangka dan deposito on call	<u>216,631</u>	<u>177,454</u>
	271,214	199,279
Pihak berelasi:		
Giro	149,508	3,535
Tabungan		-
Deposito berjangka dan deposito on call	<u>708,316</u>	<u>794,750</u>
	1,129,038	997,564
Beban bunga yang masih harus dibayarkan	<u>2,935</u>	<u>3,567</u>
	<u>1,131,973</u>	<u>1,001,133</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.72%</u>	<u>1.31%</u>

Third party fund  
Key management personnel:  
Current account  
Savings deposits  
Time deposits and  
deposits on call

Related party:  
Current account  
Savings deposits  
Time deposits and  
deposits on call

Accrued interest expense

Percentage to total liabilities

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

(d) Dana pihak ketiga (lanjutan)

	<u>31 Maret/ March 2019</u>
Beban bunga:	
Personil manajemen kunci	6,219
Pihak berelasi	<u>7,302</u>
	<u>13,521</u>
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>0.70%</u>

Dana pihak ketiga ditempatkan dalam giro, tabungan maupun deposito berjangka. Tingkat suku bunga yang diberikan oleh Bank adalah sebesar 6,5% - 10,75%. Untuk deposito berjangka tergantung tenor dan jumlah pokok deposito.

(e) Dana Syirkah Temporer

	<u>31 Maret/ March 2019</u>
Simpanan nasabah	
Personil manajemen kunci:	
Tabungan mudharabah	1,044
Deposito mudharabah	6,531
Pihak berelasi:	
Tabungan mudharabah	-
Deposito mudharabah	-
	<u>7,575</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>17</u>
	<u>7,592</u>
Persentase terhadap jumlah dana syirkah temporer	<u>0.12%</u>
Beban bagi hasil	<u>134</u>
Persentasi terhadap beban bagi hasil	<u>0.12%</u>

(f) Pinjaman yang diterima

	<u>2018</u>
Pinjaman yang diterima	
Pihak berelasi	31,657,280
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>20.25%</u>
Beban bunga:	
Pihak berelasi	<u>10,942</u>
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>0.56%</u>

**40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

**Transactions with related parties (continued)**

(d) Third parties funds (continued)

	<u>31 Desember/ December 2018</u>
	11,102
	<u>18,373</u>
	<u>29,475</u>
	<u>0.71%</u>

Third party funds are placed on current accounts, saving accounts and time deposits. Interest rate given by the Bank for the placement is amounting to 6.5% - 10.75%. For time deposit depends on tenor and principal amount.

(e) Dana Syirkah Temporer

	<u>31 Desember/ December 2018</u>
	594
	6,232
	-
	-
	<u>6,826</u>
	<u>16</u>
	<u>6,842</u>
	<u>0.11%</u>
	<u>496</u>
	<u>0.13%</u>

(f) Borrowings

	<u>2017</u>
	1,078,500
	<u>1.41%</u>
	<u>45,783</u>
	<u>1.10%</u>

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

**Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**Transactions with related parties (continued)**

(g) Kompensasi dan remunerasi personil manajemen kunci

(g) Compensation and remuneration of key management personnel

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

31 Maret/March 2019									
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel		
	% <sup>*)</sup>	Rp	% <sup>*)</sup>	Rp	% <sup>*)</sup>	Rp	% <sup>*)</sup>	Rp	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	13.68%	108,332	0.59%	4,706	-	-	13.67%	108,207	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	-	-	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	Other long-term benefits
Pemberian opsi saham	-	-	-	-	-	-	-	-	Stock option program
<b>Jumlah</b>	<b>13.68%</b>	<b>108.332</b>	<b>0.59%</b>	<b>4.706</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>13.67%</b>	<b>108.207</b>	<b>Total</b>

31 Desember/December 2018									
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel		
	% <sup>*)</sup>	Rp	% <sup>*)</sup>	Rp	% <sup>*)</sup>	Rp	% <sup>*)</sup>	Rp	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	6,6%	187,092	0,80%	22,525	-	-	9,15%	257,096	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	0,39%	10,907	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	-	-	0,01%	323	Other long-term benefits
Pemberian opsi saham	-	-	-	-	-	-	-	-	Stock option program
<b>Jumlah</b>	<b>6.6%</b>	<b>187.092</b>	<b>0.80%</b>	<b>22.525</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>9.55%</b>	<b>268.326</b>	<b>Total</b>

\*%) terhadap jumlah beban tenaga kerja

\*%) to total salary expense

**(h) Pembayaran Berbasis Saham**

**(h) Share-Based Payments**

Pembayaran berbasis saham yang diberikan kepada personil manajemen kunci adalah sebagai berikut:

Share-based payment given to the key management personnel as follow:

	Program 2016-2021 *)				
	BTPN		BTPN Syariah		
	Harga eksekusi Opsi/ Option exercise price	Opsi saham/ Share option	Harga eksekusi Opsi/ Option exercise price	Opsi saham/ Share option	
Manajemen kunci lainnya	2,617	52,865,000	2,617	3,780,000	Other key management

\*) dalam angka penuh

\*) in full amount

**PT BANK BTPN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR**  
**31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED**  
**31 MARCH 2019 AND 2018**  
**AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**40. RELATED PARTIES INFORMATION** (continued)

**Transaksi dengan pihak berelasi** (lanjutan)

**Transactions with related parties** (continued)

(h) Pembayaran Berbasis Saham (lanjutan)

(h) Share-Based Payments (continued)

Pembayaran berbasis saham yang diberikan kepada personel manajemen kunci adalah sebagai berikut:

Share-based payment given to the key management personnel as follow:

	Program 2015-2020 <sup>*)</sup>			
	BTPN		BTPN Syariah	
	Harga eksekusi Opsil/ Option exercise price	Opsil saham/ Share option	Harga eksekusi Opsil/ Option exercise price	Opsil saham/ Share option
Direksi	4,000	36,700,000	4,000	9,400,000
Manajemen kunci lainnya	4,000	96,215,000	4,000	9,760,000
		<u>132,915,000</u>		<u>19,160,000</u>

Board of Directors  
Other key management

	Program 2013-2015 <sup>*)</sup>	
	Harga eksekusi Opsil/ Option exercise price	Opsil saham/ Share option
	Direksi	4,743
Manajemen kunci lainnya	4,743	80,595,000
		<u>105,395,000</u>

Board of Directors  
Other key management

\*) dalam angka penuh

\*) in full amount

**41. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**41. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

Seluruh komitmen dan kontinjensi adalah dalam mata uang Rupiah dan dari pihak ketiga.

Commitments and contingencies are in Rupiah currency and from third parties.

**a. Berdasarkan jenis**

**a. By type**

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018
<b>Aset kontinjensi</b>		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	93,606	86,310
Garansi yang diterima	26,262,373	2,157
	<u>26,262,373</u>	<u>88,467</u>
<b>Liabilitas komitmen</b>		
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	79,731,801	6,160,762
<b>Liabilitas kontinjensi</b>		
Garansi yang diberikan	9,223,459	107,719

**Contingent assets**  
Interest receivable on non-performing loan  
Guarantee received

**Commitments liability**

Unused funding facilities

**Contingent liability**  
Guarantee provided

**b. Berdasarkan kolektibilitas BI**

**b. By BI collectibility**

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018
Lancar	88,410,203	6,268,346
Dalam perhatian khusus	1,211,417	135
Kurang lancar	-	-
Diragukan	-	-
Macet	-	-
	<u>89,621,621</u>	<u>6,268,481</u>

Current  
Special mention  
Substandard  
Doubtful  
Loss

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**41. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**b. Berdasarkan kolektibilitas BI (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 tidak terdapat komitmen dan kontinjensi yang mengalami penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai.

Sesuai dengan peraturan BI yang berlaku, Bank harus menghitung penyisihan penghapusan aset atas transaksi rekening administratif, termasuk diantaranya fasilitas yang belum digunakan. Selisih perhitungan penyisihan penghapusan aset dengan cadangan kerugian penurunan nilai menjadi pengurang modal dalam perhitungan rasio KPMM.

**c. Kasus hukum**

Berkaitan dengan gugatan perdata Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh Pemerintah Kota Semarang di Pengadilan Negeri Semarang, pihak-pihak yang terkait adalah Pemerintah Kota Semarang sebagai penggugat, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk cabang Sinaya Pandanaran Semarang sebagai tergugat satu dan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk kantor pusat di Jakarta sebagai tergugat dua.

Pada tanggal 20 Agustus 2018, Bank telah menerima surat pemberitahuan bahwa gugatan perdata dimaksud telah diputus oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 12 Oktober 2016 dengan isi putusan "Gugatan Penggugat Tidak Dapat Diterima". Dengan demikian Putusan telah mempunyai kekuatan hukum tetap (In Kracht) dan tidak ada kerugian Bank atas gugatan dalam perkara tersebut.

Maka saat ini terdapat pengembangan perkaranya, yaitu hanya perkara tindak pidana korupsi, yang sedang dalam pemeriksaan di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi di Pengadilan Negeri Semarang dengan Terdakwa pihak eksternal Bank sedangkan pihak karyawan Bank sebagai Saksi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(continued)**

**b. By BI collectibility (continued)**

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, there was no impairment on commitment and contingencies.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.

According to prevailing BI regulation, the Bank has to calculate provision for possible losses of off-balance sheet items, including unused loan. The difference between provision for possible losses and allowance for impairment losses will deduct the capital in CAR ratio calculation.

**c. Litigation cases**

In relation with the civil lawsuit Tort filed by Semarang City Government in the Semarang District Court, the related parties are Semarang City Administration as plaintiff, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, Sinaya Pandanaran Branch Office as First Defendant and PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk, Head office in Jakarta as Second Defendant.

On August 20, 2018, the Bank has received a notification that the civil lawsuit has been decided by the Supreme Court of the Republic of Indonesia on October 12, 2016 with the contents of the decision "Plaintiff's Claim Not Acceptable". Thus the Decision has a permanent legal force (In Kracht), therefore The Bank has not suffered a loss in this case

Currently, the latest development of the case, is only a case of corruption, which is under Court process at the Corruption Court in the Semarang District Court with the Defendant on the external of the Bank, while the Bank employees are as Witnesses.

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**42. SEGMENT OPERASI**

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk Direksi, yang bertindak sebagai pengambil keputusan operasi, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen dan melakukan penilaian atas performanya. Seluruh segmen operasi yang digunakan oleh Bank dan Entitas Anak telah memenuhi kriteria pelaporan berdasarkan PSAK 5 (revisi 2014), "Segmen Operasi".

Bank dan Entitas Anak memiliki 5 (lima) pelaporan segmen, berdasarkan produk usaha, sebagaimana disajikan dalam tabel di bawah ini.

**Ritel**

Terdiri dari pinjaman yang diberikan dari nasabah pensiunan dan nasabah individual lainnya yang tidak digunakan untuk kegiatan usaha.

**Kredit Usaha Mikro, Kecil & Menengah (UMKM)**

Terdiri dari pinjaman yang diberikan dari nasabah usaha mikro, kecil dan menengah yang digunakan untuk kegiatan usaha.

**Penghimpunan dana dan treasuri**

Terdiri dari aktivitas penghimpunan dana dari pihak ketiga dan bank lain, serta aktivitas treasuri termasuk pinjaman yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan. Penghimpunan dana treasuri berada di bawah direktorat yang sama.

**Korporasi**

Terdiri dari pinjaman dan layanan yang diberikan dari nasabah korporasi yang digunakan untuk kegiatan usaha.

**Syariah**

Merupakan lini segmen operasi atas Entitas Anak yang dimulai dari tanggal efektif beroperasi sebagai Bank Umum Syariah.

Terdiri dari pembiayaan syariah dan dana pihak ketiga dari nasabah syariah yang digunakan untuk kegiatan usaha.

Dalam mengalokasikan beban operasional, manajemen mengatribusikan beberapa pos beban operasional sesuai dengan kebijakan pelaporan internal Bank dan Entitas Anak.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. OPERATING SEGMENT**

*Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the Directors, as the chief operating decision maker, who are responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. All operating segments used by the Bank and Subsidiary meet the definition of a reportable segment under SFAS 5 (revised 2014), "Operating Segment".*

*The Bank and Subsidiary have 5 (five) reportable segments, in accordance with the business product, as set out in the table below.*

**Retail**

*Consists of loans from pensioners and other individual customers which related to non-commercial purpose.*

**Micro, Small & Medium Enterprises (MSME)**

*Consists of loans from micro, small & medium enterprises customers for commercial purposes.*

**Funding and treasury**

*Consists of funding business activity in raising funds from third party and other banks, and centralised treasury operations including borrowings and securities issued. Funding and treasury are under the same directorate.*

**Corporate**

*Consists of loans and services from corporate customers which related to commercial purpose.*

**Sharia**

*Represents a line of operating segments of Subsidiary which started from the effective date operating as Sharia Commercial Bank.*

*Consists of sharia financing and third party fund from sharia customers which related to commercial purpose.*

*In allocating operating expenses, management attributed some of its expenses based on Bank and Subsidiary internal reporting policy.*

**PT BANK BTPN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR**  
**31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED**  
**31 MARCH 2019 AND 2018**  
**AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**42. OPERATING SEGMENT (continued)**

Informasi pelaporan segmen adalah sebagai berikut:

The reportable segment information is as follow:

	31 Maret/March 2019							
	Ritel/ Retail	UMKM/ MSME	Penghimpunan dana dan treasuri/ Funding and Treasury	Korporasi/ Corporate	Syariah/ Sharia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
<b>Pendapatan</b>								<b>Revenue</b>
Pendapatan bunga/margin	1,930,228	482,325	353,063	741,687	972,572	-	4,479,876	Interest/margin income
(Beban)/pendapatan bunga antar segmen	(1,154,208)	(270,295)	1,960,513	(536,010)	-	-	-	Inter-segment interest (expense)/income
Pendapatan operasional lainnya	64,643	79,575	162,686	30,787	4,695	-	342,385	Other operating income
Jumlah pendapatan segmen	840,663	291,605	2,476,262	236,464	977,267	-	4,822,261	Total segment income
<b>Beban</b>								<b>Expenses</b>
Beban bunga/bagi hasil			(1,926,622)		(115,344)	-	(2,041,966)	Interest/profit sharing
Beban operasional	(425,822)	(261,689)	(416,983)	(99,419)	(406,268)	-	(1,610,181)	Operating expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai	(172,642)	(124,356)	(480)	697	(65,559)	-	(362,340)	Allowance for impairment losses
Jumlah beban segmen	(598,464)	(386,045)	(2,344,085)	(98,722)	(587,171)	-	(4,014,487)	Total segment expenses
(Beban)/pendapatan non-operasional	(34)	(36)	(5,746)	-	(718)	-	(6,534)	Non-operating (expenses)/income
Laba segmen sebelum pajak penghasilan	242,166	(94,477)	126,431	137,743	389,378	-	801,239	Segment income before income tax
Beban pajak penghasilan	(62,999)	24,578	(32,891)	(35,834)	(100,972)	-	(208,118)	Income tax expense
Laba bersih	179,166	(69,899)	93,540	101,909	288,406	-	593,121	Net income
<b>Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:</b>								Income attributable to:
Pemilik entitas induk							506,600	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali							86,522	Non-controlling interest
<b>Aset</b>								<b>Assets</b>
Pinjaman/pembiayaan yang diberikan-bersih	43,403,281	15,800,938	244,580	71,795,376	7,272,191	-	138,516,367	Net loans/financing
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	412,022	80,770	1,110	280,636	93,231	-	867,769	Accrued interest/margin income
Aset lain-lain	-	-	36,955,351	-	4,661,155	(27,232)	41,589,274	Other assets
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	61,865	-	56,527	-	118,392	Accrued interest income
Jumlah aset yang dialokasikan	43,815,303	15,881,708	37,262,906	72,076,012	12,083,104	(27,232)	181,091,801	Total allocated asset
Aset yang tidak dialokasikan							11,058,939	Unallocated asset
							192,150,741	Total assets
<b>Liabilitas</b>								<b>Liabilities</b>
Simpanan nasabah/dana syirkah temporer	-	-	96,332,052	-	7,817,373	-	104,149,424	Customer deposits/temporary syirkah fund
Beban bunga/bagi hasil yang masih harus dibayar	-	-	308,154	-	18,944	-	327,098	Accrued interest/profit sharing expense
Liabilitas lain-lain	-	-	52,431,040	-	-	(40,999)	52,390,041	Accrued interest expense
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	303,493	-	-	-	303,493	Accrued interest expense
Jumlah liabilitas yang dialokasikan	-	-	149,374,739	-	7,836,317	(40,999)	157,170,056	Total allocated liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan							5,266,520	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas							162,436,576	Total liabilities



**PT BANK BTPN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR**  
**31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED**  
**31 MARCH 2019 AND 2018**  
**AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**42. OPERATING SEGMENT (continued)**

	31 Desember/December 2018						
	Ritel/ Retail	UMKM/ MSME	Penghimpunan dana dan treasuri/ Funding and Treasury	Syariah/ Sharia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
<b>Pendapatan</b>							<b>Revenue</b>
Pendapatan bunga/margin (Beban)/pendapatan bunga antar segmen	1,906,525	565,891	206,488	784,114	-	3,463,017	Interest/margin income Inter-segment interest (expense)/income
Pendapatan operasional lainnya	(1,002,361)	(253,499)	1,255,860	-	-	-	Other operating income
	<u>63,482</u>	<u>79,011</u>	<u>12,605</u>	<u>2,632</u>	<u>(1,181)</u>	<u>156,549</u>	
Jumlah pendapatan segmen	<u>967,646</u>	<u>391,403</u>	<u>1,474,953</u>	<u>786,746</u>	<u>(1,181)</u>	<u>3,619,566</u>	Total segment income
<b>Beban</b>							<b>Expenses</b>
Beban bunga/bagi hasil	-	-	(994,503)	(85,399)	-	(1,079,902)	Interest/profit sharing
Beban operasional	(595,329)	(148,696)	(271,274)	(354,858)	1,181	(1,368,976)	Operating expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai	(142,508)	(161,284)	(64)	(61,865)	-	(365,721)	Allowance for impairment losses
Jumlah beban segmen	<u>(737,837)</u>	<u>(309,980)</u>	<u>(1,265,841)</u>	<u>(502,122)</u>	<u>1,181</u>	<u>(2,814,599)</u>	Total segment expenses
(Beban)/pendapatan non-operasional	<u>(29)</u>	<u>(46)</u>	<u>83</u>	<u>(44)</u>	<u>-</u>	<u>(37)</u>	Non-operating (expenses)/income
Laba segmen sebelum pajak penghasilan	229,779	81,376	209,194	284,580	-	804,929	Segment income before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(58,929)</u>	<u>(20,870)</u>	<u>(53,649)</u>	<u>(72,612)</u>	<u>-</u>	<u>(206,060)</u>	Income tax expense
<b>Laba bersih</b>	<u>170,851</u>	<u>60,506</u>	<u>155,544</u>	<u>211,968</u>	<u>-</u>	<u>598,869</u>	<b>Net income</b>
<b>Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:</b>							<b>Income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk						535,278	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali						63,590	Non-controlling interest
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Pinjaman/pembiayaan yang diberikan-bersih	43,722,044	15,582,407	637,051	7,061,213	-	67,002,715	Net loans/financing
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	437,935	82,354	3,091	82,139	-	605,519	Accrued interest/margin income
Aset lain-lain	-	-	23,670,144	4,404,288	(27,490)	28,046,942	Other assets
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	61,867	35,799	-	97,666	Accrued interest income
Jumlah aset yang dialokasikan	<u>44,159,979</u>	<u>15,664,761</u>	<u>24,372,153</u>	<u>11,583,439</u>	<u>(27,490)</u>	<u>95,752,842</u>	Total allocated asset
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	6,166,459	Unallocated asset
<b>Jumlah aset</b>						<u>101,919,301</u>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Simpanan nasabah/dana syirkah temporer	-	419,161	62,813,436	7,612,115	-	70,844,712	Customer deposits/ temporary syirkah fund
Beban bunga/bagi hasil yang masih harus dibayar	-	207	233,222	17,035	-	250,464	Accrued interest/profit sharing expense
Liabilitas lain-lain	-	-	9,683,182	-	(28,581)	9,654,601	Other liabilities
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	133,984	-	-	133,984	Accrued interest expenses
Jumlah liabilitas yang dialokasikan	<u>-</u>	<u>419,368</u>	<u>72,863,824</u>	<u>7,629,150</u>	<u>(28,581)</u>	<u>80,883,761</u>	Total allocated liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	1,671,133	Unallocated liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>						<u>82,554,894</u>	<b>Total liabilities</b>

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**Berdasarkan informasi geografis**

Pada tanggal 31 Maret 2019 (tidak diaudit), segmen berdasarkan geografis terdiri dari 1.005 cabang yang terbagi menjadi 4 area yaitu Jawa, Sumatera, Bali dan Nusa Tenggara, serta Kalimantan dan Sulawesi (31 Desember 2018: 1.023 cabang) (tidak diaudit).

Segmen informasi berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

**42. OPERATING SEGMENT (continued)**

**Geographical information**

As of 31 March 2019 (unaudited), geographical segment consists of 1,005 branches that are located into 4 areas, which are Java, Sumatera, Bali and Nusa Tenggara, also Kalimantan and Sulawesi (31 December 2018: 1,023) (unaudited).

Information concerning geographical segments is as follows:

	Jawa/ Java	Sumatera	Bali dan/ Nusa Tenggara	Kalimantan dan/ Sulawesi	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
<b>31 Maret 2019</b>							<b>31 March 2019</b>
Pendapatan bunga	3,284,966	626,305	139,340	429,265	-	4,479,876	Interest income
Total aset	166,761,196	12,778,365	3,057,183	10,803,735	(1,249,737)	192,150,742	Total assets
<b>31 Desember 2018</b>							<b>31 December 2018</b>
Pendapatan bunga	9,124,878	2,589,436	567,756	1,844,581	-	14,126,651	Interest income
Total aset	76,133,421	11,530,785	4,566,106	10,938,533	(1,249,544)	101,919,301	Total assets

**43. LABA BERSIH PER SAHAM**

**a. Laba per saham dasar**

	<b>31 Maret/ March 2019</b>
Jumlah laba per saham dasar yang tersedia bagi pemegang saham biasa Bank	<u>70</u>

**b. Laba per saham dilusian**

	<b>31 Maret/ March 2019</b>
Jumlah laba per saham dilusian yang tersedia bagi pemegang saham biasa Bank	<u>69</u>

**c. Rekonsiliasi laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham**

	<b>31 Maret/ March 2019</b>
<u>Laba per saham dasar</u>	
Laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa Bank yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	<u>506,600</u>
<u>Laba per saham dilusian</u>	
Laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa Bank yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dilusian	<u>506,600</u>

**43. EARNINGS PER SHARE**

**a. Basic earnings per share**

	<b>31 Maret/ March 2018</b>
Total basic earnings per share attributable to the ordinary equity holders of the Bank	<u>93</u>

**b. Diluted earnings per share**

	<b>31 Maret/ March 2018</b>
Total diluted earnings per share attributable to the ordinary equity holders of the Bank	<u>90</u>

**c. Reconciliation of earnings used in calculating earnings per share**

<u>Basic earnings per share</u>	
Profit attributable to the ordinary equity holders of the Bank used in calculating basic earnings per share	<u>535,278</u>
<u>Diluted earnings per share</u>	
Profit attributable to the ordinary equity holders of the Bank used in calculating diluted earnings per share	<u>535,278</u>

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**43. LABA BERSIH PER SAHAM (lanjutan)**

**d. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut**

	<u>31 Maret/ March 2019</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dasar	7,262,496,353
Penyesuaian untuk perhitungan laba per saham dilusian :	
- Opsi saham	<u>130,736,500</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dilusian	<u>7,393,232,853</u>

**e. Informasi terkait dengan klasifikasi efek untuk laba per saham dilusian**

Opsi saham

Opsi yang diberikan kepada karyawan dianggap berpotensi saham biasa dan disertakan dalam perhitungan laba per saham dilusian sejauh opsi-opsi tersebut berefek dilutif. Suatu perhitungan telah dilakukan untuk menentukan jumlah lembar saham yang dapat diperoleh pada nilai wajar (ditentukan sebagai rata-rata tahunan harga pasar saham Perusahaan) berdasarkan nilai moneter dari hak untuk memesan yang melekat pada opsi saham. Jumlah saham yang dihitung seperti di atas, dibandingkan dengan jumlah saham yang akan diterbitkan apabila opsi saham tersebut dieksekusi. Opsi tersebut tidak disertakan dalam perhitungan laba per saham dasar. Rincian terkait dengan opsi saham dijelaskan dalam Catatan 31.

**44. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN**

**a. PT Taspen (Persero)**

Bank memiliki kerja sama dengan PT Taspen (Persero) dalam hal pembayaran uang pensiun kepada para pensiunan pegawai Pemerintah. Perjanjian Kerjasama ini dituangkan dalam perjanjian No. JAN-08/DIR/2007 dan No. PKS.023/DIR/III/2007 tentang Pembayaran Tabungan Hari Tua, Tabungan Hari Tua Asuransi Multiguna Sejahtera dan Pensiun melalui rekening Bank. Kerjasama ini berlaku untuk masa 2 (dua) tahun mulai tanggal 13 April 2007 sampai 12 April 2009 dan telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir melalui perjanjian No. PKS.031/DIR/PBSRM/VI/2017 dan No. JAN-97/DIR/2017 tanggal 15 Juni 2017 tentang Pembayaran Tabungan Hari Tua, Pensiun, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian Melalui Rekening Bank dan di addendum melalui perjanjian No. JAN155/DIR/2018 dan PKS.056/DIR/PBSRM/IX/2018 tanggal 27 September 2018 dengan jangka waktu mulai tanggal 15 Juni 2017 sampai 14 Juni 2019.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. EARNINGS PER SHARE (continued)**

**d. Weighted average number of shares used as the denominator**

	<u>31 Maret/ March 2018</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dasar	5,745,088,357
Penyesuaian untuk perhitungan laba per saham dilusian :	
- Opsi saham	<u>171,870,000</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dilusian	<u>5,916,958,357</u>

*Weighted average number of ordinary shares used as the denominator in calculating basic earnings per share  
Adjustments for calculation of diluted earnings per share:  
Share option -*

*Weighted average number of ordinary shares used as the denominator in calculating diluted earnings per share*

**e. Information concerning the classification of securities for diluted earning per share**

Share options

*Options granted to employees are considered to be potential ordinary shares and have been included in the determination of diluted earnings per share to the extent to which they are dilutive. A calculation is done to determine the number of shares that could have been acquired at fair value (determined as the average annual market share price of the Company's shares) based on the monetary value of the subscription rights attached to outstanding share options. The number of shares calculated as above is compared with the number of shares that would have been issued assuming the exercise of the share options. The options have not been included in the determination of basic earnings per share. Details relating to the options are set out in Note 31.*

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS AND COMMITMENTS**

**a. PT Taspen (Persero)**

*The Bank has cooperated with PT Taspen (Persero) in terms of payment of pension to retired government employees. The Cooperation Agreement was stipulated in agreement No. JAN-08/DIR/2007 and No. PKS.023/DIR/III/2007 concerning the Payment of Old-Age-Savings Plan, Old-Age-Savings Plan of Multiguna Sejahtera Insurance and Pension through the Bank's account. The agreement is for 2 (two) years from 13 April 2007 to 12 April 2009 and has been extended for several times, the latest are stipulated in agreement No. PKS.031/DIR/PBSRM/VI/2017 and No. JAN-97/DIR/2017 dated 15 June 2017 concerning the payment of Old Age Saving Plan, Pension, Accident Insurance and Life Insurance through the Bank's Account and in the addendum are stipulated in agreement No. JAN-155/DIR/2018 and PKS.056/DIR/PBSRM/IX/2018 dated 27 September 2018 with a starting 15 June 2017 to 14 June 2019.*

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN  
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. PT Pos Indonesia (Persero)**

Bank memiliki kerja sama dengan PT Pos Indonesia (Persero) dalam hal pembayaran uang pensiun kepada para pensiunan pegawai Pemerintah. Perjanjian Kerjasama ini dituangkan dalam perjanjian No. PKS. 060/DIR/RBPB/III/2012 dan No. PKS. 35/DIRUT/0312 tanggal 14 Maret 2012 tentang Pemotongan Uang Pensiun untuk Angsuran Kredit Pensiun. Jangka waktu kerjasama ini adalah 2 (dua) tahun yaitu sampai 27 Maret 2014, diperpanjang melalui No. PKS. 057/DIR/PBIRM/IV/2014 dan No. PKS. 77/DIRUT/0414 tanggal 25 April 2014. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 28 Maret 2014 sampai 27 Maret 2016 dan perpanjangan yang terakhir melalui No. PKS. 100a/DIR/PBSRM/III/2016 dan No. PKS. 79/DIRTEKJASKUG/0316 tanggal 28 Maret 2016. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 28 Maret 2016 sampai 27 Maret 2017. Perpanjangan terakhir melalui No. PKS. 013/DIR/PBSRM/III/2017 dan No. PKS. 70/DIJASKUG/0317 tanggal 28 Maret 2017 sampai 27 September 2017. Perpanjangan terakhir melalui No. PKS. 076a/DIR/PBSRM/XII/2017 dan No. PKS. 284/DIRJASKUG/1217 tanggal 19 Desember 2017. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 28 September 2017 sampai 29 September 2019.

Bank juga memiliki kerja sama dengan PT Pos Indonesia (Persero) dalam hal Referensi untuk Pembiayaan Kredit Pensiun dan Pemotongan Uang Pensiun untuk Angsuran Kredit Pensiun. Perjanjian Kerjasama ini dituangkan dalam perjanjian No. PKS.032/DIR/PBSRM/VII/2018 dan PKS.165/DIR-4/0718 tanggal 26 Juli 2018. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 26 Juli 2018 sampai 25 Juli 2020.

**c. Perjanjian Kerjasama dengan lembaga  
pengelola dana pensiun lainnya**

Bank juga melakukan kerjasama dalam rangka pembayaran manfaat pensiun dengan beberapa lembaga pengelola dana pensiun lainnya sebagai berikut:

<b>Lembaga Pengelola Dana Pensiun/ Pension Fund Management Institution</b>
28 Dana Pensiun/ <i>Pension Funds</i>
3 Perusahaan asuransi/ <i>Insurance Company</i>
3 Lainnya/ <i>Others</i>

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS  
AND COMMITMENTS (continued)**

**b. PT Pos Indonesia (Persero)**

The Bank has cooperated with PT Pos Indonesia (Persero) in terms of payment of pension to retired government employees. The Cooperation Agreements are stipulated in agreements No PKS. 060/DIR/RBPB/III/2012 and No. PKS. 35/DIRUT/0312 dated 14 March 2012 concerning the Deductions of Pension Benefit for Pension Loan Installment. These agreements were for 2 (two) years, and expired on 27 March 2014, and the extension are stipulated under No. PKS. 057/DIR/PBIRM/IV/2014 and No. PKS. 77/DIRUT/0414 dated 25 April 2014. This agreement valid from 28 March 2014 until 27 March 2016 and the latest extension are stipulated under No. PKS. 100a/DIR/PBSRM/III/2016 and No. PKS. 79/DIRTEKJASKUG/0316 dated 28 March 2016. These agreements valid from 28 March 2016 until 27 March 2017. The latest extension are stipulated under No. PKS. 013/DIR/PBSRM/III/2017 and No. PKS. 70/DIJASKUG/0317 dated 28 March 2017 until 27 September 2017. The latest extension are stipulated under No. PKS. 076a/DIR/PBSRM/XII/2017 and No. PKS. 284/DIRJASKUG/1217 dated 19 December 2017. This agreement valid from 28 September 2017 until 29 September 2019.

The Bank also has cooperated with PT Pos Indonesia (Persero) in terms of References for Financing of Pension Loan Installment and Deductions of Pension Benefit for Pension Loan Installment. The Cooperation Agreements are stipulated in agreement No. PKS.032/DIR/PBSRM/VII/2018 and PKS.165/DIR-4/0718 dated 26 July 2018. This agreement valid from 26 July 2018 until 25 July 2020.

**c. Cooperation Agreements with other pension  
fund management institutions**

The Bank operates pension benefit payments in cooperation with several other pension fund management institutions as follows:

<b>Periode/Period</b>
9 Oktober/October 2006 – Tidak terbatas/ <i>Unlimited</i>
Tidak terbatas/ <i>Unlimited</i>
9 Juni/June 2015 – 9 Juni/June 2020

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN  
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**d. Perjanjian Kerjasama sehubungan dengan  
penyediaan jasa *payment point* oleh Bank**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama dengan institusi-institusi tertentu, Bank menyediakan jasa *payment point* untuk memudahkan para nasabah Bank dalam melakukan transaksi pembayaran iuran-iuran bulanan antara lain pembayaran iuran listrik, telepon, pajak, air minum dan lain sebagainya.

**e. Perjanjian Kerjasama untuk menunjang  
kegiatan operasional Bank**

Untuk menunjang kegiatan operasionalnya, Bank telah menandatangani beberapa Perjanjian Kerjasama dengan berbagai pihak dalam bidang penyediaan jasa teknologi informasi, sewa pembiayaan kendaraan bermotor, mesin ATM dan bangunan, penyediaan jasa tenaga kerja, asuransi kesehatan tenaga kerja dan lain sebagainya.

**f. Perjanjian untuk melindungi debitur-debitur  
pensiunan dengan asuransi jiwa**

Untuk melindungi risiko ketidaktertagihan pinjaman yang diberikan kepada para pensiunan, Bank telah melaksanakan kerjasama dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia pada tanggal 26 November 2008, PT Avrist Assurance pada tanggal 23 Juni 2011, PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia pada tanggal 22 Juni 2011, PT FWD Life Indonesia pada tanggal 13 Desember 2016, dan PT Proteksi Antar Nusa pada tanggal 1 Maret 2017 (Catatan 11).

**g. Perjanjian pembiayaan bersama**

PT Home Credit Indonesia

Pada tanggal 23 Juni 2014 melalui Perjanjian Kerjasama No PKS.087/DIR/TFI/VI/2014, Bank melakukan Perjanjian Kerjasama pembiayaan bersama *without recourse* dengan PT Home Credit Indonesia ("HCI"). Dalam Perjanjian Kerjasama ini, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk debitur adalah maksimum 90% dari Bank dan minimum 10% dari pihak HCI.

Pada tanggal 19 September 2016 melalui Addendum Perjanjian Kerjasama No PKS.063/DIR/SMEBD/IX/2016 fasilitas pembiayaan bersama ditingkatkan menjadi Rp 1.200.000 dan jangka waktu perjanjian telah diperpanjang hingga 23 Juni 2020.

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS  
AND COMMITMENTS** (continued)

**d. Cooperation Agreements related with  
providing payment point services by the  
Bank**

*Based on agreements with certain institutions, the Bank provides payment point services to facilitate the Bank's depositors with payment transaction for monthly bills such as electricity, telephone, tax, water payment, etc.*

**e. Cooperation Agreements to support the  
operational activities of the Bank**

*To support its operational activities, the Bank has entered several agreements in relation to information technology services, leasing of vehicles, ATM machines and buildings, outsourcing of personnel, personnel medical insurance, etc.*

**f. Agreements to cover pension debtors with  
life insurance**

*To cover the risk of uncollectible loans that may arise from pensioners, the Bank entered agreements with PT Asuransi Allianz Life Indonesia on 26 November 2008, PT Avrist Assurance on 23 June 2011, PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia on 22 June 2011, PT FWD Life Indonesia on 13 December 2016 and PT Proteksi Antar Nusa on 1 March 2017 (Note 11).*

**g. Joint financing agreements**

PT Home Credit Indonesia

*On 23 June 2014, through Cooperation Agreement No. PKS.087/DIR/TFI/VI/2014, the Bank entered a joint financing without recourse arrangement with PT Home Credit Indonesia ("HCI"). Based on the agreement, the amount of funds to be financed by each party will be a maximum of 90% from the Bank and a minimum of 10% from HCI.*

*On 19 September 2016, through Amendment Cooperation Agreement No. PKS.063/DIR/SMEBD/IX/2016 joint financing facilities has been increased to Rp 1,200,000 and the agreement has been extended to 23 June 2020.*

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**44. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN  
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Perjanjian pembiayaan bersama (lanjutan)**

Pada tanggal 25 Mei 2018 melalui Addendum Perjanjian Kerjasama No. PKS.020/DIR/BSBMB/V/2018 fasilitas pembiayaan bersama ditingkatkan menjadi Rp 4.200.000.

PT SMFL Leasing Indonesia

Pada tanggal 16 Februari 2017 melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS.006/DIR/SMEMB/II/2017, Bank melakukan Perjanjian Kerjasama pembiayaan bersama *without recourse* dengan PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL"). Dalam Perjanjian Kerjasama ini, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk pelanggan SMFL adalah maksimum 90% dari Bank dan minimum 10% dari pihak SMFL. Fasilitas maksimum pembiayaan bersama adalah sebesar Rp 250.000. Jangka waktu perjanjian adalah untuk 3 (tiga) tahun, terhitung mulai tanggal 16 Februari 2017 hingga 16 Februari 2020.

PT Andalan Finance Indonesia

Pada Tanggal 27 November 2018 melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS-JF 022/Business Banking/XI/2018, Bank melakukan Perjanjian Kerjasama pembiayaan bersama *without recourse* dengan PT Andalan Finance Indonesia ("AFI"). Dalam Perjanjian Kerjasama ini, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk pelanggan AFI adalah maksimum 85% dari Bank dan minimum 15% dari pihak AFI. Fasilitas maksimum pembiayaan bersama adalah sebesar Rp 200.000. Jangka waktu perjanjian adalah untuk 4 (empat) tahun, terhitung mulai tanggal 27 November 2018 sampai 27 Agustus 2023.

PT Finansia Multi Finance

Pada tanggal 13 Desember 2018 melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS-JF.024/Business Banking/XII/2018, Bank melakukan Perjanjian Kerjasama pembiayaan bersama *without recourse* dengan PT Finansia Multi Finance ("Finansia"). Dalam Perjanjian Kerjasama ini, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk pelanggan Finansia adalah maksimum 90% dari Bank dan minimum 10% dari pihak Finansia. Fasilitas maksimum pembiayaan bersama adalah sebesar Rp 500.000. Jangka waktu perjanjian adalah untuk 3 (tiga) tahun, terhitung mulai tanggal 13 Desember 2018 hingga 13 Desember 2021.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS  
AND COMMITMENTS (continued)**

**g. Joint financing agreements (continued)**

On 25 May 2018, through Amendment Cooperation Agreement No. PKS.020/DIR/BSBMB/V/2018 joint financing facilities has been increased to Rp 4,200,000.

PT SMFL Leasing Indonesia

On 16 February 2017 through Cooperation Agreement No. PKS.006/DIR/SMEMB/II/2017, the Bank entered a joint financing without recourse arrangement with PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL"). Based on the agreement, the amount of funds to be financed by each party will be a maximum of 90% from the Bank and minimum of 10% from SMFL. The maximum joint financing facility is amounted to Rp 250,000. The term of the agreement is for 3 (three) years, from 16 February 2017 to 16 February 2020.

PT Andalan Finance Indonesia

On 27 November 2018 through Cooperation Agreement No. PKS-JF 022/Business Banking/XI/2018, the Bank entered a joint financing without recourse arrangement with PT Andalan Finance Indonesia ("AFI"). Based on the agreement, the amount of funds to be financed by each party will be a maximum of 85% from the Bank and minimum of 15% from AFI. The maximum joint financing facility is amounted to Rp 200,000. The term of the agreement is for 4 (four) years, from 27 November 2018 to 27 August 2023.

PT Finansia Multi Finance

On 13 December 2018 through Cooperation Agreement No. PKS-JF.024/Business Banking/XII/2018, the Bank entered a joint financing without recourse arrangement with PT Finansia Multi Finance ("Finansia"). Based on the agreement, the amount of funds to be financed by each party will be a maximum of 90% from the Bank and minimum of 10% from Finansia. The maximum joint financing facility is amounted to Rp 500,000. The term of the agreement is for 3 (three) years, from 13 December 2018 to 13 December 2021.

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**44. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN  
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Perjanjian pinjaman bilateral**

Pada tanggal 18 Desember 2013 melalui perjanjian No. PKS. 299/DIR/TFI/XII/2013, Bank melakukan perjanjian pinjaman bilateral dengan PT. Home Credit Indonesia ("HCI") dengan limit sebesar Rp 50.000. Perjanjian dengan HCI telah dilakukan addendum pertama tanggal 2 Mei 2014 melalui addendum perjanjian No. PKS.063a/DIR/TFI/V/2014 dengan perubahan limit menjadi Rp 100.000, dan addendum kedua pada tanggal 12 Desember 2014 melalui perjanjian No. PKS.170/DIR/TFI/XII/2014 dengan perubahan jangka waktu ketersediaan.

Addendum ketiga pada tanggal 22 Oktober 2015 melalui perjanjian No. PKS. 082/DIR/FINTF/X/2015 dengan perubahan jangka waktu ketersediaan, tanggal jatuh tempo perjanjian dan pembayaran kembali, serta addendum keempat pada tanggal 28 Oktober 2016 melalui perjanjian No. PKS. 077/FINTF/DIR/X/2016 dengan perubahan jangka waktu ketersediaan dan kesepakatan untuk membayar biaya fasilitas per tahun sesuai jangka waktu ketersediaan.

Addendum kelima pada tanggal 27 Maret 2017 melalui perjanjian No. PKS.001/PK-MF/Mitra Bisnis/2017 dengan perubahan jangka waktu ketersediaan dan penambahan fasilitas pinjaman menjadi Rp 1.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 21 Maret 2018.

Addendum keenam pada tanggal 31 Agustus 2017 melalui perjanjian No. 047/DIR/SMEMB/VIII/2017 dengan perubahan jangka waktu ketersediaan yang diperpanjang sampai dengan 31 Agustus 2018.

Addendum ketujuh dilakukan pada tanggal 25 Mei 2018 melalui perjanjian No. PK.021/DIR/BSBMB/V/2018 dengan perubahan jangka waktu ketersediaan yang diperpanjang sampai dengan 31 Agustus 2019 dan perubahan fasilitas pinjaman menjadi Rp 300.000.

Addendum kedelapan dilakukan pada tanggal 25 September 2018 melalui perjanjian No. PKS.053/DIR/BSBMB/IX/2018 dengan perubahan mengenai penjamin.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS  
AND COMMITMENTS (continued)**

**h. Bilateral loan agreement**

On 18 December 2013 through agreement No. PKS. 299/DIR/TFI/XII/2013, the Bank entered a Bilateral Loan Agreement with PT Home Credit Indonesia ("HCI") with limit Rp 50,000. The first amendment of Agreement has been done on 2 May 2014 through addendum Agreement No. PKS.063a/DIR/TFI/V/2014 with amendment of the limit to be Rp 100,000, and the second amendment on 12 December 2014 through agreement No PKS.170/DIR/TFI/XII/2014 with amendment on the availability period.

Third amendment on 22 October 2015 Agreement No.PKS.082/DIR/FINTF/X/2015 with amendment of availability period, maturity of agreement and repayment clause, and the fourth amendment on 28 October 2016 Agreement No PKS. 077/FINTF/DIR/X/2016 with amendment of availability period and as of the date of fourth amendment agreement, the borrower agrees to pay a facility fee per year according to availability period.

Fifth amendment on 27 March 2017 through agreement No. PKS.001/PK-MF/Mitra Bisnis/2017 with amendment of availability period and additional facility to Rp 1,000,000. The agreement valid until 21 March 2018.

Sixth amendment on 31 August 2017 through agreement No. 047/DIR/SMEMB/VIII/2017 with amendment of availability period that extend until 31 August 2018.

Seventh amendment on 25 May 2018 through agreement No. PK.021/DIR/BSBMB/V/2018 with amendment of availability period that extend until 31 August 2019 and changes in facility to Rp 300,000.

Eighth amendment on 25 September 2018 through agreement No. PKS.053/DIR/BSBMB/IX/2018 with amendment regarding guarantor.

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**44. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN  
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Perjanjian Kerjasama Jasa Pemasaran dan  
Administrasi Produk BTPN**

PT Oto Multi Artha

Pada tanggal 31 Agustus 2015 melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS.068/DIR/CFB/VIII/2015, Bank melakukan kerjasama Jasa Pemasaran dan Administrasi Produk BTPN dengan PT Oto Multi Artha ("OMA"). Dalam Perjanjian Kerjasama ini, pembiayaan yang akan diberikan untuk debitur adalah 100% dari Bank. Jangka waktu perjanjian adalah untuk 3 (tiga) tahun, terhitung mulai tanggal 31 Agustus 2015 hingga 31 Agustus 2018.

Adendum pertama pada tanggal 27 Juli 2016 melalui addendum perjanjian No. PKS.053/DIR/FINTF/VII/2016 dengan perubahan pada persyaratan dan dokumen sehubungan dengan nasabah dan kendaraan. Adendum kedua pada tanggal 11 Oktober 2017 melalui perjanjian No. PKS.058a/DIR/SMEMB/X/2017 dengan perubahan pada persyaratan dan dokumen sehubungan dengan nasabah dan kendaraan. Adendum ketiga dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2018 melalui perjanjian No. PKS.013/Businessbanking/VIII/2018 dengan perubahan jangka waktu perjanjian yang diperpanjang selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal 1 September 2018 sampai dengan 31 Agustus 2021.

PT Digital Tunai Kita

Pada tanggal 9 Januari 2018 melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS/001/Business Banking/I/2018, Bank melakukan kerjasama Jasa Pemasaran dan Administrasi Produk BTPN dengan PT Digital Tunai Kita ("TunaiKita"). Dalam Perjanjian Kerjasama ini, pembiayaan yang akan diberikan untuk debitur adalah 100% dari Bank. Jangka waktu perjanjian adalah untuk 3 (tiga) tahun, terhitung mulai tanggal 9 Januari 2018 hingga 9 Januari 2021.

Adendum pertama pada tanggal 11 Februari 2019 melalui perjanjian No. PKS/001/Business Banking/I/2018 dengan perubahan pada administrasi produk BTPN yang ditawarkan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS  
AND COMMITMENTS (continued)**

**i. Marketing and Administration Services for  
BTPN Product agreement**

PT Oto Multi Artha

On 31 August 2015 through Cooperation Agreement No. PKS.068/DIR/CFB/VIII/2015, the Bank entered a Marketing and Administration Services for BTPN Product agreement with PT Oto Multi Artha ("OMA"). The amount of funds for debtor to be financed will be 100% from the Bank. The term of the agreement is for 3 (three) years, from 31 August 2015 to 31 August 2018.

The first amendment of agreement on 27 July 2016 through addendum agreement No. PKS.053/DIR/FINTF/VII/2016 with amendment in requirement and documents related with customer and the vehicle. The second amendment of agreement on 11 October 2017 through addendum agreement No. PKS.053/DIR/FINTF/VII/2016 with amendment in requirement and documents related with customer and the vehicle. Third amendment has been done on 24 August 2018 through agreement No. PKS.013/Businessbanking/VIII/2018 with amendment of agreement period that extend for 3 (three) years from 1 September 2018 until 31 August 2021.

PT Digital Tunai Kita

On 9 January 2018 through Cooperation Agreement No. PKS/001/Business Banking/I/2018, the Bank entered a Marketing and Administration Services for BTPN Product agreement with PT Digital Tunai Kita ("TunaiKita"). The amount of funds for debtor to be financed will be 100% from the Bank. The term of the agreement is for 3 (three) years, from 9 January 2018 to 9 January 2021.

First amendment on 11 February 2019 through agreement No. PKS/001/Business Banking/I/2018 with amendment regarding administration of BTPN's product offered.



**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**44. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN  
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Perjanjian Kerjasama Jasa Pemasaran dan  
Administrasi Produk BTPN (lanjutan)**

PT Summit Oto Finance

Pada tanggal 4 Mei 2018 melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS/007/BUSINESS BANKING/V/2018, Bank melakukan kerjasama Jasa Pemasaran dan Administrasi Produk BTPN dengan PT. Summit Oto Finance. Dalam Perjanjian Kerjasama ini, pembiayaan yang akan diberikan untuk debitur adalah 100% dari Bank. Jangka waktu perjanjian adalah untuk 3 (tiga) tahun, terhitung mulai tanggal 4 Mei 2018 hingga 4 Mei 2021.

PT Kredit Pintar Indonesia

Pada tanggal 21 Mei 2018 melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS/009/BUSINESS BANKING/V/2018, Bank melakukan kerjasama Jasa Pemasaran dan Administrasi Produk BTPN dengan PT Kredit Pintar Indonesia ("KPI"). Dalam Perjanjian Kerjasama ini, pembiayaan yang akan diberikan untuk debitur adalah 100% dari Bank. Jangka waktu perjanjian adalah untuk 3 (tiga) tahun, terhitung mulai tanggal 21 Mei 2018 hingga 21 Mei 2021.

Adendum pertama perjanjian pada tanggal 24 Oktober 2018 melalui perjanjian No. PKS. 063/DIR/BSBMB/X/2018 dengan perubahan pada jumlah plafond dan komisi yang diberikan.

Adendum kedua perjanjian pada tanggal 15 Februari 2019 melalui perjanjian No. PKS. 002/BusinessBanking/II/2019 dengan perubahan pada administasi produk BTPN yang ditawarkan dan kriteria umum kredit angsuran berjangka.

**j. Perjanjian dengan JP Morgan Chase Bank,  
National Association**

Pada tanggal 20 Februari 2009, Bank mengadakan perjanjian "International Swaps and Derivatives Association (ISDA)" dengan JP Morgan Chase Bank, National Association. Perjanjian ini dibuat sehubungan dengan rencana Bank untuk melakukan transaksi Interest Rate Swap (IRS).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS  
AND COMMITMENTS (continued)**

**i. Marketing and Administration Services for  
BTPN Product agreement (continued)**

PT Summit Oto Finance

On 4 May 2018 through Cooperation Agreement No. 007/BUSINESS BANKING/V/2018, the Bank entered a Marketing and Administration Services for BTPN Product agreement with PT Summit Oto Finance. The amount of funds for debtor to be financed will be 100% from the Bank. The term of the agreement is for 3 (three) years, from 4 May 2018 to 4 May 2021.

PT Kredit Pintar Indonesia

On 21 May 2018 through Cooperation Agreement No. PKS/009/BUSINESS BANKING/V/2018, the Bank entered a Marketing and Administration Services for BTPN Product agreement with PT Kredit Pintar Indonesia ("KPI"). The amount of funds for debtor to be financed will be 100% from the Bank. The term of the agreement is for 3 (three) years, from 21 May 2018 to 21 May 2021.

First amendment on 24 October 2018 through agreement No. PKS. 063/DIR/BSBMB/X/2018 with amendment in plafond and commissions.

Second amendment on 15 February 2019 through agreement No. PKS. 002/BusinessBanking/II/2019 with amendment regarding administration of BTPN's product offered and general criteria of installment loan.

**j. Agreement with JP Morgan Chase Bank,  
National Association**

On 20 February 2009, the Bank entered an "International Swaps and Derivatives Association (ISDA)" agreement with JP Morgan Chase Bank, National Association. This agreement was relating to the Bank's plan to enter into Interest Rate Swap (IRS) transaction.

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**44. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN  
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Perjanjian dengan JP Morgan Chase Bank,  
National Association (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 tidak terdapat transaksi IRS antara Bank dengan JP Morgan Chase Bank.

Pada tanggal 1 Februari 2019, Bank telah memutuskan hubungan kerja sama dengan JP Morgan Chase Bank, National Association.

**k. Perjanjian dengan Standard Chartered  
Bank**

Pada tanggal 12 April 2011, Bank mengadakan perjanjian "*International Swaps and Derivatives Association (ISDA)*" dengan Standard Chartered Bank. Perjanjian ini dibuat sehubungan dengan rencana Bank untuk melakukan transaksi *Interest Rate Swap (IRS)*.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 tidak terdapat transaksi IRS antara Bank dengan Standard Chartered Bank.

Pada tanggal 1 Februari 2019, Bank telah memutuskan hubungan kerja sama dengan Standard Chartered Bank.

**l. Perjanjian dengan PT Bank OCBC NISP Tbk**

Pada tanggal 10 Januari 2018, Bank mengadakan perjanjian "*International Swaps and Derivatives Association (ISDA)*" dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian ini dibuat sehubungan dengan rencana Bank untuk melakukan transaksi *Interest Rate Swap (IRS)*.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, tidak terdapat transaksi IRS antara Bank dengan PT Bank OCBC NISP Tbk.

Pada tanggal 1 Februari 2019, Bank telah memutuskan hubungan kerja sama dengan PT Bank OCBC NISP Tbk.

**m. Perjanjian dengan Serikat Pekerja**

Pada tanggal 16 Desember 2016, Bank bersama Serikat Pekerja kembali mengesahkan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal 16 Desember 2016 sampai dengan 15 Desember 2018. PKB ini telah mendapat bukti pendaftaran PKB dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS  
AND COMMITMENTS (continued)**

**j. Agreement with JP Morgan Chase Bank,  
National Association (continued)**

*For the year ended 31 December 2018 there is no IRS transactions between the Bank and JP Morgan Chase Bank.*

*On 1 February 2019, Bank has terminated the cooperative relationship with JP Morgan Chase Bank, National Association.*

**k. Agreement with Standard Chartered Bank**

*On 12 April 2011, the Bank entered an "International Swaps and Derivatives Association (ISDA)" agreement with Standard Chartered Bank. This agreement was relating to the Bank's plan to enter into Interest Rate Swap (IRS) transaction.*

*For the year ended 31 December 2018 there is no IRS transaction between Bank and Standard Chartered Bank.*

*On 1 February 2019, Bank has terminated the cooperative relationship with Standard Chartered Bank.*

**l. Agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk**

*On 10 January 2018, the Bank entered an "International Swaps and Derivatives Association (ISDA)" agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. This agreement was relating to the Bank's plan to enter into Interest Rate Swap (IRS) transaction.*

*For the year ended 31 December 2018, there is no IRS transaction between Bank and PT Bank OCBC NISP Tbk.*

*On 1 February 2019, Bank has terminated the cooperative relationship with PT Bank OCBC NISP Tbk.*

**m. Agreements with Labor Union**

*On 16 December 2016, the Bank and Labor Union has legalised Collective Labor Agreement ("PKB") between the Bank and all employees that started effectively from 16 December 2016 until 15 December 2018. This PKB has been approved by Board of Commissioners and Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia.*

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**44. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN  
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Perjanjian dengan Serikat Pekerja (lanjutan)**

Dikarenakan PKB masih dalam proses perundingan, maka sesuai dengan pasal 74, masa berlaku PKB 2016-2018 dapat diperpanjang selama 1 (satu) tahun. Oleh karena itu, Bank dan Serikat Pekerja bersepakat untuk memperpanjang masa PKB 2016-2018 selama 6 (enam) bulan, yaitu sampai dengan 15 Juni 2019.

**n. Perjanjian Kerjasama *bancassurance* untuk  
Nasabah Sinaya**

Pada tanggal 11 Agustus 2014, melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS.108/DIR/FINCM/VIII/2014, Bank melakukan Perjanjian Kerjasama *bancassurance* dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz"). Bank akan mendistribusikan produk-produk asuransi jiwa dari Allianz kepada Nasabah Sinaya melalui seluruh jalur distribusi Bank sesuai dengan Model Bisnis *Bancassurance*. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun.

**o. Komitmen signifikan lainnya**

Bank menyewa kantor dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara lima sampai sepuluh tahun dengan mayoritas perjanjian jasa dapat diperbarui pada akhir periode. Bank diharuskan memberitahukan enam bulan lebih awal apabila berniat mengakhiri perjanjian sewa. Pembayaran sewa yang dibebankan pada laporan laba rugi selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 37.

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Bank:

Pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Item yang disewa/ <i>Leased items</i>	Periode perjanjian/ <i>Period of agreement</i>
PT Wiratara Prima	Ruang Kantor/ <i>Office Space</i>	17 Februari/ <i>February</i> 2015 - 7 Juni/ <i>June</i> 2020
PT Bumi Serpong Damai	Ruang Kantor/ <i>Office Space</i>	1 Februari/ <i>February</i> 2014 - 31 Maret/ <i>March</i> 2020
PT Bahana Semesta Citra Nusantara	Ruang Kantor/ <i>Office Space</i>	5 Oktober/ <i>October</i> 2015 - 14 Juni/ <i>June</i> 2026

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS  
AND COMMITMENTS (continued)**

**m. Agreements with Labor Union (continued)**

Due to PKB still on discussion process, then in accordance with article 74, the validity of PKB 2016-2018 could be extended for 1 (one) year. Therefore, Bank and Labor Union have been agreed to extend the validity period of PKB 2016-2018 for 6 (six) months, up to 15 June 2019.

**n. Bancassurance Agreement for Sinaya  
Customers**

On 11 August 2014, through Cooperation Agreement No. PKS.108/DIR/FINCM/VIII/2014, the Bank entered a *bancassurance* agreement with PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz"). Bank will distribute life insurance products of Allianz to Sinaya Customers through the entire distribution channel of Bank in accordance with the *Bancassurance Business Model*. The agreement is effective for 10 years.

**o. Other significant commitment**

The Bank leases offices under non-cancellable operating lease agreements. The lease terms are between five and ten years, and the majority of lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate. The Bank is required to give a six month notice for the termination of these agreements. The lease expenditure charged to the profit or loss during the year is disclosed in Note 37.

The following are counterparties of the Bank's lease commitments:

The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**44. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN  
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Komitmen signifikan lainnya (lanjutan)**

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Tidak lebih dari 1 tahun	28,867	27,901
Lebih dari 1 tahun namun kurang dari 5 tahun	170,991	193,181
Lebih dari 5 tahun	394,536	398,426
	<u>594,394</u>	<u>619,508</u>

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**Kerangka manajemen risiko**

Pengembangan manajemen risiko keuangan di Bank dan Entitas Anak berpedoman pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta dokumen-dokumen dari *Basel Committee of Banking Supervision*, terutama konsep *Basel Accord II*.

Kerangka manajemen risiko Bank dan Entitas Anak diimplementasikan melalui kebijakan-kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi dan kewenangan, toleransi risiko serta perangkat manajemen risiko. Bank dan Entitas Anak melakukan pengembangan manajemen risiko secara berkesinambungan sesuai dengan meningkatnya perkembangan dan kompleksitas bisnis, strategi dan sistem informasi manajemen.

Penerapan manajemen risiko mencakup:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko
- Pengendalian internal yang menyeluruh

Organisasi manajemen risiko Bank dan Entitas Anak melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Bank dan Entitas Anak telah membentuk Komite Pemantauan Risiko sebagai pengawas tertinggi di tingkat komisaris. Di tingkat Direksi telah dibentuk Komite Manajemen Risiko yang merupakan bagian yang sangat penting dalam pengendalian risiko, kontrol unit yang memantau seluruh risiko yang terdapat pada kegiatan operasional Bank dan Entitas Anak. Sejalan dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan manajemen risiko terintegrasi, maka Bank sebagai anggota dari konglomerasi keuangan telah berkoordinasi dengan entitas utama dari konglomerasi keuangan dalam melakukan penerapan manajemen risiko terintegrasi dan menjadi anggota dari Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang dipimpin oleh Direktur Manajemen Risiko Entitas Utama yang ditunjuk.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS  
AND COMMITMENTS (continued)**

**o. Other significant commitment (continued)**

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
	28,867	27,901	No later than 1 year
	170,991	193,181	Later than 1 year and no later than 5 years
	394,536	398,426	Later than 5 years
	<u>594,394</u>	<u>619,508</u>	

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**Risk management framework**

*Financial risk management development in the Bank and Subsidiary is guided by Financial Service Authority (OJK) regulations which govern risk management implementation by banks operating in Indonesia, as well as Basel Accord II documentation issued by the Basel Committee of Banking Supervision.*

*The Bank and Subsidiary risk management framework is implemented through policies, procedures, transactions and authorisation limits, risk tolerance as well as risk management tools. The Bank and Subsidiary carry out continuous risk management development in line with the increasing business complexity and the development organization, strategies and management information systems.*

*Implementation of risk management covers:*

- *Board of Commissioner and Board of Director active supervision*
- *Sufficient policy, procedure and sets limit*
- *Sufficient process of identification, measurement, risk oversight and control and risk management information*
- *Overall internal control system*

*The organisation of the Bank and Subsidiary risk management involves the oversight from the Board of Commissioners and Directors. The Bank and Subsidiary has established Risk Monitoring Committee as the highest risk authority in the commissioner level. At the Director level, a Risk Management Committee has been established which constitutes a crucial element in risk control, a control unit to monitor all of the risks in the Bank and Subsidiary operating activities. In line with prevailing the Financial Service Authority (OJK) regulation regarding integrated risk management, Bank as a member of financial conglomerates has coordinated with primary entity in order to implement integrated risk management and registered as a member of integrated risk management committee lead by designated Risk Management Director of Major Entity.*

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Kerangka manajemen risiko** (lanjutan)

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Divisi Internal Audit.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Bank dan Entitas Anak adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit dan pembiayaan, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

Entitas Anak telah menerapkan manajemen risiko, antara lain dengan membentuk unit risiko pada Entitas Anak. Manajemen risiko pada Entitas Anak secara operasional dilakukan terpisah dari unit bisnis dan menjalankan fungsinya secara independen. Untuk mendukung penerapan manajemen risiko, pada organisasi Entitas Anak juga dibentuk Komite Audit yang memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Entitas Anak.

Disamping itu, Dewan Komisaris dan Direksi pada Entitas Anak secara aktif juga melakukan pemantauan, dan evaluasi terhadap pengendalian internal melalui laporan-laporan yang disampaikan oleh Entitas Anak untuk selanjutnya digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan pada Entitas Anak.

Bank selaku Entitas Induk telah menerapkan manajemen risiko konsolidasian sesuai ketentuan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan. Penerapan manajemen risiko konsolidasian antara lain mencakup laporan perhitungan Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) konsolidasian dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) konsolidasian, Bank juga menyusun laporan Profil Risiko konsolidasi, Tingkat Kesehatan Bank (*Risk-Based Bank Rating*) dan *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)* konsolidasian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risk management framework** (continued)

*The Bank Audit Committee is responsible for monitoring compliance within the Bank and Subsidiary risk management policies and procedures and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit Division.*

*The risks arising from financial instruments to which the Bank and Subsidiary are exposed are financial risks, which include credit and financing risk, liquidity risk, market risk and operational risk.*

*Subsidiary has implemented risk management, among others by establishing a risk unit in Subsidiary. Risk management in each Subsidiary is operating separately from the business unit and conducting its function independently. To support the implementation of risk management, the Subsidiary has established Audit Committee in their organisational structure, which has responsibility to monitor the compliance of risk management policy and procedure on a regular basis, and to analyse the adequacy of risk management framework which related to the risk faced by the Subsidiary.*

*In addition, the Board of Commissioners and Directors of Subsidiary actively monitor and evaluate the internal controls of the Subsidiary, through the reports submitted by the Subsidiary, as a basis in formulating and developing appropriate policies for the Subsidiary.*

*As the Parent Entity, Bank has implemented consolidated risk management as defined by Bank Indonesia/Financial Service Authority (OJK). The Implementation of consolidated risk management among others include report of consolidated minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) and Legal Lending Limit (LLL), Bank also prepare the consolidated risk profile, consolidated Risk-Based Bank Rating and consolidated Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP).*

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit dan pembiayaan**

Risiko kredit dan pembiayaan adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan Bank dan Entitas Anak gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Bank dan Entitas Anak. Risiko kredit dan pembiayaan terutama berasal dari pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah.

Bank juga terekspos risiko kredit yang muncul dari investasi pada surat berharga utang (efek-efek).

(i) Manajemen risiko kredit dan pembiayaan

Melakukan kaji ulang atas kebijakan kredit secara periodik terutama jika terdapat perubahan kondisi perekonomian, perubahan peraturan dan/atau pendekatan bisnis.

Batas pemberian kredit ditetapkan dan ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi. Telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi juga dilakukan. Proses persetujuan kredit dilakukan melalui komite kredit.

Bank dan Entitas Anak terus melanjutkan untuk mengelola dan mengawasi secara aktif kualitas portofolio pinjaman yang diberikan dengan cara meningkatkan kebijakan manajemen risiko kredit dan pembiayaan secara efektif, penyempurnaan prosedur dan pengembangan sistem.

Sistem Informasi Manajemen telah tersedia dan mencakup tingkat yang cukup rinci untuk mendeteksi setiap perkembangan yang kurang baik sedini mungkin sehingga memungkinkan dilakukannya tindakan yang tepat waktu atas penurunan kualitas kredit atau untuk meminimalisasi kerugian kredit.

**Agunan**

Bank menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit, khususnya untuk mikro dan menengah. Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan atas pinjaman yang diberikan antara lain adalah:

- Kas/Deposito;
- Tanah dan/atau Bangunan;
- Kendaraan; dan
- Mesin

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit and financing risk**

*Credit and financing risk is the risk of financial loss, should any of the Bank and Subsidiary customers, clients or market counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Bank and Subsidiary. Credit and financing risk arise mainly from loans and sharia financing/receivables.*

*The Bank is also exposed to other credit risks arising from investment in debt securities (marketable securities).*

(i) Credit and financing risk management

*Conducting review of the credit policies periodically especially if there are any changes in market conditions, changes in regulations and/or business approach.*

*Lending limits are set and reviewed in the light of changing market and economic conditions. Periodic credit reviews and assessments of probability of default are also conducted. Credit approval processed by credit committee.*

*The Bank and Subsidiary continue to actively manage and monitor the loan portfolio quality by improving credit and financing risk management policies effectively, improving procedures and systems development.*

*Management Information Systems (MIS) are in place and have covered sufficient level of detail to detect any adverse development at an early stage, allowing timely measurement to be taken to counteract any possible deterioration in credit quality or to minimise credit losses.*

**Collateral**

*The Bank employs a range of policies and practices to mitigate credit risk especially for micro and medium enterprises. The Bank implements guidelines on the acceptability of specific classes of collateral or credit risk mitigation. The principal collateral types for loans are as follows:*

- Cash/Time deposits;
- Land and/or Building;
- Vehicles; and
- Machine

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit dan pembiayaan** (lanjutan)

- (i) Manajemen risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Agunan (lanjutan)

Untuk kredit korporasi, Bank mendapatkan jaminan dalam bentuk *standby letters of credit* dari bank afiliasi untuk membatasi risiko kredit bank. Bank juga menyediakan garansi kepada nasabahnya yang mengharuskan Bank melakukan pembayaran untuk kepentingan mereka. Hal ini menyebabkan Bank menghadapi risiko yang sama dengan kredit yang diberikan dan risiko tersebut juga dimitigasi dengan prosedur dan kebijakan yang sama.

Selain agunan yang disebutkan diatas untuk kredit korporasi, agunan yang diterima terutama terdiri dari jaminan yang diterima dari perusahaan induk Bank, penjaminan kredit korporasi dan entitas publik lainnya, lembaga keuangan dan perusahaan lain serta jaminan berupa efek efek.

- (ii) Cadangan kerugian penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

Penurunan nilai adalah kondisi dimana terdapat bukti obyektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Cadangan kerugian pinjaman yang diberikan dihitung dengan menggunakan pendekatan kolektif dan individual.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian atas posisi keuangan berdasarkan bukti obyektif.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit and financing risk** (continued)

- (i) *Credit and financing risk management (continued)*

Collateral (continued)

*For corporate loans, the Bank received collateral in the form of standby letters of credit from affiliated banks to restrict Bank's credit risk. The Bank also provides a guarantee to its customers which requires the Bank to make payments for their interests. This causes the Bank to face the same risks as the loans granted and these risks are also mitigated by the same procedures and policies.*

*In addition to the collateral mentioned above for corporate loans, collateral received mainly consists of guarantees received from the parent company of the Bank, corporate credit guarantees and other public entities, financial institutions and other companies as well as collateral in the form of securities.*

- (ii) *Impairment and provisioning policies*

*Impairment is a condition where there is an objective evidence of adverse event as a result of one or more events occurring after the initial recognition of these credits and these adverse events has impact on the estimated future cash flows of financial assets or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Loans impairment allowances calculated using collective and individual approach.*

*Impairment allowances that recognised for financial reporting purposes are only for losses that have been incurred at the date of the statement of consolidated financial position based on objective evidence.*

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)**

- (iii) Eksposur maksimum risiko kredit, risiko pembiayaan dan rekening administratif tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk bank garansi dan *irrevocable L/C* yang diterbitkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas bank garansi dan *irrevocable L/C* yang diterbitkan terjadi. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas kredit komitmen (*committed*) yang belum digunakan oleh nasabah.

Eksposur risiko kredit dan risiko pembiayaan terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>Eksposur maksimum/ Maximum exposure</b>		
	<b>31 Maret/ March 2019</b>	<b>31 Desember/ December 2018</b>	
Giro pada Bank Indonesia	10,812,689	5,248,644	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	853,111	841,464	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	15,394,064	11,749,903	<i>Placement with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek:			<i>Marketable securities:</i>
- Tersedia untuk dijual	6,280,546	1,545,494	<i>Available for sale -</i>
- Dimiliki hingga jatuh tempo	5,065,890	5,321,012	<i>Held to maturity -</i>
- Pinjaman yang diberikan dan piutang	1,577,061	-	<i>Held to maturity -</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali ( <i>Reverse Repo</i> )	-	1,599,955	<i>Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)</i>
Tagihan derivatif	831,976	-	<i>Derivatives receivables</i>
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah - bersih			<i>Loans and sharia financing/receivables - net</i>
- Pensiun	35,505,507	36,144,492	<i>Pension -</i>
- UMKM	15,800,442	15,582,407	<i>MSME -</i>
- Syariah	7,506,984	7,061,213	<i>Sharia -</i>
- Korporasi	71,795,376	-	<i>Corporate -</i>
- Lainnya	8,142,851	8,214,603	<i>Others -</i>
- Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	867,769	605,519	<i>Accrued interest/margin income -</i>
Tagihan Akseptasi	3,323,011	-	<i>Investments</i>
Penyertaan saham	22,522	22	<i>Investments</i>
Aset lain-lain	51,829	47,041	<i>Other assets</i>
	<u>183,831,628</u>	<u>93,961,769</u>	

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit and financing risk (continued)**

- (iii) Maximum exposure to credit risk, financing risk and off-balance sheet before collateral held or other credit enhancements

For financial assets recognized in the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk is equal to its carrying value. For bank guarantees and *irrevocable L/C* issued, maximum exposure to credit risk is the value that must be paid by the Bank if the liabilities on the bank guarantee and *irrevocable L/C* issued has been occurred. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is equal to the number of committed credit facilities that have not been used by customers.

Credit risk and financing risk exposures relating to financial assets on the consolidated statement of financial position at 31 March 2019 and 31 December 2018 are as follows:



**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)**

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit, risiko pembiayaan dan rekening administratif tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018

Garansi yang diberikan	107,719
------------------------	---------

*Guarantee provided*

**Konsentrasi risiko aset keuangan dengan  
eksposur risiko kredit dan pembiayaan**

Bank dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit dan pembiayaan dimanapun risiko tersebut teridentifikasi - secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta sektor geografis yang disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai.

Bank dan Entitas Anak menentukan tingkat risiko kredit dan pembiayaan yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur atau beberapa kelompok debitur.

a) Sektor geografis

**Credit and financing risk (continued)**

(iii) Maximum exposure to credit risk, financing risk and off-balance sheet before collateral held or other credit enhancements (continued)

Credit risk exposures relating to consolidated off-balance sheet items as at 31 March 2019 and 31 December 2018 are as follows:

**Concentration of risks of financial assets with  
credit and financing risk exposure**

The Bank and Subsidiary manage and control concentrations of credit and financing risk wherever they are identified - in particular, to individual and Bank and Subsidiary group counterparties, and to industries and geographical sectors that are presented net after allowance for impairment losses.

The Bank and Subsidiary structure the levels of credit and financing risk it undertakes by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one or more borrowers.

a) Geographical sectors

	31 Maret/March 2019					Jumlah/ Total	
	Jawa/ Java*)	Sumatera	Bali dan/and Nusa Tenggara	Kalimantan dan/and Sulawesi			
Giro pada Bank Indonesia	10,812,689	-	-	-	10,812,689		<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	852,165	305	222	419	853,111		<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	15,394,064	-	-	-	15,394,064		<i>Placement with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek:							<i>Marketable securities:</i>
- Tersedia untuk dijual	6,280,545	-	-	-	6,280,545		<i>Available for sale -</i>
- Dimiliki hingga jatuh tempo	5,065,890	-	-	-	5,065,890		<i>Held to maturity -</i>
- Pinjaman yang diberikan dan piutang	1,577,061	-	-	-	1,577,061		<i>Held to maturity - Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	-	-	-	-		<i>Derivatives receivables</i>
Tagihan derivatif	831,976	-	-	-	831,976		<i>Loans and sharia financing/ receivables - net</i>
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah - bersih	113,823,285	12,181,253	2,962,880	10,416,719	139,384,137		<i>Acceptance receivables</i>
Tagihan Akseptasi	3,323,011	-	-	-	3,323,011		<i>Investments</i>
Penyertaan saham	22,500	14	-	8	22,522		<i>Other assets</i>
Aset lain-lain	31,573	7,216	2,978	10,062	51,829		
	<u>158,014,758</u>	<u>12,188,788</u>	<u>2,966,080</u>	<u>10,427,208</u>	<u>183,596,834</u>		

\*) Termasuk Kantor Pusat

\*) including Head Office.

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)**

- (iii) Eksposur maksimum risiko kredit, risiko pembiayaan dan rekening administratif tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan  
eksposur risiko kredit dan pembiayaan  
(lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

31 Desember/December 2018					
	Jawa/ Java*)	Sumatera	Bali dan/and Nusa Tenggara	Kalimantan dan/and Sulawesi	Jumlah/ Total
Giro pada Bank Indonesia	5,248,644	-	-	-	5,248,644
Giro pada bank lain	838,881	988	1,386	209	841,464
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11,749,903	-	-	-	11,749,903
Efek-efek: - Tersedia untuk dijual	1,545,494	-	-	-	1,545,494
- Dimiliki hingga jatuh tempo	5,321,012	-	-	-	5,321,012
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	1,599,955	-	-	-	1,599,955
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah - bersih	41,673,365	12,354,178	3,033,538	10,547,153	67,608,234
Penyertaan saham	-	14	-	8	22
Aset lain-lain	35,279	3,892	1,663	6,207	47,041
	<u>68,012,533</u>	<u>12,359,072</u>	<u>3,036,587</u>	<u>10,553,577</u>	<u>93,961,769</u>

\*) Termasuk Kantor Pusat

\*) including Head Office.

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan wilayah geografis tempat Bank dan Entitas Anak beroperasi pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

*Credit risk exposure relating to commitment and contingency based on the geographic areas which the Bank and Subsidiary operate as at 31 March 2019 are as follows:*

	Jawa/ Java	Sumatera	Bali dan/and Nusa Tenggara	Kalimantan dan/and Sulawesi	Jumlah/ Total
Garansi yang diberikan	9,223,459	-	-	-	9,223,459

Guarantee provided

Tidak terdapat eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan wilayah geografis tempat Bank dan Entitas Anak beroperasi pada tanggal 31 Desember 2018.

*There is no credit risk exposure relating to commitment and contingency based on the geographic areas which the Bank and Subsidiary operate as at 31 December 2018.*

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

b) Industry sectors

*The following table breaks down the Bank and Subsidiary credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), as categorised by the industry sectors.*

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)**

**Credit and financing risk (continued)**

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit, risiko pembiayaan dan rekening administratif tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iii) Maximum exposure to credit risk, financing risk and off-balance sheet before collateral held or other credit enhancements (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit and financing risk exposure (continued)

b) Sektor industri (lanjutan)

b) Industry sectors (continued)

**31 Maret/March 2019**

	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business Services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	10,812,689	-	-	-	-	-	10,812,689	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	853,111	-	-	-	-	853,111	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	14,831,726	562,338	-	-	-	-	15,394,064	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek: - Tersedia untuk dijual	6,280,545	-	-	-	-	-	6,280,545	Marketable securities: Available for sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	4,884,376	181,514	-	-	-	-	5,065,890	Held to maturity -
- Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	1,577,061	-	-	-	-	1,577,061	Held to maturity -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	-	-	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Tagihan derivatif	-	831,976	-	-	-	-	831,976	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah - bersih	-	19,004,350	21,668,881	18,001,443	222,737	80,486,726	139,384,137	Loans and sharia financing/ receivables - net
Tagihan Akseptasi	-	-	3,323,011	-	-	-	3,323,011	Acceptance receivables
Penyertaan saham	-	22,522	-	-	-	-	22,522	Investments
Aset lain-lain	-	33,280	-	-	-	18,549	51,829	Other assets
	<u>36,809,337</u>	<u>23,066,151</u>	<u>24,991,892</u>	<u>18,001,443</u>	<u>222,737</u>	<u>80,505,274</u>	<u>183,596,834</u>	

**31 Desember/December 2018**

	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business Services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	5,248,644	-	-	-	-	-	5,248,644	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	841,464	-	-	-	-	841,464	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11,124,176	625,727	-	-	-	-	11,749,903	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek: - Tersedia untuk dijual	1,495,494	50,000	-	-	-	-	1,545,494	Marketable securities: Available for sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	5,099,291	221,721	-	-	-	-	5,321,012	Held to maturity -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	1,599,955	-	-	-	-	-	1,599,955	Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah - bersih	-	3,073,432	14,860,220	3,002,368	209,852	46,462,362	67,608,234	Loans and sharia financing/ receivables - net
Penyertaan saham	-	22	-	-	-	-	22	Investments
Aset lain-lain	-	18,927	-	-	-	28,114	47,041	Other assets
	<u>24,567,560</u>	<u>4,831,293</u>	<u>14,860,220</u>	<u>3,002,368</u>	<u>209,852</u>	<u>46,490,476</u>	<u>93,961,769</u>	

Pinjaman yang diberikan pada sektor "Lain-lain" terutama terdiri dari kredit pensiunan.

Loans in sector "Others" mostly consist of pensioners loan.

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)**

- (iii) Eksposur maksimum risiko kredit, risiko pembiayaan dan rekening administratif tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan  
eksposur risiko kredit dan pembiayaan  
(lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business Services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Garansi yang diberikan	-	-	-	338,216	3,362	8,881,881	9,223,458	Guarantee provided

Tidak terdapat eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2018.

c) Kualitas kredit dari aset keuangan

Proses penentuan kualitas kredit Bank mengacu pada kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), untuk eksposur sesuai OJK juga mempertimbangkan kualitas kredit dari debitur yang telah ditentukan oleh bank lain.

Untuk segmen korporasi kualitas kredit aset dikelola oleh Bank dengan menggunakan peringkat kredit internal. Bank menentukan peringkat suatu debitur dengan terlebih dahulu menetapkan peringkat keuangan (*financial grade*) dengan menggunakan model peringkat dari aspek keuangan dan data yang diperoleh dari laporan keuangan debitur, termasuk kekayaan bersih dan arus kas. Peringkat keuangan ini kemudian disesuaikan dengan mempertimbangkan kondisi dari posisi keuangan debitur dan faktor kualitatif untuk menentukan peringkat debitur.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit and financing risk (continued)**

- (iii) Maximum exposure to credit risk, financing risk and off-balance sheet before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with  
credit and financing risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

Credit risk exposure relating to commitment and contingency based on industry sectors as at 31 March 2019 are as follows:

There is no credit risk exposure relating to commitment and contingency based on industry sectors as at 31 Desember 2018.

c) Credit quality of financial assets

Process of determining the Bank's credit quality refers to collectibility in accordance with the provisions of Financial Service Authority (OJK), for appropriate exposures of OJK also considers the credit quality of debtors determined by other banks.

For corporate segment, the quality of credit assets is managed by the Bank using internal credit ratings. The bank determines the ranking of a debtor by first determining the financial grade using a rating model from financial aspects and data obtained from the debtor's financial statements, including net worth and cash flow. This financial grade is then adjusted by considering the conditions of the debtor's financial position and qualitative factors to determine the grade of the debtor.

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit dan pembiayaan** (lanjutan)

- (iii) Eksposur maksimum risiko kredit, risiko pembiayaan dan rekening administratif tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Faktor kualitatif terutama mencakup arus kas masa depan yang diharapkan dengan mempertimbangkan faktor seperti informasi kerugian historis, kesesuaian rencana bisnis debitur atau rencana perbaikan operasional, status perkembangan rencana bisnis dan dukungan menyeluruh dari lembaga keuangan.

Selain prosedur peringkat di atas, dalam hal debitur dianggap sebagai anak perusahaan yang dikonsolidasi oleh induk perusahaan di luar negeri, peringkat debitur bisa ditentukan dengan mengadopsi peringkat obligor berdasarkan kualitas kredit induk perusahaan atau peringkat kredit yang diberikan induk perusahaan Bank terhadap induk perusahaan tersebut. Peringkat debitur dan peringkat fasilitas di review paling sedikit setahun sekali, atau bila diperlukan, ketika ada perubahan kredit.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit and financing risk** (continued)

- (iii) Maximum exposure to credit risk, financing risk and off-balance sheet before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit and financing risk exposure (continued)

- c) Credit quality of financial assets (continued)

Qualitative factors mainly covers expected future cash flows with considering some factors such as historical loss information, conformity of the debtor's business plan or operational improvement plan, status of developments in the business plan and overall support from financial institutions.

In addition of grading procedure above, in the event that the debtor is considered as a subsidiary that consolidated by a parent company abroad, the debtor's grading can be determined by adopting an obligor grading based on the quality of the parent loan or credit grading provided by the Bank's parent company. Debtor grading and facility grading are reviewed at least once a year, or if needed, when there are changes in credit.

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit dan pembiayaan** (lanjutan)

- (iii) Eksposur maksimum risiko kredit, risiko pembiayaan dan rekening administratif tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, kualitas kredit atas aset keuangan terbagi atas:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit and financing risk** (continued)

- (iii) Maximum exposure to credit risk, financing risk and off-balance sheet before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit and financing risk exposure (continued)

- c) Credit quality of financial assets (continued)

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, quality of financial assets are divided as follows:

	31 Maret/March 2019				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	10,812,689	-	-	10,812,689	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	853,111	-	-	853,111	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	15,394,064	-	-	15,394,064	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek:					Marketable securities:
- Tersedia untuk dijual	6,280,545	-	-	6,280,545	Available for sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	5,065,890	-	-	5,065,890	Held to maturity -
- Pinjaman dan piutang	1,577,061	-	-	1,577,061	Loans and receivables -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Tagihan derivatif	831,976	-	-	831,976	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah - bersih:					Loans and sharia financing/ receivables - net:
- Pihak ketiga	132,783,109	3,298,862	540,249	136,622,220	Third parties -
- Pihak berelasi	2,761,917	-	-	2,761,917	Related parties -
Tagihan akseptasi - bersih	3,316,390	6,621	-	3,323,011	Acceptance receivables
Penyertaan saham	22,522	-	-	22,522	Investments
Aset lain-lain	51,829	-	-	51,829	Other assets
	<u>179,751,102</u>	<u>3,305,483</u>	<u>540,249</u>	<u>183,596,834</u>	

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED**

**31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)**

**Credit and financing risk (continued)**

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit, risiko pembiayaan dan rekening administratif tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iii) Maximum exposure to credit risk, financing risk and off-balance sheet before collateral held or other credit enhancements (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit and financing risk exposure (continued)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

c) Credit quality of financial assets (continued)

		31 Desember/December 2018				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Giro pada Bank Indonesia	5,248,644	-	-	5,248,644	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	841,464	-	-	841,464	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11,749,903	-	-	11,749,903	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek:					Marketable securities:	
- Tersedia untuk dijual	1,545,494	-	-	1,545,494	Available for sale -	
- Dimiliki hingga jatuh tempo	5,321,012	-	-	5,321,012	Held to maturity -	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	1,599,955	-	-	1,599,955	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)	
Tagihan derivatif	-	-	-	-	Derivatives receivables	
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah – bersih:					Loans and sharia financing/receivables - net:	
- Pihak ketiga	66,011,133	1,234,050	344,412	67,589,595	Third parties -	
- Pihak berelasi	18,639	-	-	18,639	Related parties -	
Penyertaan saham	22	-	-	22	Investments	
Aset lain-lain	47,041	-	-	47,041	Other assets	
	<u>92,383,307</u>	<u>1,234,050</u>	<u>344,412</u>	<u>93,961,769</u>		

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, rincian kualitas pinjaman yang diberikan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan ketentuan internal Bank adalah sebagai berikut:

The credit quality of loans that are neither past due nor impaired as at 31 March 2019 and 31 December 2018 can be assessed by reference to the Bank internal policy as follows:

		31 Maret/March 2019			
	Lancar/ <i>Current</i>	Pernah mengalami keterlambatan pembayaran/ <i>Has an overdue experience</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang diberikan:				Loans and sharia financing/receivables:	
Pensiunan	27,123,807	7,824,328	34,948,135	Pension	
UMKM	12,130,146	3,011,432	15,141,578	MSME	
Korporasi	69,941,188	-	69,941,188	Corporate	
Syariah	7,237,538	55,378	7,292,916	Sharia	
Lainnya	4,667,789	3,132,774	7,800,563	Others	
	<u>121,100,468</u>	<u>14,023,912</u>	<u>135,124,380</u>		
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	699,149	106,832	805,981	Accrued interest/margin income	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(272,311)	(113,024)	(385,335)	Allowance for impairment loss	
	<u>121,527,306</u>	<u>14,017,720</u>	<u>135,545,026</u>		

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)**

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit, risiko pembiayaan dan rekening administratif tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit and financing risk (continued)**

(iii) Maximum exposure to credit risk, financing risk and off-balance sheet before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit and financing risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

**31 Desember/December 2018**

	<b>Lancar/ Current</b>	<b>Pernah mengalami keterlambatan pembayaran/ Has an overdue experience</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang diberikan:				<i>Loans and sharia financing/receivables:</i>
Pensiunan	28,666,212	7,027,344	35,693,556	<i>Pension</i>
UMKM	11,779,354	3,287,851	15,067,205	<i>MSME</i>
Syariah	7,023,762	36,858	7,060,620	<i>Sharia</i>
Lainnya	5,287,341	2,730,031	8,017,372	<i>Others</i>
	<u>52,756,669</u>	<u>13,082,084</u>	<u>65,838,753</u>	
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	444,761	105,901	550,662	<i>Accrued interest/margin income</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(249,254)	(110,389)	(359,643)	<i>Allowance for impairment loss</i>
	<u>52,952,176</u>	<u>13,077,596</u>	<u>66,029,772</u>	

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang "belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" adalah:

- Lancar  
Pinjaman dalam kategori ini memiliki kemampuan yang sangat kuat untuk membayar bunga dan pokok pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah oleh Bank dan Entitas Anak.
- Pernah mengalami keterlambatan pembayaran  
Pinjaman dalam kategori ini dianggap memiliki kapasitas memadai untuk membayar bunga dan pokoknya. Namun terdapat pertimbangan terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo.

*Details for credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" are as follows:*

- Current  
*Loans in this category are considered to have very strong capacity to pay interest and principal of loans, and sharia financing by the Bank and Subsidiary.*
- Has an overdue experience  
*Loans in this category are considered to have adequate capacity to pay interest and principal. However, there is a concern over the debtor's ability to make payments when due.*



**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit dan pembiayaan** (lanjutan)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit, risiko pembiayaan dan rekening administratif tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Definisi Bank atas penurunan nilai kredit yang adalah yang memenuhi salah satu kriteria sebagai berikut:

- Menunggak di atas 90 hari, termasuk fasilitas yang memburuk karena penyamaan kolektibilitas,
- Kredit yang direstrukturisasi dengan kolektibilitas 3, 4 dan 5.

Analisa umur kredit yang diberikan yang "telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai" pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 2019					Jumlah/ Total	
	Pensiunan/ Pension	UMKM/ MSME	Korporasi/ Corporate	Syariah/ Sharia	Lainnya/ Others		
1 – 30 hari	388,758	267,974	1,827,051	51,938	290,177	2,825,898	1 – 30 days
31 – 60 hari	142,018	175,601		30,852	122,010	470,481	31 – 60 days
61 – 90 hari	77,188	162,833		27,858	80,824	348,703	61 – 90 days
	<u>607,964</u>	<u>606,408</u>	<u>1,827,051</u>	<u>110,648</u>	<u>493,011</u>	<u>3,645,082</u>	
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	21,128	14,468	1,798	6,752	17,642	61,788	Accrued interest/margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(47,222)	(99,025)	(85,312)	(63,110)	(113,339)	(408,008)	Allowance for impairment losses
	<u>581,870</u>	<u>521,851</u>	<u>1,743,537</u>	<u>54,290</u>	<u>397,314</u>	<u>3,298,862</u>	

	31 Desember/December 2018				Jumlah/ Total	
	Pensiunan/ Pension	UMKM/ MSME	Syariah/ Sharia	Lainnya/ Others		
1 – 30 hari	320,409	200,579	70,851	205,868	797,707	1 – 30 days
31 – 60 hari	124,823	160,978	22,477	78,259	386,537	31 – 60 days
61 – 90 hari	69,573	115,607	22,332	61,715	269,227	61 – 90 days
	<u>514,805</u>	<u>477,164</u>	<u>115,660</u>	<u>345,842</u>	<u>1,453,471</u>	
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	21,549	13,938	5,310	14,060	54,857	Accrued interest/margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(44,796)	(79,344)	(55,739)	(94,399)	(274,278)	Allowance for impairment losses
	<u>491,558</u>	<u>411,758</u>	<u>65,231</u>	<u>265,503</u>	<u>1,234,050</u>	

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit and financing risk** (continued)

(iii) Maximum exposure to credit risk, financing risk and off-balance sheet before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit and financing risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

The Bank's definition of impaired loans is that meets one of the following criterias:

- Loans in arrears over 90 days, which including downgrading facility due to collectibility equalisation,
- Restructured loan with collectibility 3, 4 and 5.

An aging analysis of loans that are "past due but not impaired" on 31 March 2019 and 31 December 2018 is set out below:

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)**

**Credit and financing risk (continued)**

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit, risiko pembiayaan dan rekening administratif tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iii) Maximum exposure to credit risk, financing risk and off-balance sheet before collateral held or other credit enhancements (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit and financing risk exposure (continued)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

c) Credit quality of financial assets (continued)

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/March 2019					
	Pensiunan/ <i>Pension</i>	UMKM/ <i>MSME</i>	Syariah/ <i>Sharia</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal	295,887	359,684	215,949	262,544	1,134,065	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	72,785	124,356	65,559	99,637	362,338	<i>Addition</i>
Penerimaan kembali	542	7,572	197	535	8,846	<i>Recovery</i>
Penghapusan piutang	(48,984)	(117,334)	(46,913)	(89,301)	(302,532)	<i>Write-off</i>
Pengalihan CKPN Merger	-	-	-	100,251	100,251	<i>Transfer of allowance for impairment losses merger</i>
Lainnya	-	-	-	24,902	24,902	<i>Others</i>
Saldo akhir	<u>320,230</u>	<u>374,278</u>	<u>234,792</u>	<u>398,568</u>	<u>1,327,870</u>	<i>Ending balance</i>
	31 Desember/December 2018					
	Pensiunan/ <i>Pension</i>	UMKM/ <i>MSME</i>	Syariah/ <i>Sharia</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal	197,410	348,382	157,657	90,666	794,115	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	252,885	549,133	265,571	297,352	1,364,941	<i>Addition</i>
Penerimaan kembali	21,544	92,683	6,193	4,106	124,526	<i>Recovery</i>
Penghapusan piutang	(175,952)	(630,568)	(213,472)	(152,940)	(1,172,932)	<i>Write-off</i>
Lainnya	-	54	-	23,361	23,415	<i>Others</i>
Saldo akhir	<u>295,887</u>	<u>359,684</u>	<u>215,949</u>	<u>262,545</u>	<u>1,134,065</u>	<i>Ending balance</i>

**Risiko likuiditas**

**Liquidity risk**

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika Bank dan Entitas Anak tidak dapat memenuhi pembayaran kewajiban pada saat jatuh tempo, termasuk pencairan simpanan nasabah. Salah satu parameter yang digunakan adalah dengan menganalisa profil maturitas dari sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan sebagian besar aset yang disalurkan dalam bentuk kredit dengan jangka waktu yang pada umumnya berjangka panjang. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan dapat meningkatkan risiko likuiditas.

Liquidity risk is the risk that the Bank and Subsidiary are unable to meet their payment obligations as they fall due, including withdrawal of customer deposits. One of the parameters used is by analysing the maturity profile from the funding source, which is usually short term, and most of the asset which were distributed in the form of loans, which is usually long-term. A relatively wide gap can increase liquidity risk.

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas** (lanjutan)

Profil maturitas diproyeksikan atas jangka waktu yang tersisa berdasarkan tanggal kontraktual aset dan liabilitas tertentu. Secara historis, sebagian besar dari simpanan diperpanjang pada saat jatuh tempo yang dipengaruhi oleh perilaku nasabah dan tingkat kepercayaan terhadap Bank dan Entitas Anak. Untuk mengelola risiko likuiditas atas kondisi tersebut, maka Bank dan Entitas Anak menetapkan strategi yang sesuai dan jumlah kas dan aset cair yang perlu dimiliki, yang dapat dicairkan atau dijadikan jaminan jika ada kebutuhan likuiditas yang mendesak.

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Liquidity risk** (continued)

This maturity profile is projected based on the remaining period to the contractual maturity date of assets and liabilities. Historically, a significant portion of deposits are rolled-over on the maturity date which is affected by customer behaviour and confidence level in the Bank and Subsidiary. To manage the liquidity risk of the condition, the Bank and Subsidiary establish appropriate strategies and the amount of cash and liquid assets that can be liquidated or used as collateral should there be an urgent need for liquidity.

	31 Maret/March 2019							
	Jumlah/ Total	Sesuai permintaan/ On demand	1 Bulan/ 1 Month	> 1-3 Bulan/ > 1-3 Months	> 3-6 Bulan/ > 3-6 Months	> 6-12 Bulan/ > 6-12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	
<b>Aset</b>								<b>Assets</b>
Kas	1,724,306	1,724,306	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	10,812,689	10,812,689	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	853,111	853,111	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	15,394,064	-	13,324,064	245,000	650,000	1,175,000	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	12,923,533	-	2,659,682	1,524,358	746,881	6,436,574	1,556,039	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	-	-	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Tagihan derivatif	831,976	-	831,976	-	-	-	-	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	140,712,007	-	26,969,928	11,757,315	6,247,494	13,411,501	82,325,768	Loans and sharia financing/receivables
Tagihan akseptasi	3,323,103	-	907,916	423,678	1,005,943	985,566	-	Acceptance receivables
Penyertaan saham	22,522	22,522	-	-	-	-	-	Investments
Aset lain-lain	51,829	7,634	37,905	10	40	20	6,220	Other assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>186,649,137</b>	<b>13,420,259</b>	<b>44,731,471</b>	<b>13,950,361</b>	<b>8,650,358</b>	<b>22,008,661</b>	<b>83,888,027</b>	<b>Total assets</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,327,999)	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
	<b>185,321,138</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	
<b>Liabilitas</b>								<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	39,072	-	39,072	-	-	-	-	Obligations due immediately
Giro	13,108,637	13,107,418	1,219	-	-	-	-	Current account
Tabungan	8,281,948	8,279,045	2,902	-	-	-	-	Savings deposits
Deposito berjangka dan deposito on call	76,966,564	-	53,844,961	12,588,148	9,023,035	1,493,908	16,512	Time deposits and deposit on call
Simpanan dari bank lain	5,718,602	5,718,602	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	881,588	-	881,588	-	-	-	-	Derivatives payables
Liabilitas Akseptasi	2,408,145	-	765,454	187,911	467,213	987,567	-	Acceptance payables
Utang obligasi	2,523,282	24,907	-	-	300,000	-	2,198,375	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	38,248,622	-	688,378	4,962,845	3,844,074	-	28,753,326	Borrowings
Pinjaman subordinasi	6,203,028	8,628	-	-	-	-	6,194,400	Subordinated loans
Liabilitas lain-lain	116,220	11,572	86,197	17,544	658	249	-	Other liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>154,495,708</b>	<b>27,125,265</b>	<b>56,334,678</b>	<b>17,756,448</b>	<b>13,634,980</b>	<b>2,481,724</b>	<b>37,162,613</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Aset/(liabilitas) bersih</b>	<b>32,153,429</b>	<b>(13,705,006)</b>	<b>(11,603,207)</b>	<b>(3,806,087)</b>	<b>(4,984,622)</b>	<b>19,526,937</b>	<b>46,725,414</b>	<b>Net assets/(liabilities)</b>
Aset bersih Setelah cadangan kerugian penurunan nilai	<b>30,825,430</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	Net assets net of allowance for impairment losses

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

**Liquidity risk (continued)**

<b>31 Desember/December 2018</b>							
	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Sesuai permintaan/ On demand</b>	<b>1 Bulan/ 1 Month</b>	<b>&gt; 1-3 Bulan/ &gt; 1-3 Months</b>	<b>&gt; 3-6 Bulan/ &gt; 3-6 Months</b>	<b>&gt; 6-12 Bulan/ &gt; 6-12 Months</b>	<b>&gt; 12 Bulan/ &gt; 12 Months</b>
<b>Aset</b>							
Kas	1,838,136	1,838,136	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	5,248,644	5,248,644	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain	841,464	841,464	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11,749,903	-	10,854,903	-	395,000	500,000	-
Efek-efek	6,866,506	-	845,793	695,650	1,447,670	1,814,975	2,062,418
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	1,599,955	-	1,599,955	-	-	-	-
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	68,742,299	-	2,769,948	2,888,315	4,367,406	9,180,417	49,536,213
Penyertaan saham	22	22	-	-	-	-	-
Aset lain-lain	47,041	-	42,664	92	50	60	4,175
<b>Jumlah aset</b>	<b>96,933,970</b>	<b>7,928,266</b>	<b>16,113,263</b>	<b>3,584,057</b>	<b>6,210,126</b>	<b>11,495,452</b>	<b>51,602,806</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,134,065)	-	-	-	-	-	-
	<b>95,799,905</b>	-	-	-	-	-	-
<b>Liabilitas</b>							
Liabilitas segera	15,323	-	13,655	1,668	-	-	-
Giro	1,119,866	1,118,905	961	-	-	-	-
Tabungan	7,731,413	7,728,838	2,575	-	-	-	-
Deposito berjangka dan deposito on call	56,234,002	-	38,665,691	12,580,594	4,109,846	858,647	19,224
Simpanan dari bank lain	14,394	14,394	-	-	-	-	-
Liabilitas derivatif	116,521	-	116,521	-	-	-	-
Utang obligasi	1,217,317	-	19,875	-	-	299,360	898,082
Pinjaman yang diterima	8,556,874	-	114,109	-	2,152,320	1,792,522	4,497,923
Liabilitas lain-lain	116,266	99,229	12,739	3,923	307	68	-
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>75,121,976</b>	<b>8,961,366</b>	<b>39,946,126</b>	<b>12,586,185</b>	<b>6,262,473</b>	<b>2,950,597</b>	<b>5,415,229</b>
Aset/(liabilitas) bersih	<b>21,811,994</b>	<b>(1,033,100)</b>	<b>(23,832,863)</b>	<b>(9,002,128)</b>	<b>(52,347)</b>	<b>8,544,855</b>	<b>46,187,577</b>
Aset bersih Setelah cadangan kerugian penurunan nilai	<b>20,677,929</b>	-	-	-	-	-	-

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai kontrak menjadi arus kas yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, sesuai dengan kriteria PSAK 60.

The maturity tables below provide information on estimated maturities based on contractual undiscounted cash flows of financial liabilities as of 31 March 2019 and 31 December 2018, in accordance with SFAS 60 criteria.

<b>31 Maret/March 2019</b>							
	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month</b>	<b>1-3 bulan/ month</b>	<b>3-6 bulan/ months</b>	<b>6-12 bulan/ months</b>	<b>1-2 tahun/ years</b>	<b>2-5 tahun/ years</b>
Liabilitas segera	39,072	39,072	-	-	-	-	-
Giro	13,116,338	13,116,338	-	-	-	-	-
Tabungan	8,293,534	8,290,514	731	1,156	842	291	-
Deposito berjangka dan deposito on call	78,358,824	54,860,096	12,805,141	9,358,665	1,319,900	15,022	-
Simpanan dari bank lain	5,788,996	1,733,470	85,800	2,446,164	1,523,563	-	-
Liabilitas derivatif	881,588	881,588	-	-	-	-	-
Utang obligasi	2,761,501	22,562	27,074	349,636	86,848	2,275,381	-
Pinjaman yang diterima	45,042,159	2,517,276	4,100,340	3,019,322	130,230	29,018,727	6,256,265
Liabilitas lain-lain	3,289,733	901,516	268,957	564,428	1,095,289	459,543	-
	<b>156,690,157</b>	<b>81,480,843</b>	<b>17,288,044</b>	<b>15,739,371</b>	<b>4,156,671</b>	<b>31,768,964</b>	<b>6,256,265</b>

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko likuiditas** (lanjutan)

**Liquidity risk** (continued)

	31 Desember/December 2018							
	Jumlah/ Total	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1-3 bulan/ month	3-6 bulan/ months	6-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years		2-5 tahun/ years
Liabilitas segera	15,323	15,323	-	-	-	-	-	Obligations due immediately
Giro	1,118,905	1,118,905	-	-	-	-	-	Current account
Tabungan	7,728,838	7,728,838	-	-	-	-	-	Saving deposits
Deposito berjangka dan deposito <i>on call</i>	56,004,109	38,435,798	12,580,594	4,109,846	858,647	19,224	-	Time deposits and deposit on call
Simpanan dari bank lain	14,394	14,394	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	116,521	116,521	-	-	-	-	-	Derivatives payables
Utang obligasi	1,353,000	-	22,875	22,875	39,750	367,500	900,000	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	7,312,599	51,040	2,963,977	1,210,350	837,656	1,552,548	697,028	Borrowings
Liabilitas lain-lain	116,266	116,266	-	-	-	-	-	Other liabilities
	<u>73,779,955</u>	<u>47,597,085</u>	<u>15,567,446</u>	<u>5,343,071</u>	<u>1,736,053</u>	<u>1,939,272</u>	<u>1,597,028</u>	

Informasi mengenai perkiraan *cash outflow* dari rekening administratif pada tanggal 31 Maret 2019 dapat dilihat pada tabel berikut.

The tables below provide information on estimated *cash outflow* of off-balance sheet as at 31 March 2019.

	Jumlah/ Total	Sesuai permintaan/ On demand	Kurang dari/ Less than 1bulan/ month	1-3 bulan/ months	3-6 bulan/ months	6-12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	
Garansi yang diberikan	<u>9,223,459</u>	-	<u>345,020</u>	<u>3,107,223</u>	<u>1,042,853</u>	<u>1,098,438</u>	<u>3,629,924</u>	Guarantee provided

Tidak terdapat perkiraan *cash outflow* dari rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2018.

There is no estimated *cash outflow* of off-balance sheet as at 31 Desember 2018.

Kebijakan yang dijalankan Bank dalam mengendalikan risiko likuiditas adalah:

Policies adopted by the Bank in managing its liquidity risk include:

- Menetapkan kebijakan pengendalian risiko likuiditas yang telah disesuaikan dengan misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, sumber daya manusia dan *risk appetite* Bank.
- Menetapkan kebijakan dan prosedur penetapan limit risiko likuiditas secara tertulis, lengkap, memadai dan cukup mudah ditelusuri.
- *Asset & Liability Committee* (ALCO) berfungsi sebagai pengendali risiko likuiditas dengan mengatur strategi pendanaan dan *pricing* yang tepat sesuai rencana dan toleransi risiko Bank.
- Menjaga cadangan likuiditas agar sesuai dengan rekomendasi ALCO.
- Mengelola portofolio pendanaan untuk menghindari risiko konsentrasi dan ketergantungan pada sumber pendanaan tertentu. Hal ini dimonitor secara bulanan oleh ALCO dan *Risk Management Committee* (RMC).
- Fungsi monitoring yang independen dari satuan kerja manajemen risiko.
- *Application of a liquidity risk control policy that is suited to the Bank's mission, business strategy, capital adequacy, human resources and appetite for risk.*
- *Application of a liquidity risk limit policies and procedures that are written, complete, adequate and easy to follow.*
- *Asset & Liability Committee (ALCO) serves as a control of liquidity risk by arranging appropriate funding and pricing strategies to the plan and the Bank's risk tolerance.*
- *Maintain liquidity reserves to match the ALCO's recommendation.*
- *Managing it's funding portfolio to avoid concentration risk and dependence on single source of funding. It's monitored by ALCO and Risk Management Committee (RMC).*
- *The independent monitoring function of the risk management working unit.*

Pada tanggal 31 Maret 2019, persentase Rasio Intermediasi Makroprudensial adalah sebesar 136.76% (31 Desember 2018, LFR: 95,76%).

As at 31 March 2019, the *Macroprudential Intermediation Ratio* is 136.76% (31 December 2018, LFR: 95.76%).

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko pasar**

Risiko pasar adalah potensi timbulnya kerugian dalam nilai buku atau fluktuasi arus kas di masa mendatang yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga atau nilai tukar.

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

(i) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi (*off-balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi mata uang asing.

Bank mengukur risiko nilai tukar untuk melihat dampak perubahan nilai tukar pada pendapatan dan modal Bank. Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, pembatasan posisi secara internal ditetapkan jauh dibawah limit posisi devisa neto yang ditetapkan regulator. Bank juga memonitor *stop loss limit* untuk menjaga tingkat kerugian karena pergerakan nilai pasar tidak melebihi kisaran yang telah ditetapkan.

**Posisi Devisa Neto**

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015, perubahan keempat atas PBI No. 5/13/PBI/2003, tentang Posisi Devisa Neto (PDN) Bank Umum tanggal 1 Juli 2010, maksimum PDN adalah 20% dari modal.

PDN adalah jumlah dari nilai absolut selisih bersih aktiva dan pasiva dalam laporan posisi keuangan untuk setiap valuta asing dan selisih bersih tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi dalam rekening administratif untuk setiap valuta asing, yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Berikut adalah Posisi Devisa Neto Bank pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dalam mata uang (ekuivalen Rupiah). Nilai ini adalah yang dilaporkan kepada Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai bagian dari laporan harian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market risk**

Market risk is the potential loss in book value or future cash flows fluctuation due to changes in interest rates or exchange rates.

In overall, market risk is divided into two following risks:

(i) Foreign currency risk

Foreign exchange risk arise from on and off-balance sheet positions both on the asset and liability sides through transactions in foreign currencies.

The Bank measures the foreign exchange risk to understand the impact of the exchange rate movement on the Bank's revenue and capital. In order to manage and mitigate the foreign exchange risk, predefined limits are set below net open position limit that defined by regulator. The Bank also monitor stop loss limit to maintain loss rate due to movement of market value do not not exceed the specified range.

**Net Open Position**

Based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015, the fourth amendment made to PBI No. 5/13/PBI/2003, regarding Net Open Position (NOP) for Commercial Banks dated 1 July 2010, NOP is set to a maximum of 20% of capital.

NOP is the sum of the absolute values of the net difference between assets and liabilities in the statement of financial position for each foreign currency and the net difference of receivables and commitments and contingent liabilities in the administrative accounts for each foreign currency, which are all stated in Rupiah.

Below is the Net Open Position of Bank as at 31 March 2019 and 31 December 2018 in currency (Rupiah equivalent). These amounts are reported to Bank Indonesia on the statement of financial position's date as part of daily reporting.

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko pasar** (lanjutan)

**Market risk** (continued)

(i) Risiko mata uang asing (lanjutan)

(i) Foreign currency risk (continued)

**Posisi Devisa Neto** (lanjutan)

**Net Open Position** (continued)

31 Maret/March 2019				
<u>Mata Uang</u>	<u>Aset/ Assets</u>	<u>Liabilitas/ Liabilities</u>	<u>Posisi Devisa Neto/ Net Open Position</u>	<u>Currencies</u>
<b>Laporan posisi keuangan dan rekening administratif</b>				<b>Statement of financial position and off- balance sheet</b>
Dolar Amerika Serikat	67,434,720	62,444,350	4,990,370	United States Dollar
Yen Jepang	1,074,192	940,049	134,143	Japanese Yen
Dolar Singapura	10,871	17,647	6,776	Singapore Dollar
Dolar Australia	1,162	512	650	Australian Dollar
Franc Swiss	266	11	255	Swiss Franc
Euro Eropa	132,598	134,155	1,557	European Euro
Poundsterling Inggris	651	78	573	Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	138		138	Hong Kong Dollar
Baht Thailand	6,151	3,551	2,600	Thailand Baht
Yuan China	9,971	9,024	947	China Yuan
Rupiah India	112		112	Indian Rupee
			<b>5,138,121</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Modal Tier I dan II</b>			<b>30,460,759</b>	<b>Total Tier I and II Capital</b>
Rasio PDN			16.87%	NOP Ratio

31 Desember/December 2018				
<u>Mata Uang</u>	<u>Aset/ Assets</u>	<u>Liabilitas/ Liabilities</u>	<u>Posisi Devisa Neto/ Net Open Position</u>	<u>Currencies</u>
<b>Laporan posisi keuangan dan rekening administratif</b>				<b>Statement of financial position and off- balance sheet</b>
Dolar Amerika Serikat	8,259,932	8,207,012	52,920	United States Dollar
Yen Jepang	1,160	54	1,106	Japanese Yen
Dolar Singapura	232	25	207	Singapore Dollar
			<b>54,233</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Modal Tier I dan II</b>			<b>14,244,583</b>	<b>Total Tier I and II Capital</b>
Rasio PDN			0.38%	NOP Ratio

**Eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing**

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Bank pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

**Bank's exposure to foreign currency exchange risk**

The table below summarises Bank's exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 March 2019 and 31 December 2018. Included in the table are Bank's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency.

**PT BANK BTPN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR**  
**31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko pasar (lanjutan)**

(i) Risiko mata uang asing (lanjutan)

**Eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)**

	<b>31 Maret/ March 2019</b>	<b>31 Desember/ December 2018</b>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
Kas			Cash
Dolar Amerika Serikat	21,821	4,967	United States Dollar
Giro pada Bank Indonesia			Current accounts with Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat	4,320,708	615,759	United States Dollar
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Dolar Amerika Serikat	589,057	712,029	United States Dollar
Euro Eropa	58,234	-	European Euro
Yen Jepang	38,992	1,160	Japanese Yen
Dolar Singapura	10,871	232	Singapore Dollar
Yuan China	9,971	-	China Yuan
Baht Thailand	6,151	-	Thailand Baht
Dolar Australia	1,162	-	Australian Dollar
Poundsterling Inggris	651	-	Great Britain Poundsterling
Franc Swiss	266	-	Swiss Franc
Dolar Hong Kong	138	-	Hong Kong Dollar
Ruppee India	112	-	Indian Rupee
	<u>713,605</u>	<u>713,421</u>	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			Placement with Bank Indonesia and other banks
Dolar Amerika Serikat	10,779,680	1,855,020	United States Dollar
Efek-efek			Marketable securities
Dolar Amerika Serikat	987,904	-	United States Dollar
Tagihan derivatif			Derivatives receivables
Dolar Amerika Serikat	62,349	-	United States Dollar
Pinjaman yang diberikan			Loans
Dolar Amerika Serikat	38,282,972	-	United States Dollar
Yen Jepang	953,394	-	Japanese Yen
	<u>39,236,366</u>	<u>-</u>	
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Dolar Amerika Serikat	920,189	-	United States Dollar
Euro Eropa	76,150	-	European Euro
Yen Jepang	4,982	-	Japanese Yen
	<u>1,001,321</u>	<u>-</u>	
Jumlah Aset	<u>57,123,754</u>	<u>3,189,167</u>	Total Assets
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
Giro			Current account
Dolar Amerika Serikat	6,871,211	29,398	United States Dollar
Yen Jepang	788,198	-	Japanese Yen
Euro Eropa	48,843	-	European Euro
Dolar Singapura	16,713	-	Singapore Dollar
Yuan China	9,148	-	China Yuan
Baht Thailand	3,551	-	Thailand Baht
Dolar Australia	490	-	Australian Dollar
Poundsterling Inggris	78	-	Great Britain Poundsterling
	<u>7,738,232</u>	<u>29,398</u>	
Tabungan			Savings deposits
Dolar Amerika Serikat	35,518	22,996	United States Dollar
Yen Jepang	46	54	Japanese Yen
Dolar Singapura	4	4	Singapore Dollar
	<u>35,568</u>	<u>23,054</u>	
Deposito berjangka dan deposito on call			Time deposits and deposits on call
Dolar Amerika Serikat	5,500,074	4,171,758	United States Dollar
Yen Jepang	58,978	-	Japanese Yen
Dolar Singapura	-	21	Singapore Dollar
	<u>5,559,052</u>	<u>4,171,779</u>	
Liabilitas derivatif			Derivatives payables
Dolar Amerika Serikat	50,263	-	United States Dollar
Liabilitas akseptasi			Acceptance payables
Dolar Amerika Serikat	369,427	-	United States Dollar
Euro Eropa	76,182	-	European Euro
Yen Jepang	4,983	-	Japanese Yen
	<u>450,592</u>	<u>-</u>	
Pinjaman yang diterima			Borrowings
Dolar Amerika Serikat	29,505,280	3,954,500	United States Dollar
Jumlah Liabilitas	<u>43,338,987</u>	<u>8,178,731</u>	Total Liabilities
(Liabilitas)/aset bersih	<u>13,784,767</u>	<u>(4,989,564)</u>	Net (liabilities)/assets

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED**  
**31 MARCH 2019 AND 2018**  
**AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market risk (continued)**

(i) Foreign currency risk (continued)

**Bank's exposure to foreign currency exchange risk (continued)**



**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko pasar** (lanjutan)

(i) Risiko mata uang asing (lanjutan)

**Eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing** (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

<b>Pengaruh terhadap laba bersih/ Impacted to net income</b>	
<b>31 Maret/ March 2019</b>	<b>31 Desember/ December 2018</b>

Peningkatan 1%	(390)	(542)	
Penurunan 1%	390	542	Increased by 1% Decreased by 1%

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

(ii) Risiko tingkat bunga

Pendapatan Bank dan Entitas Anak yang berasal dari kegiatan konvensional merupakan selisih antara bunga yang dihasilkan dari sisi aset dengan bunga yang dibayarkan kepada dana pihak ketiga. Perubahan tingkat bunga jika tidak diantisipasi dapat menyebabkan penurunan pendapatan Bank dan Entitas Anak.

Risiko tingkat bunga berdampak pada fluktuasi arus kas di masa mendatang baik pada aset maupun liabilitas. Hal ini dapat mempengaruhi pendapatan bunga Bank maupun nilai wajar dari instrumen keuangan yang dimiliki Bank dan Entitas Anak.

**Manajemen risiko tingkat bunga**

Kebijakan yang dijalankan Bank dan Entitas Anak dalam pengendalian terhadap risiko suku bunga:

- a) Melakukan pemantauan limit risiko suku bunga.
- b) Melakukan pengelolaan risiko suku bunga sesuai regulasi terkait dan kebijakan internal Bank.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market risk** (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

**Bank's exposure to foreign currency exchange risk** (continued)

The table below shows the sensitivity of Bank's net income to movement of foreign exchange rates as at 31 March 2019 and 31 December 2018:

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

(ii) Interest rate risk

The Bank and Subsidiary derive its conventional activities income from the difference between the interest generated on the asset side and the interest paid to third party funds. If not anticipated, changes in interest rates can result in a decrease in the Bank and Subsidiary's income.

Interest rate risk has an effect to future cash flow fluctuation of both assets and liabilities. It can affect the Bank and Subsidiary interest income and fair value of the financial instruments.

**Interest rate risk management**

Policies adopted by the Bank and Subsidiary in managing its interest rate risk include:

- a) Monitoring of interest rate risk limit.
- b) Managing interest rate risk in accordance with relevant regulations and Bank's internal policies.

**PT BANK BTPN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR**  
**31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED**  
**31 MARCH 2019 AND 2018**  
**AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko pasar (lanjutan)**

(ii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Manajemen risiko tingkat bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank dan Entitas Anak terhadap risiko tingkat suku bunga.

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market risk (continued)**

(ii) Interest rate risk (continued)

Interest rate risk management (continued)

The tables below summarise the Bank and Subsidiary exposure to interest rate risks.

		31 Maret/March 2019							
		Bunga tetap/Fixed rate							
	Bunga mengambang/ Floating rate	1 Bulan/ Month	1 - 3 Bulan/ Months	> 3 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
<b>Aset</b>									<b>Assets</b>
Kas	-	-	-	-	-	-	1,724,306	1,724,306	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	10,812,689	-	-	-	-	-	10,812,689	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	853,111	-	-	-	-	-	853,111	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	13,272,680	245,000	650,000	1,175,000	-	51,384	15,394,064	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	2,592,673	1,524,358	746,881	6,436,574	1,556,039	67,008	12,923,533	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	-	-	-	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Tagihan derivatif	-	831,976	-	-	-	-	-	831,976	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	-	26,102,160	11,757,315	6,247,494	13,411,501	82,325,768	867,769	140,712,007	Loans and sharia financing/receivables
Tagihan akseptasi	-	907,916	423,678	1,005,943	985,566	-	-	3,323,103	Acceptance receivables
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	22,522	22,522	Investments
Aset lain-lain	-	37,905	10	40	20	6,220	7,632	51,927	Other assets
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>-</b>	<b>55,411,109</b>	<b>13,950,361</b>	<b>8,650,358</b>	<b>22,008,661</b>	<b>83,888,027</b>	<b>2,740,621</b>	<b>186,649,137</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas</b>									<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	39,072	39,072	Obligations due immediately
Giro	-	13,107,418	-	-	-	-	1,219	13,108,637	Current accounts
Tabungan	-	8,279,045	-	-	-	-	2,902	8,281,947	Saving deposits
Deposito berjangka dan deposit on call	-	53,540,928	12,588,148	9,023,035	1,493,908	16,512	304,033	76,966,564	Time deposits and deposit on call
Simpanan dari bank lain	-	5,718,602	-	-	-	-	-	5,718,602	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	881,588	-	-	-	-	-	881,588	Derivatives payables
Liabilitas akseptasi	-	765,454	-	-	987,567	-	-	2,408,145	Acceptance payables
Utang obligasi	-	5,032	187,911	467,213	-	-	-	2,523,282	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	-	499,968	4,962,845	3,844,074	-	2,198,375	19,875	38,248,623	Borrowings
Pinjaman Subordinasi	-	-	-	-	-	-	8,628	6,203,028	Subordinated Loans
Liabilitas lain-lain	-	86,197	17,544	658	249	-	11,572	116,220	Other liabilities
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>-</b>	<b>82,884,232</b>	<b>17,756,448</b>	<b>13,634,980</b>	<b>2,481,724</b>	<b>37,162,613</b>	<b>575,711</b>	<b>154,495,708</b>	<b>Total financial liabilities</b>
<b>Jumlah gap repricing suku bunga</b>	<b>-</b>	<b>(27,473,123)</b>	<b>(3,806,087)</b>	<b>(4,984,622)</b>	<b>19,526,937</b>	<b>46,725,414</b>	<b>2,164,910</b>	<b>32,153,429</b>	<b>Total interest repricing gap</b>
		31 Desember/December 2018							
		Bunga tetap/Fixed rate							
	Bunga mengambang/ Floating rate	1 Bulan/ Month	1 - 3 Bulan/ Months	> 3 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
<b>Aset</b>									<b>Assets</b>
Kas	-	-	-	-	-	-	1,838,136	1,838,136	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	5,248,644	-	-	-	-	-	5,248,644	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	841,464	-	-	-	-	-	841,464	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	10,825,619	-	395,000	500,000	-	29,284	11,749,903	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	785,694	695,650	1,447,670	1,814,975	2,062,418	60,099	6,866,506	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	-	1,591,672	-	-	-	8,283	1,599,955	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	-	2,164,429	2,888,315	4,367,406	9,180,417	49,536,213	605,519	68,742,299	Loans and sharia financing/receivables
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	22	22	Investments
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	47,041	47,041	Other assets
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>-</b>	<b>19,865,850</b>	<b>5,175,637</b>	<b>6,210,076</b>	<b>11,495,392</b>	<b>51,598,631</b>	<b>2,588,384</b>	<b>96,933,970</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas</b>									<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	15,323	15,323	Obligations due immediately
Giro	-	1,118,905	-	-	-	-	961	1,119,866	Current accounts
Tabungan	-	7,728,838	-	-	-	-	2,575	7,731,413	Saving deposits
Deposito berjangka dan deposit on call	-	38,435,798	12,580,594	4,109,846	858,647	19,224	229,893	56,234,002	Time deposits and deposit on call
Simpanan dari bank lain	-	14,394	-	-	-	-	-	14,394	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	116,521	Derivatives payables
Utang obligasi	-	-	-	-	299,360	898,082	19,875	1,217,317	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	-	-	-	2,152,320	1,792,522	4,497,923	114,109	8,556,874	Borrowings
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	116,266	116,266	Other liabilities
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>-</b>	<b>47,297,935</b>	<b>12,580,594</b>	<b>6,262,166</b>	<b>2,950,529</b>	<b>5,415,229</b>	<b>615,523</b>	<b>75,121,976</b>	<b>Total financial liabilities</b>
<b>Jumlah gap repricing suku bunga</b>	<b>-</b>	<b>(27,432,085)</b>	<b>(7,404,957)</b>	<b>(52,090)</b>	<b>8,544,863</b>	<b>46,183,402</b>	<b>1,972,861</b>	<b>21,811,994</b>	<b>Total interest repricing gap</b>

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko pasar** (lanjutan)

(ii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Manajemen risiko tingkat bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk aset dan liabilitas yang penting untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
	%	%
<b>ASET</b>		
Giro pada bank lain	0,92	1.15
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
Rupiah	5,43	4.38
Mata uang asing	2,33	1.81
Sertifikat Bank Indonesia	6,40	6.16
Sertifikat Deposito		
Bank Indonesia	5,75	5.08
Obligasi korporasi	6,43	6.43
Obligasi pemerintah	6,94	6.87
Reksadana	-	5.71
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	18,01	19.75
<b>LIABILITAS</b>		
Simpanan nasabah		
- Giro		
Rupiah	2,01	4.46
Mata uang asing	0,14	0.97
- Tabungan		
Rupiah	2,71	2.14
Mata uang asing	0,64	0.69
- Deposito berjangka		
Rupiah	7,82	6.71
Mata uang asing	2,70	2.16
- Deposito <i>on call</i>	7,97	6.56
Simpanan dari bank lain		
- Giro	0,05	0.31
- Tabungan	0,57	0.55
- <i>Call money</i>	7,25	4.83
- Deposito berjangka	-	6.29
- Sertifikat deposito tanpa warkat	-	-
Utang obligasi	7.80	7.68
Surat utang jangka menengah	8,40	-
Pinjaman yang diterima		
Rupiah	8,60	8.18
Mata uang asing	3,50	3.41

Tidak terdapat risiko tingkat suku bunga yang akan mempengaruhi arus kas di masa yang akan datang karena aset dan liabilitas keuangan Bank mempunyai tingkat suku bunga tetap. Risiko tingkat suku bunga yang dimiliki Bank atas nilai wajar instrumen keuangan yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual adalah tidak signifikan.

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market risk** (continued)

(ii) *Interest rate risk* (continued)

Interest rate risk management (continued)

The table below summarises the average interest rates per annum for significant assets and liabilities for the years ended 31 March 2019 and 31 December 2018:

<b>ASSETS</b>
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Rupiah
Foreign currency
Certificate of Bank Indonesia
Deposit certificates of
Bank Indonesia
Corporate bonds
Government bonds
Mutual Funds
Loans and Sharia financing/receivables
<b>LIABILITIES</b>
Deposit from customers
Current account -
Rupiah
Foreign currency
Savings deposits -
Rupiah
Foreign currency
Time deposits -
Rupiah
Foreign currency
Deposit on call -
Deposit from other banks
Current account -
Savings deposits -
Call money -
Time deposits -
Negotiable certificate deposit -
Bonds payable
Medium term notes
Borrowings
Rupiah
Foreign currency

There is no interest rate risk affecting future cash flow since Bank's financial assets and liabilities bear fixed interest rate. The interest rate risk borne by the Bank for fair value of financial instrument classified as available for sale is considered insignificant.

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Permodalan**

**Modal regulasi**

Tujuan manajemen permodalan Bank dan Entitas Anak adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank dan Entitas Anak mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Sesuai dengan ketentuan OJK No. 11/POJK.03/2016 tentang kewajiban penyediaan modal minimum bank umum dan SEOJK No. 26/SEOJK.03/2016 tentang KPMM sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA)*, Bank wajib melakukan perhitungan KPMM minimum berdasarkan profil risiko dan melakukan *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)*. Peraturan ini juga mengatur tentang pemenuhan rasio modal inti (*Tier 1*) paling rendah sebesar 6% dan rasio modal inti utama (*Common Equity Tier 1*) paling rendah sebesar 4,5%, efektif sejak 1 Januari 2014.

Selain itu, PBI di atas juga mengatur perubahan struktur permodalan Bank yang berlaku 1 Januari 2015 dan Bank diwajibkan untuk membentuk penyangga modal (*buffer*) yang berlaku secara bertahap mulai 1 Januari 2016 sampai 1 Januari 2019.

Bank dan Entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

Posisi permodalan Bank dan Entitas Anak berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 2019</b>	<b>31 Desember/ December 2018</b>		<b>31 Desember/ December 2018</b>	
<b>KONSOLIDASI</b>			<b>CONSOLIDATED</b>		
<b>Aset tertimbang menurut risiko</b>			<b>Risk weighted assets</b>		
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	126,257,840	50,327,817	With credit risk charge -		
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	144,669,834	67,662,511	With credit and operational -		
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	144,976,940	67,716,744	risk charge		
			With credit, operational and -		
			market risk charge		
<b>Modal</b>			<b>Capital</b>		
- Modal inti	25,820,732	16,476,615	Core capital -		
- Modal pelengkap	7,717,512	629,752	Supplementary capital -		
	33,538,244	17,106,367			

**Capital Risk Management**

**Regulatory capital**

The Bank and Subsidiary capital management objectives is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investors, depositors, customers and market confidence. In managing its capital, the Bank and Subsidiary consider factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

According to OJK regulation No. 11/POJK.03/2016 dated 12 December 2013 regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) for Commercial Bank and SEOJK No. 26/SEOJK.03/2016 regarding Capital Adequacy Ratio based on Risk Profile and Fulfillment of Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA), the Bank is required to calculate minimum CAR in accordance to its risk profile and to perform Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP). This regulation also stipulates minimum Tier 1 ratio at the minimum of 6% and common equity Tier 1 ratio at the minimum of 4.5%, effective on 1 January 2014.

Moreover, the above stated BI regulation also stipulates changes in capital components effective on 1 January 2015 and Bank is required to set aside capital buffer which is imposed in stages from 1 January 2016 to 1 January 2019.

The Bank and Subsidiary have complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.

The Bank and Subsidiary regulatory capital position under the prevailing BI regulation as at 31 March 2019 and 31 December 2018 was as follows:

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)**

**Modal regulasi (lanjutan)**

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
<b>KONSOLIDASI (lanjutan)</b>		
<b>Rasio kewajiban penyediaan modal minimum</b>		
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	26.56%	33.99%
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	23.18%	25.28%
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	23.13%	25.26%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	9% sampai dengan kurang dari 10%/9% to less than 10%	9% sampai dengan kurang dari 10%/9% to less than 10%
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	23.13%	25.26%
- Rasio CET 1	17.81%	24.33%
- Rasio tier 1	17.81%	24.33%
- Rasio tier 2	5.32%	0.93%
<b>BANK</b>		
<b>Aset tertimbang menurut risiko</b>		
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	120,342,862	44,481,980
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	134,018,938	58,186,519
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	134,326,044	58,240,752
<b>Modal</b>		
- Modal inti	22,805,078	13,687,808
- Modal pelengkap	7,655,681	556,775
	<u>30,460,759</u>	<u>14,244,583</u>
<b>Rasio kewajiban penyediaan modal minimum</b>		
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	25.31%	32.02%
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	22.73%	24.48%
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	22.68%	24.46%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	9% sampai dengan kurang dari 10%/9% to less than 10%	9% sampai dengan kurang dari 10%/9% to less than 10%
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	22.68%	24.66%
- Rasio CET 1	16.98%	23.50%
- Rasio tier 1	16.98%	23.50%
- Rasio tier 2	5.70%	0.96%

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, rasio kecukupan modal konsolidasian bagi Bank dan Entitas Anak adalah masing-masing 23,13% dan 25,26%.

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal, sesuai dengan standar industri. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan pada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan terhadap modal yang tersedia.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Capital Risk Management (continued)**

**Regulatory capital (continued)**

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
<b>CONSOLIDATED (continued)</b>		
<b>Capital adequacy ratio</b>		
		<i>Including credit risk - Including credit and - operational risk</i>
		<i>Including credit, operational - and market risk</i>
		<i>Minimum capital adequacy ratio required by Bank Indonesia</i>
		<i>Capital Adequacy Ratio - CET 1 Ratio - Tier 1 Ratio - Tier 2 Ratio -</i>
<b>BANK</b>		
<b>Risk weighted assets</b>		
		<i>With credit risk charge - With credit and operational - risk charge</i>
		<i>With credit, operational and - market risk charge</i>
		<b>Capital</b>
		<i>Core capital - Supplementary capital -</i>
<b>Capital adequacy ratio</b>		
		<i>Including credit risk - Including credit and - operational risk</i>
		<i>Including credit, operational - and market risk</i>
		<i>Minimum capital adequacy ratio required by Bank Indonesia</i>
		<i>Capital Adequacy Ratio - CET 1 Ratio - Tier 1 Ratio - Tier 2 Ratio -</i>

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, the consolidated capital adequacy ratios for the Bank and Subsidiary were 23,13% and 25,26%, respectively.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. BI's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resources requirement to available capital resources.

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Estimasi nilai wajar instrumen keuangan**

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, berikut ini adalah hirarki nilai wajar:

a. Tingkat 1

Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

b. Tingkat 2

Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

c. Tingkat 3

Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas Bank dan Entitas Anak yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018:

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Fair value estimation of financial instruments**

For financial assets and liabilities measured at fair value, the following are the hierarchy of the fair values:

a. Level 1

Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

b. Level 2

Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is as prices) or indirectly (that is derived from prices); and

c. Level 3

Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The tables below show the Bank and Subsidiary assets and liabilities that are measured at fair value as at 31 March 2019 and 31 December 2018:

31 Maret/March 2019						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Efek-efek	6,280,546	-	6,280,546	-	6,280,546	Marketable securities
Tagihan derivatif	831,976	-	831,976	-	831,976	Derivative receivables
Penyertaan saham	22,522	-	-	22,522	22,522	Investments
	<u>7,135,044</u>	<u>-</u>	<u>7,112,522</u>	<u>22,522</u>	<u>7,135,044</u>	
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Liabilitas derivatif	<u>881,588</u>	<u>-</u>	<u>881,588</u>	<u>-</u>	<u>881,588</u>	Derivative payables
31 Desember/December 2018						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Efek-efek	1,545,494	-	1,545,494	-	1,545,494	Marketable securities
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	Derivative receivables
Penyertaan saham	22	-	-	22	22	Investments
	<u>1,545,516</u>	<u>-</u>	<u>1,545,494</u>	<u>22</u>	<u>1,545,516</u>	
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Liabilitas derivatif	<u>116,521</u>	<u>-</u>	<u>116,521</u>	<u>-</u>	<u>116,521</u>	Derivative payables

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Estimasi nilai wajar instrumen keuangan**  
(lanjutan)

**Fair value estimation of financial instruments**  
(continued)

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak disajikan di laporan posisi keuangan Bank pada nilai wajarnya:

The table below summarises the carrying amounts and fair values of those financial instruments not presented in the Bank's statements of financial position at their fair values:

	31 Maret/ March 2019		31 Desember/ December 2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Giro pada Bank Indonesia	10,812,689	10,812,689	5,248,644	5,248,644	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	853,111	853,111	841,464	841,464	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	15,394,064	15,394,064	11,749,903	11,749,903	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	12,923,497	11,212,810	6,866,506	7,479,925	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse repo)	-	-	1,599,955	1,599,955	Securities purchased under resale agreement (Reverse repo)
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	139,384,137	124,076,508	67,608,234	80,237,491	Loans and sharia financing/ receivables
Aset lain-lain	51,827	51,827	47,041	47,401	Other assets
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	39,072	39,072	15,323	15,323	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	98,357,149	98,357,149	65,085,281	65,085,281	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	5,718,602	5,718,602	14,394	14,394	Deposits from other banks
Utang obligasi	2,523,282	2,516,436	1,217,317	1,202,490	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	38,248,622	38,248,622	8,556,874	8,531,195	Borrowing
Liabilitas lain-lain	85,704	85,704	116,266	116,266	Other liabilities

(i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, aset lain-lain, liabilitas segera, simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain.

(i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, other assets, obligations due immediately, deposits from other banks and other liabilities.

Estimasi nilai wajar terhadap giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga tetap, aset lain-lain, liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

The estimated fair value of current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks with fixed interest rates, other assets, obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks and other liabilities is based on discounted cash flows using prevailing money-market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity.

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga tetap, aset lain-lain, liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar dikarenakan memiliki tenor kurang dari satu tahun.

The carrying amount of current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks with fixed interest rates, obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks and other liabilities excluding tax payables are reasonable approximation of fair value since the maturity is below one year.

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Estimasi nilai wajar instrumen keuangan**  
(lanjutan)

(ii) Efek-efek

Nilai wajar dari efek-efek yang memiliki jatuh tempo lebih dari 1 tahun diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir (level 2 - hirarki nilai wajar).

(iii) Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/  
piutang syariah

Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas masa depan yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar (level 3 - hirarki nilai wajar).

Nilai tercatat dari pembiayaan syariah merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajar dikarenakan pinjaman tersebut memiliki tenor satu tahun atau kurang.

(iv) Simpanan nasabah

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar simpanan dengan tingkat suku bunga tetap yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa (level 2 - hirarki nilai wajar).

Nilai tercatat dari simpanan *wadiah* merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajar dikarenakan simpanan tersebut memiliki tenor satu tahun atau kurang.

(v) Utang obligasi

Nilai wajar utang obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir (level 2 - hirarki nilai wajar).

(vi) Pinjaman yang diterima

Nilai wajar dari pinjaman dinilai dengan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada pinjaman terakhir yang digunakan (level 2 - hirarki nilai wajar).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Fair value estimation of financial instruments**  
(continued)

(ii) Marketable Securities

*The fair value for marketable securities, which maturity date are more than 1 year, are estimated using the last quoted market price (level 2 - fair value hierarchy).*

(iii) Loans and sharia financing/ receivables

*The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine fair value (level 3 - fair value hierarchy).*

*Carrying value of sharia financing approximates the estimates fair value since sharia financing tenure is one year or less.*

(iv) Deposits from customers

*The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits is the amount repayable on demand.*

*The estimated fair value of fixed interest-bearing deposits not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity (level 2 - fair value hierarchy).*

*Carrying value of wadiah deposits approximates the estimates fair value since wadiah deposits tenure is one year or less.*

(v) Bonds payable

*The fair value of bonds payable is estimated by using the last quoted market price (level 2 - fair value hierarchy).*

(vi) Borrowing

*The fair value of borrowing is estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lender for the last utilisation of borrowing (level 2 - fair value hierarchy).*



**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko operasional**

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

**Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional**

1. Kerangka kerja pengelolaan risiko operasional Bank dan Entitas Anak dilakukan dengan pembagian akuntabilitas dan peran yang jelas. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan implementasi atas kerangka kerja pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh sedangkan Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi efektivitas dari kerangka kerja dan implementasi atas pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh.

Pada tingkatan operasional Bank telah membentuk sistem pengendalian secara berlapis, *Quality Assurance (QA)* berperan membantu *Risk Taking Unit (RTU)* dalam memastikan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Pada lapis pengendalian berikutnya, *Divisi Operational Risk Management (ORM)* berperan dalam pendefinisian, pemeliharaan, dan penyempurnaan kerangka kerja risiko operasional, memastikan kecukupan mitigasi risiko, kebijakan dan prosedur, serta berperan sebagai koordinator/fasilitator atas aktivitas pengelolaan risiko operasional.

Berikutnya Internal Audit secara independen berperan memastikan bahwa risiko yang tersisa (*residual risks*) masih berada dalam batasan yang dapat diterima (*risk appetite*).

Penyelarasan kerja antara pihak-pihak yang terkait praktek pengendalian internal Bank dilakukan melalui forum-forum maupun rapat secara periodik.

2. Pelaksanaan kerangka kerja ORM di Bank dan Entitas Anak dilakukan dalam tahapan proses yang terpadu dan terdiri dari proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan serta Pengendalian/Mitigasi risiko.

Dalam proses ini secara bertahap dilakukan tinjauan risiko secara menyeluruh atas produk, sistem maupun aktivitas/proses Bank dan Entitas Anak yang baru maupun perubahannya, pengembangan sistem registrasi risiko, pendefinisian mitigasi/mekanisme kontrol, serta secara berkelanjutan melakukan pengukuran atas pemaparan risiko dan tingkat kedisiplinan unit kerja dalam menerapkan mekanisme kontrol.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Operational risk**

*Operational risk is defined as the risk due to insufficiency and/or non-functioning of internal process, human error, system failure and/or external events that affect Bank's operation.*

***Operational Risk Management Framework***

1. *The Bank and Subsidiary operational risk management framework is executed with clear accountabilities of all parties involved. The Board of Directors are responsible to ensure implementation of the operational risk management framework whilst the Board of Commissioners are responsible to oversee the effectiveness of the overall operational risk management framework and its implementation.*

*Layered of defenses was formed at the operational levels, Quality Assurance (QA) is assisting the Risk Taking Units (RTUs) in day-to-day enforcement of operational risk management practices. While in the next layer, Operational Risk Management (ORM) Division act in defining, maintaining and refining the operational risk framework, ensuring the adequacy of risk mitigation, policies and procedures as well as coordinating/ facilitating the overall operational risk management activities.*

*The Internal Audit are then independently performs assurance activities to ensure that all residual risks are within the accepted risk appetite.*

*Continuous alignment between all parties related to internal control practices in the Bank is conducted through regular forums and meetings.*

2. *Implementation of ORM Framework in the Bank and Subsidiary are conducted through an integrated processes consists of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Controlling/Mitigating.*

*The stages of its processes involve comprehensive risk reviews over new initiative and/or changes to Bank and Subsidiary products, system and activities/processes, system development of risk registration, definition of mitigations/control mechanisms as well as continuous measurement over residual risk exposures and the level of the units' discipline in deploying control mechanisms.*

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko operasional** (lanjutan)

**Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional**  
(lanjutan)

3. Proses pengelolaan risiko operasional sehari-hari baik di Bank maupun Entitas Anak dilakukan melalui ORMS (*Operational Risk Management System*) yang merupakan aplikasi *online real-time* untuk memudahkan pencatatan, analisis, dan pelaporan dari data risiko operasional, dengan kemampuan melakukan identifikasi risiko, penilaian/pengukuran, pemantauan dan pengendalian/mitigasi yang dilaksanakan secara terintegrasi, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dari pengelolaan risiko operasional.
4. Perhitungan beban modal untuk risiko operasional yang dilakukan Bank dan Entitas Anak menggunakan Pendekatan Indikator Dasar. Selanjutnya perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
5. Bank dan Entitas Anak telah memiliki pedoman bagi Pengelolaan Kelangsungan Usaha yang komprehensif dan mengacu kepada standard industri ISO 22301, dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang dapat terjadi dari situasi ekstrim/kritis karena bencana alam seperti banjir, gempa bumi dan juga faktor lainnya seperti kebakaran, gangguan sistem pasokan listrik, hingga situasi bisnis yang kurang menguntungkan. Hal ini untuk memastikan kelangsungan layanan kepada nasabah tetap terjamin.
6. Beberapa inisiatif pokok telah dilaksanakan di Bank dan Entitas Anak guna terus meningkatkan praktek pengelolaan risiko operasional, yaitu:
  - Harmonisasi kebijakan, prosedur, petunjuk teknis, dan sistem sehubungan dengan adanya proses merger antara BTPN dengan SMBC Indonesia.
  - Proses penilaian risiko melalui kajian risiko operasional secara berkelanjutan terhadap inisiatif yang disampaikan oleh unit-unit Bisnis (bisnis korporasi maupun retail) termasuk inisiatif yang berkaitan dengan pengembangan bisnis *Smart Digital Banking* dan Laku Pandai.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Operational risk** (continued)

**Operational Risk Management Framework**  
(continued)

3. *Day-to-day ORM processes in the Bank and Subsidiary are enabled through ORMS (Operational Risk Management System), an internally designed online-real time application which is implemented to strengthen the capture, analysis and reporting of operational risk data by enabling risk identification, assessment/ measurement, monitoring and controlling/mitigating to be conducted in an integrated manner, thereby enhance the effectiveness of operational risk management.*
4. *Bank and Subsidiary performed the capital charges calculation for operational risk by using Basic Indicator Approach. Furthermore, Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) is performed based on the timetable set by the Financial Service Authority (OJK).*
5. *Bank and Subsidiary have comprehensive Business Continuity Management (BCM) guidelines in reference to ISO 22301 standard of practices, to anticipate operational risks which might arise from critical situations due to natural disasters e.g. flood, earthquake and other factors .eg. fire, major system disruption, power failure, as well as non-conducive business environment. This is to ensure continuous services to customer.*
6. *Some major initiatives have been implemented to continuously enhancing ORM practices in the Bank and Subsidiary such as:*
  - *Harmonization of policies, procedures, technical guidance and system due to the merger process between BTPN and SMBC Indonesia.*
  - *Risk assessment process through continuous operational risk assessment into initiatives which were initiated by Business Units including initiatives that related with development of Smart Digital and Branchless Banking.*

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko operasional** (lanjutan)

**Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional**  
(lanjutan)

6. Beberapa inisiatif pokok telah dilaksanakan di Bank dan Entitas Anak, guna terus menyempurnakan praktek pengelolaan risiko operasional, yaitu: (lanjutan)

- Harmonisasi dan penggabungan dokumentasi atas *Business Impact Analysis (BIA)*, *Business Continuity Plan (BCP)*.
- Konsolidasi Lokasi Alternatif (*Alternate Site*) Bank.

**Risiko non-keuangan lainnya**

Bank dan Entitas Anak juga memonitor risiko non-keuangan sebagai berikut:

- (i) risiko hukum untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, contohnya yang disebabkan oleh lemahnya perikatan, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan tidak sesuai dengan ketentuan yang ada, dan proses litigasi;
- (ii) risiko reputasi untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank dan Entitas Anak atau persepsi negatif terhadap Bank dan Entitas Anak;
- (iii) risiko strategi untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik yang gagal mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis; dan
- (iv) risiko kepatuhan untuk mengurangi kemungkinan kerugian karena tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, termasuk prinsip syariah bagi Bank dan Entitas Anak.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Operational risk** (continued)

**Operational Risk Management Framework**  
(continued)

6. Some major initiatives have been put into effect to continuously improve ORM practices in the Bank and Subsidiary such as: (continued)

- Harmonization and integration of Business Impact Analysis (BIA), Business Continuity Plan (BCP) documentation.
- Consolidation of Bank's Alternate Site.

**Other non-financial risk**

The Bank and Subsidiary also monitor non-financial risk as follows:

- (i) legal risks to minimise possible losses from lawsuits and/or weaknesses in juridical matters, for example caused by the Bank and Subsidiary being involved with weak legal arrangements, an absence and/or change of regulations, which causes a transaction by the Bank and Subsidiary to become illegal and litigation process;
- (ii) reputation risks to minimise possible losses from negative publicity relating to the business activities of the Bank and Subsidiary or negative perception about the Bank and Subsidiary;
- (iii) strategic risks to minimise possible losses arising from wrong decision and/or carrying out a strategic decision that fails to anticipate changes in the business environment; and
- (iv) compliance risks to minimise possible loss from non-compliance or failure to implement prevailing laws and regulations, including sharia principles for the Bank and Subsidiary.

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko non-keuangan lainnya** (lanjutan)

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengelola risiko-risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan seperti tersebut di atas diantaranya adalah:

- Risiko hukum dikelola dengan cara:
  - (i) Membentuk unit kerja khusus bidang hukum;
  - (ii) Menetapkan kebijakan pengendalian risiko hukum terutama yang berpengaruh kepada aktivitas fungsional. Kebijakan dievaluasi minimal satu tahun sekali;
  - (iii) Mengidentifikasi dan mengendalikan risiko hukum yang melekat pada produk dan aktivitas baru sebelum diperkenalkan kepada nasabah;
  - (iv) Mengidentifikasi risiko hukum yang terdapat pada setiap aktivitas fungsional;
  - (v) Pengukuran risiko hukum secara kuantitatif.
  
- Risiko reputasi dikelola dengan cara:
  - (i) Membentuk satuan kerja yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk memberikan informasi yang komprehensif kepada nasabah dan pemangku kepentingan;
  - (ii) Menetapkan kebijakan komunikasi dalam rangka menghadapi publikasi negatif atau pencegahannya;
  - (iii) Mengidentifikasi risiko reputasi yang terdapat pada setiap aktivitas fungsional;
  - (iv) Mengukur risiko reputasi secara kuantitatif.
  
- Risiko strategis dikelola dengan cara:
  - (i) Menyusun rencana korporasi dan rencana kerja 3 (tiga) tahun sesuai dengan misi dan strategi Bank yang disetujui oleh Komisaris serta Direksi dengan memperhitungkan dampak terhadap permodalan, dan dilakukan *review* minimal semesteran;
  - (ii) Membangun Sistem Informasi Manajemen dengan pengukuran kinerja yang tepat dan melakukan pemantauan berkala atas *key initiatives* yang dilaksanakan oleh unit-unit untuk mencapai rencana kerja sesuai dengan tenggat waktunya; dan
  - (iii) Menetapkan kebijakan yang mengatur perumusan dan pemantauan pelaksanaan strategi termasuk rencana korporasi dan rencana bisnis.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Other non-financial risk** (continued)

*Initiatives taken to manage legal risks, reputation risks, strategic risks and compliance risks as described above, include the following:*

- *Legal risks are managed by:*
  - (i) *Forming a legal division;*
  - (ii) *Establishing policies of legal risk controls particularly risks affecting functional activities. Those policies are evaluated annually;*
  - (iii) *Identifying and controlling legal risks that were inherent to products and new activities before launching;*
  - (iv) *Identifying legal risks affecting all functional activities;*
  - (v) *Quantifying legal risks.*
  
- *Reputation risks are managed by:*
  - (i) *Forming a unit that is authorised and responsible to provide comprehensive information to customers and stakeholders;*
  - (ii) *Establishing communication policies to anticipate any negative public/customer publication;*
  - (iii) *Identifying reputation risks in all functional activities;*
  - (iv) *Quantifying reputation risks.*
  
- *Strategic risks are managed by:*
  - (i) *Setting up 3 (three) years period corporate and business plan in accordance with the Bank's objectives and strategies that have been approved by Board of Commissioners and Directors by considering the impact to capital, and reviewed at least semi-annually;*
  - (ii) *Setting up a Management Information System with an accurate performance measurement that periodically monitors key initiatives initiated by Bank and Subsidiary units to achieve business plan goal within the prescribed time; and*
  - (iii) *Establishing guidance to set up and monitor the implementation of strategies including corporate and business plan.*

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko non-keuangan lainnya** (lanjutan)

- Risiko kepatuhan dikelola dengan cara:
  - (i) Membentuk unit kerja kepatuhan independen dalam struktur organisasi yang melakukan pengawasan aktif kepada unit-unit kerja secara periodik;
  - (ii) Menetapkan prosedur pengendalian risiko kepatuhan, kebijakan pengaturan tanggung jawab dan *review* kepatuhan secara berkala;
  - (iii) Menetapkan prosedur identifikasi dan pengukuran untuk risiko kepatuhan pada seluruh aktivitas fungsional;
  - (iv) Memiliki sistem laporan risiko kepatuhan secara periodik minimal setiap bulan;
  - (v) Melakukan pemisahan fungsi yang jelas antara satuan kerja operasional, satuan kerja pengendalian risiko dan satuan kerja pemantau risiko dalam struktur organisasi.

**46. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP  
LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS), maka pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank.

Berdasarkan Surat Edaran LPS No. 20 Tahun 2018, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 7% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2,25% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2019 (31 Desember 2018: 6,75% dan 2%).

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Bank dan Entitas Anak adalah peserta dari program penjaminan tersebut. Premi yang telah dibayarkan pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah Rp 62,794 dan Rp 124.121.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Other non-financial risk** (continued)

- Compliance risks are managed by:
  - (i) Forming an independent compliance division which performs active monitoring to other divisions periodically;
  - (ii) Establishing procedure of compliance risk control, policies of responsibility and compliance review periodically;
  - (iii) Establishing procedures to identify and assess compliance risks in all functional activities;
  - (iv) Establishing risk compliance report system periodically at the minimum once a month;
  - (v) Setting up a clear segregation of duties between operational, risk control and risk monitoring unit.

**46. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS  
OF COMMERCIAL BANKS**

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by the Government Regulation as Substitution of Law No. 7 Year 2009 dated 13 January 2009 regarding with the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No. 3 Year 2008, Deposit Insurance Agency ("LPS") was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criterias.

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS), the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp 2,000 per depositor per bank.

Based on LPS Circular Letter No. 20 Year 2018, customer deposits are only covered if the rate of interest is equal to or below 7% for deposits denominated in Rupiah and 2,25% for deposits denominated in foreign currency as at 31 March 2019 (31 December 2018: 6.75% and 2%, respectively).

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, the Bank and Subsidiary both are participants of the guarantee program. Premium paid as of 31 March 2019 and 31 December 2018 are Rp 62,794 and Rp 124,121, respectively.

**PT BANK BTPN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018 DAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**47. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

Bank menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Bank BTPN Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk dapat menganalisis hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Bank BTPN Tbk (Entitas Induk) (halaman 192-201) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Bank BTPN Tbk dan Entitas Anak.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**47. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

*The Bank published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Bank BTPN Tbk (Parent Entity) which account for investments in Subsidiary using the cost method, have been prepared in order that the parent entity's results of operations can be analysed. The following supplementary financial information of PT Bank BTPN Tbk (Parent Entity) (pages 192-201) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Bank BTPN Tbk and Subsidiary.*

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK BTPN Tbk  
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
Kas	1,290,953	1,422,553	Cash
Giro pada Bank Indonesia	10,389,892	4,850,092	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain:			Current accounts with other banks:
- Pihak ketiga	555,662	804,578	Third parties -
- Pihak berelasi	<u>272,431</u>	<u>21,912</u>	Related parties -
	<u>828,093</u>	<u>826,490</u>	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	12,892,680	9,203,619	Placement with Bank Indonesia and other banks
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	<u>2,337</u>	<u>846</u>	Accrued interest income
	<u>12,895,017</u>	<u>9,204,465</u>	
Efek-efek:			Marketable securities:
Aset keuangan tersedia untuk dijual	6,230,332	1,234,846	Available for sale financial assets
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo	3,747,508	4,540,872	Held to maturity financial assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang	1,575,930	4,540,872	Loans and receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	59,528	52,738	Accrued interest income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(37)</u>	<u>-</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>11,613,261</u>	<u>5,828,456</u>	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	1,591,672	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	<u>-</u>	<u>8,283</u>	Accrued interest income
	<u>-</u>	<u>1,599,955</u>	
Tagihan derivatif	831,976	-	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan:			Loans:
- Pihak ketiga	129,597,887	60,840,986	Third parties -
- Pihak berelasi	2,739,367	18,632	Related parties -
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	774,538	523,380	Accrued interest income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,093,078)</u>	<u>(918,116)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>132,018,714</u>	<u>60,464,882</u>	
Tagihan akseptasi:	3,323,103	-	Acceptance receivables:
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(92)</u>	<u>-</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>3,323,011</u>	<u>-</u>	
Penyertaan saham	1,306,154	1,283,192	Investments
Biaya dibayar dimuka	2,949,967	2,715,793	Prepayments
Pajak dibayar dimuka:			Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan	188,831	53,308	Corporate income taxes -
Aset pajak tangguhan - bersih	-	116,150	Deferred tax assets - net
Aset tetap	3,050,658	2,899,291	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	<u>(1,325,604)</u>	<u>(1,289,365)</u>	Less: Accumulated depreciation
	<u>1,725,054</u>	<u>1,609,926</u>	

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK BTPN Tbk  
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
<b>ASET</b> (lanjutan)			<b>ASSETS</b> (continued)
Aset tak berwujud	1,800,140	1,510,528	<i>Intangible assets</i>
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	<u>(839,595)</u>	<u>(676,549)</u>	<i>Less: Accumulated amortisation</i>
	<u>960,545</u>	<u>833,979</u>	
Aset lain-lain	<u>540,802</u>	<u>320,329</u>	<i>Other assets</i>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><u>180,862,270</u></u>	<u><u>91,129,570</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>



**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK BTPN Tbk  
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
Liabilitas segera	25,699	11,648	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah:			<i>Deposits from customers:</i>
- Pihak ketiga	95,203,014	62,235,033	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	1,129,038	997,564	<i>Related parties -</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>308,154</u>	<u>233,429</u>	<i>Accrued interest expense</i>
	<u>96.640.206</u>	<u>63.466.026</u>	
Simpanan dari bank lain	5,678,053	42,975	<i>Deposits from other banks</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>81,548</u>	<u>-</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>5,759,601</u>	<u>42,975</u>	
Liabilitas derivatif	881,588	116,521	<i>Derivatives payables</i>
Liabilitas akseptasi:	2,408,145		<i>Acceptance payables:</i>
Utang pajak:			<i>Taxes payables:</i>
- Pajak penghasilan	214,287	214,287	<i>Income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	<u>143,206</u>	<u>90,897</u>	<i>Other taxes -</i>
	<u>357,493</u>	<u>305,184</u>	
Surat berharga yang diterbitkan:			<i>Securities issued:</i>
- Utang obligasi	1,197,906	1,197,442	<i>Bonds payable -</i>
- Surat utang jangka menengah	1,300,469	-	<i>Medium term notes -</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>24,907</u>	<u>19,875</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>2,523,282</u>	<u>1,217,317</u>	
Pinjaman yang diterima:			<i>Borrowings:</i>
- Pinjaman bank	36,066,247	6,454,500	<i>Bank borrowings -</i>
- Pinjaman bukan bank	2,010,934	2,010,939	<i>Non-bank borrowings -</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(16,969)	(22,674)	<i>Unamortised transaction costs</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>188,410</u>	<u>114,109</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>38,248,622</u>	<u>8,556,874</u>	
Akrual	176,570	139,058	<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan:			<i>Employee benefit liabilities:</i>
- Bonus dan tantiem	135,154	335,535	<i>Bonus and tantiem -</i>
- Imbalan pasca kerja	<u>23,480</u>	<u>22,791</u>	<i>Post employment benefit -</i>
	<u>158,634</u>	<u>358,326</u>	
Liabilitas pajak tangguhan	108,132	-	<i>Deferred tax liability</i>
Pinjaman Subordinasi	6,194,400	-	<i>Subordinated Loans</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>8,628</u>	<u>-</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>6,203,028</u>	<u>-</u>	
Liabilitas lain-lain	<u>717,703</u>	<u>326,105</u>	<i>Other liabilities</i>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<u>154.208.703</u>	<u>74.540.034</u>	<b>Total Liabilities</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK BTPN Tbk  
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham -			<i>Share capital -</i>
Modal dasar Rp 300.000 (31 Desember 2018: Rp 300.000)			<i>Authorised capital of Rp 300,000 (31 December 2018: Rp 300,000)</i>
terdiri dari:			<i>consist of:</i>
15.000.000.000 saham (31 Desember 2018: 15.000.000.000 saham)			<i>15,000,000,000 shares (31 December 2018: 15,000,000,000 shares)</i>
dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham			<i>with par value of Rp 20 (full amount) per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 8.148.916.869 saham (31 Desember 2018: 5.851.646.757 saham)	162,978	117,033	<i>Issued and fully paid-up capital is 8,148,916,869 shares (31 December 2018: 5,851,646,757 shares)</i>
Tambahan modal disetor	11,198,813	1,458,886	<i>Additional paid-in capital</i>
Cadangan revaluasi aset tetap	797,886	797,886	<i>Reserve on revaluation of fixed asset</i>
Cadangan pembayaran berbasis saham	283,425	281,748	<i>Share-based payment reserve</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	5,169	3,033	<i>Unrealised gains on available for sale marketable securities</i>
Saldo laba:			<i>Retained earnings:</i>
- Dicadangkan	23,361	23,361	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	14,444,339	14,169,993	<i>Unappropriated -</i>
	26,915,971	16,851,940	
Saham treasuri	(262,404)	(262,404)	<i>Treasury shares</i>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<u>26.653.567</u>	<u>16.589.536</u>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>180.862.270</u>	<u>91.129.570</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK BTPN Tbk  
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Maret/ March 2018</u>	
<b>PENDAPATAN/(BEBAN) BUNGA</b>			<b>INTEREST INCOME/(EXPENSE)</b>
Pendapatan bunga	3,507,304	2,678,903	Interest income
Beban bunga	<u>(1,926,622)</u>	<u>(994,503)</u>	Interest expense
<b>PENDAPATAN BUNGA BERSIH</b>	<u>1,580,682</u>	<u>1,684,400</u>	<b>NET INTEREST INCOME</b>
<b>Pendapatan operasional lainnya:</b>			<b>Other operating income:</b>
Pendapatan dan komisi asuransi dan lain-lain	220,703	204,562	Insurance commission income and others
Kerugian transaksi spot dan derivatif bersih	<u>116,987</u>	<u>(49,464)</u>	Net loss from spot and derivative transactions
	<u>337,690</u>	<u>155,098</u>	
<b>Beban operasional lainnya:</b>			<b>Other operating expense:</b>
Beban tenaga kerja	(533,606)	(474,741)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	(578,557)	(496,484)	General and administrative expenses
Kerugian penurunan nilai	(296,781)	(303,856)	Impairment losses
Beban operasional lain-lain	<u>(91,750)</u>	<u>(44,075)</u>	Other operating expenses
	<u>(1,500,694)</u>	<u>(1,319,156)</u>	
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL – BERSIH</b>	<u>417,678</u>	<u>520,342</u>	<b>NET OPERATING INCOME</b>
<b>(BEBAN)/PENDAPATAN NON-OPERASIONAL</b>			<b>NON-OPERATING (EXPENSES)/INCOME</b>
Pendapatan non-operasional	887	666	Non-operating income
Beban non-operasional	<u>(6,703)</u>	<u>(659)</u>	Non-operating expenses
	<u>(5,816)</u>	<u>7</u>	
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<u>411,862</u>	<u>520,349</u>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<u>(107,146)</u>	<u>(133,448)</u>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<u>304,716</u>	<u>386,901</u>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSES):</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Keuntungan revaluasi aset tetap			Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(40,494)	15,074	Remeasurements of post employment benefit
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	<u>10,124</u>	<u>(3,768)</u>	Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss
	<u>(30,370)</u>	<u>11,306</u>	
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			<b>Items that will be reclassified to profit or loss</b>
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	2,848	740	Unrealised (loss)/gain on available for sale marketable securities
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	<u>(712)</u>	<u>92</u>	Income tax relating to items that will be reclassified to profit or loss
	<u>2,136</u>	<u>832</u>	
<b>LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK</b>	<u>(28,234)</u>	<u>12,138</u>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK</b>	<u>276,482</u>	<u>399,039</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK BTPN Tbk  
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Maret/ March 2018</u>	
<b>LABA BERSIH PER SAHAM</b> (NILAI PENUH)			<b>EARNINGS PER SHARE</b> (FULL AMOUNT)
Dasar	<u>42</u>	<u>67</u>	<i>Basic</i>
Dilusian	<u>41</u>	<u>65</u>	<i>Diluted</i>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK BTPN Tbk  
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE PERIOD AND YEAR ENDED  
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital</u>	<u>Cadangan revaluasi aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed asset</u>	<u>Pembayaran berbasis saham/ Share-based payment reserve</u>	<u>Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised gain on available for sale marketable securities</u>	<u>Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings</u>	<u>Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings</u>	<u>Saham treasuri/ Treasury shares</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
<b>Saldo per 1 Januari 2019</b>	<u>117.033</u>	<u>1.458.886</u>	<u>797.886</u>	<u>281.748</u>	<u>3.033</u>	<u>23.361</u>	<u>14.169.993</u>	<u>(262.404)</u>	<u>16.589.536</u>	<b>Balance as at 1 January 2019</b>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	304,716	-	304,716	Net profit for the year
Laba/(rugi) komprehensif lainnya:										Other comprehensive income/ (expenses):
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	2,848	-	-	-	2,848	Available for sale financial asset
Penilaian kembali imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	(40,494)	-	(40,494)	Remeasurement of employe benefit
Efek pajak terkait	-	-	-	-	(712)	-	10,124	-	9,412	Related tax effect
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan	-	-	-	-	2,136	-	274,346	-	276,482	Total comprehensive income during the year
Dividen										Dividend
Opsi saham:										Share option:
Penerimaan dari penerbitan saham	45,937	9,738,826	-	-	-	-	-	-	9,784,763	Proceed from shares issued
Eksekusi ESOP	8	1,101	-	-	-	-	-	-	1,109	Proceed from shares issued
Pembayaran berbasis saham	-	-	-	1,677	-	-	-	-	1,677	Share-based payment
<b>Saldo per 31 Maret 2019</b>	<u>162.978</u>	<u>11.198.813</u>	<u>797.886</u>	<u>283.425</u>	<u>5.169</u>	<u>23.361</u>	<u>14.444.339</u>	<u>(262.404)</u>	<u>26.653.567</u>	<b>Balance as at 31 March 2019</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK BTPN Tbk  
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE PERIOD AND YEAR ENDED  
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital</u>	<u>Cadangan revaluasi aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed asset</u>	<u>Pembayaran berbasis saham/ Share-based payment reserve</u>	<u>Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised gain on available for sale marketable securities</u>	<u>Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings</u>	<u>Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings</u>	<u>Saham treasuri/ Treasury shares</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
<b>Saldo per 1 Januari 2018</b>	116,806	1.429,385	720,782	254,496	12,875	23,361	13.319,346	(262,404)	15.614,647	<b>Balance as at 1 January 2018</b>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1,292,574	-	1,292,574	Net profit for the year
Laba/(rugi) komprehensif lainnya:										Other comprehensive income/ (expenses):
Cadangan revaluasi aset tetap	-	-	77,104	-	-	-	-	-	77,104	Reserve on revaluation of fixed asset
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	(9,038)	-	-	-	(9,038)	Available for sale financial asset
Penilaian kembali imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	176,776	-	176,776	Remeasurement of employe benefit
Efek pajak terkait	-	-	-	-	(804)	-	(44,998)	-	(44,998)	Related tax effect
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan	-	-	77,104	-	(9,842)	-	1.425,156	-	1,492,418	Total comprehensive income during the year
Dividen	-	-	-	-	-	-	(574,509)	-	(574,509)	Dividend
Opsi saham:										Share option:
Penerimaan dari penerbitan saham	227	29,501	-	-	-	-	-	-	29,728	Proceed from shares issued
Pembayaran berbasis saham	-	-	-	27,252	-	-	-	-	27,252	Share-based payment
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	117,033	1.458,886	797,886	281,748	3,033	23,361	14.169,993	(262,404)	16.589,536	<b>Balance as at 31 December 2018</b>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK BTPN Tbk  
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Maret/ March 2018</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga	3,256,148	2,694,275	Receipt from interest
Beban bunga	(1,676,219)	(932,212)	Interest expense
Pendapatan provisi dan komisi	326,724	154,618	Fee and commission income
Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan	8,649	10,748	Recovery from written-off loan
Pembayaran beban tenaga kerja	(772,115)	(536,417)	Payment of personnel expenses
Beban operasional lainnya	(309,286)	(490,037)	Other operating expenses
Pembayaran lain-lain	1,111	68	Other payment
Pembayaran pajak penghasilan badan	(107,146)	(112,269)	Corporate income tax paid
<b>Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi</b>	<b>727,866</b>	<b>788,774</b>	<b>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</b>
(Kenaikan)/penurunan dalam aset operasional:			(Increase)/decrease in operating assets:
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	1,591,672	(2,962,987)	Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan	(71,633,003)	(2,055)	Loans
Tagihan derivatif	(831,976)	(38,549)	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	(3,323,011)	(38,549)	Acceptance receivables
Kenaikan/(penurunan) dalam liabilitas operasional:			Increase/(decrease) in operating liabilities:
Simpanan nasabah	33,099,455	28,644	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	5,635,078	(281,959)	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	765,067	(2,206)	Derivatives payables
Liabilitas akseptasi	2,408,145	(2,206)	Acceptance payables
<b>Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>(31,560,707)</b>	<b>(2,470,338)</b>	<b>Net cash flows used in operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian efek-efek	(6,723,522)	(2,639,588)	Purchases of marketable securities
Penerimaan dari pelepasan efek-efek	847,748	1,569,694	Proceeds from disposal of marketable securities
Pembelian aset tetap	(190,455)	(80,888)	Purchase of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	(257,268)	(179,097)	Purchases of intangible assets
Hasil dari penjualan aset tetap	2,723	513	Proceeds from sale of fixed assets
Tambahan modal disetor ke Entitas Anak	-	(988)	Additional paid-in capital to the Subsidiary
Penyertaan saham	(22,962)	-	
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(6,343,736)</b>	<b>(1,330,354)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran surat berharga yang diterbitkan	-	(400,000)	Payment of securities issued
Penerimaan dari securities Issued	1,302,000	-	Proceeds from securities issued
Biaya surat berharga yang diterbitkan	(1,531)	-	Securities issuance cost
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	29,650,246	1,849,487	Proceeds from borrowings
Pembayaran angsuran dan pelunasan pinjaman yang diterima	(38,504)	(1,560,263)	Installment payment and settlement of borrowings
Penerimaan dari penerbitan saham	9,785,872	-	Proceed from shares issued
Penerimaan dari Pinjaman Subordinasi	6,194,400	-	Proceed from Subordinated Loans
<b>Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan Untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>46,892,483</b>	<b>(110,776)</b>	<b>Net cash flows provided from (used in) financing activities</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK BTPN Tbk  
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Maret/ March 2018</u>	
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<u>8.988.040</u>	<u>(3.911.468)</u>	<b>NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>	10,966	480	<b>EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<u>16.402.612</u>	<u>13.993.275</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u><u>25.401.618</u></u>	<u><u>10.082.287</u></u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR</b>
<b>INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS:</b>			<b>SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATIONS:</b>
<b>AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS</b>			<b>ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOW</b>
Cadangan pembayaran berbasis saham	1,677	8,713	Share-based payment reserves
Pembelian aset tetap yang masih terutang	1,659	3,870	Acquisition of fixed assets still unpaid
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:			Cash and cash equivalents at end of year consist of:
Kas	1,290,953	1,081,420	Cash
Giro pada Bank Indonesia	10,389,892	4,301,119	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	828,093	920,610	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain <sup>*)</sup>	12,892,680	3,729,027	Placements with Bank Indonesia and other banks <sup>*)</sup>
Efek-efek <sup>*)</sup>	<u>-</u>	<u>50,111</u>	Marketable securities <sup>*)</sup>
	<u><u>25.401.618</u></u>	<u><u>10.082.287</u></u>	

<sup>\*)</sup> Efek-efek dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dalam jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas (Catatan 2f).

<sup>\*)</sup> Marketable securities and placement with Bank Indonesia and other banks with maturity of three months or less from acquisition date are classified as cash and cash equivalents (Note 2f)